ENRIQUE BARRIOS

Ami 3

Civilizaciones Internas

BIBLIOTECA ENRIQUE BARRIOS

Sirio

INDEKS

BAGIAN PERTAMA

Bab 1 : RAPAT DAN PEMBERHENTIAN 4

Bab 2: DI HUTAN 14

Bab 3: RAHASIA KRATO 22

Bab 4: TYRAN DUNIA 32

Bab 5: HIDUP BARU 45

Bab 6: GORO DAN UFO 54

Bab 7: NENEK KOSMIK 67

Bab 8: PSIKIATRI YANG BAIK 77

KEDUA

Bab 9: SHAYA-SALIM 88

Bab 10: RAHASIA HALUS 100

Bab 11: ROMANTIS MUSIM SEMI 111

Bab 12: KRATO BARU 121

Bab 13: Ruang Bawah Tanah PP 129

Bab 14: HEXIS 143

Bab 15: PENAMPILAN EKSTERNAL 154

Bab 16: BANTUAN 176

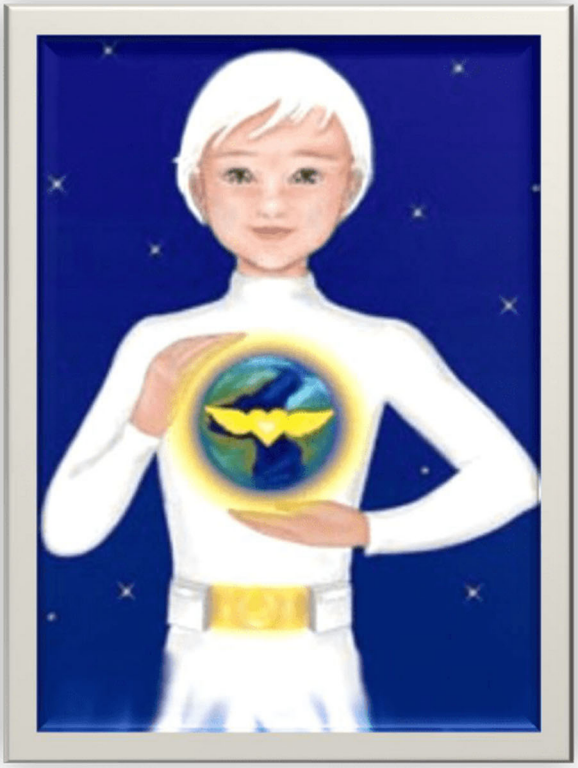

BAGIAN PERTAMA

Bab 1: RAPAT DAN PEMBERHENTIAN

Tak percaya: kapal Ami akhirnya muncul di bebatuan pantai di malam yang diterangi bintang. Jiwaku kembali bahagia. Penantiannya telah sangat lama, namun kini segala sesuatu di Alam Semesta kembali baik-baik saja.

Sinar cahaya kuning menyala dan saya membiarkan diri saya terangkat olehnya hingga saya mencapai bagian dalam kendaraan kosmik, ruang penerima tamu kecil. Dalam pikiranku hanya ada Vinka, pacarku yang berasal dari luar bumi, belahan jiwaku. Kami akan bertemu lagi setelah perpisahan yang menyedihkan. Jantungku berdebar kencang karena gembira.

“Selamat datang,” seorang pemuda aneh yang muncul di hadapanku untuk menyambutku berkata sambil tersenyum. Bagiku itu terasa sangat aneh, karena aku berharap melihat Ami atau Vinka di sana.

-Ami tidak bisa datang kali ini. Tapi silakan, Pedro, kita akan bicara.

Dia adalah seorang anak laki-laki kurus dan langsing, jauh lebih tinggi dariku, yang ternyata berasal dari ras Vinka, para swama. Sama seperti dia, dia memiliki rambut merah muda, mata ungu, dan telinga lancip di bagian atas.

-Apakah Vinka ada di pesawat? –Aku bertanya padanya sebelum memasuki ruang komando.

-Ya, ini dia. Mampirlah supaya Anda bisa melihatnya.

Aku menghela nafas lega dan bahagia, lalu berjalan masuk. Ada pemandangan ajaib di bagian belakang ruangan. Vinka tampak luar biasa. Dadaku bersinar dengan kasih sayang dan percikan cahaya muncul dari senyumanku. Tapi… dia tidak menatapku dengan simpati tapi dengan dingin. Dia tidak menunjukkan niat sedikit pun untuk datang ke arahku dan dia juga tidak mengungkapkan kegembiraan apa pun pada reuni itu, dia memperhatikanku dari jauh. Dia bahkan tidak menyapaku! Saya mulai merasakan semacam kesedihan. Pria muda itu berjalan ke arahnya dan Vinka memberinya senyuman manis…

Ya baginya dan tidak bagiku! Kemudian dia berdiri di sampingnya, menoleh ke arahku, memegang bahu sahabat abadiku dan dengan ekspresi kemenangan yang kejam berkata:

-Ada kesalahan. Tidak ada belahan jiwa dari dunia yang berbeda. Kami berasal dari planet Kía, kamu adalah penduduk bumi, oleh karena itu, dia bukan belahan jiwamu, tapi belahan jiwaku - dan mulai memberinya ciuman tanpa akhir di mulut... sementara Vinka membelai bagian belakang lehernya dan menggaruk punggungnya dengan gairah...

Aku merasa seperti itu merobek hatiku dan aku ingin mulai menangis, tapi aku tidak bisa berbuat apa-apa, aku lumpuh. Vinka telah meninggalkanku demi anak laki-laki lain, yang besar, sudah berusia sekitar tujuh belas atau delapan belas tahun, sesuai keinginan mereka, dan bukan seorang kurcaci di

bawah dua belas tahun, seperti aku.

Pada saat itu saya mendengar beberapa ketukan.

-Pedro.

Dengan rasa sakit yang luar biasa di hati dan jiwaku, aku membuka mataku. Aku berada di kamarku di rumah pantai.

“Ah… mimpi buruk itu lagi”… kataku dalam hati, dalam hati berterima kasih pada nenekku karena telah bangun, dan aku mulai merasa lebih tenang.

-Ini waktunya untuk bangun. Saya harus pergi ke kelas Yoga dan seseorang harus tetap terjaga di sini.

-Sudah. Aku datang, nenek.

-Kalau begitu aku harus menemui klien pada siang hari, jadi aku akan sedikit terlambat untuk membuat makan siang. Bisakah Anda menyalakan oven pada jam dua belas? Di dalamnya ada kue kentang. Saya akan mengurus sisanya ketika itu tiba.

-Ya, nenek, tidak masalah.

-Jadi sampai kita kembali, Pedrito. Jaga dirimu.

Ya, begitulah keadaan jiwaku yang pesimis dan tidak sabaran selama penantian itu. Seiring berlalunya hari tanpa kabar dari Ami atau Vinka, mimpi buruk mengerikan yang sama semakin sering menimpaku. Tapi hanya itu: mimpi buruk, untungnya...

Nenek saya mengalami “serangan peremajaan”. Dia melakukan Yoga, mengonsumsi vitamin, berpakaian lebih muda dan melanjutkan pekerjaan lamanya, saya tidak tahu apakah itu penata rambut, ahli kecantikan, waxer atau semacamnya. Sekarang saya menghabiskan lebih sedikit waktu di rumah, dan saya juga mengambil kesempatan bekerja di spa dan melakukan kunjungan rumah. Hal ini memungkinkan kami memiliki lebih banyak sumber daya dan kami dapat menyewa rumah pantai sepanjang musim panas. Ketika kami tiba, saya mengira Ami dan pesawat luar angkasanya akan kembali pada hari-hari pertama musim ini, tetapi saya menghabiskan hampir dua bulan menunggu dengan sia-sia di bebatuan tempat kami bertemu pada dua kesempatan sebelumnya. Liburan hampir berakhir, kami akan segera kembali ke kota, dan masih belum ada apa-apa... Penantian yang menyedihkan itu mengubah musim panasku menjadi sesuatu yang menyedihkan, tanpa akhir, abadi.

Setiap hari saya pergi ke bebatuan di tepi pantai dan memandangi langit berjam-jam, hingga larut malam, berharap bisa melihat benda terbang. Setiap cahaya kecil yang bergerak di atas kepala membuat hatiku berdebar penuh harapan, tapi ternyata selalu saja itu adalah satelit yang mengecewakan, aerolit bodoh atau pesawat yang menyedihkan, dan bukan kapal Ami, satu-satunya cara yang mampu mendekatkanku pada Vinka.

Vinka... betapa aku ingin bertemu dengannya lagi... Dia telah menetap begitu dalam di dalam diriku sehingga bagiku aku seolah-olah telah bersatu selamanya dengannya, meskipun kami baru bertemu beberapa bulan sebelumnya dan hanya bertemu satu sama lain. lainnya kurang dari sehari, tapi itu sudah cukup. Ketertarikan yang tak tertahankan muncul di antara kami. Dan beberapa jam kemudian kami memahami bahwa jiwa kami adalah dua bagian dari makhluk yang sama: kami adalah belahan jiwa. Itu sebabnya perpisahan itu sangat mempengaruhiku, dan kupikir aku merasakan hal itu juga mempengaruhinya, dan aku mengingatnya setiap hari, setiap hari. Sejak pertama kali saya melihatnya, sejak saat itu, saya selalu memikirkannya, atau dengan perasaan kehadirannya di dalam diri saya setiap saat, hingga saya menyadari bahwa ini akan tetap sama selamanya, dan Saya menyukainya, itu membuat saya merasa lebih hidup, lebih lengkap dan lebih bahagia; bahkan jika dia tidak berada di sisiku, karena dalam hal lain dia ada. Tentu saja, karena cinta mempersatukan kami, dan berkat Ami saya memahami bahwa itulah kekuatan terbesar di seluruh Alam Semesta. Dari situlah aku mengetahui bahwa cinta bukan sekedar perasaan yang indah, bukan; Ini lebih dari itu.

Setelah kunjungan Ami, bagiku ada Tuhan yang baru. Saya pikir bahkan banyak orang atheis pun bisa setuju dengan pendapat baru saya tentang penemu Kosmos, yang sama dengan pendapat mereka di tempat paling maju di Alam Semesta; Saya menerimanya dari mereka.

Saya tahu bahwa Tuhan selalu dan akan selalu sama, namun cara kita memandang Dia berubah seiring berjalannya waktu, seiring dengan evolusi kita sendiri. Pada mulanya orang mengira Sang Pencipta adalah batu, kilat, atau matahari. Belakangan kami mengetahui bahwa sebenarnya tidak demikian. Dan setiap kali kita bisa memahami Dia dengan cara yang lebih tinggi, seolah-olah Dia mengubah kita menjadi Tuhan yang baru, dan itulah yang terjadi pada saya.

Sebelum Ami, dalam imajinasiku Tuhan adalah sosok yang waspada, pendendam, kaku, kejam, menghukum dan murka. Ya, itulah gagasan yang disampaikan beberapa orang kepada saya untuk

menakut-nakuti saya, dan di dalam Alkitab sendiri mereka melukiskannya kurang lebih seperti itu di beberapa tempat. Karena itu semua, waktu kecil aku sangat takut padanya. Namun belakangan aku mengetahui bahwa, jika aku tidak memikirkan tentang Dia, suasana hatiku tidak akan buruk, dan rasanya lebih mudah untuk meragukan keberadaan-Nya... Tetapi sekarang, bagiku itu adalah "Makhluk" yang baik dan cemerlang. -Presence-Intelligence" yang mengarahkan Alam Semesta. Saya mengetahui tentang Dia berkat teman yang datang dari bintang mengunjungi saya di kapalnya: Ami; Dia membuatku mengenal Cinta Tuhan.

Sekarang saya sangat memperhatikannya, karena itu tidak lagi menjadi ide khayalan dan menjadi sesuatu yang dapat saya rasakan, alami, dan alami. Tentu saja, karena Cinta adalah Tuhan, setiap kali saya merasakan cinta, saya mengalami Tuhan. Sederhana.

Sederhana untuk jiwa yang sederhana, maksud saya; karena jika kita membicarakannya dengan orang tua, roh akan muncul dengan komplikasi teologis dan intelektual yang menjerat segala sesuatu dan, pada akhirnya, menjauhkan kita dari Tuhan. Masalahnya adalah di planet ini batin kita agak terpelintir, itulah sebabnya sulit bagi kita untuk memahami hal-hal sederhana. Begitu pula halnya dengan pengelolaan dunia ini.

Saya bepergian ke Ophir, dunia yang berevolusi, dan juga ke dunia lain. Inilah cara saya belajar bahwa peradaban maju di Alam Semesta berbagi segalanya dengan cinta, seolah-olah mereka adalah sebuah keluarga planet yang besar. Sederhana. Dan alhasil, pesta tersebut terkesan permanen karena seluruh masyarakat bergembira. Tapi di sini Anda pergi ke jalan dan melihat wajah bahagia dan seratus wajah cuka... Dan hampir semua orang berpikir bahwa masalah mereka akan diselesaikan dengan uang, tetapi semakin kaya suatu tempat, semakin banyak cuka dan semakin banyak wajah batu. ..

Yang terjadi adalah bahwa materi hanyalah “bagian luarnya saja”, namun kebahagiaan berkaitan dengan “bagian dalam”, dan pada gilirannya berkaitan dengan Cinta. Cinta; Oleh karena itu, di sana orang memandang kehidupan dari sudut pandang “kita”, sedangkan di sini yang penting hanyalah “aku”. Keegoisan adalah perilaku kita yang paling alami, dan dari sanalah gaya hidup kita berasal, didorong oleh “mesin” “peradaban” yang tua dan kejam ini, “daya saing” yang terkenal, yang tidak lebih dan tidak kurang dari “hukum rimba” prasejarah. , diungkapkan dengan kata-kata yang elegan…

Namun dunia yang berevolusi tidak lagi berada pada zaman prasejarah. Tidak ada persaingan di sana, yang ada adalah berbagi.

Karena alasan itu dan alasan lainnya, peradaban kosmik menganggap kemanusiaan kita belum beradab atau berevolusi. Bagi orang-orang ini, kami adalah spesies yang agak primitif, meskipun kami menganggap diri kami “modern” (orang-orang tahun 1200 dan sepanjang masa menganggap diri mereka sama)... Dan kami tidak dapat memahami mengapa awak kapal diam itu Mereka semakin sering melihat bahwa mereka memiliki teknologi yang bahkan belum dicapai di sini, mereka tidak menganggap kami layak untuk dihubungi sedikit pun di tingkat resmi.

Nah, para profesor universitas juga tidak akan menjalin kontak dengan orang-orang liar di hutan, untuk apa? Kirimkan mereka instruktur? Mereka pasti akan penuh dengan anak panah beracun... Akan lebih baik untuk meninggalkan mereka dalam jangkauan beberapa buku kecil dengan ilustrasi yang mudah dipahami, dengan ABC tentang apa yang ingin Anda ajarkan kepada mereka.

Contoh lain: jika Anda akan mengunjungi penjahat berbahaya, dia akan berpikir bahwa Anda mendukungnya... Dan jika Anda ingin mengatakan kepadanya bahwa perilakunya tidak benar, lebih

baik menggunakan rompi antipeluru. .. Lebih jauh lagi, itu akan sia-sia, karena dia tahu betul apa yang kamu lakukan. Juga dalam hal ini lebih baik Anda meninggalkan buku-buku kecil di dekatnya (dan jangan lupa untuk menaruh peluru dan bahaya, banyak kesedihan, kebencian dan kesedihan di dalamnya, karena jika tidak, mereka akan bosan dan membuang buku itu) ...

Namun terlepas dari semua kegelapan dan kerasnya dunia yang tidak beradab ini, yang justru karena dunia prasejarahnya masih tidak menghormati atau memahami apa itu Cinta sebenarnya, Ami mengatakan bahwa saya harus hidup dengan kegembiraan, dengan semangat yang baik terhadap semua orang, termasuk terhadap dunia. ilmuwan yang memperdagangkan ilmunya dengan menciptakan senjata baru, atau mereka yang membuat kesepakatan dengan menghancurkan alam (dia percaya bahwa sangat mudah untuk mencintai makhluk humanoid tertentu). Menurutnya, “para dermawan” ini (saya akan memenjarakan mereka semua agar tidak berbuat lebih banyak kerugian) tidaklah buruk, melainkan bodoh. Oleh karena itu, solusinya bukanlah dengan berkelahi atau berkelahi; Obatnya bukanlah menghapus siapa pun dari peta atau memenjarakan siapa pun (sayangnya), tetapi untuk mengajar, membantu mengubah pikiran dan hati, setidaknya yang termuda, yang masih bisa menjadi berbeda (sekarang saya sadari, menjadi dewasa dan pemalsuan memiliki akar yang sama)... Saya katakan bahwa kita bisa menjadi berbeda dan memimpin dunia dengan cara yang lebih manusiawi suatu saat nanti, tapi itu tidak pasti karena di sekolah mereka tidak mengajari kita untuk menjadi orang yang lebih baik. Pendidikan kita tidak berorientasi pada “dalam”, tapi ke luar; Oleh karena itu, hampir satu-satunya hal yang kita lakukan adalah menghafal data, dan bukan data yang membawa kita menuju kebahagiaan, atau yang membuat kita memahami makna hidup yang lebih tinggi. Mengumpulkan data tentang bagian luar dari segala sesuatu tidak mengubah apa pun di dalam, tidak dalam arti yang mendalam.

Dan alih-alih mendorong kita untuk bersikap suportif, mereka malah mendorong kita untuk menjadi sangat “kompetitif”, dan itu berarti berusaha mengalahkan orang lain dalam segala hal, membuat mereka menjadi bubur, menghancurkan mereka, menyalip mereka. Itulah formasi filosofis, moral, dan etika kita saat ini. Kami berpakaian lebih baik dari sebelumnya, di luar, dan kami membawa ponsel. Namun di dalam, dari gua hingga saat ini, tidak banyak yang berubah...

Mengingat panorama ini, kadang-kadang menurut saya generasi saya juga tidak akan melakukan hal yang berbeda. Akankah ada yang lain?...

Saya telah berubah, sekarang saya sangat tertarik dengan nasib umat manusia ini, tetapi bukan berkat sekolahnya, tetapi berkat Ami, dan itu adalah Cahaya agung lainnya bagi jiwa saya, yang secara alami tidak menjangkau saya melalui darat. Namun “teman-teman dari atas” tidak bisa seenaknya membangunkan semua orang, satu per satu, dan karena di sini tidak ada banyak minat terhadap perbaikan internal spesies manusia, saya tidak melihat perubahan yang mudah di dunia ini, kecuali kita menghasilkan bencana yang sangat mengerikan sehingga, jika kita selamat, hal itu akan memaksa kita untuk berubah, membangun dunia yang berbeda dari dunia saat ini. Namun Ami mengatakan bahwa idenya adalah untuk mengubah dunia tanpa bencana besar, dan sedikit saja Untuk berkolaborasi dalam hal ini, saya diberi misi untuk menulis buku-buku kecil ini, yang menunjukkan cara hidup paling mendasar dan mendasar di dunia (dan manusia) dengan evolusi yang lebih besar daripada kita. Saya telah mengatakan bahwa pada ketinggian itu mereka dipandu oleh “Prinsip Dasar Alam Semesta” atau “Hukum Dasar Alam Semesta” (cahaya besar lain yang berasal dari non-duniawi dalam hidup saya), yaitu Cinta, sesuatu yang sangat sederhana dan jelas, sesuatu yang mengarah pada pencarian kebaikan sebesar-besarnya bagi semua orang. Namun, terlepas dari betapa “romantis” atau

“spiritual” hal tersebut dalam pemahaman yang gelap ini, di dunia yang terang ini pekerjaan dilakukan terutama di pusat-pusat penelitian dan universitas, dan di dalamnya banyak kegiatan yang berorientasi pada pembangunan dilakukan. spiritual, karena di sana, spiritualitas dan sains adalah hal yang sama, dan mereka tahu bahwa semuanya bergantung pada Cinta. Bukan di sini, di sini semuanya bergantung pada “Pasar Saham”, bank…

Masuk akal jika sesuatu yang rumit dan rumit seperti dunia diarahkan oleh ilmuwan atau orang bijak, namun di planet ini kita tidak dibimbing oleh Cinta, dan itulah sebabnya kita tidak logis. Seorang pembaca yang sangat intelektual akan mengatakan bahwa apa yang baru saja saya soroti tidak koheren, karena cinta tidak ada hubungannya dengan logika. Namun, inilah Cahaya lain yang disumbangkan oleh Ami: “Cinta adalah logika tertinggi”, tetapi hanya kebijaksanaan hati yang dapat memahaminya, dan karena mereka yang mengarahkan kita tidak memahaminya, apalagi menerapkannya, terjadi sesuatu di sini yang Itu sungguh sangat tidak koheren, ini memang tidak masuk akal: nasib umat manusia, masa depan kita, dan seluruh kehidupan di planet ini tunduk pada hukum pasar...

Jadi kita meluncur melalui pinggiran galaksi ini dengan kapal Bumi kita yang indah dan komersial; buta, didorong oleh persaingan yang kejam dalam mengejar satu tujuan: UANG, tidak peduli bagaimana cara mendapatkannya. Jika hal ini menguntungkan, maka kehidupan, kesejahteraan manusia, pelestarian alam atau masa depan planet ini tidak ada artinya.

Inilah akibat dari filosofi yang mengatur planet kita: kebanyakan orang tidak bahagia, atau mereka tidak punya apa pun untuk dimakan, atau mereka tidak punya waktu untuk menikmati hidup; Korupsi merayapi bahkan tempat-tempat yang paling suci, kekerasan dan kejahatan tumbuh, gigi dan cakar menajam terhadap tetangga, memperbanyak jeruji, gembok, pistol dan tembok, meningkatkan jarak antara si miskin dan si kaya, sementara “bisnis” yang subur menghancurkan dan mencemari rumah planet kita.

Dan kebutuhan serta nilai-nilai mendalam manusia? Apa yang terjadi dengan persahabatan sejati, kelembutan, kebaikan, kasih sayang? Masa depan apa yang menanti kita jika kita terus seperti ini?

Memikirkan hal itu tidak memberikan hasil yang baik, tidak “layak”, dibandingkan hal lain. Di sini, masyarakat adalah “produktif dan mengonsumsi artefak”, titik. Dan alam adalah “komoditas”. “Jika kamu ingin mendapat untung untukku, aku memperlakukanmu dengan baik dan tersenyum padamu, jika tidak, segera pergi dari hadapanku”… Jika kita terus melakukan hal yang sama, kita akan memusnahkan diri kita sendiri, dan kita mengetahuinya dengan sangat baik. Tapi, semuanya tetap sama...

“Dengarkan aku, Ami, selaraskan pikiranku dimanapun kamu berada, aku ingin kamu datang, aku perlu menemui Vinka, ayo, tolong,” kataku dalam hati sambil duduk di atas batu setiap malam, mengetahui bahwa dia dapat memahami pikiranku. terlepas dari jaraknya. Tapi tidak ada apa-apa. Saya tetap fokus pada pesan telepati saya sambil mengamati langit sampai hari menjadi terlalu gelap, lalu saya Agak sedih, sedikit menakutkan, dan saya pulang ke rumah dengan cukup kecewa, berpikir mungkin saya tidak akan datang musim panas itu, padahal saya sudah menyelesaikan buku kedua saya, “Ami Returns,” karena itu adalah syaratnya. anak bintang menyuruhku datang ke Bumi menemuiku untuk ketiga kalinya, sambil membawa tangan Vinka.

Sebenarnya, “Ami” dan “Ami return” ditulis oleh sepupu saya Víctor, berdasarkan cerita saya. Dia berusia lebih dari tiga puluh tahun dan mengetahui sesuatu tentang sastra. Namun saya menulis buku

baru ini sendirian, berkat “sedikit bantuan” luar biasa yang saya terima dan akan saya ceritakan nanti. (Sabar, ilmu perdamaian)…

Suatu malam, ketika aku sampai di rumah, nenekku bertanya kepadaku:

-Dari mana saja kamu, Nak?

-Dalam video game di alun-alun –jawabku. Saya selalu menonton video setelah menunggu sia-sia di bebatuan pantai.

-Mengapa Anda mengeluarkan uang untuk itu, jika Anda bisa memainkan hal yang sama di rumah dengan komputer Anda?

-Tidak sama, makan sendirian di rumah tidak sama dengan makan bersama seseorang di restoran. (Perbandingan yang bagus, bukan? Itu datang dari inspirasi saya)…

-Mmm... Aku melihatmu sedikit sedih, seperti setiap malam saat kamu muncul. Ada apa denganmu, Nak?

Mungkin ada masalah dengan pacar?

Ya, memang seperti itu, tapi saya tidak bisa mengatakan bahwa pacar kecil saya... sungguh “pacar kecil” atau delapan perempat; Kekasihku, cintaku pada semua keberadaan, belahan jiwaku tersayang, adalah seorang gadis luar angkasa yang tinggal jutaan kilometer jauhnya dan pertemuan kita bergantung pada Ami, makhluk luar angkasa lainnya, dan pesawat luar angkasanya. Bagaimana caranya aku mengatakan hal itu padanya? Terlebih lagi ketika sepupu saya Víctor mengancam saya dengan perawatan psikiatris. Saya selalu keluar dengan suara berikut:

-Anda memiliki banyak imajinasi, Pedro, dan Anda menemukan hal-hal menarik, itulah mengapa saya bersusah payah membantu Anda menyiapkannya untuk dipublikasikan; tapi jangan menganggapnya serius, “karena – satu – hal – adalah – fantasi – dan – hal – lainnya – adalah – kenyataan” – kalimat utama diulangi ribuan kali.

-Tidak, nenek, tidak sama sekali; Soalnya saya belum bisa memecahkan rekor di salah satu pertandingan, saya belum bisa mencantumkan inisial nama saya sejak awal – saya harus berbohong agar tidak mengaku bahwa kesedihan saya memang datang dari ketidakhadiran. dari “pacar kecilku”…

-Saya hanya menempati posisi kedua dan itu membuat saya merasa tidak enak.

Inisialku bahkan tidak muncul di layar mana pun di ruang video game kota. Memang benar aku pergi hampir setiap hari ke bengkel mesin, tapi aku tidak mendapatkan banyak keterampilan pada musim panas itu karena kurang latihan. Aku menghabiskan sebagian besar waktuku di bebatuan, kalau-kalau kapal...

-Bagaimana pemilik bisnis video akan menertawakan mereka yang berada di posisi pertama dengan mesinnya...

-Kenapa, nenek?

Karena merekalah yang paling bodoh...

“Apa?!... Justru sebaliknya,” kataku, tapi dia tidak mendengarkanku.

-Mereka melihat ke layar dan berkata: “Ini adalah inisial orang bodoh nomor satu; Ini tentang orang bodoh nomor dua”, dan seterusnya, Pedrito.

-Sepertinya Anda berbicara tentang apa yang tidak Anda ketahui. Anda tidak tahu seberapa terampilnya Anda untuk mengumpulkan skor yang memungkinkan Anda menempatkan inisial Anda di tempat pertama. Merupakan suatu kehormatan untuk mencapainya.

-Apakah suatu kebanggaan menunjukkan diri Anda sebagai yang paling bodoh dan ditertawakan?

-Sepertinya menurutku...

-Mereka tahu bahwa siapa pun yang datang ke tempat itu cukup bodoh untuk menghabiskan banyak uang dan dengan bodohnya menghabiskan berjam-jam melihat layar yang menyedihkan, alih-alih melakukan sesuatu yang berguna dengan waktu itu, seperti belajar lebih banyak, membaca buku. berdoa atau, yang terakhir, ngobrol dengan teman-teman, berjalan-jalan, membantu siapa pun yang membutuhkan kita, pergi keluar dengan seseorang, seperti mereka yang tidak sebodoh mereka yang berinisial pertama – katanya sambil tersenyum dan pergi tidur.

Saya menemukan bahwa di satu sisi dia benar, tetapi di sisi lain, belajar, membaca buku, berdoa... Menyenangkan sekali... Ditambah lagi, dia tidak tahu betapa menariknya dunia ruang video game di dalamnya. Ada bintang di sana yang dikagumi, dihormati, dan membuat iri semua orang. Dalam video Spa Square ada seorang anak laki-laki yang inisialnya berada di urutan pertama dalam tiga permainan berbeda! EGY yang terkenal, itu inisialnya. Saya tidak tahu namanya karena dia tidak berbicara dengan siapa pun, dia selalu serius di depan layar dengan beberapa anak laki-laki di belakangnya mengagumi keahliannya menggunakan tongkat dan kancing.

Nenek saya tidak tahu apa-apa tentang duel luar biasa yang terjadi dari waktu ke waktu di tempat-tempat menarik itu, seperti yang terjadi malam berikutnya. Usai bebatuan, kecewa sekali lagi, semakin memikirkan kemungkinan tidak akan pernah bertemu Vinka atau Ami lagi, setelah makan malam aku pergi ke alun-alun untuk jalan-jalan. Di sana saya mengetahui bahwa ada keributan besar di ruangan itu karena seorang anak laki-laki yang cukup pandai bermain, BUR, hendak mengalahkan EGY di mesin “Terror in the Cosmos” yang sedang populer di musim panas itu, dan bahwa itu tentang menghancurkan planet-planet Kekaisaran Thor. Kami semua menyaksikan, bahkan EGY sendiri yang hadir. Dia menangguhkan permainannya di mesin lain, "Karate Tyrannosaurus", di mana dia juga ahli dalam menghancurkan kepala dengan tendangan, dan pergi mengamati penyusup yang mengancam akan menggusurnya dari tempat pertama, hingga akhirnya dia berhasil, dengan skor luar biasa. Dia menghancurkan tidak kurang dari delapan puluh dua dunia! Dia terdiam selamat ketika permainannya selesai, sedikit kagum juga dan sedikit iri. Hanya satu anak laki-laki yang membuka mulutnya dan berkata “baik” (tidak banyak pembicaraan di tempat itu, karena suara mesin yang keras), dan kemudian, BUR memiliki kemewahan yang tidak pernah saya miliki: ketika jendela indah terbuka yang terbuka memungkinkan Anda untuk meninggalkan inisial Anda terukir, dia mencapnya di bagian atas daftar dua puluh skor teratas pada mesin itu. Itu sama dengan memenangkan piala, medali, atau trofi. EGY tidak tahan dengan pelanggaran itu dan saat itu juga dia mulai berusaha mengatasi orang yang tidak sopan itu. Dia menghabiskan lebih dari satu jam mencoba, menghabiskan uang yang menakutkan (seseorang mengatakan kepada saya bahwa ibu EGY, yang berpisah, memberinya banyak uang agar dia bisa bersenang-senang dengan damai, itu juga mengapa banyak anak iri padanya), tetapi tidak ada Pada awalnya, kemudian seberkas keberuntungan atau kejeniusan menimpanya dan dia menjadi seorang yang hebat, ahli dalam permainan, seorang bintang, dan mampu meninggalkan segala sesuatunya dalam situasi normal: BUR kembali berada di posisi kedua; EGY yang pertama, dan awam. Tentu saja, dia cukup beruntung bisa menghancurkan sembilan puluh planet! Itu sebabnya dia terkenal dan iri.

Apa yang nenek tua saya yang malang pahami tentang hal-hal menarik itu...

Ketika saya meninggalkan tempat itu untuk tidur, sebuah kebetulan yang menyenangkan membuat saya tertawa: di salah satu tempat terakhir dalam daftar ada seorang AMI, “Siapa nama aslinya?” Aku bertanya pada diriku sendiri dengan rasa ingin tahu dan mulai membayangkan nama dan nama keluarga dengan inisial tersebut hingga aku melupakannya. Namun malam berikutnya saya kembali menonton video tersebut dan mempelajari sesuatu yang luar biasa, luar biasa: Di bagian atas daftar SEMUA MESIN terdapat inisial AMI!... Itu adalah skor yang luar biasa, tidak dapat dicapai.

Seseorang bercerita kepada saya bahwa ketika EGY tiba di toko dan melihat apa yang dilihatnya, wajahnya memerah karena marah, tidak berkata apa-apa, pergi dan tidak kembali ke sana. Dia pasti berpikir bahwa orang yang tangguh baru saja tiba di spa, seorang profesional di semua permainan, seorang bintang yang spektakuler. Namun pemilik mesin juga kecewa karena pelanggan “profesional”-nya menghilang, putus asa. Manusia manakah yang mampu melampaui skor side real tersebut? Ada baiknya untuk mencoba ketika perbedaannya tidak banyak, tapi kali ini rekornya terlampaui dikalikan enam bahkan sepuluh kali lipat...

Terlebih lagi, hal tersebut menjadi misteri bagi semua orang, karena tidak ada yang melihat AMI ini bermain. Mesin-mesin itu baru saja muncul pagi itu dan tak seorang pun tahu caranya... tapi bagi saya tidak ada misteri: Ami yang nakal telah kembali dan akhirnya ada! melakukan hal mereka. Dia meninggalkanku tanda kehadirannya di layar video. Sangat mudah baginya untuk mengubah daftar skor, bahkan dengan kendali jarak jauh, dan dari planet lain, jika perlu, dengan salah satu perangkat elektronik brilian yang ia buat sendiri.

Aku berlari seperti anak panah menuju bebatuan tanpa mempedulikan kegelapan. Saya tiba dengan terengah-engah di pantai dengan hati yang melonjak kegirangan dan harapan. Aku memanjat batu itu mencari kemana-mana, tapi Ami dan kapalnya tidak ditemukan. Saya teringat pada kedatangannya sebelumnya dia menghipnotis saya dari kejauhan agar saya tidak melihat hati bersayap yang terukir sendiri di atas batu pada kunjungan pertamanya. Aku mencarinya dan itu dia. Di atasnya ada sebuah batu dengan selembar kertas di bawahnya.

“Pesan dari Ami!” Saya pikir saya bahagia, dan memang benar, dengan kesalahan ejaan yang biasa dia lakukan.

Betapa luar biasa kegembiraan yang saya rasakan ketika membacanya, indahnya sekali lagi menjadi keseharian. Vinka… ami…

Beberapa saat kemudian, sesuatu tentang pesan itu mengejutkan saya: Di dalam hutan! Rasanya sangat aneh bagiku karena aku tidak terbiasa menghubungkan kunjungan Ami ke tempat lain selain bebatuan, tapi kemudian aku menemukan bahwa itu adalah tempat yang tepat, karena di antara tempat-tempat terdekat, hanya di sanalah dia bisa menurunkan kapalnya selama hari tanpa terlihat oleh orang banyak.

Saya pergi tidur dengan bahagia. Kini dia tahu, tinggal beberapa jam lagi dia akan memeluk Vinka lagi. Mmm... dan aku mulai memikirkannya, tapi aku sulit tidur. Ia hampir gemetar karena haru saat mengingat pertemuannya sudah sangat dekat. Pada akhirnya aku tidur dan aku tidak memimpikan kengerian tadi malam, melainkan sesuatu yang baik yang berhubungan dengannya, tapi itu masalah pribadi...

Bab 2: di hutan

Ketika aku bangun aku ingin lari ke hutan tanpa sarapan atau ke kamar mandi, tapi aku ingat aku berkencan dengan Ami dan dia bisa membawaku ke Vinka, karena kapalnya mampu langsung "menemukan" dirinya sendiri. dimanapun di galaksi jadi aku mandi dengan baik dan mencuci rambutku; Aku bahkan memakai cologne untuk pertama kalinya dalam hidupku, yang ditinggalkan Victor di sana saat dia mengunjungi kami beberapa minggu sebelumnya.

Aku memilih pakaian terbaik yang bisa kutemukan, lalu aku ingin lari keluar, namun nenekku sudah menungguku di meja ruang makan dengan sarapan sudah disajikan.

-Kenapa kamu begitu terburu-buru dan bahagia, Pedrito?

-Ummm... Tidak, tidak sama sekali. Hari ini sangat indah...

-Cuacanya mendung dan sedikit dingin...

-Ah.

Untuk menghindari pertanyaan yang tidak bisa kujawab, aku meneguk kopinya dalam sekali teguk dan bergegas keluar dengan membawa sandwich di tanganku.

"Pedrito dan misterinya," dia berhasil berkata sambil tersenyum.

Hutan pinus itu tidak terlalu dekat dengan pantai. Saya berlari menuju kota, mencapai jalan utama tempat tersebut, melintasinya, memasuki kawasan yang penuh semak dan mendaki lereng curam menuju hutan. Sepanjang perjalanan saya bertanya-tanya apakah Vinka akan datang dengan kapal tersebut, tetapi kemudian saya teringat bahwa Ami mengatakan pada perjalanan sebelumnya bahwa dia akan menjemput saya terlebih dahulu dan kemudian kami akan pergi ke planetnya, jadi saya mempersiapkan mental untuk Interspace baru. perjalanan.

Awan mulai menghilang, laut berubah warna dari abu-abu menjadi biru indah.

Dengan penuh kegembiraan aku mencapai pohon pinus pertama sambil berpikir bahwa dalam hitungan menit aku bisa bersama Ami lagi dan, yang terpenting, bersama Vinka!

Aku pergi ke semak-semak sambil memandang ke segala arah, membayangkan dia sedang mengawasiku melalui salah satu layar kapal, tetapi karena aku tidak melihat atau mendengar apa pun, aku memutuskan untuk duduk dan menunggunya di tempat terbuka di hutan, mengetahui bahwa dia akan mengetahui lokasiku lebih baik daripada aku.

Duduk di rerumputan dan dengan hati yang tidak sabar terlintas di benakku bahwa Ami akan muncul di belakangku dan dia menutup mataku dengan tangannya sambil berkata, "tebak siapa aku." Aku menyukai gagasan itu, jadi ketika beberapa menit kemudian aku merasakan seseorang mendekat di

belakangku, aku memejamkan mata dan tetap diam, berusaha mengendalikan rasa ingin tahu dan emosiku. Memang tangan yang hangat dan penuh kasih sayang menutupi mataku, tapi Ami tidak berkata apa-apa. Kemudian aku merasakan suatu aroma dan getaran yang tidak kuduga, membuat jantungku berdebar kencang dan menghidupkan kembali perasaan yang sangat indah dan mendalam dalam diriku: Parfum Vinka...

DIA ADA DI SANA!

Tanpa membuka mataku, aku membelai tangan tercinta dengan jari-jari panjang dan tipis itu, rambut lembut itu, telinga lancip itu. Aku berlutut, begitulah dia, aku menoleh ke Vinka dan kemudian aku menemukan kegembiraan dan kasih sayang yang tak terbatas di mata ungunya. Saya tidak memikirkan Ami, saya tidak memikirkan apa pun, saya pikir saya menghilang atau pergi ke alam lain, ke dimensi keberadaan lain, ke mana hanya cinta terdalam yang bisa membawa kita, dan saya hanya pasrah pada Ami. kekuatan kuat yang bersatu, hingga keracunan yang agung dan tak dapat dijelaskan. Kami tidak dapat berbicara, kami tidak perlu melakukannya, selain itu, kami tidak akan memahami satu sama lain karena saya tidak memakai alat bantu dengar terjemahan, dia juga tidak, dan tidak satu pun dari kami yang berbicara dalam bahasa satu sama lain.

Kami berbaring menyamping di atas rumput. Setiap kali mata kami bertemu Kita bisa berhenti tersenyum kegirangan, dengan kebahagiaan yang tidak bisa diberikan oleh apa pun di dunia ini kepada kita.

Beberapa saat kemudian, setelah festival belaian yang indah, sekarang lebih terbiasa dengan kegembiraan reuni, saya kembali ke kenyataan ini dan terlintas di benak saya untuk memikirkan teman kita. Dia lupa bahwa dia juga ada.

-Di mana Ami? –Aku bertanya padanya dengan sia-sia, tanpa mengingat soal alat bantu dengar. Dia menatapku dengan aneh dan berkata:

-Sdgdlñjfhadr diu zñfiughaer –atau semacamnya, lalu saya teringat tentang perangkat penerjemah kecil, begitu pula dia, dan kami mulai tertawa.

Untuk pertama kalinya aku menyadari bahwa suaranya sangat indah, sangat menyentuh hatiku.

“Aku sama sekali tidak memahamimu, Vinka, tapi suara yang kamu buat tampak begitu indah bagiku… Tolong bicaralah,” kataku padanya. Saya pikir dia entah bagaimana memahami ide saya, karena dia mulai berbicara sementara saya mendengarkan dia terpesona, seolah-olah berada di bawah pengaruh mantra yang aneh. Itu membuatku ingin mengembara dan sekadar mendengarkan selamanya musikalitas nyanyian yang sepertinya datang dari hatinya.

“Sudah cukup kisah cinta terlarang, dasar pasangan berdosa,” canda Ami sambil tersenyum sangat bahagia. Sosok berkulit putih tersayang sedang berjalan ke arah kami. Dia juga berbicara dalam bahasa Vinka, dia pasti mengatakan hal yang kurang lebih sama. Jantungku berdegup kencang saat melihatnya mendekat.

Bahagia dan cerah, seperti biasa. Aku berdiri untuk menyambutnya dan memberikan cintaku padanya, lalu aku menyadari bahwa dia sedikit lebih pendek dari sebelumnya, atau bahwa aku telah berkembang pesat dalam beberapa bulan terakhir. Aku harus membungkuk sedikit untuk memeluknya. Vinka tetap duduk di rumput dengan sangat bahagia. Itu adalah reuni yang hangat dan bahagia.

Ami memasangkan headphone pada kami sambil berkata:

-Ini akan memberimu perasaan menyenangkan melihat dirimu jauh lebih tinggi dariku sekarang, kan, Pedro?

-Tidak, Ami... Yah, aku bukannya tidak menyukainya, tapi... Apa kamu tidak merasa bersalah tentang itu?

-Tidak sebanyak kamu akan kesal saat melihat Vinka...

Aku tidak mengerti apa yang ingin dia katakan padaku. Saya melihat belahan jiwa saya yang cantik dan tidak menemukan sesuatu yang aneh tentang dia.

-Kapan kamu melihat Vinka? Tapi saya sudah melihatnya, dan tidak ada yang aneh dengan itu...

"Berdiri, Vinka," dia bertanya.

Ketika dia melakukannya, aku membeku. Karena kami belum berdiri bersama sampai saat itu, tetapi berlutut atau berbaring di rumput, saya tidak menyadari bahwa dia juga telah tumbuh, tetapi lebih dari saya, yang sekarang hanya mencapai hidungnya... Saya merasa sangat tidak enak,. Tak kusangka, aku punya kompleks, kupikir dia akan terkesan, kecewa, berhenti mencintaiku dan hal-hal seperti itu. Aku melihat ke tanah sementara dia memelukku dengan lembut dan mencium pipiku, harus sedikit membungkuk, tentu saja...

-Orang-orang yang belum berevolusi ini hanya melihat bagian luarnya, penampakannya, mereka menderita “rasisme optik” – kata Ami sambil tertawa bersama bayinya.

-Jangan khawatir, Pedro, aku mencintaimu sama seperti biasanya. Anda tahu bahwa penampilan kami lebih dari sekadar penampilan –Vinka mencoba menghibur saya.

-Mmm... Ya, aku tahu, tapi... itu pasti kejutan yang tidak menyenangkan bagimu...

"Itu tidak mengherankan," sela Ami, "karena ketika kita datang ke sini, aku memperingatkannya bahwa kamu belum tumbuh sebesar dia, dan dia bilang dia tidak peduli sama sekali, bahkan jika dia harus melakukannya. membawamu dalam saku... Ha, ha, ha."

-Dan itu benar, Pedro, meskipun kamu seukuran ibu jariku, aku tidak bisa berhenti mencintaimu dengan segenap jiwaku, dan kamu tahu itu, tapi perbedaan ketinggiannya tidak terlalu jauh, jadi jangan khawatir tentang hal itu. Ditambah lagi, Ami bilang kamu harus lebih berkembang lagi.

-Mungkin, di masa depan, dan selama kamu tidak terpikir untuk tumbuh lebih besar dariku... Tapi, bagaimana dengan sekarang? Apa menurutmu tidak ada bedanya kalau aku hampir tidak bisa menjangkau hidungmu?

“Tepat di garis rambut di keningnya,” kata Ami, “tapi karena kamu jadi minder, kamu membungkuk di depannya dan kamu merasa lebih pendek dari kamu, tapi kalau kamu berdiri langsung padanya sisi Anda akan melihat bahwa saya benar.

Aku sadar itu benar, aku agak membungkuk. Saya menegakkan tubuh dan melihat bahwa perbedaannya tidak terlalu banyak. Dia memelukku dengan gembira. Tatapannya yang hangat membuatku merasa tidak ada alasan untuk khawatir. Saya mendapatkan kembali kepercayaan diri saya, memegang pinggang Vinka dan, menggunakan suara seorang pria terkemuka dari film lama, mengatakan kepadanya:

-Itu benar, sayang, meskipun kamu sedikit lebih tinggi, aku laki-laki tangguh, dan berhati-hatilah denganku, sayang.

Aku dan Vinka tertawa, Ami juga, meski kemudian dia berkata:

-Saya harap Anda tidak menganggap serius kejantanan prasejarah itu.

-Itu hanya lelucon, Ami.

-Aku tahu, tapi jangan lupa bahwa kejantanan hanya masuk akal di dunia yang hidup dalam keadaan gua, di mana otot dan ukuran sangat penting untuk bertahan hidup. Di sana mungkin pantas bagi laki-laki untuk menjadi lebih kuat dan lebih tinggi daripada perempuan, untuk alasan perlindungan; tapi karena planetmu sudah mengatasi tahap lama itu dan...

Bagi saya, Ami sepertinya tidak mengetahui planet saya atau umat manusia yang menghuninya secara mendalam, karena di sini tinggi badan yang bagus dan otot yang bagus hampir sama pentingnya bagi pria dengan kecerdasan atau uang, dan para wanita pada umumnya setuju...

Vinka pun tampak bingung dan menyela teman kecil kami:

-Di Kía, Terris mendominasi kita, Ami, dan mereka menaklukkan kita justru karena mereka lebih besar dari kita, Swama, dan Anda mengatakan bahwa dunia kita sedang melewati tahap itu... Saya tidak mengerti.

-Kamu melampaui dia. TIDAK? Anda tidak peduli Pedro lebih pendek. BENAR?

-Yah, dalam kasusku memang begitu, tapi sebagian besar...

-Jangan pernah dibimbing oleh apa yang menurutmu dipikirkan mayoritas, Vinka, tetapi oleh apa yang didiktekan oleh hatimu sendiri dan kecerdasanmu, karena sering kali orang berpura-pura berpikir seperti orang lain karena takut berbeda atau karena mereka belum sampai melihat apa yang sebenarnya dia rasakan. , dan jauh di lubuk hatinya mungkin dia berpikiran sama seperti Anda, dan dia hanya perlu mendengarkan pendapat Anda untuk memperkuat pendapatnya dan kemudian mendukung Anda.

Menurutku kata-katanya menarik. Dia terus menjelaskan kepada pasangan saya:

-Dan jika Anda memiliki ide bagus, diperlukan untuk semua orang, tetapi Anda tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkannya, maka ide bagus itu tidak akan pernah menyebar atau menjadi kenyataan, dan semua orang akan kalah, berkat ketakutan Anda -katanya sambil melihat pada kami sambil tersenyum-, terlebih lagi, Anda tidak akan mengetahui bahwa Anda bukan satu-satunya yang berpikir berbeda.

-Saya pikir Anda benar, Ami, tetapi hanya sebagian, karena sejak saya bertemu Anda dan mengunjungi dunia Ofir yang indah dan tempat-tempat berkembang lainnya yang saya kunjungi, rasanya terlalu tidak masuk akal dan kejam bagi saya bahwa ada begitu banyak penderitaan di sana. planet ini, ketika segalanya bisa dengan mudah diperbaiki dengan sedikit niat baik; Tapi aku sudah menyadari bahwa gagasan sederhana itu membuatku tampak mengigau, gila. Oleh karena itu, saya tidak lagi membicarakan topik ini dengan siapa pun. Dan hal yang sama terjadi pada saya dengan begitu banyak pemikiran lain, jadi pada akhirnya saya menutup mulut dan mencoba bertindak dan memberikan pendapat saya seperti orang lain, meskipun itu tidak benar, meskipun itu menyakiti saya.

-Aku memahamimu, Pedrito. Karena semua orang bertindak sama seperti Anda, menyembunyikan perasaan mereka yang sebenarnya, Anda yakin hanya Anda yang berpikir berbeda dan Anda takut mereka akan menertawakan atau marah kepada Anda.

-Itu, atau mereka memukuliku... Ami tertawa, lalu melanjutkan menjelaskan:

-Terlepas dari apa yang terlihat, saya menganjurkan agar Anda mencoba menjadi diri sendiri kapan pun Anda bisa, mencoba mengungkapkan – dengan ketenangan dan rasa hormat, tanpa menyinggung atau menyerang – apa yang sebenarnya Anda rasakan, terutama ketika pikiran Anda tercerahkan oleh kebijaksanaan Cinta, dan Anda akan terkejut dengan banyaknya orang yang setuju dengan Anda, justru karena dunia Anda sedang berubah.

Bagi saya, masalah ini masih tampak lebih teoretis daripada nyata.

-Jika aku mengatakan semua yang kupikirkan... Tidak, aku tidak ingin menjadi martir, Ami, aku tidak suka menderita.

-Yang terjadi adalah Anda mengabaikan perubahan yang sedang dimulai, yang menyebabkan banyak jiwa mengalaminya Kini mereka lebih memilih hidup sedikit lebih sesuai dengan apa yang benar dan alami. Vinka masih penuh keraguan.

-Saya tidak melihat bahwa orang-orang itu berbeda, Ami... di planet saya, semua orang berperilaku kurang lebih sama, tua dan muda. Ada beberapa orang baik, tetapi secara umum kedangkalan, keegoisan, dan materialisme mendominasi... Saya tidak tahu apakah Bumi itu sama, Pedro.

-Sama saja, Vinka.

Ami menarik napas dalam-dalam, tersenyum dan berkata:

-Mereka berperilaku kurang lebih sama karena mereka harus mengikuti arus yang dipaksakan oleh sistem lama yang memandu kehidupan di dunia Anda, sistem yang tidak terlalu memperhatikan manusia atau kehidupan secara umum. Sistem ini tidak didasarkan pada Cinta, tetapi pada materi; dan karena segala sesuatu yang tidak didasarkan pada Cinta tidak dapat menghasilkan kebahagiaan, sebagian besar orang tidak bahagia, tetapi percaya bahwa hal tersebut tidak dapat dihindari dan menutup mulutnya. Dan begitulah yang terjadi, dan tidak ada yang berubah, atau tidak ada yang berubah, saya katakan lebih baik, karena masalahnya sudah berbalik. Banyak orang mulai berubah, dan hal itu mulai dirasakan di lingkungan sekitar. Anda harus bergabung dengan arus positif itu untuk memberinya kekuatan yang lebih besar. Jangan lupa bahwa menjaga kebaikan dan kehidupan berarti melindungi diri sendiri.

Saya tidak ingat persis semua yang dia ceritakan kepada kami, tapi dia akhirnya meyakinkan kami: mulai sekarang kami akan berusaha lebih tulus dan tidak terlalu menyembunyikan perasaan atau pikiran kami, dan tidak hanya di buku yang harus kami sampaikan. menulis.

“Tetapi jangan hidup dalam kemarahan pada dunia, anak-anak,” katanya sambil tersenyum bahagia, “jangan hanya melihat sisi gelapnya, karena bayangan lebih sedikit dibandingkan cahaya.”

Kami melihat sekeliling kami, dan keindahan pagi musim panas di hutan itu, yang kini cerah total dan dengan sinar matahari yang bersinar, membuat kami mengerti bahwa memang benar, bahwa seseorang tidak boleh hanya memperhatikan hal-hal negatif, karena ada hal lain, lebih banyak lagi. Angin segar beraroma bunga, pinus, dan kayu putih membelai wajah kami.

Ami memutuskan untuk duduk di rumput dengan menyilangkan kaki. Kami melakukan hal yang sama.

-Saya melihat Anda sangat bahagia, anak-anak, Anda tampak bahagia bisa bersatu kembali. BENAR? – dia bertanya kepada kami dengan gembira.

"Senang," kata kami.

-Kemudian mereka akan menyadari bahwa mereka seharusnya tidak membuat begitu banyak drama di kapal saya pada perjalanan sebelumnya, ketika mereka harus mengucapkan selamat tinggal. BENAR?

Kami saling memandang dengan rasa malu. Dia benar, kita seharusnya tidak memulai “kerusuhan” yang memberontak itu untuk melihat apakah kita bisa menghindari perpisahan kita. Kini kami bersatu kembali, dan kini masa lalu tampak hanya mimpi sekilas.

-Itu benar... kami bodoh.

-Bravo, aku senang kamu mengenalinya, jadi kamu tidak akan membuat skandal apa pun ketika giliranmu untuk berpisah lagi hari ini...

-Apa, pisahkan kami hari ini!? –Kami berseru sangat kesal, berpelukan sementara dia menertawakan kami.

-Gimmick yang tidak berguna lagi...

Kata-katanya menyadarkanku bahwa kata-kata kami bukanlah “omong kosong tak berguna”, tapi cinta yang besar, dan rasanya terlalu kejam untuk tidak bisa bersamanya lebih dari beberapa jam dalam setahun. Dia hendak memberitahunya, tapi Vinka sudah mengatakan hal yang sama padanya.

-Cinta bukan lelucon, Ami, apalagi cinta belahan jiwa, seperti kita, itulah sebabnya kita sedih mengetahui bahwa kita harus berpisah lagi.

-Aku mengerti kamu, anak-anak, perpisahan itu menyakitimu karena kamu masih belum belajar menikmati pertemuan di luar tubuh fisikmu, sayang sekali...

Kata-katanya mengingatkanku bahwa aku terus-menerus merasakan kehadiran Vinka di dalam diriku, dan berkali-kali aku membayangkan diriku berada di sampingnya. Pertemuan khayalan ini begitu intens hingga bagiku kami benar-benar bersatu. Saya menyebutkannya kepada Ami. Mendengarkannya, Vinka mengatakan bahwa hal yang sama terjadi padanya dan dia juga merasa bahwa pada saat-saat itu kami benar-benar bersatu.

-Mereka benar-benar bersatu, bukan dengan tubuh material mereka, tetapi dengan jiwa mereka.

-Tentu –Aku bilang –tapi itu tidak sama...

-Cinta sejati adalah masalah jiwa, bukan tubuh. Itulah sebabnya pengaruh yang bergantung pada bentuk fisik bersifat sementara. Beberapa kerutan muncul, beberapa kilo ekstra atau kurang muncul dan tidak ada lagi kasih sayang... Itu bukanlah cinta, itu adalah daya tarik magnetis sekilas yang didasarkan pada eksternal, tanpa kedalaman atau kekuatan apa pun. Tapi untuk cinta sejati tidak ada yang mengenal tinggi badan, umur atau penampilan, yang penting cinta dengan jiwa, cinta adalah energi yang terpancar dari orang lain, karena energi itu adalah rangkuman dari segala sesuatu yang ada di dalam diri seseorang. Untuk perasaan seperti itu tidak ada jarak atau waktu. Cinta itu tidak padam meski dengan kematian.

Dia menatapku dengan mata basah karena emosi. Kami berdua tahu bahwa Ami sedang membicarakan cinta yang menyatukan kami. Kami berpelukan dan membelai lagi. Hal ini membuat kita kembali masuk ke dalam dimensi abadi yang membuat kita melupakan seluruh alam semesta.

Entah berapa menit kemudian, Ami berbicara dengan nada ironi:

-Sejujurnya, episode sinetron ini agak panjang...

Kata-kata itu membuat kami kembali ke masa sekarang dengan rasa malu, tapi menatap Sobat sayangku, aku memperhatikan bahwa, meskipun dia tersenyum, yang berusaha terlihat nakal, dia tidak bisa menyembunyikan emosi dalam tatapannya.

"Itu benar, Pedro," katanya, memahami pikiranku, "omong kosong tidak berguna yang kamu baca membuatmu memancarkan gelombang getaran yang bahkan membuat guarisaurus yang membatu pun bersemangat."

Ha ha ha!

Tiba-tiba saya perhatikan ada banyak kupu-kupu warna-warni beterbangan.

-Dan tidakkah kamu juga memperhatikan bahwa burung-burung berkicau lebih gembira, Pedro?

Saya memperhatikan dan menyadari bahwa memang benar, sepertinya seluruh hutan sedang

bernyanyi dan menari konser warna, burung, serangga dan bunga yang didedikasikan untuk kebahagiaan kita.

“Diprovokasi oleh kebahagiaanmu,” jelasnya.

-Sungguh luar biasa! –Kami berseru, menyaksikan dengan terpesona keributan gembira yang mengelilingi kami saat kami duduk di rumput.

-Ini adalah getaran tinggi yang Anda pancarkan; Anda sudah tahu bahwa Cinta adalah energi tertinggi di Alam Semesta, jadi Andalah yang menghasilkan “musik” yang menyebabkan semua “tarian” bercahaya ini…

Vinka sampai pada kesimpulan:

-Kemudian cinta menarik dan menghasilkan kegembiraan...

-Tentu saja. Semua makhluk cenderung ke arah Asalnya: Cinta Universal, yang semuanya adalah kebahagiaan. Dan itu juga mengapa patah hati mengasingkan.

Beginilah cara saya memahami bahwa orang yang tidak menyenangkan menjadi tidak menyenangkan karena mereka tidak memancarkan cinta...

-Karena dia tidak bisa atau tidak mau membuka hatinya. “Baiklah, ayo kita ke kapal,” ajaknya sambil berdiri sambil memanipulasi remote control kapalnya yang dibawanya di ikat pinggangnya.

Bab 3: RAHASIA KRATO

Cahaya kuning menyelimuti kami bertiga. Saya melihat ke atas. Dahulu ada kendaraan kosmik yang megah, yang sekarang hanya dapat dilihat oleh kita. Indah, ajaib. Itu berputar dengan tenang dan perlahan. Letaknya sedikit miring, lebih tinggi dari puncak pohon pinus. Pantulan cemerlang matahari bersinar di badan pesawat logam peraknya. Saya mengerti bahwa Ami telah datang dengan kapal lain sekarang, karena kapal ini memiliki hati bersayap di bawahnya.

-"UFO" ini tidak sama dengan yang sebelumnya -kataku.

-Tidak, Pedro. Di dalamnya terlihat sangat mirip dengan yang lain, tetapi memiliki lebih banyak sumber daya teknologi dan lebih besar, Anda akan lihat.

Dengan penuh kegembiraan aku membiarkan diriku terangkat, kali ini tanpa rasa takut. Saya menjadi juara luar angkasa. Bukan untuk menyombongkan diri (tetapi untuk pamer): astronot paling terkenal, dibandingkan dengan saya, tidak melihat apa pun, tidak melihat apa pun.

Fakta melayang di udara tanpa sensasi gravitasi di tubuhku membuatku sangat gembira. Aku melihat ke atas dan melihat laut yang sangat biru dan berkilauan, hutan di bawah sana, spa, rumah kecilku. Aku merentangkan tanganku agar merasa seperti burung yang bebas. Ini jauh lebih menyenangkan daripada wahana taman hiburan mana pun, dan juga lebih aman. Ketika saya mencapai bagian dalam kapal dan sebuah platform tertutup dan tergelincir di bawah kaki saya, perlahan-lahan saya mendapatkan kembali berat badan saya. Sama seperti sebelumnya, saya merasa bersemangat saat melangkah ke karpet lembut dan mewah di ruang resepsi. Kemudian kami memasuki ruang komando. Saya perhatikan bahwa ini jauh lebih besar daripada yang ada di bagian tengah sebelumnya, dan langit-langitnya lebih tinggi. Orang dewasa bisa muat di sana; di sisi lain, tidak. Saya melihat melalui jendela dan melihat alun-alun, ruang video game. Lalu aku teringat tentang AMI di layar mesin.

"Lelucon yang bagus sekali, Ami," kataku, tahu dia pasti sudah melihat pikiranku. Vinka bertanya tentang apa itu. Saya menjelaskan semuanya kepadanya dan menurutnya itu sangat lucu.

-Saya melakukannya untuk mengumumkan kedatangan saya kepada Anda dan juga agar beberapa dari anak-anak malang itu, yang paling kecanduan, akan berkecil hati dan memikirkan hal lain dan dapat lebih menikmati waktu mereka, setidaknya untuk beberapa jam, daripada menghabiskan waktu. itu di balik layar video yang menyedihkan.

Saya pikir dia menjadi seperti nenek saya, dan dia, tentu saja, merasakannya. Dia mulai tertawa dan berkata:

-Dia benar: mereka yang membubuhkan inisialnya di depan stempel di depan semua orang bahwa mereka adalah yang paling bodoh dalam daftar, bukan hanya karena mereka membuang lebih banyak uang dan waktu dibandingkan yang lain; juga karena permainan-permainan kecil itu cenderung merusak pikiran. Di sana, anak laki-laki harus membunuh dan menghancurkan tanpa henti, dan ini meninggalkan jejak yang mengubah pandangan hidup mereka dan mempengaruhi perilaku mereka. Selain suara-suara yang mengerikan dan tidak wajar, gendang telinga Anda harus bertahan selama berjam-jam. Orang-orang malang...

Saya, seperti seorang pecandu video yang baik sampai batas tertentu, mencoba menjelaskan kepadanya dan Vinka tentang emosi yang dialami di sana.

-Ini semua soal dunia, soal lingkungan, kata makhluk luar angkasa kecil itu. Di dunia pencuri, pencuri yang paling dianggap paling cerdas; tapi di duniaku dia bodoh, sama seperti seseorang yang mencantumkan inisial namanya di urutan teratas daftar itu, dan yang dialami di sana bukanlah emosi, Pedro, melainkan aktivitas ego yang sederhana.

Vinka mendekatiku dan memelukku. Lalu aku merasa Amí benar, bahwa isu video itu bodoh dan tidak pantas untuk dibicarakan, dibandingkan dengan apa yang dilakukan oleh kedekatan Vinka denganku.

"Itu adalah emosi," kata Ami.

Dan saya menemukan bahwa dia benar, meskipun menurut saya sangat mudah untuk memahaminya saat orang yang disayang hadir, seperti Vinka saat itu, namun saat kamu sendirian dan jauh dari cinta...

“Cinta selalu dekat,” kata Ami, “walaupun kita tidak memiliki siapa pun di sisi kita.”

Kupikir kedengarannya bagus sekali, dan dalam beberapa hal pasti benar, tapi kukatakan padanya bahwa setengah mustahil bagiku untuk bahagia jauh dari Vinka. Dan dia menyatakan bahwa hal yang

sama terjadi padanya.

-Apa yang terjadi adalah ketika Anda sendirian, Anda menutup hati terhadap keajaiban kehidupan, terhadap keajaiban yang ada di setiap momen, dan Anda kehilangan menikmati keberadaan. Seolah-olah mereka berkata: "Aku tidak ingin bahagia sampai dia ada di sisiku"... Tidakkah menurutmu konyol memilih kesedihan daripada kegembiraan?

Vinka punya visi lain tentang masalah ini:

-Ini bukan soal memilih kesedihan; Dia datang sendirian ketika orang yang dicintainya tidak ada.

-Kamu memilih kesedihan itu “tiba sendiri” ketika orang yang dicintai tidak ada... -katanya sambil tertawa-, sedangkan orang lain memilih untuk selalu bahagia, berdua atau satu per satu. Mereka bijaksana, mereka tidak bergantung pada apapun atau siapapun untuk bahagia, mereka tidak memiliki kecanduan apapun.

-Kecanduan?

-Tentu saja karena terlalu bergantung pada kehadiran makhluk lain, entah itu jodoh, ibu, anak, tante, sahabat, kucing atau cacing kesayangan, bisa menjadi ketagihan, dan ketagihan itu memperbudak, merampas kemerdekaan dari kehidupan. jiwa, dan tanpa kebebasan dalam jiwa tidak akan ada kebahagiaan sejati.

-Apakah cinta itu kecanduan? -Aku bertanya, sangat bingung.

-Tidak, tapi bergantung pada orang lain untuk bahagia itu.

“Tapi itulah cinta, Ami,” kata Vinka. Teman kecil kami tidak setuju.

-Ini adalah keterikatan, kecanduan, ketergantungan. Cinta sejati adalah memberi, membahagiakan orang yang dicintai, tanpa memaksa mereka untuk selalu berada di sisi kita, tanpa ada rasa posesif. Namun Anda masih terlalu muda untuk memahami hal-hal tertentu (dan saya rasa banyak pembaca juga)…

Vinka sangat gigih dan kasih sayangnya padaku sangat kuat, jadi dia mengabaikan peringatan makhluk kecil berbaju putih tentang keterikatan dan berkata:

-Ami, saya tahu bahwa kita selalu bersatu dengan Pedro, bahwa kita dapat menghubungkan jiwa ke jiwa meskipun jarak yang sangat jauh memisahkan kita, tetapi itu tidak sama dengan ketika kita bersama secara pribadi. Ketika ada cinta sebesar cinta kita, kita perlu bertemu, saling membelai, dan berbicara. Itu sebabnya saya akan mengajukan pertanyaan yang sangat penting kepada Anda: Apakah ada cara untuk tidak memisahkan kita lagi?

Hatiku berbinar dengan harapan sesaat, tapi Ami menatap kami dengan mata yang hampir sedih dan menghela nafas pasrah.

-Jangan pikirkan itu, teman-teman.

Mereka berdua menunduk, putus asa.

-Saya tidak akan menipu Anda: secara matematis tidak mungkin bagi Anda untuk hidup bersama, sama sekali tidak mungkin, setidaknya sampai Anda dewasa.

-Kenapa, Ami?

-Karena kamu masih anak-anak, makanya kamu bergantung pada orang yang lebih tua. Dan untuk hidup bersama, salah satu dari kalian berdua harus meninggalkan dunia kalian secara permanen untuk pergi ke planet lain, TIDAK?

-Jernih.

-Dan agar saya dapat melakukan pemindahan ini, Otoritas Galaksi memerlukan izin dari orang atau orang-orang yang bertanggung jawab atas anak yang akan mengubah dunia.

-Ehhh, pejabat di atas sama birokratisnya dengan yang di bawah... -Aku protes.

-"Seperti di atas, maka di bawah" mengatakan sebuah aksioma, dan itu benar, tetapi ada beberapa perbedaan. Di dunia mereka, hanya dokumen yang diperhitungkan, sedangkan cinta “di atas” lebih penting. Otoritas Galaksi menganggap “bertanggung jawab” atas seorang anak yang paling mencintainya, terlepas dari nama keluarga, darah, atau perannya.

-Ahhh... Itu jauh lebih adil...

-Dalam kasusmu, Pedro, nenekmulah yang harus mengizinkanmu.

-Dan sepupuku Victor?

-Bukan dia, karena dia tidak memiliki kasih sayang yang diperlukan untukmu.

“Baru sekali,” kataku, karena kami tidak membelinya.

-Dan dalam kasusku, Ami? -Vinka bertanya.

-Itu pasti bibimu Clorka, tapi karena dia baru saja menikah dengan Goro, dan karena dia merasa sangat menyayangimu, ternyata paman barumu juga harus memberikan izinnya. Apakah menurut Anda Anda bisa mendapatkan izin tersebut?

Mendengarnya, semangatku tenggelam. Harus meyakinkan semua orang itu... Tapi kemudian aku teringat bahwa satu dari kami saja sudah cukup untuk mendapatkan izin.

“Izinnya cuma satu, Ami,” kataku berusaha optimis.

-Dan jika Vinka tidak bisa mendapatkan miliknya, bisakah kamu tinggal di Kía?

Saya tertekan karena saya segera mengerti bahwa saya tidak bisa meninggalkan nenek saya sendirian, meskipun dia memberi saya izin. Saya sangat mencintainya dan itu akan membuat saya kesakitan. Namun Vinka lebih semangat.

-Saya pikir bibi saya tidak akan kesulitan membiarkan saya pergi, karena sejak dia menikah bahkan tidak ingat bahwa aku ada, dan paman baruku, yah, itu lebih sulit. Paman Goro melekat pada rasa tanggung jawabnya. Dan dia menangkap saya, dia bilang dia ingin memberi saya pendidikan formal, moral dan hal-hal seperti itu. Dia lebih memperhatikan pelajaran dan jadwalku daripada Bibi Clorka. Mungkin jika seluruh kebenaran tidak dijelaskan kepadanya...

-Aku harus tahu yang sebenarnya, Vinka. Ini tentang kasih sayang, tentang cinta, dan apa yang kita katakan Cinta itu?...

-Cinta adalah Tuhan! -Kami merespons dengan gembira, mengingat pelajaran mereka sebelumnya.

-Sangat bagus. Maka anda akan menyadari bahwa di wilayah Tuhan tidak boleh ada ketidakjujuran, sehingga izin harus diperoleh dengan sangat bersih. Dan karena Anda saling mencintai, saya beri tahu

Anda bahwa kesalahan dalam pasangan akan lebih sedikit lagi, karena begitu tindakan yang tidak pantas dilakukan, cinta itu tidak lagi sakral. Ketika cinta diwarnai dengan kepalsuan, penipuan atau pengkhianatan, Tuhan menarik diri dan berhenti memberikan keajaiban, rahmat yang membawa kebahagiaan.

Dia menatap kami dengan tatapan penuh pengertian:

-Saya kira Anda sudah menyadari bahwa cinta menghasilkan kebahagiaan, bukan? Kami saling berpandangan, tersenyum dan berkata bahwa itu adalah kebenaran besar.

-Tetapi kebohongan apa pun, penipuan atau penyembunyian apa pun sudah cukup, dan hubungan yang indah menjadi sesuatu yang vulgar, penuh gesekan dan ketidakpuasan. Perbaikannya sulit dan meninggalkan bekas. Ini adalah akibat dari menggabungkan ketidakjujuran dengan kasih, yang berarti "mengotori Tuhan".

-Oh...

-Sayangnya, manusia tidak selalu ingat bahwa cinta adalah anugerah Ilahi, bahwa itu adalah kehadiran Tuhan yang ajaib dalam hidup mereka, dan harus dihormati dan dipelihara.

Saya belum melihatnya dengan jelas sampai saat itu (itu juga tidak diajarkan di sekolah)... jadi saya diam-diam bersyukur kepada Tuhan atas kehadiran-Nya dalam hidup kami dan memutuskan untuk tidak pernah berbuat tidak jujur kepada Vinka, agar tidak "mengotori Tuhan. " ", dan agar tidak kehilangan kebahagiaan yang diberikan cinta kita.

-Saya pikir, saya merasakannya, Ami. Tapi kembali ke masalah izin, saya tidak bisa jelaskan kepada paman saya bahwa saya akan pergi ke dunia lain dengan makhluk dari planet lain... Dia sangat yakin bahwa hanya di Kía ada kehidupan cerdas.

-"Semi-cerdas", seperti di Bumi. "Di mana ada kecerdasan sejati, di situ tidak ada penderitaan," kata Ami sambil tersenyum.

Saya lebih tertarik pada masalah kami.

"Kita harus berusaha meyakinkan paman Vinka, tidak ada jalan lain," tegasku.

-Tidak ada gunanya, Pedro. Sebelum datang saya melakukan studi psikologi dengan bantuan komputer yang sangat canggih, dan hasilnya menyatakan bahwa Goro tidak mungkin memberikan otorisasi. Ini akan menutup seperti bagal.

-Aku tidak tertarik mengetahui apa itu bagal, tapi kita harus mencobanya... atau mati - kata Vinka sambil memelukku di sela-sela air mata... yang mengeluarkan air mataku...

-Entah bersama-sama atau mati! -Aku berkata, dengan penuh semangat dan emosi.

-Sinetron yang luar biasa! -Ami berseru di sela-sela tawanya-. Namun apakah mereka benar-benar bersedia berjuang seperti itu? -diminta.

-Sama sekali! -kami menjawab.

-Nah, itu sedikit mengubah keadaan, karena ketika dua orang yang saling mencintai memutuskan untuk bertarung, kekuatan yang sangat kuat dihasilkan... itu adalah kekuatan Cinta... Kita mulai melihat cahaya kecil di jiwa kita.

-Studi ilmiah menegaskan bahwa Goro tidak mungkin menyerah, tapi sekarang saya tahu bahwa

mereka bertekad untuk berperang, “sampai mati,” seperti yang mereka nyatakan secara dramatis, ha, ha, maka kita akan berjuang habis-habisan. Data ilmiah tidak sekuat data yang menggerakkan galaksi, dan Makhluk itu dicapai melalui iman kita, dan menurut saya Anda memilikinya, karena cinta adalah bentuk iman yang tertinggi...

Mendengar kata-kata itu membuat kami bangkit dengan sukacita dan harapan.

-Tentunya kita memilikinya!

-Yah, bagus, itu memberi kita kemungkinan kecil. Itu tidak akan mudah sama sekali, jangan terlalu bersemangat berpikir itu akan mudah atau cepat, tapi kita akan bertarung - katanya, menempatkan dirinya di belakang kendali, dan kapal mulai bergerak, lalu dia melihat ke arah kami. dengan sangat antusias dan berseru:

-Ayo yakinkan paman Vinka guys!

-Ayo!

Kami mulai tertawa kegirangan dan kegembiraan.

Di balik jendela, muncul kabut putih yang menandakan bahwa kami meninggalkan dimensi ruang-waktu yang biasa bagi kami, dan itu berarti kami melangkah sangat jauh.

“Pesawat luar angkasa menuju Kia, tidak ada kapal musuh yang terlihat,” canda Ami sambil berbicara seolah melalui mikrofon. "Aku juga pernah menonton film-film itu," tambahnya.

-Kita akan ke rumah Vinka, kan?

-Kami akan meninggalkan bagian yang sulit untuk nanti. Pertama kita akan mengunjungi Krato dan kemudian kita akan melihat bisnis yang buruk dan sulit itu.

-Hidup! -Aku berseru gembira, karena Krato tua sangat lucu dan aku jadi merasakan kasih sayang yang besar padanya.

Vinka juga senang.

-Bagus sekali! Lihat Krato lagi, bugonya bernama Trask...

Yang dia maksud adalah sejenis “anjing” yang sangat besar yang dimiliki lelaki tua itu, dan lebih mirip seekor burung unta dengan leher yang sangat panjang dan wajah seekor kucing, tetapi dengan bulu daripada bulu. Kemudian saya teringat bahwa Vinka, seperti hampir semua orang di Kía, memakan daging hewan air, darat, dan terbang kecil yang lucu yang disebut garabolos, dan saya bercanda dengannya.

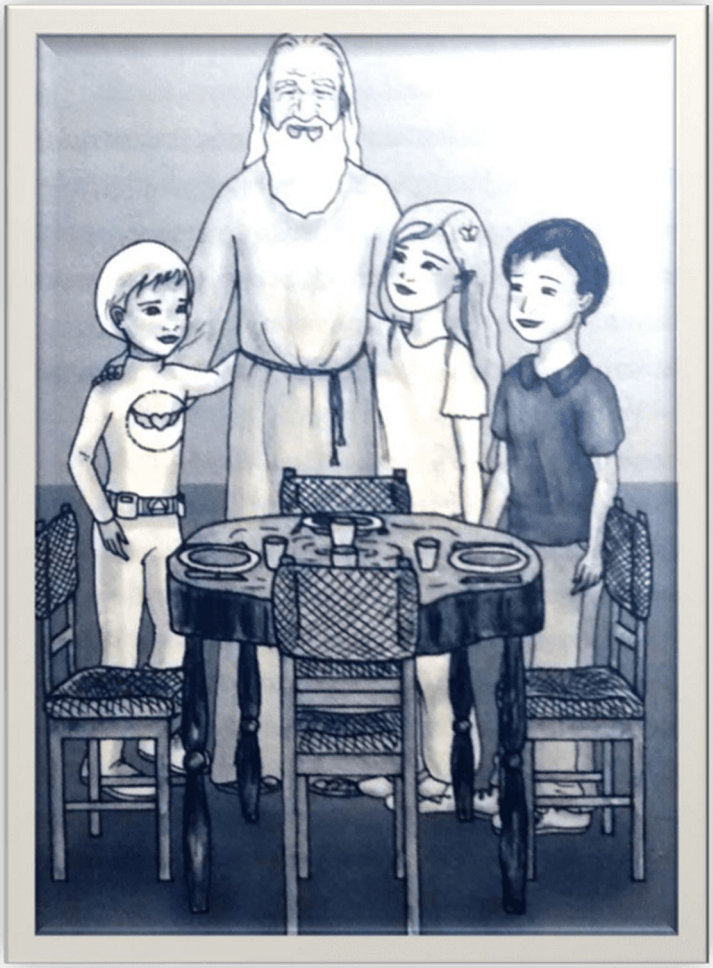

“Tapi mereka tidak akan memaksaku makan daging garabolo, seperti yang dilakukan orang lain... LAINNYA!...” kataku sambil memandangnya dengan sikap menuduh. Dia tertawa dan kemudian menatapku dengan cara yang sama sambil berkata:

-Lainnya yang tidak terlalu sadis dalam memakan... Apa nama hewan kecil cantik yang kamu makan itu?

-Lambs, tapi aku belum melakukannya lagi selama ini.

-Apakah kamu tidak makan daging lagi, Pedrito? Sangat menyenangkan! -Ami berseru.

-Estee... Yah, dan juga tidak makan apa pun...

-Tidak ada potongan hewan mati? -tanya anak bintang sambil tertawa. Vinka ingin membela diri.

-Bibiku Clorka tidak tahu cara menyiapkan makanan vegetarian, apalagi sekarang dia menikah dengan seorang Terri yang hanya makan daging dan...

Saya ketakutan ketika mendengar itu.

-APA?!... PAMANMU ADALAH... TERRI?!...

-Tentu saja, Pedro...

-Itu berarti kita harus meyakinkan... TERRI?! -Saya berseru, penuh teror dan kejutan. Takut karena bagi saya, gorila terris lebih merupakan binatang daripada manusia. Bagaimana kami bisa meyakinkan dia? Dan terkejut karena saya berpikir bahwa dua spesies manusia Kía, swama, seperti Vinka, dan di sisi lain terris raksasa dan berbulu, adalah spesies musuh dan tidak cocok, dan sekarang saya diberitahu tentang pernikahan di antara mereka... dan tidak ada apa-apa kurang dari kerabat Vinka...

-Di Kía banyak terjadi pernikahan antara swama dan terris -Ami menjelaskan kepadaku.

-Saya pikir mereka adalah musuh bebuyutan...

-Dan memang demikian, tetapi pada tingkat spesies manusia. Ami mengklarifikasi bahwa:

-Seolah-olah mereka adalah dua negara yang bersaing. Terkadang cinta menang atas dendam dan terbentuklah pasangan dari negara-negara tersebut.

-Benar. Pada tingkat pribadi kita kadang-kadang bertoleransi satu sama lain, sehingga menghasilkan persahabatan, kasih sayang dan cinta dalam beberapa kasus. Itu sebabnya ada beberapa perkawinan antara terris dan swama. Saya memahami bahwa hal ini mirip dengan apa yang terjadi di dunia saya, di beberapa negara di mana terdapat konflik rasial, namun di sini kita semua adalah spesies yang sama; tidak disana...

-Dan anak-anak itu jadinya apa?... Jika mereka bisa punya anak, tentu saja...

-Ya bisa, dan terkadang swama keluar, terkadang terris. Kejutanku bertambah.

-Jadi ada wanita terris yang punya anak swama?!...

Vinka menjelaskan hal-hal aneh di dunianya kepadaku seolah-olah itu hal yang sangat normal.

-Tentu saja, Pedrito. Aku sendiri adalah hasil salah satu perkawinan itu, karena ibuku adalah seorang swama, sedangkan ayahku adalah seorang terri, namun mereka tewas dalam perang ketika aku masih bayi dan bibiku Clorka mengadopsiku. siapa yang swama dan yang baru saja menikah dengan terri. Dia sedang jatuh cinta dan dia bahkan tidak mengingatku lagi dan dia bahkan tidak...

Kebingunganku semakin bertambah. Ami tampak bersenang-senang dengan mengorbankanku, tapi dia tetap diam, memperhatikan kami.

"Tunggu sebentar, Vinka," aku memotongnya.

-Apa yang terjadi, Pedro?

-Apakah aku salah dengar atau kamu bilang ayahmu... TERRI?...

"Tentu saja, itu yang kubilang," jawabnya begitu tenang, menatapku dengan mata ungu indah penuh kepolosan.

-DAN KAMU MENGAKUINYA SECARA TERBUKA!... Itu artinya kamu agak... buruk...

-TIDAK. Saya adalah putri seorang ayah Terri, tetapi saya bukan seorang Terri; Saya swama, terima kasih Tuhan.

-Oh tidak. Itu tidak mungkin. Di Bumi, gorila tidak bisa kawin dengan manusia.

“Karena mereka berbeda spesies, Pedro,” jelas Ami.

-Dan swama dengan terris bukanlah dua spesies yang berbeda?

"Tidak," lanjutnya, "di Kía hanya ada satu spesies manusia: spesies yang terdiri dari swama dan terris."

-Itu?! Di perjalanan sebelumnya kamu tidak menyebutkan itu... -Kataku bingung.

-Itu benar. Saat itu saya belum bisa menyentuh topik itu karena transformasi belum dimulai. Dan dengan “kasih sayang yang besar” yang mereka miliki terhadap satu sama lain, Nona Swama, yang hadir di sini, akan membuat saya meledak jika saya mengatakan bahwa Swama dan Terris adalah spesies yang sama...

Vinka tertawa.

-Saya pikir saya benar-benar akan melakukannya...

-Transformasi apa? -Aku bertanya.

“Beberapa terris menjadi swama,” kata Vinka.

-Ah, benarkah?

Ami mengetik sesuatu di keyboard, dan di layar kita bisa mengamati metamorfosis ulat menjadi kupu-kupu.

-Itu adalah sesuatu yang mirip dengan itu. Terris yang akan bertransformasi sedikit melunak.

tulang menjadi kecil dan ukurannya mengecil. Gigi mereka yang besar tanggal, dan gigi yang lebih kecil muncul dengan sangat cepat. Mereka kehilangan bulu hijau di tubuh mereka, dan rambut di kepala mereka berubah menjadi merah muda, telinga mereka menjadi lancip dan mata mereka menjadi ungu. Dan masih banyak perubahan eksternal dan internal lainnya yang terjadi pada mereka. Metamorfosis yang luar biasa hanya dalam dua atau tiga hari. Selain itu, mereka tidak lagi merasa takut untuk berpikir dan merasakan, yang merupakan hal penting dalam masalah ini.

“Dan mereka menjadi swama, manusia,” kata Vinka.

-Hal yang sama terjadi di Bumi, tapi di luar sana tidak begitu terlihat... -Ami menambahkan sambil tertawa.

Ami terus menjelaskan:

-Sebagai akibatnya, terri menjadi sedikit melunak akhir-akhir ini, sejak hari dimana terri yang sangat penting dan kuat menjadi swama. Oleh karena itu dan bukti ilmiah telah terjadi perubahan undang-undang dan kini beberapa swama mulai diterima pada posisi-posisi penting. Di sekolah dan tempat lain tidak lagi terjadi perpecahan seperti dulu. Dan di sisi lain, perang abadi antara terris wacos melawan terris zumbos pun berakhir. Sekarang ada lebih banyak kedamaian.

Vinka turun tangan:

-Ya, tapi keadaannya juga menjadi lebih buruk, karena dipenuhi dengan teroris yang marah dari berbagai pihak dan mereka membunuh dan menanam bom di mana-mana, dan karena kita memiliki tingkat teknologi yang lebih tinggi, pembuatan bom semakin mudah. Aku tidak tahu di mana kita akan berakhir...

Saya sangat terkejut dengan apa yang saya dengar.

-Di Bumi, antagonisme yang sangat panjang dan menyakitkan antara dua kekuatan yang bersaing telah berakhir, tetapi terorisme juga banyak terjadi. Lebih banyak perdamaian di satu sisi, lebih banyak kekerasan di sisi lain... Apa penyebab semua ini? -Aku bertanya.

-Saya sudah menjelaskan kepada Anda bahwa Bumi dan Kía mengalami proses evolusi yang serupa, mereka mendekati keadaan bioenergi yang lebih tinggi dan mulai memancarkan energi yang lebih halus, yang mempengaruhi spesies yang menghuninya. Energi baru ini mempercepat evolusi, dan saya rasa saya sudah memberi tahu Anda bahwa evolusi berarti... Apakah Anda ingat apa arti evolusi?

-Evolusi berarti semakin dekat dengan cinta! -kami menjawab dengan gembira, mengingat pelajaran mereka

dari pertemuan pertama. Konsep yang mencerahkan itu juga menjadi Cahaya bagi pemahaman saya tentang kehidupan, dan mereka juga tidak mengajarkannya kepada saya di sekolah, tentu saja...

-Benar. Itulah sebabnya energi baru ini mendukung kejernihan kesadaran dan itu ekspresi kemanusiaan yang lebih tinggi, seperti perdamaian dan persatuan.

-Itu belum terlalu terlihat... -Kataku sambil mengingat terorisme dan hal lainnya.

-Hal ini sudah diperhatikan, justru karena proses evolusi semakin cepat. Sebelumnya, masyarakat lebih tidak sensitif, sekarang mereka menjadi lebih sensitif dan lebih sadar. Hal ini membuat segala sesuatu yang tidak jujur, segala sesuatu yang bertentangan dengan Cinta menjadi semakin lemah, semakin tidak disukai, semakin tidak dapat ditoleransi, bahkan semakin dihukum, baik oleh hukum manusia maupun hukum universal. Ini adalah sebuah evolusi, peningkatan kesadaran, kejelasan dan cinta; Ini adalah perubahan bertahap, namun cepat dan berkelanjutan menuju bentuk peradaban yang lebih tinggi.

Bab 4: Tiran dunia

Kata-kata Ami memberiku kesan yang menyiratkan bahwa tidak ada lagi yang bisa dilakukan, bahwa Ophir, Surga di Bumi, sudah dekat, bahwa dunia kita telah diselamatkan, namun dia memahami pikiranku.

-Tidak secepat itu anak muda, karena seiring dengan meningkatnya kesadaran dan cinta, seiring dengan lahirnya dunia baru, terutama di hati dan pikiran, maka ada juga dunia yang sedang sekarat, juga di dalam pikiran dan hati , dan dia tidak ingin pergi, dan dia tahu dia dalam bahaya kematian, tetapi dia masih memiliki BANYAK KEKUATAN... Dia memandang kami dengan cara yang bukan pertanda baik.

-Apakah kamu ingin bertemu dengan Penembak Dunia? -dia menambahkan.

-Tiran dari dunia apa?

-Dari Bumi atau Kía, pada dasarnya sama. “Peradaban”… jika Anda dapat menyebutnya demikian… di kedua planet tersebut diperintah oleh makhluk yang sama dalam kedua kasus tersebut.

-Tiran Dunia!... Aku tidak tahu Bumi punya... -Kataku.

-Di Kía tidak ada Tiran Dunia, tetapi Presiden di setiap negara...

-Kamu salah Vinka, ya ada. Lihatlah layar itu.

Dia menunjuk ke selembar kaca transparan besar yang terletak di sampingnya, yang kukira sebagai hiasan sederhana.

-Anda akan melihat representasi pola dasar dari makhluk tertentu.

-Representasi apa? -Vinka bertanya.

-Pola dasar. Tahukah kamu apa itu arketipe?

-Seorang pria yang merupakan pemanah? -dikatakan. Ami tertawa.

-Yah, tidak masalah, nanti mereka akan mengerti. Ingatlah bahwa pria yang akan Anda lihat tidak memiliki penampilan seperti itu, tetapi begitulah kebanyakan orang memvisualisasikan atau membayangkannya, meskipun pada kenyataannya lebih pada kekuatan, energi yang tidak terlalu tinggi. Melihat.

Sesosok manusia yang sangat kurus dan tinggi mulai terlihat. Dia mengenakan jubah merah, panjang sampai ke lantai. Punggungnya dibalik, jadi aku tidak melihat wajahnya. Dia tampak berjalan menjauh,

tapi “kamera”, atau apa pun itu, mengikutinya dari dekat. Tiba-tiba dia berbalik tiba-tiba ke arah kami dan menatap kami dengan sangat lekat-lekat dan dengan wajah tidak ramah, seolah-olah dia memergoki kami sedang memata-matainya. Saya hampir pingsan, saya mengenakan pakaian serba hitam di bawah jubah merah dan...

Mengerikan sekali! Tatapan tajam yang menakutkan itu sepertinya mengandung kejahatan dan kekejaman paling jahat yang bisa dibayangkan. Bagian putih matanya merah... dan tangannya memiliki cakar yang mengerikan...

Vinka menjerit kecil dan lari ketakutan menuju ruang belakang.

-Matikan itu Ami, itu Drakula! -Aku hampir berteriak.

-TIDAK; "Dia adalah Tiran Dunia," jawabnya sambil tertawa, dan mematikan layar neraka itu.

-Puf... kecuali bu. Ayo, Vinka, dia sudah pergi.

-... Tentu?

-Tentu, Vinka, lagipula, mereka tidak perlu takut. Pola dasar itu sebenarnya tidak ada di sini. Itu hanyalah proyeksi dari representasi ketidaksadaran kolektif.

-Tapi dia menatap lurus ke mataku! -dikatakan.

"Dia sedang melihat ke 'kamera'," katanya sambil tertawa.

-Bagaimana dengan Tiran Dunia? “Saya tidak tahu ada satu pun,” kata Vinka sambil kembali ke ruang komando. Dimana kamu tinggal?

-Itu ada di kedalaman kesadaran semua orang. Vinka khawatir.

-Apakah monster itu tinggal di dalam diriku?

-Segala sesuatu ada di dalam diri manusia, Vinka. Dari segalanya! Dari Cinta Tuhan hingga kejahatan yang paling jahat, tetapi terserah pada setiap orang, sesuai dengan levelnya, untuk mengekspresikan dalam hidupnya hal-hal mengerikan atau indah yang ada di dalam dirinya.

Saya mengerti bahwa dia benar, karena terkadang saya sendiri merasa ingin menghapus beberapa orang dari peta (sudah disebutkan)... Tapi Anda hanya menang, sementara yang lain pergi dan melakukannya. Mereka kurang dekat dengan Cinta Tuhan dan lebih dekat dengan Sang Tiran.

Vinka ingin tahu apa yang dilakukan makhluk itu.

-Karakter itu mencoba mengarahkan, dari bayang-bayang, dari sudut tergelap kesadaran orang-orang yang melayaninya, kekuatan dunia Anda. Dia menggunakan orang-orang yang tidak sadar untuk keuntungannya, menempatkan mereka pada posisi yang berwenang untuk mencapai tujuannya.

-Apakah maksud Anda semua pemimpin dunia kita diperintah olehnya?

-Tidak, tentu saja tidak, Vinka. Banyak orang termotivasi oleh kebaikan dan merasa bertanggung jawab terhadap orang lain, terhadap dunianya, terhadap negara atau masyarakatnya, dan berusaha mencapai posisi berkuasa untuk membantu memperbaiki keadaan, untuk mengajarkan apa yang benar atau bahkan untuk menghalangi ketidakjujuran, dan kemudian Sang Tiran mengerahkan kekuatannya atas mereka untuk mencoba menghancurkan mereka...

- Hama itu benar-benar malaikat...

-Itulah sebabnya pekerjaan orang jujur tidaklah mudah. Terlebih lagi, mereka yang berani melakukan sesuatu yang baik, sesuatu yang mempengaruhi kepentingan Tiran dan menghasilkan perubahan nyata, mereka adalah minoritas. Namun jika bukan karena mereka, kehidupan manusia tidak akan ada sejak lama, karena tidak akan ada penghalang terhadap kejahatan.

-Saya membayangkan... Dan mengapa beberapa orang membiarkan diri mereka didominasi olehnya?

-Mereka tidak tahu bahwa pemikiran dan ambisi mereka disarankan olehnya. Seolah-olah mereka "dirasuki" oleh mereka yang mendukung perang, kejahatan politik, terorisme, fanatisme, intoleransi, kejahatan, korupsi pemerintah, prasangka dan bahkan manipulasi ekonomi terhadap negara atau kelompok kaya tertentu.

-Dan kenapa kamu melakukan itu, Ami?

-Tujuan dari karakter itu hanya satu: mencegah kebahagiaan dunia.

"Ah…makanya banyak sekali bencananya," kata Vinka. Bagi saya, segala sesuatunya tidak begitu jelas.

-Aku tidak mengerti, Ami. Mengapa Anda ingin tidak ada kebahagiaan?

-Untuk alasan yang sama mikroba tidak menginginkan disinfektan datang.

-Saya tidak mengerti...

-Kebahagiaan lahir dari Cinta, dan Cinta adalah Cahaya dunia...

-DAN?...

-Dan sama seperti mikroba dan hewan yang mati dalam cahaya, manusia ini hanya bisa hidup di tengah bayang-bayang. Apakah kamu mengerti?

-Lebih kurang...

-Ini tentang energi, anak-anak. Ketika orang bahagia, mereka memancarkan energi yang tinggi; Ketika ia tidak bahagia, ia menghasilkan energi atau getaran yang rendah. Makhluk bayangan tidak tahan terhadap getaran tinggi, seperti vampir yang tidak tahan sinar matahari. Tyrant tidak bisa membiarkan dunia dipenuhi dengan energi tinggi karena itu akan membunuhnya.

Apakah kamu mengerti sekarang?

-Ya. Jadi Tyrant hanya bisa hidup ketika ada ketidakbahagiaan di dunia, itulah sebabnya dia bertanggung jawab menyebarkan getaran buruk di wilayah kekuasaannya.

-Itu benar, Pedrito, tapi itu sebenarnya bukan domainnya. Tiran adalah penyerbu, seperti tikus di rumah, seperti infeksi. Perampas kekuasaan itu bertanggung jawab sampai penguasa sejati tiba: Raja Dunia, dan Tiran mengetahuinya, itulah sebabnya dia melakukan segala kemungkinan untuk mencegahnya datang, dan akhir-akhir ini ada peningkatan yang kuat dalam Cahaya, ada juga merupakan reaksi kuat perlindungan diri dari bayang-bayang. Itu sebabnya kita melihat hal-hal yang sangat indah dan sangat mengerikan pada saat yang bersamaan. Ini adalah perang di alam halus, di dalam jiwa, di sanalah perang dimulai, dan kemudian terwujud di dunia.

Apakah kamu mengerti?

-Ya. Lalu siapa yang akan menjadi Raja Dunia?

-Raja sejati adalah Raja yang sama yang memerintah seluruh Alam Semesta: Cinta, Cinta Tuhan.

-Dan mengapa, jika Cinta menguasai seluruh Alam Semesta, apakah Cinta mengizinkan binatang itu berkuasa di planet kita?

-Tuhan tidak mengizinkan hal itu; kamu melakukannya.

-Kita?

-Ya, saya sudah bilang bahwa Tuhan menghormati kebebasan manusia dan kemanusiaan di seluruh dunia. Kejahatan berkuasa di planet Anda dan di dalam diri banyak orang, di dalam diri Anda sendiri dalam banyak kesempatan, karena Anda mengizinkannya.

-Saya pikir kamu benar...

-Itulah sebabnya Tyrant mencoba terjun ke dunia politik dan ekonomi; Hal ini mendorong kejahatan dan segala jenis fanatisme, termasuk fanatisme agama dan olahraga. Pola dasar tersebut tidak terlalu baik, dan Anda tidak terlalu menuntut sehubungan dengan kualitas hidup atau tidak terlibat apa pun, membiarkan orang lain melakukan segalanya, dan itulah sebabnya duniamu seperti apa adanya...

-Kamu benar, Ami. Kami acuh tak acuh dan nyaman, dan dengan orang itu yang memegang kendali tanpa hambatan, selamat tinggal harapan Ophir di Bumi.

“Tetapi setiap kekuatan mempunyai kebalikannya,” kata Ami sambil tersenyum yang membuat orang berharap akan sesuatu yang baik kali ini. Dia memanipulasi papan itu lagi. Kini, di atas lembaran kaca yang sama, muncul sosok berkulit putih, seorang pemuda berambut keriting, tersenyum ceria, dan pedang emas bersinar di tangannya.

-Betapa cantiknya! -Vinka berkata, agak terpesona.

“Di sana ada wakil Tuhan yang akan mengalahkan penjajah,” kata Ami antusias.

-Apakah itu berarti pemuda ini akan membunuh “Drakula”?

-Anggap saja satu energi akan mengalahkan energi lainnya, dan saya ulangi bahwa ini adalah sesuatu yang pertama-tama akan terjadi di dalam hati, dan kemudian akan berdampak di dunia. Itu sudah tercermin dalam catatan-catatan yang tak lekang oleh waktu, tak bisa dihindari. Masalahnya adalah kapan, bagaimana dan berapa harganya.

-Bisakah kamu menjelaskan lebih baik, Ami?

-Agar proses evolusi menuju peradaban yang lebih ramah menjadi lebih lancar, cepat, dan tidak terlalu menyakitkan, Anda mengerjakan misi yang Anda miliki, sama seperti banyak server lainnya. Namun saat ini belum diketahui bagaimana semua ini akan berakhir. Meski ada tanda-tanda menggembirakan.

-Seperti yang mana?

-Saya sudah mengatakannya: setiap hari ada lebih banyak makhluk, beberapa sangat penting dan berpengaruh, yang melayani kebaikan, Cahaya. Sang Tiran kehilangan pijakannya hari demi hari, dan, tentu saja, ia menolak perubahan dan mencoba untuk memperpanjang kekuasaannya, namun ia menyadari bahwa ia tidak dapat mendominasi dunia makhluk yang sadar, namun ia mencoba untuk mendorong segala sesuatu yang mengaburkan kejernihan mental.

-Itu binatang! -Vinka berseru dengan marah.

“Jangan menyinggung, kendalikan dirimu,” kata Ami padanya.

-Maaf, itu hanya membuatku marah...

-Tapi itu tidak memberimu hak untuk menyinggung hewan-hewan kecil, yang tidak melakukan kejahatan apa pun, dengan membandingkan mereka dengan hama itu... Ha, ha, ha!

Aku ingat Ami pernah berkata bahwa tidak ada orang yang benar-benar jahat, dan aku bilang begitu padanya.

-Saya berbicara tentang manusia, Pedro, bukan tentang entitas jenis ini. Spesimen ini sama sekali tidak peduli dengan masa depan umat manusia, sebaliknya sudah saya katakan bahwa tujuannya adalah untuk mencegah datangnya Cahaya, oleh karena itu ia berusaha menyebarkan cara yang paling mematikan, paling merusak dan dengan segala cara. senjata yang paling brutal dari semuanya. Senjata itu menghasilkan kegelapan paling tebal atas manusia dan dunia, energi dan getaran paling rendah.

-Senjata apa itu, Ami? -kami bertanya, penuh ketakutan.

-OBAT... -jawabnya sambil menatap mata kami dengan sangat dekat. Kami menemukan kata itu mengerikan di bibir Ami.

-Dengan remaja yang kecanduan narkoba, masa depan bisa didominasi oleh makhluk hidup dimanipulasi oleh musuh umat manusia, karena ketika seseorang dibius atau mabuk, kecerdasannya menjadi kabur dan perasaannya terhalang, kemudian mereka terhubung dengan dimensi terburuk dari dirinya, dan di sanalah sang Tiran dapat memanipulasinya sesuka hati. Itu sebabnya orang yang berada dalam kondisi tersebut bisa melakukan tindakan yang mengerikan.

Kami bergidik.

-Korban malang dari sifat buruk yang begitu kuat menjadi fokus penyinaran energi negatif yang kuat, itulah yang cocok untuk sang Tiran, karena semakin banyak kegelapan di dunia, semakin aman dia dalam mendominasi.

-Jernih...

-Dan cara lain untuk “membius” orang adalah dengan membuat mereka berperang dengan kekerasan dan ketidakjujuran demi cita-cita egois.

-Seperti yang mana?

-Ada orang yang motivasinya hanya pada dirinya sendiri, atau keluarganya, anak-anaknya.

-Dan apakah itu buruk?

-Tidak, sebaliknya, orang yang kita cintai harus dirawat dan dilindungi secara alami.

-Lalu dimana hal buruknya?

-Dalam kata kecil “unik”. Karena bahkan binatang buas pun membela anak-anaknya, hal itu harus dilakukan apa pun yang terjadi, dan tidak ada gunanya melakukannya, karena akan sangat buruk jika tidak melakukannya, tetapi bagaimana dengan yang lain?...

-Memahami.

-Sama halnya dengan entitas atau kelompok kecil atau besar. Sang Tiran membuat sebagian orang percaya bahwa “satu-satunya” yang penting adalah mempertahankan “pihak” mereka, baik itu kelompok ras atau etnis, kebangsaan, agama, kelas sosial, klub olahraga, partai politik, kelompok

ideologi atau spiritual, perusahaan komersial, mafia, kota, lingkungan, jalan, sudut, dll.

-Saya sangat menyukai tim olahraga saya, Ami, dan saya sangat senang jika menang, saya bahkan ingin menjadi anggota dan berkontribusi sehingga memiliki lebih banyak uang dan dapat merekrut pemain yang lebih baik. Apakah itu buruk? -Aku bertanya.

-Tidak, Pedro. Adalah baik untuk mengharapkan kebaikan dari apa yang kita pilih sebagai milik kita dan mengusahakan perbaikan, bahkan itu perlu, karena hal-hal yang kita sukai adalah bagian dari diri kita sendiri.

-Ah, syukurlah...

-Tetapi ketika Anda berpikir bahwa itu adalah “satu-satunya” hal yang penting, maka tidak ada rasa hormat atau cinta terhadap orang lain, melainkan ketidakpedulian atau sesuatu yang lebih buruk, seperti kebencian, kekerasan atau ketidakjujuran, dan itu adalah tanda bahwa mereka memang demikian. di sana kuku-kuku Tiran tertancap, yang mencari perpecahan, agresi, kurangnya solidaritas dan kasih sayang antar umat manusia.

-Tentu saja... Lalu sepertinya Tyrant juga ada di dalam diriku, karena aku ingin tim lawan kalah...

Ami mulai tertawa.

-Itu normal, itu bagian dari kompetisi. Tapi jujur saja, Pedro. Apakah Anda ingin tim itu menghilang selamanya?

Saya membayangkan turnamen tanpa kehadiran “musuh”, dan saya merasakan semacam kesepian, karena saya punya beberapa teman dari tim itu. Siapa yang akan saya tertawakan ketika kami berada di puncak klasemen? Dengan siapa saya akan bermain yang membuat saya marah ketika mereka mengalahkan kami? Kemudian saya memahami bahwa tim ini merupakan sumber emosi yang besar bagi saya, dan tanpa kehadiran mereka, turnamen ini akan menjadi jauh lebih tidak menyenangkan.

-Kamu benar. Saya tidak ingin itu tidak ada lagi... Tapi agar lebih bersih! Dan jangan terlalu pamer ketika Anda menang!...

Ami dan Vinka menertawakanku.

-Itu tandanya kamu tidak sedang berada di bawah pengaruh Tyrant.

-Apa, yang mana, Ami?

-Ketika Anda ingin melenyapkan lawan Anda secara pasti, maka Anda berada di bawah pengaruh kegelapan. Keinginan untuk menghancurkan pihak lain, dengan alasan dan pembenaran apa pun, adalah tanda pengaruh Sang Tiran.

-Ahhh.

-Kami di atas sana tidak menggunakan kompetisi, melainkan kerja sama. Namun di dunia seperti ini, persaingan, jika sehat, merupakan stimulus yang dapat diterima dan disalurkan kurang berbahaya dibandingkan perang energi internal tertentu. Tapi Tyrant mencoba masuk ke bidang itu dan membuat beberapa orang percaya bahwa olahraga atau kesukaan mereka seharusnya menjadi alasan kebencian terhadap rival mereka, dan dia melukiskan kebencian ini sebagai "tujuan suci", sebagai "cita-cita mulia" dan kadang-kadang ada yang menganggapnya sebagai sejauh pembunuhan... Dan yang dibutuhkan umat manusia saat ini, di atas segalanya, adalah pengamanan dan persaudaraan.

-Kamu benar, Ami.

-Tiran memiliki banyak trik, dan saya ulangi bahwa dia pertama-tama bekerja pada pikiran dan hati. Di sana dia bertanggung jawab untuk membingungkan orang.

-Kalau begitu kita harus bersatu melawan antek-anteknya dan berperang melawan mereka dan... Ah, tidak, sekarang aku ingat bahwa ini tentang mengajar...

Ami tertawa lagi.

-Tentu saja, karena “pekerja perdamaian dan cinta” yang penuh kebencian... Korban lain dari Tiran... Yang pertama adalah tentang mengubah diri kita sendiri, tentang menjadi lebih baik, lebih jujur, penuh hormat dan penuh kasih sayang, dan kemudian memproyeksikan perubahan itu ke luar dengan mendidik, menyebarkan nilai-nilai positif, energi dan pengetahuan yang membantu mengubah kesadaran, sehingga semakin sedikit pelayan kegelapan dan saatnya tiba ketika “serigala” tidak lagi memiliki seseorang untuk digigit, seseorang untuk dimanipulasi, dan begitulah yang terjadi. perubahan definitif umat manusia.

-Serigala adalah hewan di Bumi yang mirip dengan burung Kía, tetapi dengan rambut, bukan bulu. Benar, Ami?

-Kamu benar, Vinka.

-Kalau begitu jangan menyinggung serigala malang itu, Ami.

Dia memandang kami dengan heran, dengan mata terbuka lebar, seolah-olah mengatakan “Aku bodoh,” karena dia juga membandingkan hewan kecil dengan entitas bayangan, dan kami banyak tertawa. Dia juga membuat kesalahan, yang membuat kami merasa lebih dekat dengan kami.

Di balik kristal, planet rekan saya tampak sangat besar. Beberapa saat kemudian kami membenamkan diri dalam bola biru yang sangat besar, sangat mirip dengan Bumi, yang disebut Kía... (Oh, oh... baru sekarang saya menyadari bahwa "Kía" di belakang terdengar sama dengan "di sini..") .Tapi sungguh suatu kebetulan yang tidak disengaja)...

Vinka mulai berpikir keras.

-Duniaku sangat indah, tapi aku akan membiarkannya bahagia. Cintaku pada Pedro jauh lebih kuat. Aku pergi untuk mencium pipinya.

-Kemungkinan meninggalkan planet Anda dan pergi ke Bumi bergantung pada Goro, paman Terri Anda, yang kurang menyenangkan dibandingkan Kiano yang kita lihat di layar.

Di salah satu monitor Krato tua tampak berjalan melewati tamannya dengan ekspresi sedih kecil. Saya senang melihatnya. Dia mengenakan tunik atau mantel abu-abu. Dia tampak seperti tokoh alkitabiah, meskipun dia tidak seperti orang suci...

Beberapa menit kemudian kami sampai di rumahnya dan berhenti di udara, di tempat yang sama seperti kunjungan sebelumnya. Lampu mati di dasbor menunjukkan bahwa kami tidak terlihat, tetapi hewan-hewan lokal, seperti sebelumnya, entah bagaimana merasakan kehadiran kami dan menjadi kesal, sebuah fakta yang memberi tahu Krato bahwa teman luar angkasanya ada di sana lagi, di dalam kapal yang tidak terlihat. Wajahnya berubah total, kini tampak bersinar dan jauh lebih merah. Dia menyambut kami dengan sangat gembira dengan tangannya. Saya sudah tahu tempat Ami biasa meninggalkan kapal yang melayang di udara. Segera kami tiba di sisinya, berpelukan dengan gembira

untuk reuni. Trask dengan gembira mengayunkan leher panjangnya sambil menjilat kami, melolong kegirangan, seperti anjing darat. Kami sama seperti dia, meski kami tidak begitu demonstratif...

Ami memasangkan headset penerjemah pada lelaki tua itu sambil berbicara dengan antusias:

-Aku sangat merindukan kalian, jadi aku memutuskan untuk membiarkanmu tinggal bersamaku secara permanen. Saya membuat tempat untuk mereka masing-masing di meja saya dan sekarang kami berbicara setiap malam. Ho, ho, ho! “Datang dan lihatlah,” katanya sambil membawa kami masuk ke dalam rumahnya. Saya tidak mengerti apa yang dia maksud.

Dia menunjukkan mejanya kepada kami. Bentuknya bulat, potongan besar batang pohon besar yang dipotong kasar, meski sudah dipoles bekas pakai, dipasang pada kaki kayu rustic. Ada empat kursi, empat piring, empat gelas, dan empat set alat makan, tiga di antaranya tertutup debu.

-Melihat? Ini posisimu Ami di depanku dan anak-anak di samping. Keindahan ini, panggil Vinka, di sebelah kananku, dan juara ini bernama “Betro”, di sebelah kiriku. Percakapan menyenangkan yang kami nikmati di sini sambil menikmati panasnya sebotol jus fermentasi. Ho, ho, ho! Tapi karena Vinka merasa terganggu dengan asap yang keluar dari pipaku, aku harus berhenti merokok, kalau tidak dia akan mengeluarkanku dari kabinku sendiri. Ho, ho, ho!

Itu menggerakkan saya. Saya mengerti bahwa Krato, karena rasa sayang kepada kami dan untuk menyembunyikan kesepiannya, membayangkan bahwa kami tinggal bersamanya dan berbicara kepada dirinya sendiri setiap malam sambil berfantasi bahwa kami ada di sana. Saya mengamati emosi basah pada penampilan Ami dan Vinka. Saya juga sama. Dan kalau dipikir-pikir berkali-kali aku bertanya pada diriku sendiri apakah Krato akan mengingat kami...

Ketika Vinka sudah bisa mengendalikan perasaannya, dia berkata:

-Tidak ada lelucon tentang asap pestozo (itulah yang oleh Kía disebut setara dengan tembakau):

Saya tidak tahan! Tapi bagaimana Anda bisa mengetahuinya?

-Kekuatan ekstrasensor sederhana. Ho, ho, ho! Ami dengan nada misterius berkata:

-Mungkin kita memang bertemu dengannya...

-Dengan cara yang sama seperti Pedrito dan aku bertemu di malam hari?

-Benar! Sesuatu seperti itu, meski kita tidak dapat mengingatnya sekarang. Saya ingin membuat orang tua itu bahagia. Sangat penuh dengan semangat saya mengatakan kepadanya:

-Kau tahu, Krato? Anda telah menjadi sangat terkenal di dunia saya.

-Wow! Ah, benarkah?...

-Jernih!

-Dan untuk semua prestasiku yang mana? Ho, ho, ho!

-Untuk gulunganmu, untuk resepmu mendapatkan cinta. Apakah kamu ingat? Banyak anak muda yang memperbanyak dan menyebarkannya, memasangnya di papan pesan sekolah, di majalah, atau surat kabar swasta, dan di banyak tempat lainnya.

Saya melihatnya serius untuk pertama kalinya dalam hidup saya. Dia menatapku lekat-lekat, terharu

-Benarkah... itu... mengendus?...

-Tanya Ami. Saya memasukkannya ke dalam buku yang saya tulis setelah bertemu dengan Anda dan buku itu sangat sukses dalam beberapa bahasa.

Krato, dengan tidak percaya, memandang ke arah Ami.

"Itu benar," katanya.

-Dan Anda juga menjadi terkenal di sini, di Kía, karena saya, seperti Pedro, memasukkan pesan Anda ke dalam buku saya dan buku itu juga sukses besar. Dan di buku ketiga yang akan saya buat saya akan menunjukkan dengan tepat di mana Anda tinggal, sehingga Anda akan menerima banyak pengunjung - kata Vinka sangat senang.

Sebuah bayangan melewati pandangan lelaki tua itu.

-Oh tidak!

-Apa yang tidak kamu sukai? -Aku bertanya padanya, terkejut.

-Jika aku ingin pengunjung, aku akan tinggal di kota... Ami memandangnya dengan jahat.

-Apa yang ingin kamu sembunyikan, Krato?... Orang tua itu melompat.

-Sembunyikan?... Aku?... Ha, ha. Saya tidak bersembunyi dari apa pun. Saya suka kesendirian... -Dia menjadi sangat gugup.

“Jika kamu menyukai kesendirian, kamu tidak akan mengira kami bersamamu, dasar pembohong tua,” kata Ami sambil tersenyum sambil menggandeng lengannya dengan penuh kasih sayang. Apa yang ingin kamu sembunyikan?...

-SAYA? Aku sudah bilang padamu, sama-sama...

-Jangan lupa bahwa aku membaca pikiran dan aku mengetahui ceritamu dengan baik, Krato...

-Hah?... Ah! Oh!... aku lupa. Jadi sekarang kamu tahu!... dan kamu tidak membenciku. Terima kasih Ami... Tapi jangan beritahu anak-anak apa pun!

Ami tertawa terbahak-bahak, padahal kami sangat penasaran.

-Apakah kamu tidak ingin mereka tahu? Krato semakin gugup.

-Lebih baik... mari kita bicara tentang topik lain. Bagaimana... bagaimana perjalanannya, anak-anak?... Sialnya bagi Krato, Vinka tidak berniat mengalihkan topik pembicaraan.

-Oh tidak! Kamu tidak akan membiarkanku mati rasa penasaran, Krato. Apa yang ingin kamu sembunyikan?

Apakah kamu membunuh seseorang? Apakah Anda merampok bank? Apakah Anda melarikan diri dari penjara?

-Apa yang kamu katakan, anak kecil... Aku tidak pernah mampu melakukan sesuatu yang ilegal. Tapi hal ini bukan untuk anak-anak! “Ayo, main ke sana,” katanya, berusaha mencapai nada otoriter yang tidak meyakinkan siapa pun, apalagi Vinka, yang sangat penasaran, sama sepertiku.

-Kejahatan apa yang kamu lakukan? Ayo, beritahu, beritahu, berikan...

-Aku?... tidak ada...

-Katakan pada mereka, sahabatku, mereka tidak akan menarik kasih sayang mereka darimu untuk

sesuatu yang bukan kesalahanmu.

-T-tapi... mereka tidak akan memahaminya, tidak ada yang akan mengerti...

-Yang terjadi adalah Anda adalah orang tua yang kurang informasi, Anda tidak pernah mengetahui beritanya.

-Beritanya? Behhh! Tidak, terima kasih; Aku tidak ingin membuat hidupku sengsara. Dengan taman saya yang indah, dengan gudang bawah tanah saya yang berisi permainan muflo yang difermentasi dan dengan pemandangan alam ini, itu sudah cukup bagi saya dan lebih dari cukup.

-Mungkin, tapi kamu mengabaikan apa yang terjadi di dunia.

-Engah! Konflik, perang, kematian, skandal, korupsi, penyakit baru. Biasa...

“Ya, dan juga proses biologis yang semakin cepat, seperti yang menyebabkan ribuan terris berubah menjadi swama akhir-akhir ini,” kata Ami, meniru aura anak kecil yang lugu, tapi Krato memberikan awal yang mengesankan ketika mendengar berita itu. .

-Rekontra guak!!!

-Apakah kamu tidak tahu apa-apa tentang masalah terpenting saat ini, Krato? -Vinka bertanya dengan sangat terkejut, hampir tidak bisa mempercayainya.

-Apakah kamu... apakah kamu bercanda?

Ami sangat menikmati apa yang terjadi di sana.

-Kami tidak melakukan perjalanan jutaan kilometer untuk menggoda Anda, tetapi untuk mengunjungi Anda dan memberi tahu Anda bahwa ilmu pengetahuan baru saja menemukan bahwa swama dan terris adalah spesies manusia yang sama, dalam satu inkarnasi atau lainnya... seperti yang terjadi pada Anda dalam hal yang sama. .

-Kamu adalah Terri yang telah berubah!!! - seru Vinka, dengan cahaya di matanya - Betapa beruntungnya, selalu Saya ingin bertemu langsung!

Krato sepertinya berada di dunia lain (yah, dia: di Kia)... dia menatap kami semua tanpa tahu apa yang harus dikatakan. Dia tidak menyangka bahwa “dosanya yang besar”, “rasa malunya yang besar”, “rahasianya yang mengerikan” akan diterima dengan baik.

-Bukan hanya itu, Vinka. Anda juga mempunyai hak istimewa untuk mengetahui kasus pertama transformasi zaman saat ini, yang pertama dari mereka yang masih hidup dan sehat, yang memulai proses ini di zaman modern: Krato.

-Betapa menakjubkannya, saya tidak percaya! -ucap Vinka sambil menyentuh dan membelai pria gunung Kia.

-Apakah ada kasus lain sebelumnya, Ami? -Aku bertanya, tapi Vinka lebih dulu menjawab.

-Oh ya, sekitar tiga atau empat dalam sejarah, tapi saya pikir itu hanya fantasi, takhayul, atau semacamnya. Sekarang semua orang tahu bahwa itu adalah kenyataan.

-Seperti banyak “fantasi” yang tidak berani mereka terima... Tapi yang ada bukan tiga atau empat, Vinka, tapi tiga atau empat RIBU, hanya saja kebanyakan dari mereka harus melakukan hal yang sama seperti pertapa ini dengan paksa, mereka harus bersembunyi dan kemudian mengadopsi identitas

baru agar Terris tidak memukuli mereka karena dianggap sebagai “pengkhianat spesies”, “kerasukan”, atau semacam kelucuan. Jadi, umat manusia sampai saat ini tidak pernah mengetahui bahwa masalah tersebut adalah sesuatu yang wajar-wajar saja.

Untuk semua ini, Krato mendengarkan dengan terpesona, dengan tatapannya tertuju ke cakrawala, tidak mampu berbicara. Dia memerlukan waktu untuk mengasimilasi realitas barunya: dia bukan lagi makhluk teraneh di dunianya, melainkan kasus khusus, namun dalam keadaan normal. Dia telah terlahir kembali, dia tidak perlu lagi bersembunyi. Itu merupakan keajaiban baginya dalam waktu sesingkat itu.

Ami dan aku bergabung dengan Vinka dan memeluk Krato yang baik, menghiburnya dengan kata-kata

dorongan dan kasih sayang sampai dia mulai tersenyum dan menangis seperti bayi, menulari kita semua, bahkan Ami, yang dua air mata kecil dengan cepat jatuh ke pipinya yang sekarang sangat merah muda, sementara dia sendiri, mungkin sedikit terkejut dengan kurangnya emosinya sendiri. kontrol, dia hanya bisa tertawa, sama seperti kita semua.

-Kami terlihat seperti wanita tua yang menangis! -Seru Ami sambil tertawa di sela-sela tangis bahagia.

-Karena saya bukan lagi spesimen yang layak untuk museum kesalahan alam, seperti yang saya yakini, dan karena saya sekarang dapat kembali ke peradaban dengan kepala terangkat tinggi dan tanpa tertembak, ini layak untuk disulang. Ayo kita minum, teman. Saya ingin Anda mencicipi permata dari kilang anggur saya: Empat Puluh Dua Medali (saya sendiri yang menghadiahkannya), Pameran, Gran Reserva, Reservado, LTD (yang berarti terbatas, anak-anak), tahun 39.880, tahun yang sangat baik untuk strain muflos dari Bodegas San Krato. Ho, ho, ho! Mmm, menyenangkan. "Ayolah, dan penolakan apa pun akan dianggap sebagai pelanggaran dan penghinaan," katanya, yang kini sudah pulih sempurna, sambil mengeluarkan karton atau tampon kulit dari botol yang berisi cairan berwarna merah muda.

-Pemerasan dalam keadaan mabuk... Tidakkah menurut Anda anak-anak pantas mendapatkan sesuatu yang lebih lembut? Di samping itu, tidakkah Anda berpikir bahwa setelah kesedihan Anda berakhir, Anda tidak lagi membutuhkan jus muflos?

Lelaki tua itu berhenti, memandangi kami semua, memandangi botol di tangannya dan tiba-tiba tertawa.

-Ho, ho, ho! Anda benar. Kami akan bersulang dengan jus non-fermentasi, manis dan sehat seperti si kecil cantik ini.

Dia pergi ke dapur dan kembali dengan membawa nampan berisi empat gelas jus buah.

-Bagus sekali, Krato! “Aku senang kamu tidak minum lagi,” kata Ami antusias.

-Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan, anak luar angkasa... Berhenti mencicipi nektar yang nikmat?... Tidak membuat hatiku bahagia lagi? Melumpuhkan produksi Bodegas San Krato?... Jangan pernah memimpikannya. Kami akan bersulang dengan jus non-fermentasi karena ada anak-anak di sini, hanya untuk alasan itu.

Kesehatan! Ho, ho, ho!

"Baiklah," kata Ami pasrah, "ayo kita bersulang lalu berangkat." Saya tidak ingin kebiasaan buruk orang tua ini, keturunan alam, menular pada mereka. Untuk beberapa alasan saya katakan kepada

Anda bahwa ini adalah swama yang paling tidak spiritual yang saya tahu, ini masih lebih buruk daripada swama dalam banyak aspek...

Vinka ingin membelanya:

-Tapi dia mengatasinya sedikit demi sedikit, dia sudah meninggalkan pesto...

-Selain itu, saya adalah kasus transformasi pertama dari terri menjadi swama saat ini, yang merupakan kehormatan besar bagi saya... untuk Anda, yang beruntung. Ho, ho, ho!

Jadi, di tengah olok-olok ceria, kami bersulang untuk kehidupan baru Krato.

Bab 5: HIDUP BARU

-Dan sekarang segalanya telah berubah untukmu, apa yang akan kamu lakukan? Maukah kamu kembali ke kota? - Vinka bertanya padanya.

Orang tua itu berpikir, membayangkan beberapa kemungkinan lalu berkata:

-Mmm, kota... wilayah transformasi pertama di zaman modern, mmm... dan aku benci ketenaran... Namun, di sini aku hidup dengan tenang, aku tidak melihat siapa pun selama berbulan-bulan, dan di sini mereka melihatku: sangat senang.

Kami tahu dia sebenarnya bosan dan depresi, tapi kami tidak mengatakan apa pun.

-Dan kamu bahkan belum pernah melihat patroli Terris lewat?

-Tidak, sejak perang antara Zumbos dan Wacos berakhir, tidak ada lagi yang lewat di sini.

-Dan apakah kamu tidak bosan, Krato?

-Yah... Aku akui terkadang aku merasa sedikit kesepian... Hei, Ami, apa kamu tidak punya tiket ke planet "Betro"? Pasti ada beberapa wanita tua cantik di sana...

-Tetapi jika Anda tidak menyukai ketenaran -Saya tertawa -itu tidak akan mudah... Alien di Bumi...

-Dan mengapa mereka tahu bahwa saya berasal dari planet lain? Saya tidak mengatakan apa pun dan masalahnya terselesaikan.

-Dengan telinga itu, mata ungu dan rambut setengah merah muda itu?... Mereka akan mengira kamu adalah apa pun, kecuali terestrial; Orang-orang akan lari ketakutan saat melihatmu... -Kataku sambil tertawa.

-Kecuali penampilan fisiknya berubah... -kata Ami sambil meninggalkan kami sangat tertarik. Enam mata dengan serius menatap anak laki-laki berbaju putih itu.

-Hei, jangan lihat aku seperti itu... Aku belum membunuh siapa pun!... Maksudku, teknologi kita memungkinkan kita membuat perubahan tertentu dalam bentuk eksternal organisme hidup mana pun, tapi itu tidak berarti bahwa kita benar-benar akan... .

-Membuat kakiku gemuk! (Vinka).

-Tingkatkan tinggi badanku! (SAYA).

- Hapus kerutanku! (Krato).

Masing-masing dari kami dengan keras menyatakan permintaannya saat kami memahaminya luar biasa kemungkinan-kemungkinan yang berada dalam jangkauan Ami, yang, seperti biasa, hampir mati

karena tertawa.

-Hentikan omong kosong itu. Ini adalah masalah yang sangat rumit dan tidak bertujuan untuk menyanjung kesombongan.

-Jika tidak melayani apa? -Aku bertanya.

-Hum... Seharusnya aku tidak menyebutkan topiknya... Bagus. Terkadang seseorang, yang lahir di dunia yang telah berevolusi, perlu memberikan layanan di planet yang belum berevolusi. Vinka menarik kesimpulan cepat.

-Jadi, meskipun aku tidak dilahirkan di dunia yang berevolusi, kamu bisa mengubah penampilanku agar aku bisa hidup di Bumi. Kau bisa menutup telingaku dan...

“Jangan pernah memimpikannya, aku mencintai mereka apa adanya,” aku menyatakan khawatir.

-Dan Anda bisa menghapus kerutan saya, membuat kulit saya seperti “Betro”… Fantastis! Ayo segera ke pesawat terbangmu untuk melakukan operasi kosmetik... Yang ini... Apa tidak sakit?...

-Saya sudah mengatakan bahwa teknologi ini bukan untuk memicu kesombongan, tetapi untuk hal-hal yang sangat penting.

-Dan bukankah menurutmu penting untuk terlihat lebih muda, Ami?

-Tidak, Krato. Apa yang tampaknya penting bagi saya adalah bahwa setiap orang mengungkapkan di luar apa yang sebenarnya ada di dalam diri mereka. Yang asli selalu indah, bahkan kerutannya pun.

Krato menemukan peluang bagus untuk melontarkan leluconnya yang lain:

-Aku tahu, keajaiban muda, dan milikku membuatku terlihat terlalu tampan, pengagumku tidak membiarkanku hidup dalam damai... Itulah sebabnya aku tidak ingin menjadi begitu menarik dan memiliki wajah jelek yang memanjang. ... Ho, ho!

-Saya ulangi bahwa ilmu pengetahuan kita tidak melayani kesia-siaan.

-Kamu bilang gulunganku telah membantu banyak orang... Bukankah itu membuatku pantas mendapatkan empat ratus tahun lebih sedikit? -tanya sang pertapa, yang membuatku teringat bahwa di Kia tahun-tahunnya dua puluh kali lebih pendek daripada di Bumi, jadi aku menghitung bahwa usianya pasti sekitar seribu empat ratus tahun Kyan, yaitu tujuh puluh tahun Bumi. Namun kemudian saya mengetahui bahwa dia lebih muda.

Ami tidak bergerak, dia tetap serius, memalingkan muka, dengan tangan bersedekap.

-Tiga ratus?... Saya meninggalkan pestoso... Juga, saya belum mengucapkan kata-kata buruk akhir-akhir ini, saya bahkan belum mengatakan "guakaka"... OH, MAAF!... Baiklah, dua ratus dan lima puluh lalu ....

“Apa yang lahir dari cinta bukanlah objek transaksi,” kata Ami selalu tanpa memandang kami.

-Dua ratus? Gulungan itu adalah gulungannya... – Krato bersikeras dengan kasar, yang membuatku merasa malu.

-Bagi jiwa yang hebat, bayaran atas suatu pelayanan yang hebat hanyalah karena memiliki rahmat untuk melaksanakannya. Pelayanan bukanlah sebuah nikmat, tapi sebuah keistimewaan.

-Dua hari? Hari ini aku mencuci telinga dan berdoa... -Krato berkata dengan suara yang sangat lucu,

kemudian kami mengerti bahwa dia sedang bercanda dan kami tertawa terbahak-bahak.

Kemudian Vinka bersikeras:

-Dan sekarang serius, Ami. Bisakah Anda mengubah sedikit penampilan saya agar dapat ditayangkan di Bumi?

-Oke, oke. Boleh, tapi jangan terlalu berharap terlalu tinggi, ingat pamanmu Goro...

-Bisakah kamu menceritakan kisah itu padaku? -Kata Krato. Vinka kemudian menceritakan masalah kami kepadanya. Orang tua itu terhibur ketika mengetahui keseluruhan kasus.

-Aku akan bicara dengan pamanmu dan meyakinkannya, dan jika dia tidak menerimanya dia akan menemukan tinju keras ini... - Dia memukul telapak satu tangan. Itu tidak membuat siapa pun terkesan.

-Pamanku adalah Terri yang cukup besar...

-Apakah pamanmu seorang Terri?... Hum... Ah... Kami akan meyakinkan dia dengan cara yang benar. Kamu harus selalu mencari jalan kedamaian dan pengertian, anak-anak. Ho, ho, ho!

Sebuah ide yang menggembirakan muncul di benak saya di sana:

-Ami, mungkinkah Goro berubah menjadi swama?

-Itu akan sangat bagus, tetapi menurut penelitian yang saya lakukan, ini sangat jauh dari tingkat evolusi yang diperlukan untuk mulai bertransformasi. Jadi lupakan kemungkinan indah itu.

Mendengar itu, Krato berpura-pura menjadi sombong:

-Tidak mudah bagi terri mana pun untuk mencapai ketinggian spiritual yang indah ini... Ho, ho, ho!

-Apakah kamu punya rencana untuk meyakinkan dia, Ami, tidak bisakah kamu menghipnotisnya? - Vinka bertanya.

-Jangan bermimpi tentang itu. Merupakan kesalahan serius bagi Otoritas Galaksi untuk menggunakan hipnotisme untukmemanipulasi seseorang. Kebebasan memilih setiap orang tidak boleh dilanggar dengan alasan apapun.

-Tapi kamu menghipnotis beberapa petugas polisi pada perjalanan pertama kita... Dia mulai menertawakan kebingunganku.

-Itu tadi permainan, Pedro, tidak ada salahnya bagi mereka. Ini juga bukan tentang “ekstremisme mental”, kita tidak boleh menganggap semuanya terlalu buruk.

-Dan kemudian kamu menghipnotisku sehingga aku tidak melihat hati bersayap di atas batu...

“Untuk memberimu kejutan yang menyenangkan segera setelahnya…” ucapnya sambil tersenyum bahagia.

-Itu benar, tapi nanti kamu menghipnotis Terri agar dia tidak melihat kita...

-Untuk melindungimu, tidak ada salahnya melakukan itu. Kerugian terjadi ketika seseorang dihipnotis atau disarankan untuk melakukan atau menginginkan sesuatu yang sebenarnya tidak ingin dilakukan atau dibutuhkannya, seperti kasus periklanan, di mana mereka memanipulasi pikiran banyak orang sehingga mereka mulai menginginkan apa yang ingin mereka jual... Mereka tidak tahu ketakutan yang

akan dihadapi oleh mereka yang merencanakan strategi periklanan tertentu. menghadapi hukum universal... Dan kemudian, hal yang biasa: “Mengapa Tuhan menghukum saya begitu banyak?

-Apa maksudmu, anak bintang?

-Bahwa Hukum Dasar Alam Semesta adalah Cinta? Kalau dilanggar, oh, dan kalau berdampak banyak, oh, oh, oh... Karena semua yang dilakukan kembali kepada kita. Jika para humas ini menggunakan pengetahuan dan bakat mereka demi kemajuan umat manusia, untuk membantu evolusi kesadaran, mereka akan menerima keajaiban sebagai balasannya, sesuai dengan “hukum bumerang” yang sama.

-Hukum bumerang? -kami bertiga bertanya.

-Sebab dan akibat, aksi dan reaksi, kurang lebih sama. Jika Anda melakukan kebaikan yang besar, maka kebaikan yang besar akan kembali kepada Anda; Jika Anda melakukan kerusakan besar, Anda dapat mengharapkan kerusakan pada diri Anda sendiri dengan “warna” yang sama seperti yang Anda lakukan. Hukum ini berlaku di semua bidang keberadaan.

Krato menjadi bersemangat.

-Jadi, bukan lelucon tentang gulunganku. Itu berarti saya sekarang dapat mengharapkan sesuatu yang baik sebagai balasannya...

-Ya bisa, hukum terpenuhi secara matematis, tapi jangan menganggapnya sia-sia.

-Tapi tidak ada hal baik yang terjadi padaku akhir-akhir ini.

-Betapa tidak berterima kasihnya, mengatakan itu tepat ketika kesedihannya baru saja berakhir... kata Ami sambil menatapnya dengan nada mencela.

-Wow! Itu, ya, itu benar...

-Kamu bisa saja menghabiskan sisa hidupmu dengan mengabaikan bahwa tidak ada lagi alasan untuk bersembunyi, tapi “sesuatu” membuatku datang menemuimu...

-Menurutku kamu benar, anak proton, tapi...

-Tapi apa.

-Yah, kamu tahu aku merasa sendirian...

-Sekarang kamu bisa kembali ke kota, Krato.

-Orang tua sepertiku? Saya tidak tahu harus berbuat apa, bagaimana cara bertahan hidup. Selain itu, saya tidak mengenal siapa pun di sana, saya tidak tahu apa pun tentang dunia modern, itu akan menjadi penghalang. Di sisi lain, dan ini yang terpenting, satu-satunya orang yang kucintai hanyalah kamu dan kedua anak ini. Saya terlalu terikat, itu sebabnya saya berpikir bahwa mereka tinggal bersama saya. Saya tidak berpikir saya bisa menanggung perpisahan lagi.

Vinka dan aku dengan penuh semangat memeluk lelaki tua tersayang itu.

-Drama lain... -kata Ami sambil tersenyum.

-Tidak bisakah kita bertiga hidup bersama sekaligus? -Aku bertanya.

Bertentangan dengan apa yang aku pikirkan, Ami tidak mulai tertawa, dia menatapku dengan serius dan bertanya:

-Apakah itu benar-benar keinginanmu, Pedro?

-Kau tahu ya, hatiku akan hancur meninggalkan Vinka lagi, dan mengingat Krato berbicara pada dirinya sendiri dalam pengabaian ini... Tidak, aku tidak tahan. Ya, itu keinginanku, Ami.

-Kemudian mintalah, atau lebih baik putuskan bahwa itu akan menjadi kenyataan, dan kemudian yakinlah bahwa itu akan menjadi kenyataan.

Kenyataannya, Pedro. Jika kamu benar-benar berpikir bahwa hal ini mungkin dan itu akan dikabulkan kepadamu, maka hal itu akan dikabulkan kepadamu, tetapi jika kamu membiarkan keraguan menguasaimu... Aku akan memberitahumu hal lain: keinginan yang baik dan indah datang dari bagian tertinggi dari batinmu, dari bagian Tuhan yang tinggal di dalam dirimu. Dan jika Dia menaruh suatu keinginan pada dirimu, itu karena kamu mempunyai kemampuan untuk mewujudkannya. Namun untuk mencapainya, Anda memerlukan keyakinan, kepastian, dan rasa aman.

-Kalau begitu aku yakin kita bertiga akan pergi ke Bumi dan hidup berdekatan selamanya - kataku dengan sangat antusias kali ini.

"Aku juga!" Vinka dan Krato berkata dengan gembira.

-Nah teman-teman, begitulah caramu berbicara. “Sekarang kita akan meyakinkan Goro,” kata Ami gembira.

-Bolehkah aku menemanimu? -Krato bertanya.

-Ya, Ami, biarkan dia ikut dengan kita! -Vinka dan aku berseru.

-Tidak ada masalah. Kamu bisa datang, Krato.

-Dirgahayu! Ho, ho, ho!

-Apakah kamu punya rencana, Ami?

-Tidak ada, tapi keinginan kita akan terkabul. BENAR?

-BENAR!

Ami bilang kami akan melakukan perjalanan singkat ke kota Vinka. Itu sebenarnya berarti pergi ke benua lain, tapi mengingat kecepatan kendaraan luar angkasa itu, itu adalah perjalanan yang “pendek”.

Krato senang dengan perjalanan “UFO” pertamanya. Dia tidak ingin melewatkan detail penerbangan apa pun, sambil menempelkan hidungnya ke kaca jendela.

-Ho, ho, ho! Ini spektakuler!... Tapi... Apakah tidak ada bahayanya? Saya menimbang banyak dan perangkat ini adalah cangkang “tahi lalat”…

Saya mengerti bahwa kata itu memiliki arti seperti kacang.

-Kau benar, Krato. Kapal ini sangat ringan. Kebetulan kami menggunakan bahan yang sangat ringan, tapi tidak ada masalah, kendaraan ini dapat mengangkat beban berapa pun, karena di dalam sini gravitasi luarnya dihilangkan, dan jika kami tetap terpaku pada tanah saat ini, itu karena di dalam sini kami menggunakan gravitasi buatan, yaitu "Kamu bisa memodifikasinya, lihat," katanya sambil memanipulasi beberapa perintah.

Tiba-tiba kami semua melayang di udara. Berat badan kami sudah turun, namun Ami masih tetap di

tempatnya, berpegangan pada kursinya.

-Ini seperti berenang di udara! Ho, ho, ho!

Krato mendorong dirinya ke dinding dengan kakinya dan melintasi seluruh ruangan yang melayang di udara. Vinka dan saya mulai menirunya. Dia segera mulai melakukan putaran seperti yang saya lihat dalam tarian bawah air di televisi. Dia terpesona dengan penemuan gerakan artistik di udara.

Ami menyentuh tombol sambil tertawa dan kami semua kembali terjatuh ke lantai.

-Hei, sepertinya leherku patah! Anda harus membayar saya ganti rugi, kerugian dan rumah sakit. Bumerang akan menghukummu, Ho, ho, ho!

-Aku tidak begitu ceroboh hingga tiba-tiba memasukkan semua gravitasi buatan yang kita bawa. Ngomong-ngomong, tahukah kamu kalau kecerobohan adalah salah satu bentuk kejahatan?

Bagi saya, hal itu tampaknya tidak terlalu jelas.

-Kalau pilot pesawat yang penuh penumpang lengah... atau mekaniknya... -katanya. Saya segera mengerti.

-Kecerobohan dapat menyebabkan kerusakan yang sama besarnya dengan kejahatan yang disengaja, jadi usahakan selalu mengatur semua barang Anda, jangan terganggu. Jika Anda memiliki ingatan yang buruk, tuliskan semuanya, buat rutinitas untuk memastikan semuanya terkendali. Berhati-hatilah saat menyeberang jalan; Singkatnya, jangan mengabaikan apapun karena Semesta tidak dapat membantu mereka yang ceroboh.

-Bagaimana, Ami?

-Jika Anda lupa mengunci pintu dan Anda tinggal di lingkungan yang penuh dengan pencuri...

-Jernih...

-Kecerobohan bisa menyebabkan perusahaan besar merugi guys.

-Kalau begitu jangan gegabah dengan perintah itu, anak sidereal.

-Jangan khawatir Krato, ini bisa diatasi sendiri, dengan komputer sudah diprogram agar tidak jatuh atau crash.

-Tapi itu selalu patut diperhatikan. TIDAK? Kita tidak boleh lengah karena itu dosa.

Ho, ho, ho!

Beberapa menit kemudian kami tidak terlihat di kota Vinka, khususnya di rumahnya. Kami melihat ke dalam melalui layar monitor. Terri yang agak jelek, seperti orang lain, tergeletak di kursi berlengan sambil membaca koran. Tapi animasi ini... pria ini berpakaian sangat formal, tanpa cela. Hanya di kepala dan tangannya saja Anda bisa melihat bulunya yang panjang berwarna hijau, disisir rapi dan berkilau, persis seperti cakar di jari-jarinya. Seorang wanita swama sedang menenun di depannya.

-Pamanku! Hai teman-teman, ini aku!...

-Untungnya, mereka tidak dapat mendengarmu, Vinka. Jika mereka tahu kamu berada di pesawat luar angkasa...

“Dan mereka harus tahu, tidak ada pilihan lain,” kataku putus asa. Ami setuju.

-Kami akan merencanakan sesuatu untuk meyakinkan Goro, yang mungkin memakan waktu beberapa hari... berminggu-minggu, mungkin.

-Sangat banyak!

-Atau bahkan lebih, berbulan-bulan... bertahun-tahun dalam kasus terburuk. Mulut kami yang terbuka lebar membuat Ami takut.

-Tapi jangan membuat wajah ngeri itu... Permisi. Kita sudah sepakat bahwa kita harus berpikir optimis dan saya sendiri lupa. Tapi jangan sampai tidak nyata juga, kita sedang menghadapi seseorang dengan pikiran yang kaku seperti batu, dan mari kita sedikit terlibat dalam kasusnya: tidak mudah membiarkan seorang gadis yang berada di bawah tanggung jawab kita pergi ke dunia lain.. .ditemani oleh makhluk luar angkasa... Tahukah kamu?

Ya, kami memikirkannya sedikit dan kami menyadarinya, dan semangat kami tenggelam.

-Tapi jangan kehilangan kepercayaan juga. Pada akhirnya. Malam ini kalian masing-masing akan tidur di rumah. Besok aku akan mengambilnya lagi. Kami akan melakukan hal yang sama selama diperlukan. Dan sekarang kamu akan mencoba berbicara dengan bibimu sendirian. Persiapkan sedikit demi sedikit, jangan mau maju terlalu banyak dalam satu hari. Kami akan melihat monitor untuk mendapatkan data tentang reaksi Anda.

-Betapa mudahnya... Mereka akan senang ketika mengetahui bahwa saya ingin pergi dengan pesawat luar angkasa ke dunia lain... Mereka akan mengirim saya ke rumah sakit jiwa!

-Tapi kalau bibimu melihat “UFO”… -kata Ami sambil tersenyum memberi semangat.

-Apakah kamu akan membiarkan dia melihat kapal ini, Ami?

-Jika perlu, dan jika Pihak Berwenang mengizinkannya, ya. Tidak hari ini, tentu saja... Vinka diliputi ketidaksabaran:

-Tidak hari ini? Mengapa menunggu lebih lama lagi?

-Kami akan berangkat sedikit demi sedikit, Vinka. Kita tidak bisa terburu-buru melakukan apa pun.

-Menurutku tidak akan ada masalah, Ami, jangan khawatir sekarang. Ha ha ha! Bibiku Clorka sedikit demi sedikit mulai percaya pada apa yang kukatakan padanya, karena dialah yang menulis bukuku. Awalnya dia tertutup, tapi sekarang dia lebih mau percaya.

-Untuk percaya bahwa semua yang kamu tulis itu benar, Vinka? -Aku bertanya.

-Tidak, tidak sebanyak itu, tapi terimalah bahwa mungkin ada kehidupan cerdas di luar dunia ini. Dengan dia akan lebih mudah, tapi dengan pamanku...

-Mungkin kita akan beruntung dan semuanya akan terselesaikan sekarang, mungkin malam ini koper Vinka ada di rumahku, kita punya kamar cadangan... -Ucapku penuh harap.

-Adalah baik untuk bersikap optimis, Pedro; "Tetapi, tidak baik kalau kita tertipu," kata Ami sambil menatapku dengan penuh simpati.

-Dan apa bedanya, dimana batasannya Ami? -Aku ingin tahu.

-Sebenarnya, segala sesuatu mungkin terjadi...

-Semuanya, semuanya, semuanya? -Vinka bertanya tidak percaya.

-Yah, kecuali absurditas dan penyimpangan, tentu saja seolah-olah seseorang ingin menjadi orator terkenal dan tidak memiliki bahasa... atau ingin menaiki kapal seperti ini, dengan hati yang penuh kebencian, iri hati dan iri hati.. . Namun dalam keadaan normal, apa pun yang benar-benar Anda inginkan bisa menjadi kenyataan, selama Anda mengikuti proses yang diperlukan.

-Jelaskan itu lebih baik, anak stratosfer.

-Sama seperti benih pohon yang membutuhkan proses tertentu yang berkaitan dengan waktu, makanan, dan perawatan untuk menjadi sebuah pohon, proses yang dibutuhkan setiap proyek, impian, atau keinginan juga harus diperhitungkan. Segalanya mungkin, namun semuanya membutuhkan prosedur yang membutuhkan waktu dan tenaga.

-Seperti fermentasi jus muflos. “Ini bukan masalah dari satu hari ke hari berikutnya,” kata Krato.

Saya lebih tertarik pada kemungkinan Vinka akan datang untuk tinggal di sebelah saya pada malam

yang sama. Ami menangkap apa yang kupikirkan dan kembali ke topik.

-Orang pesimis salah, karena segala sesuatu mungkin; Namun orang yang tertipu juga melakukan kesalahan, karena tidak mengetahui bagaimana membedakan antara absurditas dan kemungkinan nyata, atau karena tidak memperhitungkan proses atau waktu yang diperlukan untuk mencapai atau memperoleh sesuatu. Saya sudah bilang bahwa saya mempelajari pikiran Goro secara menyeluruh dan hasilnya jelas: TIDAK MUNGKIN. Jadi kita terlibat dalam upaya yang bertentangan dengan logika. Memang tidak akan memakan waktu beberapa jam ya Pedrito, tapi jangan juga berpikir negatif, kita harus punya keyakinan agar semuanya berjalan baik, dan kamu harus menjaga kurangnya kesabaranmu. Bagaimanapun, malam ini kamu akan pulang sendirian, nenekmu sudah menunggumu.

-Apakah kamu punya nenek, “Betro”? -lelaki tua itu bertanya dengan sangat tertarik.

-Ya.

-Mmm... Berpisah... janda?

-Oh tidak! Nenek saya adalah orang suci, Krato, dan kakek saya memiliki temperamen yang sangat buruk - saya berbohong karena dia seorang janda.

"Cobalah untuk tidak berbohong, Pedro," kata Ami padaku.

-Ahhh, kamu tidak punya kakek dan nenek... Kamu bisa memanggilku “kakek”, lalu “Betro”. Mereka mulai tertawa, tapi menurutku itu tidak lucu.

Ami meletakkan kapal itu di bagian bawah teras rumah Vinka yang penuh semak-semak tinggi, ke sanalah aku akan turun. Dia menyuruhnya menunggu kami lebih awal keesokan harinya di tempat yang sama.

Kami mengucapkan selamat tinggal dengan sedikit sedih, seolah-olah dia akan berperang, yang membuat Ami tertawa seperti biasanya; Namun, kali ini anak laki-laki berbaju putih itu salah dan kami benar: Vinka akan menghadapi “perang” yang buruk dalam waktu dekat. Reuni kami tidak akan semudah itu...

Bab 6: Goro dan UFO

Dia turun dari kapal dan menuju ke dalam rumahnya. Kami memperhatikan dengan cermat di monitor.

"Halo, teman-teman," sapanya sambil masuk, menyapa mereka masing-masing dengan ciuman di pipi.

-Bagaimana kamu bisa mencium monster itu! -Aku berseru.

"Diam, ayo kita dengarkan," perintah Ami.

-Bibi Clorka... Apakah kamu percaya pada Extrakians? Ami merasa kesal.

-Dia tidak membuat basa-basi!... Sungguh gadis yang impulsif! Ditambah lagi, aku menyuruhnya untuk berbicara dengannya sendirian... Betapa cerobohnya!

"Tidak, menurutku tidak," kata bibi itu, sedikit khawatir, memberi isyarat agar dia diam, sambil menunjuk ke arah Goro, yang tenggelam di balik koran. Namun dia mendengarnya dan berkata:

-Dan pukul obsesi itu... Hum. Gadis ini tidak akan menjadi orang normal ketika dia besar nanti. kuharap dia tidak membuatku malu...

-Dan jika aku sangat gila, kawan, apakah kamu peduli jika aku tinggal jauh dari sini?

Terri itu tampak melompat, membuang koran itu, menatapnya dan berkata dengan nada mengancam:

-APA... YANG KAMU... INGINKAN... KATAKAN?!

Vinka kecil yang malang menjadi pucat, tapi dia menemukan cara untuk meringankannya, membalikkan keadaan dan menguntungkannya.

“Karena di rumah ini mereka menganggapku gila… bahwa aku memalukan… lebih baik aku pergi selamanya,” ucapnya sambil bersikap seolah hendak menangis. Itu menyentuh hati Goro, dia berdiri, menghampirinya dan mulai mengelus kepalanya.

-Maaf Vinkita, kamu benar, aku sedikit keras padamu... Aku akan lebih berhati-hati agar gagasan meninggalkan rumah ini tidak pernah terlintas di benakmu lagi...

-Sial, keadaannya menjadi lebih buruk! -Aku berseru kesal.

“Ini tidak akan mudah, tidak mudah sama sekali,” kata Krato sambil mengelus jenggotnya.

“Semangat kawan, semangat,” Ami menyemangati kami.

Vinka mendongak, mengetahui bahwa kami sedang mengawasinya, dan memasang wajah seolah bertanya, apa yang harus aku lakukan sekarang? yang membuat kami tertawa, meskipun kami gugup. Kemudian dia membuat strategi baru dan berkata:

-Meskipun aku percaya pada kehidupan Extrakian?... “Bagus, Vinka,” pikirku.

Goro mencoba berunding dengannya dengan cara yang baik.

-Putri... ayolah... obsesimu dengan topik itu...

Dia berdiri dan menghadapnya dengan menantang sambil berkata:

-AKU TELAH MELIHAT KAPAL!

Itu halusinasi, mimpi, fenomena meteorologi, nak.

-AH, YA? CARI KAPAL YANG AKAN MUNCUL SAAT INI ADALAH HALUSINASI, AYO KE HALAMAN DAN LIHAT!

SAMA YA ITU HALUSINASI! -serunya sambil keluar. Ami menjambak rambutnya karena kesal.

-Dia salah melakukannya, dia salah melakukannya, bukan seperti itu!... Ini salahku. Apakah kamu melihat? Saya tidak cukup berhati-hati saat memberinya instruksi. Benar-benar bencana...

“Sempurna Ami, sekarang kita buat kapalnya terlihat, itu saja,” kataku.

-Opo opo?! Jika kita melakukan itu, Goro akan mati atau menjadi gila, dan aku tidak bisa membiarkannya. Selain itu, saya tidak dapat membuat kapal terlihat saat saya menginginkannya. Untuk itu Anda harus meminta izin. Dan jika ada yang salah, mereka tidak memberikannya kepada saya. Vinka seharusnya pergi sedikit demi sedikit dan secara pribadi, kataku padanya...

Karena saya tahu jodoh saya, saya jelaskan:

-Dia melakukannya dengan sengaja, Ami, itu karena ketidaksabarannya.

-Jernih! Betapa bodohnya aku, dan betapa pemberontaknya Vinka... Tapi ini salahku. Sulit bagi saya untuk mengingat bahwa saya berurusan dengan makhluk dengan sedikit pengendalian diri... Mari kita dengarkan.

Goro memandang Clorka dengan penuh perhatian dan menyatakan:

-Keponakan kami sangat buruk. Kita harus membawanya ke psikiater. Ini adalah sebuah kegilaan...

- DATANG, DATANG KE TERAS AGAR ANDA BISA MELIHAT SENDIRI! SAYA MEMILIKI KONTAK DENGAN MASALAH DARI ANGKASA, DAN JIKA SAYA INGIN, SEBUAH KAPAL MUNCUL. DATANG DAN LIHAT AGAR ANDA BISA MENGATAKAN SAYA GILA ATAU TIDAK, DATANG!

"Kasihan... hiks," kata Clorka ketika dia mendengar itu, menutup matanya dengan saputangan dan hidung.

Sebenarnya kekasihku yang malang itu memang tampak gila. Aku sangat sedih melihatnya seperti itu, dan aku juga merasa agak bersalah ketika mengingat dia melakukan itu demi cinta kami. Para paman begitu yakin dengan kegilaan Vinka sehingga gagasan untuk pergi ke halaman untuk melihat-lihat bahkan tidak terlintas di benak mereka.

-DATANG, AMI, MUNCUL SEGERA, TUNJUKKAN KEPADA MEREKA KAPAL RUANG KAMU

ORANG-ORANG YANG TIDAK PERCAYA INI! -Dia berkata dalam hati, melihat ke arah langit tanpa bisa melihat kami. Ami mengambil mikrofon yang kukenal sebelumnya, yang mampu mengirimkan suara hanya sampai titik tertentu.

-"Vinka"-katanya. Suaranya terdengar dekat di telinga temanku.

-ITU?! AMI TAK TERLIHAT BERBICARA DI TELINGAKU... DATANG...

-Kasihan... mengendus...

-Sayang sekali, memalukan. Kamu membesarkannya dengan buruk, Clorka, dia tersesat - kata Terri.

-Ini bukan salahku, Goro. Adikku meninggal mendadak dalam pemboman ketika aku hampir masih kanak-kanak, dan aku ditinggalkan untuk mengurus seorang anak, di tengah perang, dan tidak ada yang mengajariku cara membesarkan anak...

-"Tenang, Vinka, tenang" –Ami merekomendasikan.

-DIMANA KAMU, AMI?

-"Bicaralah lebih lembut, Vinka. Bisakah kamu tenang? Saya berbicara kepada Anda dari kapal melalui mikrofon terarah. Goro pasti belum melihat kapalnya."

-Oh benar, hanya bibiku... BIBI CLORKA, DATANG SEGERA!

"Oh, tidak," seru Ami. Saya memintanya untuk berbicara dengannya terlebih dahulu, untuk mempersiapkannya. Aku tidak bisa membuat penampakan mendadak seperti itu untuknya.

"Aku akan melihat apa yang salah dengannya... Gadis malang... Buku-buku itu!..." kata Clorka.

-Ya, buku-buku itu... Bawa dia kembali ke dalam sementara aku menelepon teman psikiaternya. Usahakan dia tetap diam agar tetangganya tidak menyadarinya.

Clorka keluar ke teras dan memeluk Vinka, yang hanya melihat ke atas.

"Ayo Ami, tunjukkan kapalnya, manfaatkan," ajakku padanya. Dia mengambil kendali dan berkata:

-Pertama saya harus berkonsultasi dengannya. Kita harus menghitung apakah Clorka sanggup menanggung visi itu atau tidak, tunggu.

Di layar lain, kepala bibi tampak sangat besar, lalu bagian dalam dirinya. Mereka melihat banyak kilatan seperti energi dengan banyak warna, tapi Ami tidak melihat ke layar itu, tapi ke layar lain, di mana tanda-tanda aneh muncul. Terdengar bunyi bip.

-Agung. Dia berada di ambang, tapi dia akan menoleransinya tanpa membahayakan. Kami memiliki otorisasi. Nah, sekarang kita akan memberikan "kontak dekat" kepada Bibi Clorka yang malang.

Kapal sudah tidak terlihat lagi, kami berada di ketinggian yang sangat rendah. Kami mulai membuat lingkaran di sekitar mereka berdua.

-LIHAT, BIBI, DI SANA!

Vinka senang. Bibinya tidak memperhatikannya, tapi tiba-tiba cahaya menyilaukan menerangi teras dan dia tidak punya pilihan selain melihat ke atas, tetap dengan pandangan tertuju dan mulut terbuka...

"Cukup," kata Ami, dan kami kembali ke keadaan tak kasat mata. Kami telah memberi Clorka penampakan sekitar lima belas detik.

"Anda tidak ingin menarik terlalu banyak perhatian," jelasnya.

-Apakah kamu melihatnya, bibi? Itu adalah kapal temanku.

Goro telah mengamati kilatan cahaya besar yang datang dari luar rumah ketika dia hendak menelepon dan pergi ke teras. Dia menemukan istrinya dengan mulut terbuka dan matanya yang sangat besar masih menatap ke atas. Dia juga melakukannya, tapi dia tidak bisa lagi melihat apa pun kecuali langit.

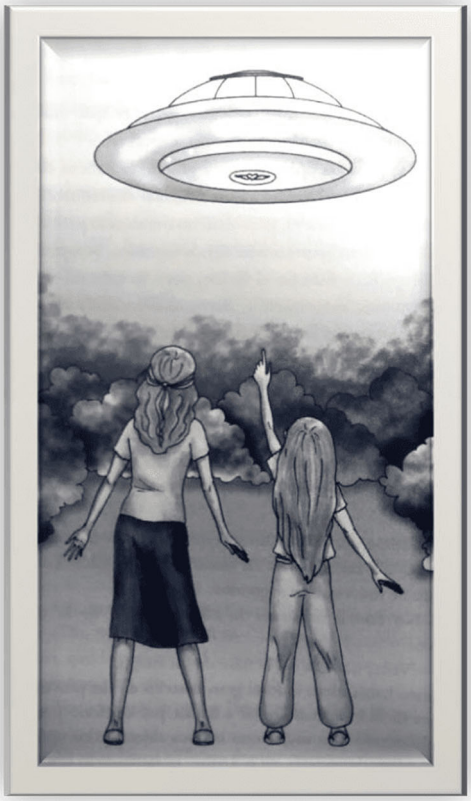

Aku senang, meski Bibi Clorka hampir pingsan. Goro memperhatikan dan membawa keduanya masuk. Dia tampak sangat khawatir.

-Ada apa denganmu, Clorka, apa yang kamu lihat? -dia bertanya padanya, sambil membantunya duduk di kursi berlengan.

-Dia melihat kapal temanku, tentu saja.

-Itu... itu... benar... Ada... pesawat luar angkasa... Memang benar, Vinka tidak gila. Aku melihatnya, aku melihatnya, Goto.

AKU MELIHAT DIA!...

-Alu... halusinasi, Clor... Tapi aku juga melihat cahaya besar di luar... Apa ini? Namun, saya tidak melihat apa pun di langit...

-Tidak paman, kamu tidak bisa melihatnya karena kamu belum siap, itu sebabnya temanku membuatnya tidak terlihat ketika kamu tiba. Itu untuk melindungimu, agar kamu tidak menjadi gila atau mati karena syok.

Goro juga harus duduk. Dia menutup matanya, meletakkan tangannya di pelipisnya dan mulai berpikir.

-Pesawat luar angkasa... tidak terlihat... Sepertinya ini hanya lelucon... Pasti ada penjelasan yang logis... Apa kamu yakin melihat sesuatu, Clorka?

-Ya, Goro, dan itu bukan halusinasi.

-Mungkin itu aerolit, bintang jatuh...

-Logam perak?... -kata Clorka.

-Kalau begitu, itu bisa saja sebuah pesawat...

-Bulat?...

-Kalau begitu, sebuah planet, sebuah bintang...

-Membuat lingkaran di atas rumah, dengan lampu warna-warni dan simbol di bawahnya?...

-Sebuah simbol? Seperti apa simbol itu?

-Seperti yang muncul di bukuku, Paman Goro, si hati bersayap. Itu semua benar, aku benar-benar pergi ke dunia lain dengan kapal Ami.

Krato, Ami dan saya senang mendengarkan percakapan itu.

-Terlebih lagi, Paman Goro, mereka sedang mengawasi kita melalui layar sekarang, mereka mendengarkan seluruh percakapan kita.

-Mereka? Anda hanya membicarakan satu, Ami yang terkenal dari buku Anda.

-Ya, tapi ada juga Krato yang merupakan terri pertama yang menjelma menjadi swama di zaman modern, meski tidak diketahui karena dia bersembunyi di pegunungan Utna. Dia dari sana. Dan ada juga Pedrito di kapal tersebut, yang berasal dari planet yang sangat mirip dengan ini. Dia adalah kembar jiwaku... Kita berdua adalah misionaris di dunia kita, kita adalah hamba Tuhan Cinta...

Terri mencabut rambut hijau di sisi kepalanya ketika mendengarkan topik-topik yang tidak rasional: pesawat luar angkasa, makhluk dari dunia lain, belahan jiwa, misionaris, Cinta Tuhan...

-Tolong, Vinkita, katakan padaku bahwa semua ini hanyalah fantasi, tidak mungkin lebih dari itu. Itu

kenyataannya tidak seaneh cerita anak-anak. Tolong beritahu saya. Jika kamu tidak memberitahuku, aku pikir kepalaku akan meledak.... Alam semesta ini tidak seperti yang kamu gambarkan di buku-bukumu. Fantasi, ya, kenyataan, tidak. Dan saya tidak mungkin salah selama bertahun-tahun, saya dan para ilmuwan, orang-orang yang serius dan berakal sehat... Semua salah?

-"Ya, Goro, semua orang salah selama ribuan tahun" -kata Ami ke mikrofon, membuat Terri terlonjak.

-SIAPA YANG BILANG!

-Ami, Paman Goro. Dia memiliki mikrofon di kapalnya, yang dengannya dia dapat membuat suaranya terdengar dimanapun dia mau.

"Belum lagi dia bisa berbicara bahasa apa pun," pikirku.

"Aku khawatir… bisa jadi mereka adalah roh… makhluk jahat…" kata Clorka dengan suara gemetar.

-Kamu tidak perlu takut, bibi. Ami sangat baik, dan dia terbuat dari daging dan darah. Ini benar-benar seperti yang tertulis di buku.

Goro sepertinya telah mencapai suatu kesimpulan.

Siapa yang tahu... Yah, jelas sekali kalau ada teknologi yang tidak diketahui di sini, tapi bukan dari dunia lain, tentu saja, itu konyol... Atau mungkin ada... walaupun gila memikirkannya... Aku entahlah.. Yang tidak jelas mereka punya niat baik.. Mungkin saja mereka memanfaatkanmu.. Kayaknya aku bakalan telpon PPnya. Hal ini dapat menjadi ancaman bagi Kia.

-PPnya apa Ami? -Aku bertanya padanya, tapi Krato menjawab:

-Brrr, Polisi Politik.

"Kau benar: brrr," kataku.

-Ada beberapa yang memilih segala sesuatu yang indah sebagai pekerjaannya... -Kata Krato.

-Karya tetap setiap orang ibarat foto yang memperlihatkan kualitas jiwanya - jelas Ami - Tapi jangan membeda-bedakan - tambahnya -, di PP pun nanti ada orang baik.

-Cinta... ancaman bagi Kía? -Vinka bertanya pada pamannya dengan ironi.

"Ada chug yang menyamar jadi tuko..." kata Goro curiga.

“Tentu saja, itu artinya seperti “serigala berbulu domba,” kataku. Ami mulai tertawa.

-Itu benar, Pedro, jadi Anda dapat melihat bahwa ketidakpercayaan bersifat universal dan selalu mengarah pada gambaran yang sama. Lihat seperti apa mentalitas terri itu? Ketika dia akhirnya mampu menerima realitas yang lebih tinggi, dia harus menurunkannya ke levelnya sendiri; Dia menerimanya, ya, tapi selama itu sama buruknya dengan pandangan mentalnya. Goro akhirnya setengah menerima bahwa ada kehidupan di dunia lain, tapi tentu saja, mereka pasti makhluk yang jahat... Jika dia tahu tentang dimensi keberadaan yang indah, tentang jiwa-jiwa indah tertentu di Kosmos...

-Dan tuko yang tidak disamarkan juga ada, ada juga.

-Alangkah menyenangkannya... tapi tidak... tidak mungkin, TIDAK MUNGKIN!

-"Tidak jelas" -kata Ami ke mikrofon- "segala sesuatu di Alam Semesta pasti sama menakutkannya dengan di Kía... TIDAK BISA ada realitas atau makhluk yang lebih tinggi, SECARA ALAMI. Kía mencapai maksimum ketika ia berada di antara berjuta-juta bintang dan galaksi. Kía adalah titik TERTINGGI dalam evolusi kehidupan universal.

Benar, Goro?”…

Vinka, aku, dan Krato tertawa, dan Goro sedikit ragu mendengar ejekan Ami atas pikirannya.

-Saya tidak tahu, saya tidak berbicara dengan mereka yang tidak berani menunjukkan wajahnya... jika mereka memiliki wajah... Apa yang saya tahu. Saya harus berpikir. Kepalaku sakit. Ayo tidur.

-Tapi matahari belum terbenam, kawan.

-Baiklah. Anda tinggal di sini, saya akan tidur untuk membaca buku Anda untuk mendapatkan informasi yang lebih baik.

-Apakah kamu belum membacanya, paman?

-Saya membaca literatur yang serius, bukan hal-hal yang kekanak-kanakan... Sampai jumpa besok, dan beri tahu “teman” Anda untuk berhenti memata-matai kamera tersembunyi itu, untuk menghormati kehidupan pribadi.

Vinka mulai tertawa. Dia mendongak dan berkata:

-Apakah kalian mendengarnya?

Ami mengambil mikrofon lagi.

-”Sampai jumpa besok, dan cobalah menerima sedikit bahwa tidak semuanya seburuk yang kamu pikirkan, teman Goro, dan jangan membicarakan hal ini dengan siapa pun, karena semuanya bisa menjadi rumit.

OKE?"

"Oke," kata Goro enggan dan mengunci diri di kamarnya sambil membanting pintu. Ami mematikan layar.

-Semuanya berjalan lebih baik dari yang diharapkan, kami membuat banyak kemajuan dalam satu sesi, tapi jangan terlalu senang dulu. Pikiran Terri menderita karena pengaruh Tiran Dunia dan...

-Bagaimana, anak galaksi?

Ami menjelaskan seluruh hal tentang Tyrant kepadanya dan menunjukkannya di layar sementara aku memalingkan muka.

-Brrr, terima kasih, cukup untukku. Mari kita lihat yang lain dengan lebih baik.

Pria muda dengan pedang emas muncul, tapi sekarang dia memiliki rambut merah muda, mata ungu dan telinga swama...

-ITULAH seorang juara! Hancurkan dia dengan pedangmu! Ho, ho, ho.

-Arketipe berubah sesuai dengan dunia tempat Anda membayangkannya - jelas Ami. Saya bertanya apakah pikiran Terri juga menerima pengaruh dari pemuda itu.

-Sejauh Anda menerima pengaruh itu, Anda berhenti bersikap buruk, sedikit demi sedikit. Tapi cepat atau lambat, semua Terris berhenti menjadi Terris, Cinta selalu menang, dan tahukah kamu kenapa?

-TIDAK.

-Karena Cinta adalah Tuhan. Krato menjadi serius dan berkata:

-Kamu benar, Ami. Saya mengetahuinya, saya menjalaninya, saat itulah saya menulis gulungan itu dan berhenti bersikap buruk.

-Apakah Anda memiliki pengalaman yang mencerahkan sebagai Terri? -Ami bertanya.

-Sama mengerikannya dengan Goro.

-Melihat? “Tuhan tidak meremehkan dombanya yang hilang,” kata Ami.

-Untuk mereka apa? -tanya orang gunung itu.

-Untuk tukonya yang hilang.

-Ah, aku juga, Ami.

-Apakah kamu tidak membenci siapa pun, Krato?

-Tidak ada tuko yang hilang di pegunungan saya, jadi ketika saya menangkapnya, mmm, kenikmatannya melimpah dengan saus pedas. Ho, ho, ho! Ngomong-ngomong, aku lapar. Ayo kembali ke rumah.

Ami mengambil kendali sementara kami tertawa.

-Aku sedang berpikir untuk mengajakmu melihat Bumi, Krato, sehingga kamu dapat melihat apakah kamu benar-benar tertarik untuk tinggal di sana.

-Fantastis! Arahkan benda ini langsung ke bumi, anak elektronik.

Tapi... itu harus cepat... Kecuali kamu punya... Aku tidak tahu apakah kalian menggunakan benda itu...

-A apa, Krato? -Aku bertanya.

“Mandi,” kata Ami sambil tertawa, karena dia mengerti apa yang dipikirkan lelaki tua itu. Hal itu memicu rasa penasaran saya.

-Serius, aku tidak pernah tahu kalau... Apakah kamu menggunakan kamar mandi, Ami?

"Kamu tidak berpikir apa yang akan aku lakukan di sebelah pohon," katanya sambil tertawa.

-Itu berarti kamu juga...

-Dan apa yang kamu inginkan? Saya masih belum tahu bagaimana memberi makan diri saya hanya dengan energi Cinta, matahari dan oksigen, seperti yang mereka lakukan pada tingkat keberadaan lainnya. Di belakang sana kamu punya kamar mandi, Krato, pintu kedua di sebelah kiri.

"Voooy," kata swama sambil berlari ke kamar mandi. Beberapa saat kemudian dia kembali berkata:

-Ehhh, itu bukan kamar mandi; Tidak ada apa-apa di sana, itu ruangan kosong...

-Oh, kamu benar. Saya lupa menjelaskannya kepada Anda. Anda hanya perlu masuk ke sana dan menutup pintunya.

-Saya mungkin seorang pendaki gunung, tapi tidak kotor, saya tidak akan membiarkan tempat itu basah... Bahkan tidak ada saluran pembuangan yang menyedihkan di sana!...

Ami tertawa terbahak-bahak.

-Tidak, Krato, tidak. Anda harus masuk dan tidak melakukan apa pun...

-Tetapi jika yang kuinginkan adalah melakukan... Lalu mengapa aku masuk? Tidak melakukan apa pun? Ami harus memaksakan dirinya untuk berhenti tertawa dan bisa menjelaskan.

-Kamu masuk ke ruangan itu, tutup pintunya dan jangan lakukan apa pun. Lalu kembali ke sini. Kemudian Anda akan melihat bahwa Anda tidak lagi memiliki keinginan tersebut.

-Ah, itu adalah tempat keinginan untuk lewat... Tapi suatu saat kita harus "melakukan"... Aku tidak mengerti apa-apa, dan aku tidak tahan lagi. Pergi.

Segera kami mendengar suaranya dari ruangan itu.

-Ahhh, sungguh melegakan! Ehhh, ini luar biasa, anak-anak!

-Bagaimana, Ami?

-Tidak ada, Anda masuk ke sana dan sinar diaktifkan yang menghilangkan zat-zat yang tidak diinginkan pada kulit dan di dalam tubuh Anda. Model “kamar mandi” ini lebih canggih dari yang ada di kapal saya sebelumnya. Sinar ini mampu mengenali jenis kuman apa yang berbahaya atau asing dalam suatu organisme dan ekosistem tertentu, dan menghilangkan atau menonaktifkannya, tergantung kasusnya, sehingga juga berfungsi sebagai ruang desinfeksi, dan digunakan sebelum seseorang turun. . ke tempat di mana kuman mereka dapat membahayakan lingkungan ekologis.

Saya teringat pada perjalanan saya sebelumnya, saya tidak bisa turun ke dunia evolusi, hanya melihatnya melalui jendela atau monitor, karena kuman saya dapat menimbulkan masalah.

-Apakah itu berarti dengan kapal ini aku bisa turun ke dunia yang berevolusi?

-Benar, berkat ruang desinfeksi, yang juga berfungsi sebagai "kamar mandi", dan itulah penggunaan yang paling umum.

-Itu luar biasa! Maksudku, kamu tidak menggunakan gulungan...

-Engah!... Tidak ada. Itu prasejarah bagi kami, untungnya...

-Dan untuk mandi?...

-Di sana. Hal-hal yang tidak diinginkan pada tubuh, rambut dan pakaian didematerialisasikan.

-Mereka mandi dengan berpakaian!

-Jernih.

-Maksudku, kamu tidak pernah menanggalkan pakaian... Ami tertawa.

-Pukul ekstremisme mental lagi... Anda harus mengganti pakaian dari waktu ke waktu,

meskipun bersih; dan menyenangkan juga untuk berjemur di kulit, berjalan tanpa alas kaki di rumput, melepas pakaian untuk berenang di air...

-Dan apakah mereka melepas pakaian mereka?...

"Juga," jawabnya, merasa aku ingin tahu apakah mereka bercinta.

- Picaron! -Aku berkata dengan jahat, dengan lembut mencubit pipinya. Dia sambil tertawa menjelaskan kepada saya:

-Itu adalah topik yang diajarkan kepada kami sejak usia sangat muda, dan kami menerimanya dengan penuh rasa hormat dan tanpa niat jahat, Pedro. Bagi kami, seksualitas adalah kekuatan suci, kekuatan yang, selain menghasilkan kehidupan, memungkinkan bentuk komunikasi, kegembiraan, pertumbuhan batin, dan kreativitas yang lebih tinggi antara dua orang yang saling mencintai, itulah sebabnya kami sangat menghormati kekuatan tersebut. Kami menganggapnya sebagai hadiah cinta tertinggi yang dapat kami berikan kepada orang yang kami cintai, dan itulah sebabnya kami tidak menodai atau merendahkannya.

-Saya merasa seperti baru! Aku masuk ke sana dan semuanya hilang... Pakaianku dibiarkan berbau segar, rambutku tidak kusut... Itu santet, Ami!

-Itulah teknologi, Krato, tidak lebih dari itu.

Saya ingin mencoba penemuan itu. Dia seperti yang dikatakan orang tua itu: seorang yang ajaib.

-Dengan masalah seperti ini di rumah, saya akan lebih sering mandi. Jangan buang-buang waktu, jangan kedinginan, jangan terpeleset, jangan biarkan kamar mandi dalam keadaan basah, jangan buang-buang handuk... Saya ingin Bumi menjadi seperti Ophir! -Aku berseru, setengah bercanda dan serius.

-Itu harus diperoleh, Pedro, dengan membantu Cinta berkuasa, di dalam dan di luar dirimu, sehingga bisa terwujud Hilangnya bayang-bayang kesakitan dan kebohongan, sehingga Tyrant menjadi lemah dan tidak punya tempat untuk menemukan pelayan. Kemudian kita akan tiba, karena hanya dengan itulah mereka layak menerima bantuan kita yang total, terbuka dan global... Kita telah tiba di Bumi, teman-teman.

-Duniamu ini sangat indah, “Betro”.

-Tapi kami menghancurkannya, Krato.

“Sama seperti mereka Kía,” kata mantan terri itu.

-"Mereka"? -Ami mengungkapkan.

-Mereka, Terris, bukan aku; Saya tidak melakukan hal buruk di pegunungan saya.

-Tapi kamu juga tidak melakukan hal baik, kamu tidak terlibat dalam apapun, seolah-olah itu bukan masalahmu. Jika tidak ada orang yang berbuat baik, masa patah hati akan berlangsung selama ribuan tahun...

-Aku tidak bisa berbuat apa-apa, Ami; Aku tidak akan membunuh Terris. Dan kalau bukan tentang membunuh, tapi tentang mengajar, sudah saya penuhi, saya sudah menulis gulungannya dan sekarang saya berhak hidup damai. Ho, ho, ho!...

Apakah kamu tidak punya sesuatu yang bisa dimakan tergeletak di sekitar? Aku merasa isi perutku kosong.

-Anda adalah orang tua yang lincah, Anda suka mengganti topik pembicaraan jika tidak cocok untuk Anda. Itu curang, Krato.

-Itu? Memang benar perutku kosong, anak sidereal. Dia terus berpura-pura.

-Dan benar juga bahwa Anda tidak boleh berhenti bekerja, mengabdi. Tidaklah cukup hanya sesekali melakukan sesuatu yang baik dan mengucapkan selamat tinggal, “hidup dari penghasilan”… Mereka yang benar-benar selaras dengan Tuhan tidak akan pernah berhenti bekerja, melayani.

-Kenapa, Ami?

-Karena kamu tidak bisa berhenti mencintai... Itulah sebabnya di alam yang lebih tinggi tidak ada yang "pensiun", tidak ada "pemogokan", tidak ada yang mengabaikan beban pekerjaannya, pengabdiannya kepada masyarakat.

-Ah, benarkah?!

-Jernih! Namun benar juga bahwa pihak berwenang memastikan bahwa kita semua mengerjakan hal yang paling kita punya bakat, dan itulah hal yang paling ingin kita lakukan.

-Ah... Benar. Di bumi ini tidak banyak pertimbangan, biarlah masing-masing mengatur sebaik

mungkin...

-Dan dengan demikian mereka kehilangan pekerjaan dari begitu banyak talenta... Ada begitu banyak hal yang perlu ditingkatkan di sini... Bagi saya, tidak ada liburan yang lebih baik daripada bekerja, itulah pahala saya, apa yang saya lakukan sekarang. Saya tahu bahwa karena “bumerang” atau hukum sebab dan akibat, saya memperoleh sesuatu yang baik, selain kepuasan yang diberikan oleh melakukan apa yang saya lakukan; tapi aku tidak pernah memikirkan hal itu, tapi tentang ini. Inilah Surgaku dan Surgaku: mengabdi.

Kata-kata Ami membuatku sedikit hancur. Memang benar saya telah menulis dua buku, namun di sisi lain saya menghabiskan berjam-jam bermain video game, di kota dan di spa, dan juga bermain game kecil dengan komputer, atau menjelajahi Internet, atau menonton TV terlalu lama, tanpa melakukan apa pun yang berguna.

Ami mulai menertawakan pikiranku, itu membuatku lega.

-Ini juga bukan tentang itu! Jangan menghukum diri sendiri. Keinginan untuk melayani merupakan sesuatu yang tumbuh sedikit demi sedikit. aku seperti kamu; kamu akan menjadi seperti aku. Semuanya harus matang secara harmonis. Jika Anda masih belum mempunyai keinginan, KEINGINAN, untuk melayani lebih terus-menerus, jangan lakukan itu, karena ini bukan tentang melayani karena kewajiban, baik dari luar atau karena pemaksaan diri sendiri. Dalam hal Cinta, tidak ada yang wajib, kecuali gratis, dan jika tidak gratis maka bukan milik Cinta.

-Dan ketika perut kosong tidak ada cinta juga. Ho, ho, ho! Orang tua itu sangat lapar.

-Bawakan beberapa “kacang” ke Krato, Pedrito.

Ami mengacu pada makanan pedas tapi manis yang dia buatkan untuk saya coba pada perjalanan pertama kami dan saya menyukainya.

-Apakah ini dimakan?

-Tentu, cobalah satu.

-Mari kita lihat, mmm... Wow! Ini menjijikkan. Kelihatannya seperti topas yang manis, tidak pedas... Ayo tinggalkan anak ini di rumah, mungkin neneknya akan kasihan dengan perutku yang kosong...

-Ayo, tapi kamu tidak bisa turun. Tidak baik jika mereka melihat ruangan sepertimu di sekitar sini, Krato.

-Kamu adalah makhluk luar angkasa, bukan aku... Wow! Inilah aku sebenarnya... Jadi ayo cepat tinggalkan anak ini dan kembali pada Kia, anak satelit. Di rumah saya punya garabolo dengan saus pedas. Aku mendengarnya menangis, dia mengerang: “ayo, Krato, ayo segera makan aku.” Ho, ho, ho!

Kami tiba di spa. Malam itu penuh bintang. “Jika kamu mau, aku akan menemanimu agar kamu bisa mengenalkanku pada nenekmu, “Betro,” lelaki tua itu bercanda.

-Jangan bermimpi tentang itu, mungkin dia juga akan dimasukkan ke dalam pancimu dengan saus pedas...

-Karena? Apakah dagingnya empuk? Ho, ho, ho!

“Tunggu aku di hutan besok pagi, Pedrito,” kata Ami saat aku hendak meninggalkan kapal.

Itulah pertama kalinya saya pergi ke sana tanpa rasa sakit di hati saya. Kali ini tidak akan ada

perpisahan yang lama, baik dari Vinka, Ami, maupun Krato. Itu hanya akan terjadi satu malam. Tentu saja masalahnya tidak akan mudah, tetapi pada saat itu, untungnya, saya tidak mengetahuinya.

Ami membuatku turun ke bebatuan. Ketika saya tiba di sebelah hati yang terukir di batu, saya melihat ke atas, tetapi tidak ada yang terlihat kecuali bintang.

Bab 7: NENEK KOSMIK

Nenek saya sedang menunggu saya berlatih Yoga di ruang tamu.

-Sekarang kamu jangan sedih, Pedro! Wajahmu berbeda, sama seperti saat kamu keluar pagi ini!

Apakah Anda bertemu Ami dan Vinka? -dia bertanya padaku...

Aku gila, aku sakit, aku jahat... Dia terlalu mengejutkanku dan aku tidak bisa menjawab apa pun, lihat saja dia dengan mata sebesar telur goreng...

-Tahu? Aku percaya semua yang kamu katakan di bukumu adalah benar, anakku. Pagi ini ketika saya sedang menjemur pakaian di halaman, saya melihat sebuah kendaraan berbentuk bulat berwarna perak melintas di angkasa. Dia berjalan menjauh menuju ketinggian sampai dia hilang dari pandangan. Ada hati dengan sayap di bawahnya... Itu membuatku berpikir, jadi aku pergi membaca bukumu. Aku menghubungkan titik-titiknya... Selain itu, karena aku menjaga diriku sendiri dan mengonsumsi vitamin, aku berhasil mengingat kacang-kacangan lezat dari luar bumi yang kamu bawakan untukku suatu hari, dan sekarang kamu tampak bahagia untuk pertama kalinya. Sebelum kamu sampai sedih karena Ami belum kembali. Benar?... Ya, menurutku Anda benar-benar bersamanya dan Nona Vinka.

Kata-kata itu membuatku tercengang. Di satu sisi itu membuatku takut, tapi di sisi lain aku merasakan harapan besar bahwa aku akhirnya bisa berbagi rahasiaku dengan seseorang di duniaku, dan jika itu adalah nenekku, orang yang paling kucintai, di planet ini. , maksudku, semakin baik.

-Benarkah, nenek?

"Ya, anakku," jawabnya dengan penuh kejujuran di matanya.

-Dan kamu tidak akan memberi tahu siapa pun?

-Bagaimana menurutmu... Tentu saja tidak. Orang-orang tidak percaya pada kenyataan indah itu dan berpikir bahwa seseorang akan mengalami delusi jika menyentuh topik itu...

-Dan apakah Anda percaya jika saya memberi tahu Anda bahwa saya berada di kapal yang Anda lihat lewat?

-Ya, Pedrito, ide itu bahkan terlintas di benak saya saat melihatnya. Kamu pergi dengan sangat bahagia...

-Dan apakah kamu tidak takut dengan alien? -Saya menjadi semakin bersemangat.

-Tidak, karena kekuatan utama Alam Semesta adalah Cinta, itulah sebabnya saya berpikir bahwa makhluk-makhluk itu, yang mengoperasikan kapal-kapal itu dengan fantastis dan maju seperti yang saya lihat, pasti telah berevolusi jauh lebih banyak daripada kita dalam perjalanan mereka menuju

Cinta, dan Itu sebabnya mereka harus lebih mencintai, lebih ramah, damai dan baik.

Aku memeluknya dan mulai menangis di bahunya seperti orang bodoh. Saya merasakan kemungkinan kebahagiaan baru terbuka bagi saya.

-Aku hanya meminta satu hal padamu, Pedrito, satu bantuan.

-Apapun yang kamu inginkan, nenek, jika aku bisa, apapun yang kamu inginkan.

-Biarkan aku bertemu Ami saat dia kembali... Aku memeluknya lagi sambil tertawa bahagia.

-Besok kamu akan bertemu dengannya!

-Besok? Bukankah kali ini dia pergi selama setahun penuh? -Dia bertanya agak bingung.

Saya pikir sungguh luar biasa bisa berbicara secara terbuka dengannya tentang hal-hal tersebut. Saya ingin tahu lebih banyak dan lebih banyak lagi. Dia menjadi sangat senang ketika saya bercerita tentang kejadian baru-baru ini, dan sedikit gelisah tentang kemungkinan bahwa Goro tidak akan memberikan izin kepada Vinka, meskipun dia berkata dengan keyakinan, bahwa semuanya akan terselesaikan.

Saya tidak pernah tidur sebahagia malam itu dalam hidup saya; pertama, karena sekarang saya punya nenek baru; kedua, karena aku hampir mewujudkan impian terbesarku: tidak pernah berpisah lagi dengan Vinka.

Keesokan harinya nenekku sama bersemangatnya denganku, hingga dia ingin menemaniku ke hutan untuk menemui Ami. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya akan menanyakannya terlebih dahulu apakah itu mungkin. Dia setuju.

Saya tiba di hutan. Kali ini tidak perlu menunggu lama. Di atas kepalaku tiba-tiba aku melihat cahaya kuning, aku membiarkan diriku naik ke dalamnya dan mencapai bagian dalam kapal. Ada Ami dan Krato yang tersenyum.

-Dan Vinka? -Aku bertanya.

-Kebetulan di benuamu lebih awal daripada di benua Krato, itu sebabnya aku pergi mencarinya dulu, tapi dia seharusnya sudah bangun sekarang. Sekarang kita akan kembali ke Kia untuk melihat apa saja yang baru di sana.

-Jutaan kilometer seolah-olah tidak terjadi apa-apa, seperti pergi ke tikungan dan kembali... Hebat sekali, Ami

-Miliaran kilometer, Pedro, tetapi Columbus di dunia Anda saat ini masih akan terkejut jika dia melihat bahwa perjalanannya yang terkenal dapat dilakukan hari ini dalam beberapa jam penerbangan dengan gadget lambat yang Anda gunakan, yang menggunakan bahan bakar tak terbarukan dan itu mengeluarkan suara yang mengerikan. Oke, ayo pergi, teman-teman.

-Tapi pertama-tama aku ingin menanyakan sesuatu padamu, Ami.

-Ah, aku baru saja menerima apa yang kamu pikirkan. Nenekmu sudah mengetahui segalanya dan sekarang dia ingin bertemu denganku. Aku senang sekali, semuanya akan menjadi lebih mudah dengan cara ini, dan tentu saja aku juga ingin bertemu dengannya.

Itu membuatku melompat kegirangan.

-Ayo jalan, aku akan menemanimu, Pedrito.

"Ya, ayo pergi," kata Krato sambil mengajak dirinya sendiri.

"Jangan dipikir-pikir, kalau mereka melihatmu dengan telinga dan penampilan seperti itu, mereka akan memenjarakanmu dan menyelidikimu sampai ke akar rambut setengah merah jambu itu," Ami memperingatkannya.

-Baiklah, biarkan mereka senang mengagumi kecantikanku. Ho, ho, ho!

-Dan mereka akan memeriksamu di dalam juga, dengan menggunakan pisau bedah...

-...Aku berpikir kakiku sakit, aku akan menunggumu di sini. Ho, ho, ho! Sampaikan salamku kepada nenekmu, “Betrito.”

-Oke, kami akan meninggalkanmu. Semua kontrol dinonaktifkan agar Anda tidak melakukan sesuatu yang bodoh dan berakhir di Andromeda - anak bintang itu tertawa.

-Bisakah kamu membiarkan televisi menyala untukku? Saya ingin melihat olahraga di dunia ini.

-Olahraga apa yang kamu inginkan, Krato?

-Sesuatu yang mirip dengan roko-toko.

-Artinya seperti “babi merah”, Pedro, karena roko adalah hewan Kía kecil yang mirip dengan armadillo, tetapi jauh lebih cepat, dan toko berwarna merah – Ami menjelaskan kepada saya.

-Dan olahraga itu terdiri dari apa, Krato? -Aku bertanya padanya.

-Setiap pemain mempunyai tongkat yang pada ujungnya terdapat jaring. Yang merah dilepas dan harus ditangkap dengan jaring, namun tidak boleh berlari lebih dari tiga langkah dengan hewan tersebut, sehingga harus melemparkannya ke udara kepada rekannya, pastikan lawan tidak menangkapnya. itu, sampai Anda mencapai lengkungan, di mana Anda harus meletakkannya, dan TUJUAN! Sungguh luar biasa!

-Bagaimana jika pasangan Anda tidak dapat menangkapnya dan hewan tersebut jatuh ke tanah?

-Kemudian dia melarikan diri, dan itu adalah poin yang merugikannya, karena menangkapnya tidak mudah sama sekali.

-Tapi orang malang itu akan melukai dirinya sendiri ketika dia jatuh...

-Ah, tidak, karena roko berubah menjadi bola lapis baja yang keras ketika mereka terbang di udara dan ketika mereka jatuh, tapi kemudian, “tangkap aku jika kamu bisa.” Ho, ho, ho! Saya adalah bintang “Los Fieros de Utna”… Mereka memanggil saya “Roko Rojo”.

-Dan kenapa?

-Yah, karena sering kali "Aku salah" saat melempar roko, dan baju besi keras dengan kaki itu biasanya bertabrakan dengan kepala lawan yang paling berbahaya... membuatnya keluar dari pertempuran. Ho, ho, ho!

-Kamu terlalu kotor untuk bermain saat itu!

-Bukan salahku jika beberapa kepala lembut menghalangi warna merahku.

Ho, ho, ho!

“Sudah kubilang ini swama yang paling tidak spiritual di Kía,” kata Ami sambil menyalakan monitor.

Tapi jangan terlalu percaya pada fantasinya... Ini dia. Apa yang Anda tonton disebut sepak bola dan merupakan olahraga paling populer di planet ini. Ini dimainkan hanya dengan kaki dan kepala.

-Ehhh... bagaimana mereka menendang roko yang dicat malang itu...

-Itu bukan roko, tapi bola lembut. Dilarang mengambilnya dengan tangan. The Blues harus mencetak gol di sini; tim putih melawan...

-BERIKAN! Ayo putih! Mereka berpakaian seperti tim roko-toko saya, “Los Fieros de Utna”,

Ayo kita hapus dari peta!... Lukisan apa itu Ami, yang putih?

-Ini adalah "Rapid", dari Bukares, Rumania. Mereka bermain untuk...

-Kamu sendirian di depan lengkungan... Tendangan keras sekarang, SEPERTI INI!... WHOA! Itu tidak layak! Saya hendak masuk ke dalam, tetapi seorang pria yang tidak berwarna biru meraih bola dengan tangannya...

-Dia penjaga gawang biru, Krato, hanya dia yang bisa mengambilnya dengan tangannya. Anda akan mengerti, sedikit demi sedikit. Dengan menekan tombol ini Anda dapat menonton saluran lain. Sampai berjumpa lagi.

-Sampai jumpa... Langkah yang bagus! Betapa birunya terbang! Ho, ho, ho!... Apa yang terjadi?

Siapakah pria berkulit hitam yang datang dengan selembar kertas merah di tangannya dan terlihat begitu marah pada sasaran barikade?

-Itulah wasit, dia adalah semacam polisi permainan, dan kartu merah itu berarti pemain tersebut dikeluarkan dari permainan, karena tendangan tidak sah di sini.

-Ehhh!... Kalau dia bahkan tidak menyentuhnya... Si Biru itu sedang melakukan teater, Ami, mengeluh seperti homo di rumput untuk mengesankan wasit... BERAPA MEREKA BAYAR ANDA, JUAL WASIT! APAKAH ORANG ITU TAHU PERATURANNYA, AMI? APAKAH ANDA MEMENANGKAN KARTU WASIT DALAM UNDIAN?...

“Sepertinya jika Krato datang ke Bumi dia akan beradaptasi dengan sangat cepat terhadap adat istiadat tertentu di duniaku,” komentarku sambil tertawa saat kami turun ke dalam hutan.

-Dan dengan masa lalunya yang buruk, itu bukanlah kebiasaan terbaik...

Seperti sebelumnya, dua tahun lalu, orang-orang memandang Ami dengan penuh kasih sayang, percaya bahwa dia adalah seorang anak laki-laki cantik yang mungkin akan pergi ke pesta kostum; Mereka bahkan mengelus kepalanya dari waktu ke waktu. Dia tampak senang dengan situasi ini, begitu pula saya, dan kekhawatiran saya berkurang dibandingkan sebelumnya, karena sekarang saya tahu lebih banyak tentang Ami dan kemampuannya.

Kami memasuki rumah, nenekku datang ke arah kami sambil tersenyum. Melihat Ami dia mendekat peluk dia dengan penuh emosi.

-Betapa banyak kebaikan dan cahaya dalam penampilan itu!... Ya, anak ini bukan dari sini... Semoga Tuhan memberkatimu, semoga dia selalu melindungimu, anak yang baik!

Dia mulai tertawa.

-Dia selalu melindungiku, nenek, tapi aku tidak kekanak-kanakan... juga tidak sebaik itu, ha ha.

-Sungguh menyenangkan bisa memeluk makhluk yang begitu maju, penghuni dunia lain! Terima kasih atas kesempatan luar biasa ini, Tuhan; Terima kasih Ami, terima kasih sudah menjadi Guru cucuku.

Itu membuatku tertawa, nenekku percaya bahwa Ami adalah “Tuan”ku… seorang anak kecil… Aku mulai tertawa. Dia tidak mengerti apa-apa...

-Ami bukan Tuanku, nenek, tapi temanku.

Dia memandangnya dengan cara yang khusus, dia sepertinya memahami sesuatu dan berkata:

-Oh ya, kamu benar, Nak. Terima kasih telah menjadi “teman” bagi cucuku, Ami.

-Bagi saya itu menyenangkan, saya sangat menyukai tugas saya, saya melakukannya dengan segenap cinta saya. Baiklah, kami berangkat.

Bisakah nenek memaafkanku karena tidak mengundangmu ikut bersama kami, Nenek?

-Tidak masalah. Kalaupun kamu mengundangku, aku tidak akan pergi, Ami.

-Takut kenapa?

-Bukan takut Ami, tapi aku tidak ingin tahu banyak keajaiban karena nanti dunia ini bisa terasa sangat menyedihkan bagiku, seperti yang terjadi pada Pedrito yang terkadang marah pada semua orang

karena dia menemukan semua orang di sini adalah sedikit "curang". Saya merasa tidak enak.

-Itu urusan pribadi, nenek... Mau tak mau aku membandingkannya dengan orang-orang Ophir... -Aku membenarkan diriku sendiri.

-Dan kamu tidak membandingkan dirimu dengan orang-orang di sana, Pedro? -dia bertanya padaku.

-Ini...

-Itulah sebabnya aku tidak mau pergi. Saya lebih suka mengabaikan banyak hal baik, dan juga banyak hal buruk...

-Kamu benar, nenek. Kita tahu bahwa perjalanan ini mengandung bahaya psikologis tertentu. Tidak mudah untuk menemukan dunia berevolusi yang indah dan kemudian harus kembali tinggal di dunia lain di mana Cinta tidak berkuasa. Dan itulah alasan lain yang membuat kontak-kontak ini agak langka.

-Ambil cupcake yang kubuat untukmu pagi ini. Tinggalkan sebagian untuk Nona Vinka dan sedikit untuk Tuan Krato.

-Tuan Krato? Ha ha ha. Apa yang kamu katakan, nenek, itu orang gunung tua...

-Tuan Krato, Pedrito. Jika dia menulis gulungan itu, dia pantas mendapatkan semua rasa hormat dan kekaguman saya.

-Itu?! Jangan bilang kalau suatu saat ketemu, egonya bakalan membengkak.. Tapi dia baik banget dan lucu banget ya. Baiklah, sampai jumpa lagi, nenek.

-Apakah kamu lupa memberi tahu nenekmu sesuatu, Pedro?

-Tidak... Tentang apa?

-Tentang Krato.

-Tidak, tidak ada... Kecuali dia orang tua yang sangat jelek. Ha ha ha. Baiklah, sampai jumpa, nenek.

-Kamu lupa menyampaikan salammu, Pedro.

-Ah, itu... Ya, dia mengirimkan salamnya padamu. Baiklah, sampai jumpa lagi.

-Benarkah?... Oh, emosi yang luar biasa... Jiwa yang begitu indah... dan dari dunia lain... Katakan-katakan padanya bahwa aku sangat menghargainya dan aku membalasnya... dan... dan Jika bisa, datanglah dan minum teh di sini agar kita bisa membicarakan tentang planetmu dan planetku... Nenek saya terlalu tersentuh oleh omong kosong itu.

-Teh? Jika dia datang, teh tidak akan menjadi minuman yang akan dia minum... -Kataku.

-Kalau begitu, apa yang akan kamu minum, Pedrito?

-Anggur... apa yang aku tahu, tapi teh, tentu saja tidak.

-Oh, kalau begitu aku akan membeli anggur, kalau-kalau dia muncul... Hati-hati, mengemudi dengan hati-hati, Ami, hormati peraturan, lampu lalu lintas... atau apa pun.

“Jangan khawatir, nenek,” makhluk kecil berpakaian putih itu menjawab sambil tertawa, dan kami mengucapkan selamat tinggal.

“Cobalah kembali ke Vinka,” ucapnya dari kejauhan.

Ketika kami sampai di kapal, pertandingan sepak bola telah selesai dan Krato sedang menonton pertunjukan lainnya. Ketika dia melihat kami muncul, dia mendatangi kami dengan sangat bersemangat.

-KAMI MENANG!!! Ho, ho, ho! Kami menyelamatkan mereka dari penalti! Tentu saja wasit tidak tahu malu, karena tendangan di bagian wajah diterima pemain biru di luar kotak penalti. Itu sudah cukup baginya untuk melakukan tendangan bebas, tapi karena dia melakukannya melawan kami, dia mengambil penalti dan yang lebih penting lagi, tembakannya melenceng dari sasaran. Tapi kami memotongnya. Ho, ho, ho! Kami harus bermain dengan dua orang lebih sedikit... Wasit seharusnya berpakaian biru. Sungguh laris! Dia juga menganulir gol indah untuk kami, dari "chilena"! Targetnya lolos sempurna karena melewati dua pemain bertahan setelah bola mengarah ke arahnya! Namun wasit dan hakim garis bersikap bodoh dan mengatakan bahwa penyerang cepat itu berada dalam posisi terlarang dan mereka menganulirnya... Kami masih mengalahkan mereka tiga lawan dua. Apa kabarmu? Kami memiliki pencetak gol asal Afrika yang merupakan seorang bintang. Dua dari tiga gol yang kami cetak tercipta. Dalam tanda kurung: anak laki-laki itu terlalu lelah karena terlalu banyak berjemur, seluruh tubuhnya menjadi hitam, anak laki-laki itu sia-sia, bukan?... Pelatih lawan itu idiot, ketika mereka mengikat kami, dia menyerang dua pemain depan, he pasang dua pertahanan baru dan tutup kembali seperti wanita yang ketakutan, mengulur waktu karena dasi cocok untuk mereka. Namun ketika pemain Afrika itu mengirimkan bom dari tiga perempat lapangan dan mencetak gol "lob" ke arah kiper yang unggul, waktu tersisa hanya empat menit. Di sana sang pelatih ingin mati. Ho, ho, ho! Sekarang dia menangis karena penyerang yang dia duduki di lapangan lagi. Ada setiap pelatih yang kepalanya penuh dengan guakaka... Ho, ho, ho! OH MAAF!...

Mulutku terbuka: Krato telah mempelajari semua aturan sepak bola! Bahkan peraturan rumit tentang "posisi offside", yang sangat sulit saya pahami, dia pahami hanya dengan menonton pertandingan...

-Ketika kita sangat menyukai sesuatu, otak bekerja lebih baik karena kita memberikan semuanya

perhatian kita, dan perhatian adalah hal yang sangat kuat, Pedro. Lagi pula, lelaki tua ini sama sekali tidak bodoh... Sayang sekali dia tidak menaruh perhatiannya pada hal-hal yang lebih penting...

-Sepak bola itu sangat indah, Ami! Di Kía ada olahraga serupa, tapi tidak seperti ini.

"Aku juga sangat menyukainya," kataku, "tapi kalau ada kecurangan, aku jadi ingin pergi ke tempat lain." Saya tidak suka kebrutalan.

-Olahraga itu tampak jantan, kuat, tetapi tidak brutal, "Betro", dibandingkan dengan olahraga lain yang saya lihat di layar itu, seperti olahraga di mana seorang pria menghadapi binatang besar dengan tanduk yang menakutkan… Dia menipunya dengan warna merah kain dan binatang itu terus lewat.

Ho, ho, ho! Tanduk itu hanya berjarak beberapa inci dari pria itu... Anda harus memiliki keberanian... Tapi mereka melakukan segalanya terhadap hewan malang itu! Dan kemudian mereka membunuhnya dengan darah dingin... Itu brutal.

"Kamu benar, Krato," kata Ami. Mereka menusuk hewan itu dengan banderilla, pisau kecil yang mengeluarkan darahnya sedikit demi sedikit hingga melemah. Dan dengan ayunan itu lukanya semakin terbuka, menimbulkan rasa sakit yang luar biasa hingga membuatnya marah. Dapatkah Anda membayangkan berlari dengan pisau panjang dan berayun tertancap di punggung Anda? Bahkan manusia gunung pun tampak terkesan.

-Kamu benar, Ami. Saya juga bisa melihat olahraga lain di dunia ini yang menurut saya sangat liar.

-Apa yang kamu bicarakan?

-Dua orang saling meninju sampai salah satunya jatuh ke tanah setengah mati...

-Ah, itu tinju. Banyak yang benar-benar mati... Yang lainnya sakit jiwa... - kataku.

-Olahraga ini meninggalkan contoh yang buruk dan, terlebih lagi, menghasilkan getaran yang sangat rendah - campur tangan Ami -. Perasaan marah dan kekerasan para penonton diubah menjadi getaran mental yang menjangkau seluruh kota, dan dapat dirasakan oleh orang lain, meskipun secara tidak sadar, dan karena getaran ini bersifat "magnetik", maka getaran tersebut menyebabkan atau menyebabkan getaran yang sama pada orang lain, yaitu , pikiran dan perasaan yang sejenis, dan dengan demikian dunia menjadi terhambat secara getaran... dan itulah yang cocok dengan Tiran...

Krato turun tangan:

-Itulah mengapa saya menyukai sepak bola. Nah, itu olahraga! Saya ingat tendangan yang saya lihat dan berkata:

-Tapi terkadang juga menjadi sangat kotor...

-Dirty adalah bluesnya! -Krato memprotes, hanya menyalahkan tim lawan yang dia simpati.

-Bisakah kamu membicarakan sesuatu yang lebih berguna? -Ami bertanya, sedikit kesal sekarang.

-Paket apa yang kamu punya di sana, "Betro"?

-Ah, itu kue.

-Biarkan aku mencobanya. Hmm. Chomp... Puf! Ini manis. Apakah semua yang Anda makan harus manis?

"Tidak semuanya, hanya yang paling enak…" kataku, membuatnya kesal.

-Kue itu disiapkan untuk kita oleh nenek Pedro... Krato...

-... Ah... Tapi ini enak... Chomp, chomp... Apakah kamu menyampaikan salamku padanya?

-Hai? Oh ya.

-Dan apa yang dia katakan?

-Um... terima kasih... semoga Goro lebih lembut lagi, Ami.

-Kamu tidak sepenuhnya tulus, Pedrito. Siapa pun yang menyembunyikan kebenaran juga berbohong.

-Tidak, Ami, aku dengan tulus berharap Goro lebih lembut...

-Kamu pandai mengubah topik pembicaraan, sama seperti kamu tahu siapa...

-Oke... Nenekku mengucapkan terima kasih banyak.

-Kamu sudah mengatakan itu... Dan tidak ada yang lain, "Betro"?

-Ah iya, dia juga menyampaikan salam padamu... Aku tidak sabar untuk bertemu Vinka...

-Dan tidak ada yang lain, "Betro"?

-Tidak lebih... Di sini agak panas...

"Pedrooo," ucap Ami dengan nada menegur.

-Ah iya, dia menyuruh Ami untuk menghormati lampu lalu lintas... Ha ha. BISAKAH SAYA BICARA TENTANG VINKA SEKARANG?... Ami mulai tertawa.

-Ini yang belum berevolusi... Betapa sulitnya bagi mereka untuk mengatakan yang sebenarnya...

-AKU SUDAH MENGATAKANNYA Kawan, AKU SUDAH MENGATAKANNYA.

Saya menjadi kesal.

-Lebih kurang; yaitu, lebih sedikit dari lebih banyak.

-AKU KATAKAN DIA SEMUA YANG DIA BICARAKAN, Kawan, CUKUP, TOLONG...

-Anda baru saja lupa mengatakan bahwa Anda menyatakan rasa hormat dan kekaguman yang besar kepada penulis gulungan itu. Anda juga menyembunyikan kegembiraannya ketika dia mengetahui bahwa Krato mengiriminya salam, dan Anda juga tidak menyebutkan bahwa dia mengundangnya ke rumahnya, dan bahwa dia mengatakan dia akan membeli jenis minuman yang disukai Krato untuk disajikan kepadanya. ketika dia mengunjunginya.

-Semua itu?... Wanita tua yang cantik... Kenapa kamu menyembunyikannya, “Betro?

-AKU TIDAK MENYEMBUNYIKAN APA PUN, AKU TIDAK MEMILIKI KENANGAN TENTANG GAJAH, CUKUP DENGAN PENGANIAYAAN.

Krato bingung.

-Ada apa dengan anak ini, Ami?

-Dia cemburu, Krato. Dia sedikit posesif dan egois dalam hal sentimental...

-Ahhhhh...

-APA?!... CEMBURU, CEMBURU... UNTUK NENEKKU? HA HA HA. SAYA TERTARIK DENGAN VINKA...

“Iya Vinka sebagai pendamping, dan nenekmu sebagai nenek,” kata Ami.

-ITU, ITU, SAYA TIDAK MELIHAT DIMANA DOSANYA BEGITU MENGERIKAN.

-Seperti seorang nenek... tapi untukmu sendiri... Kamu tidak ingin membaginya dengan orang lain. Kamu rela menutup segala kemungkinan untuk dirinya demi memiliki dia hanya untukmu. Kamu hampir tidak peduli dengan kebahagiaannya, hanya kebahagiaanmu, Pedro.

Sama seperti perjalanan sebelumnya, ketika dia menunjukkan beberapa kekuranganku yang belum kulihat, aku terjatuh kembali ke tempat dudukku, namun sekarang berbeda. Kali ini saya memahami dengan jelas bahwa Ami benar dan saya tidak menyembunyikan kebenaran dari diri saya sendiri, seperti sebelumnya. Bagiku, Ami bukanlah seorang yang tidak adil, bajingan, atau pemfitnah, melainkan seorang sahabat yang mampu mengenalku lebih baik dari diriku sendiri, menunjukkan kepadaku bahwa aku adalah seorang egois yang menginginkan nenekku hanya untuk diriku sendiri, tanpa benar-benar mempedulikannya, kehidupan pribadinya sendiri. Aku memejamkan mataku, kurasa pipiku memerah karena malu. Saya memutuskan untuk tidak mengatakan apa pun selama beberapa saat, sampai saya pulih.

Bab 8: seorang psikiater yang baik

-Oh, kita sudah sampai di Kía, anak roket.

-Ya, tapi sesuatu yang aneh sedang terjadi, Krato.

-Apa yang terjadi?

-Vinka itu tidak ada di halaman... Baunya tidak enak bagiku. saya melompat.

-Ayo kita lihat ke dalam rumahmu, Ami! -Aku berseru.

-Ya, itu rumahnya, di layar... Mmm, tidak ada orang di rumah!

-Apa yang akan kita lakukan, Ami, kemana kita bisa mencarinya? -Aku bertanya, dengan hati yang sedih.

-Mudah. Saya memasukkan kode Anda ke komputer dan hanya itu. Itu ada.

Vinka muncul. Dia berbaring di tandu dengan mata tertutup. Seorang Terri berpakaian putih, duduk di sebelahnya, berbicara kepadanya:

-Semua yang kamu tulis adalah fantasi

"Semua yang kutulis hanyalah fantasi," ulangnya seperti robot.

-Mereka menghipnotisnya... MEREKA MENGHIPNOTIS DIA! -Ami berseru, cukup kesal.

-Oh, tidak, mereka membawanya ke PP! -Kata Krato. Aku merasa dunia sedang runtuh menimpaku.

-Tidak, itu bukan PP; Ini adalah kantor psikiatris. Mereka ingin aku melupakan semuanya!

-Bawa dia keluar dari sana! -Saya sangat ingin melihat apa yang terjadi dengan kekasih saya.

"Lemparkan sinar kematian ke terri kudis itu," kata Krato dengan sangat marah.

-Tunggu, tunggu, tenang. Saya akan menghubungkan pikiran saya dengan pikirannya, tetapi pada tingkat yang lebih tinggi.

"Baiklah, lakukan sekali untuk selamanya," kataku, merasa sangat gelisah.

Ami bangun. Dia berjalan menuju bagian belakang kapal dan berkata:

-Saya harus melakukan ini di ruang meditasi. Ini hanya akan memakan waktu beberapa menit. Tetap tenang dan terus lihat layar itu agar Anda bisa memberi tahu saya nanti.

-Apakah Anda memiliki perangkat elektronik di sana? -Krato bertanya padaku saat kami sendirian.

-TIDAK. Dia akan berkonsentrasi secara mental, kira-kira seperti itu. Mari kita dengarkan.

-Semua yang kamu tulis adalah fantasi.

-Semua yang saya tulis adalah fantasi.

-Siapa Pedro, Vinka?

-Pedro adalah belahan jiwaku..

-Vinka itu, bagus sekali! -dikatakan.

-Tidak, tidak, dia tidak ada dalam kenyataan. Karakter itu adalah belahan jiwa sang protagonis, Lona, tapi kamu adalah Vinka, kamu bukan Lona.

-Saya Vinka, saya bukan Lona.

-Sangat bagus. Siapa Pedro, Vinka?

-Dia adalah belahan jiwa Lona.

-Sempurna. Kalian pasti sudah paham kalau Ami adalah tokoh fiksi.

-Pamanmu fiktif! -Krato berseru dengan marah.

-Saya mengerti bahwa Ami adalah karakter fiksi.

-Bravo. Siapa Ami, Vinka?

-Ami adalah karakter fiksi.

-Agung. Anda sudah paham bahwa semua yang Anda tulis adalah fantasi.

-Saya mengerti bahwa semua yang saya tulis adalah fantasi.

-Sekarang Anda akan melupakan semua yang Anda bayangkan pernah Anda alami di luar Kía. Apakah kamu mengerti?

-Memahami.

-Dia akan melupakanku, tentang Krato, dia akan menghapusku dari ingatannya! -Aku berkata, putus asa.

“Tidak, itu tidak akan dilupakan, Pedro,” kata Ami saat tiba. Saya berhasil menjalin komunikasi dengan pikirannya dan menghalangi saran psikiater. Sekarang dia akan bermain-main sehingga dia percaya bahwa dia mematuhinya, tetapi dia tidak akan melupakan apa pun, karena sekarang dia sadar, meskipun dia berpura-pura terhipnotis.

-Apakah kamu yakin itu akan berhasil? -Aku bertanya.

-Tentu saja, Pedro. Vinka baru saja menyampaikan secara telepati kepadaku bahwa Goro memerintahkan ini untuk menjauhkan kita dari hidupnya. Dia memberi tahu Dr. Terri, yang merupakan teman keluarga dan mengetahui buku-buku Vinka, bahwa dia sedang mengalami kebingungan yang dia yakini pernah dia alami.

benar-benar ceritanya, dan memintanya untuk menghipnotisnya agar dia “memasuki kenyataan”. Tapi mari kita beri kejutan pada dokter.

Dia mengambil kendali, mengetik sesuatu di dasbor dan berkata:

-Luar biasa, kami memiliki izin untuk membuat diri kami terlihat.

Kami segera diangkut secara otomatis dan muncul di depan jendela sebuah gedung, di lantai sepuluh. Di balik kaca terlihat sosok dokter dan Vinka.

"Tidak ada kapal ekstrakian," kata Terri.

“Tidak ada kapal ekstrakia,” ulang Vinka. Ami membuat kapalnya terlihat, melemparkan cahaya yang kuat ke arah jendela, yang membuat dokter melihat dan, sesuai instruksi teman kami, kami bertiga mulai menyapanya, dengan sangat tersenyum, dari jarak beberapa meter...

"Tidak...mereka ada...mereka...mereka memang ada...mereka ada...mereka ada," gumam sang psikiater dalam hati.

menatap kami. Di depan matanya ada sebuah pesawat luar angkasa, swama yang bahagia dan dua spesimen yang sangat aneh baginya: Ami dan aku...

Orang-orang yang lewat yang terkejut mulai berkumpul di jalan, melihat ke atas. Kemudian kapal itu menjadi tidak terlihat, lalu terlihat, lalu tidak terlihat. Terri tidak ingin tahu lebih banyak, dia membangunkan Vinka dan bertanya padanya:

-Siapa Ami?

Anak luar angkasa itu mengambil mikrofon, mengeluarkan suaranya hingga mencapai bagian dalam telinga Vinka dengan sangat pelan dan berkata:

-”Katakan padanya bahwa Ami adalah anak laki-laki kulit putih yang baru saja dia lihat melalui jendela.”

-Ami adalah anak laki-laki berbaju putih yang baru saja kamu lihat melalui jendela...

-Maka semuanya benar!

-Ya, dokter, dan hipnosis tidak dapat berbuat apa-apa melawan kebenaran.

Ami kembali berbicara ke mikrofon dan menyuruh Vinka menjelaskan semua yang terjadi, dengan tulus. Dia menghabiskan waktu lama menceritakan kisahnya kepada dokter, yang mendengarkannya dengan penuh minat. Ketika ceritanya berakhir, profesional tersebut membuat keputusan:

-Jadi Goro berbohong padaku... Aku akan membantumu, Vinka. Saya akan melakukannya karena alasan kasih sayang Anda ada di kapal itu, dan ilmu pengetahuan sudah mengetahui bahwa kita membutuhkannya untuk kesehatan kita: kasih sayang.

-Cinta - Vinka menentukan - karena Cinta adalah Tuhan.

"Hum... Mengatakan cinta... mengatakan tuhan..." Dia mengucapkan kata-kata itu seolah-olah dengan rasa jijik.

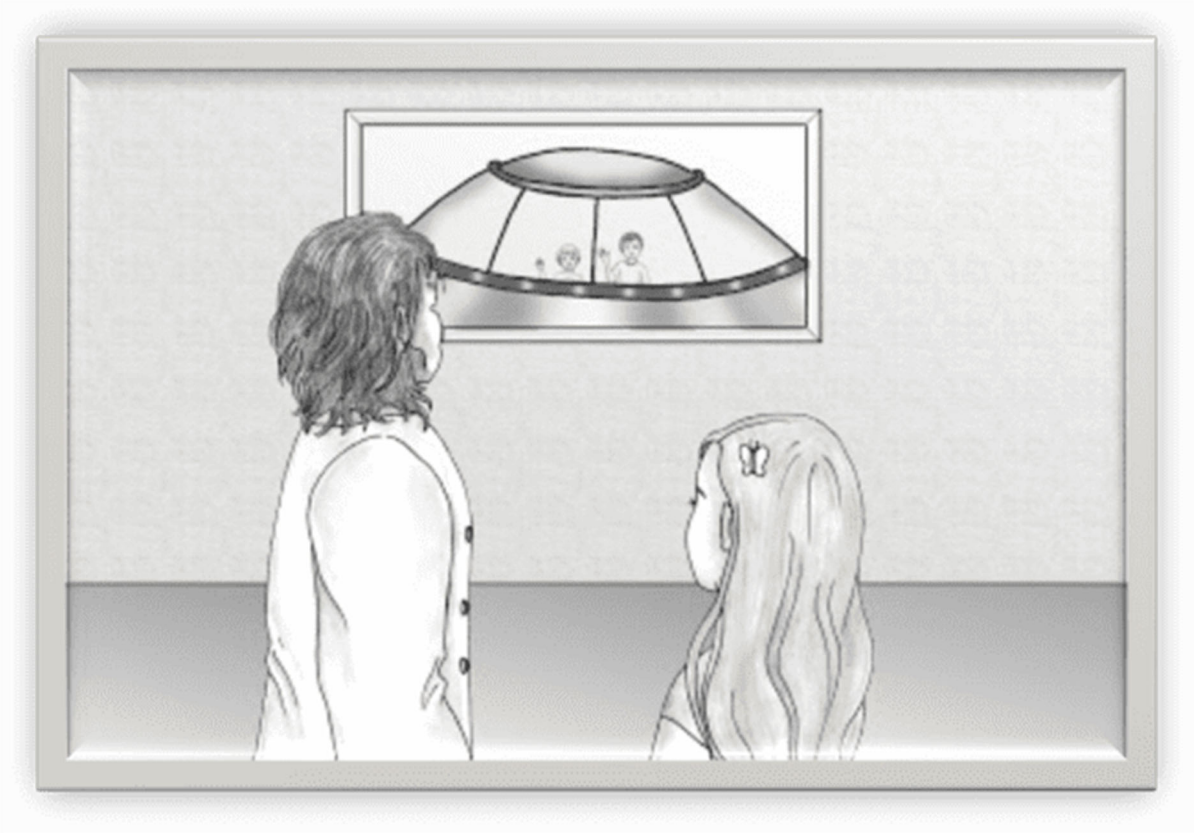

-Itu sinonim, dokter. Cinta dan Tuhan itu sama, makanya yang paling kita butuhkan adalah Cinta, yaitu Tuhan.

-Dalam bidang ilmiah, kata-kata itu tidak digunakan, Vinka, kata-kata itu tidak dihormati. Seseorang bisa kehilangan seluruh gengsinya dengan berbicara tentang... bahwa... Mengatakan kasih sayang lebih baik daripada menggunakan istilah yang begitu... cengeng itu.

-Cinta, sebuah kata yang kasar?! Ini tentang Tuhan!

-Dan lanjutkan saja! Saya akan mengajukan pertanyaan kepada Anda, Vinka: Apakah kelaparan itu Tuhan?

-TIDAK. Tentu saja tidak. Oleh?

-Karena rasa lapar dan cinta adalah kebutuhan biologis yang sederhana. Kami merasa lapar agar tidak mati kelaparan, dan kami merasakan cinta untuk melindungi anak-anak kami, untuk melindungi rempah-rempah, tidak lebih. Kita memerlukannya karena hal ini memberi kita perasaan terlindungi, aman dan bernilai, dan karena kita harus bereproduksi, tapi itu saja. Kita juga merasakan kebencian dan agresi, dan itu juga demi perlindungan spesies, jadi jika kita ingin membuat perbandingan yang menggelikan, sama tidak masuk akalnya mengatakan bahwa cinta adalah Tuhan, sama tidak masuk akalnya dengan mengatakan bahwa kelaparan adalah Tuhan atau bahwa agresi adalah Tuhan. Tuhan, atau Kebencian itu adalah Tuhan. Kita tidak dapat menegaskan sesuatu tanpa dasar yang dapat diverifikasi.

Ami sepertinya merasa sedih.

-Ketika jiwa belum pernah disinari oleh Cinta, karena itu tidak lebih dari sebuah konsep abstrak, atau

sesuatu yang sebanding dengan perasaan naluriah yang vulgar, seperti keterikatan, dan itulah sebabnya bagi dokter itu rasa lapar, agresi, kebencian dan Cinta.

Vinka memahami bahwa Terri memiliki koordinat mental yang sangat berbeda dengan dirinya.

-Dan untuk menyebut Tuhan, istilah apa yang Anda gunakan?

-Oh tidak. Hal ini tidak dibicarakan karena tidak memiliki ketelitian ilmiah. Menurut pendapat saya, itu diserahkan kepada orang-orang yang percaya takhayul dan bodoh...

Aku dan Vinka sangat terkejut mendengar perkataan Terri itu.

-Apakah jelek bagi para ilmuwan untuk berbicara tentang Tuhan?!

-Jernih. Itu adalah sesuatu yang tidak terbukti.

“Bagi saya, terbukti sempurna bahwa Tuhan itu ada,” kata Vinka. Dokter tersenyum geli.

-Oh ya? Bukti apa yang ada menurut Anda?

"Aku," jawabnya.

-Sebagai? Aku tidak memahami maksudmu.

-Tuhan itu ada. Sayalah buktinya.

Wajah psikiater itu menunjukkan ekspresi kebingungan.

-Apakah Anda melihat lukisan di dinding itu, dokter? -Dia menunjuk ke sebuah lukisan yang mewakili beberapa buah.

-Ya... Dan?

-Lukisan itu bukti bahwa ada pelukis yang menciptakannya. TIDAK?

-Bisa jadi... Dan?

-Saya tidak menemukan tangan ini atau paku ini atau suara ini; Oleh karena itu, saya adalah bukti adanya kecerdasan kreatif yang lebih tinggi. Bukankah itu cukup bagi para ilmuwan sebagai buktinya? Bukankah bintang dan galaksi cukup bagimu, warna laut dan aroma bunga? Bukankah kecerdasan Anda sendiri cukup untuk menyimpulkan bahwa kecerdasan yang lebih besar akan menempatkan kapasitas tersebut di kepala kecil Anda?

Tampak bagi saya bahwa dia memberinya pelajaran utama, dan saya merasa sangat bangga. Namun meski begitu, dokter Kía memasang senyuman mengejek dan sinis yang membuatnya terlihat lebih jelek dari biasanya.

Ami menjelaskan kepada kami:

-Dia menggunakan mentalitas analog, sedangkan Terri hanya menggunakan pikiran logisnya.

-Mentalitas apa?

-Lupakan saja, kami tidak punya waktu untuk menjelaskan. Vinka terus berbicara.

-Bukankah Cinta membantu para ilmuwan sebagai bukti keberadaan Tuhan?

Terri melanjutkan dengan senyum sinis dan wajah jahatnya, seperti orang yang mendengarkan pembicaraan idiot. Lalu dia tampak sedikit tidak sabar dan berkata:

-Sebenarnya sangat menyenangkan untuk "berfilsafat" dan berbicara tentang "memperbaiki dunia".

Gadis ini adalah seorang “penyair”! he he. Aku juga menulis puisi di waktu luangku, heh heh... Tapi pamanmu sudah menunggu di luar sana dan teman-temanmu juga. Mari kita lihat; Kasus ini sangat tidak biasa, seperti banyak hal yang terjadi akhir-akhir ini, tapi kita harus menerimanya, itulah mengapa saya akan membantu Anda. “Padahal terkesan gila banget, gila banget,” ucapnya sambil kembali tertawa.

Vinka dan kami semua penuh harapan.

-Kalau begitu kamu akan meyakinkan Paman Goro untuk menyuruhku pergi ke Bumi. BENAR?

-Aku tidak mengatakan itu, Vinka. Saya bilang saya akan membantu Anda, tapi saya seorang dokter, dan itu berarti tugas saya adalah melindungi nyawa pasien saya, ditambah lagi saya adalah warga negara yang taat hukum. Pertama saya harus memverifikasi bahwa keberangkatan Anda ke dunia lain akan bermanfaat bagi Anda. Saya harus mempelajari kasus ini dengan cermat, berkonsultasi dengan para ahli di bidang pendidikan anak usia dini, menulis laporan untuk disampaikan kepada Komisi Anak Nasional, meminta izin dari pengadilan yang berwenang...

Wajah kami menjadi gelap saat dia berbicara.

-Kami harus melihat apakah lingkungan sosial dan biologis bumi menguntungkan bagi Anda, untuk itu kami harus menjalin hubungan resmi di tingkat otoritas, untuk memungkinkan para ahli kami mempelajari kondisi lingkungan, dan selama mereka yang mengetahui menganggap bahwa menjalin Kontak dengan peradaban terestrial tidak akan menimbulkan ancaman bagi kita; dan kami juga tidak tahu apakah teman kecil Anda akan berkolaborasi dengan kemungkinan pendekatan ini... Ini tidak akan mudah, terutama karena masalah VEP, kehidupan di luar planet, diawasi oleh otoritas negara kami, sebuah komisi PP menangani masalah ini dan mempunyai tugas untuk menginformasikan badan intelijen negara paling kuat di Kía. Kita sudah tahu bahwa agen PP tidak terlalu ramah atau komunikatif, dan mereka memiliki sistem yang "khusus" untuk membungkam apa yang tidak ingin mereka ketahui dalam hal ini... Pasti ada alasannya... pasti ada alasan bagusnya ... Itulah sebabnya mereka yang mencoba mengatasi masalah ini menghadapi hambatan besar dalam pengembangan pekerjaan mereka. Tidak, ini tidak akan mudah, namun inilah satu-satunya cara yang benar: cara yang legal.

Dengan kata-kata itu, masa depan indahku hancur berantakan.

"Psikiater itu gila Ami, dia birokrat, dia berpikir untuk mempersulit segalanya," ucap Krato sangat khawatir. Anak laki-laki berbaju putih setuju.

-Anda benar, jika dia mengkomunikasikan kasus ini kepada otoritas Kía, Vinka yang malang...

"Dan Pedrito yang malang," kataku dengan hati tegang.

-Apakah kamu ingin membantuku atau menghancurkanku? -Vinka bertanya padanya dengan kesedihan di wajahnya.

-Membantu Anda, tentu saja, saya seorang dokter.

-Kemudian bicara dengan Paman Goro dan selesai. Mengapa mengacaukan semuanya?

-Tidak, Vinka, aku tidak berbicara dengan Goro lagi karena dia berbohong padaku. Saya tidak bisa berbicara dengan pembohong. Saya seorang pria yang menyukai koreksi. Saya tidak bisa melawan

prinsip saya. Dia menipuku dengan mengatakan kepadaku bahwa semuanya hanyalah khayalanmu, padahal kenyataannya dia tahu betul bahwa tidak seperti itu. Dia tidak bisa menjadi temanku lagi. Dan di sisi lain, saya harus memberitahu pihak berwenang mengenai kasus ini; sudah menjadi kewajiban saya sebagai warga negara yang menghormati hukum dan peduli terhadap keamanan tanah airnya, negaranya dan peradabannya.

-Makhluk ini memiliki kepala yang lebih keras daripada Goro sendiri! -Ami berseru, terlihat kesal-. Dia tidak dapat menyadari bahwa dia sedang menghadapi kenyataan yang lebih tinggi dan, seperti yang biasa dalam pemikiran Terri, alih-alih bertindak dengan kerendahan hati dalam mencoba mempelajari sesuatu, dia mencoba untuk menurunkan atasan ke levelnya sendiri dan memaksakan peraturannya. Orang itu akan memenjarakan malaikat jika dia bertemu salah satu dari mereka tanpa visa atau paspor... Kenyataannya, dia tidak tertarik pada perlindungan lain selain skema mentalnya sendiri, egonya, tapi tidak ada apa pun dalam dirinya yang lolos. hatinya atau kepekaannya, karena dia tidak memilikinya.

“Butuh waktu ribuan tahun sebelum dia menjadi swama,” kata Krato.

-Mungkin, tapi mengetahui itu tidak membantu kita... Dengar, dia akan menelepon...

-Dengan Mabes Polri?

Mendengar ini, Vinka, yang sangat tertekan, meletakkan jarinya di kait perangkat, memutus komunikasi. Terri itu memandangnya dengan tidak percaya, sangat tersinggung.

-Apa yang kamu lakukan, swama yang kurang ajar dan tidak sopan?!

-Dan apa yang akan kamu lakukan, keluarkan aku, serahkan aku ke PP?

-Tentu saja, itulah yang harus dilakukan oleh orang yang taat hukum dan peduli terhadap keamanan negaranya, rasnya, dan peradabannya.

-Orang itu sepertinya kaset rusak! -Krato berseru dengan sangat marah.

-Apakah itu cara Anda semakin dekat dengan cinta yang saya butuhkan untuk kesehatan mental dan kebahagiaan saya?

-Tentu saja. Yang berwenang, para ahli akan tahu apa yang terbaik bagi anda, dan sekarang izinkan saya menelepon PP, anda swama yang kelaparan.

Ami hampir kesal.

-Dia akan sangat ilmiah, dia telah memperoleh banyak pengetahuan, tapi dia masih sedikit binatang.

tetap...

-Kamu harus melakukan sesuatu, Ami! -Krato dan aku berseru.

-TOLONG AKU, AMI, PAMAN GORO, TOLONG! -Vinka berteriak. Goro mendengar ini dan mencoba memasuki kantor, namun kuncinya tertutup, jadi dia mulai menggedor pintu dengan marah.

Saya mengalami saat-saat paling menakutkan dalam hidup saya ketika saya menyaksikannya tanpa daya.

penderitaan dan bahaya yang dialami Vinka. Krato ingin membunuh psikiater tersebut. Saya tidak dapat mereproduksi di sini apa yang dia teriakkan di layar monitor.

“Tenang teman-teman, tenanglah,” kata Ami sambil dengan cepat mengoperasikan beberapa perintah dan tombol di papan. Tangannya bergerak dengan kecepatan yang tak terhitung, seperti di film gerak cepat. Suara mendengung terdengar. Bahkan ada sedikit asap yang keluar dari tangannya! tetapi pada saat itu hal itu tampak normal bagi saya, mengingat keseriusan situasinya. Baru kemudian saya mengingat detail yang menunjukkan kemampuan luar biasa Ami lainnya: dia dapat melakukan gerakan fisik dengan kecepatan sangat tinggi.

Psikiater mencoba menelepon lagi, tetapi Vinka menempel di lengannya dan menggigit jarinya dengan keras dan lama, yang membuat Terri kekar menjerit kesakitan, tetapi kemudian dia menyingkirkannya dengan melemparkannya ke pintu dengan marah. . Pukulan itu menyebabkan dia kehilangan kesadaran. Paman Vinka mendengar ketukan itu dan menjadi semakin putus asa, ingin mendobrak pintu.

“Untungnya pukulannya tidak terlalu serius,” kata Ami, sedikit menenangkan kami.

Aku, di tengah kepedihan batinku, berharap hal ini akan membuat Terri sendirian, tapi tidak; Dia menunjukkan gigi-giginya yang besar seperti seekor gorila yang buta karena amarah dan dia menghampiri tubuh kekasihku dengan kepalan tangannya yang bergerigi dan seluruh ototnya yang tegang, seperti seekor mastodon yang siap menghajarnya hingga mati.

“Terris mempunyai perasaan yang sangat tertutup, itulah mengapa mereka hanya mempunyai sedikit kendali atas naluri binatangnya,” kata Ami saat mengoperasikan papan tersebut. Jika aku tidak menghentikannya, dia akan membunuhnya.

Pada saat-saat itu saya mengamati dengan perasaan lega yang luar biasa bahwa terri itu tetap seperti lumpuh atau beku.

-Bagus sekali, Ami! Apa yang kamu lakukan, apakah kamu menghipnotisnya dari jarak jauh?

-Tidak, dengan urgensi kasus ini, saya tidak akan bisa berkonsentrasi sebagaimana mestinya, jadi saya tidak punya pilihan selain melemparkan sinar yang melumpuhkan ke arahnya.

-Anak intergalaksi yang spektakuler! Berapa lama efeknya akan bertahan?

-Sinar itu akan diaktifkan sampai aku memotongnya. Soalnya penampakan yang kami hasilkan menarik PP. Mereka selalu pergi ke tempat-tempat di mana peristiwa-peristiwa ini dilaporkan, dan mereka sudah naik, Juga tertarik dengan Goro, yang berusaha mati-matian mendobrak pintu kantor. Kami tidak punya waktu untuk melakukan apa pun selain menyelamatkan Vinka.

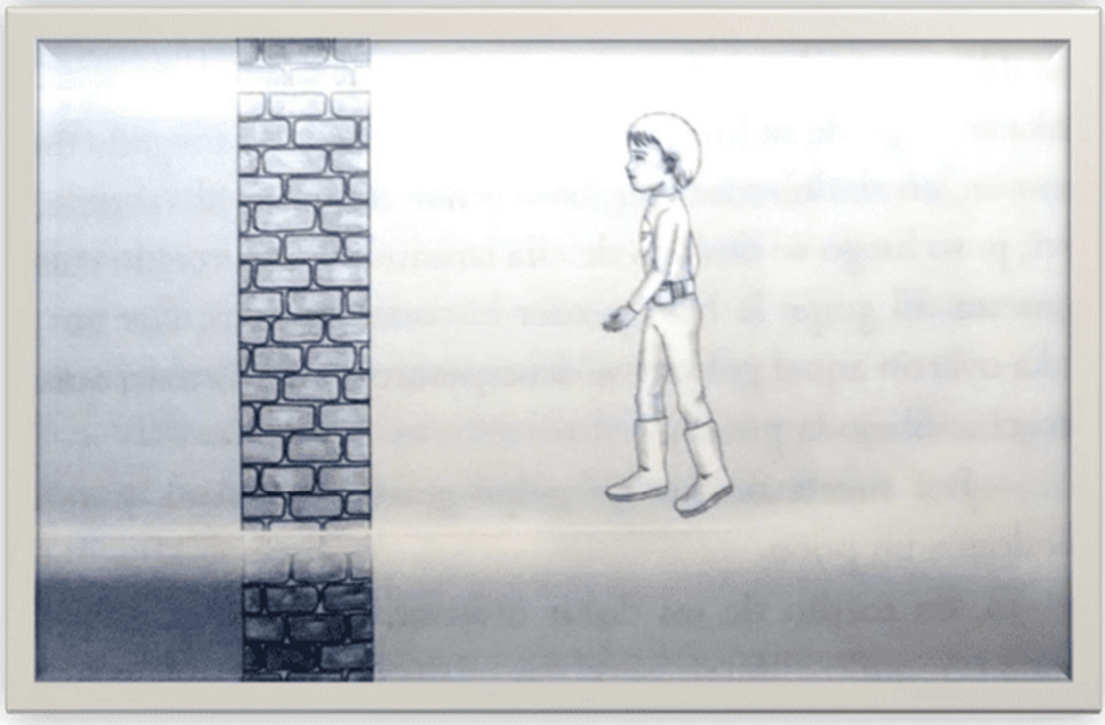

Dia bangkit dan berjalan menuju pintu gudang yang terbuka, memperlihatkan terowongan lampu hijau yang melintasi dinding keras gedung dan berkomunikasi langsung dengan interior kantor. Di sana, menembus pancaran cahaya itu, Ami berjalan seolah-olah benda padat, hingga ia memasuki kompleks psikiater yang lumpuh, namun dengan penampilan yang mengesankan dan menakutkan; Dia tampak seperti binatang buas yang siap dibunuh.

PP telah tiba dan orang-orang tersebut berusaha mendobrak pintu. Sementara itu, Ami berdiri di depan terri raksasa itu. Dia mencoba untuk tetap dekat dengan wajahnya, tetapi perbedaan ketinggiannya sangat buruk. Kemudian dia langsung naik ke udara hingga mencapai ketinggian yang sama.

-Wow! Anak itu mampu terbang, “Betro”!...

-Antara lain, Krato...

Ami menatap Terri dengan intens sementara dia meletakkan alat kecil di belakang lehernya dan menggumamkan hal-hal di dekat telinganya. Saya mengerti bahwa, seperti halnya dua petugas polisi pada kunjungan pertama mereka, saya menghipnotisnya, mungkin agar dia tidak mengingat apa pun, tetapi saya tidak tahu untuk apa alat itu, karena sebelumnya dia belum pernah menggunakannya. apa pun selain kekuatan mentalnya.

Pintunya terbuka karena ketukan yang kuat. Ami turun dengan lembut, menggendong Vinka dan mengangkatnya dengan mudah, meskipun ada perbedaan ketinggian, menunjukkan kekuatan fisik yang luar biasa - dan itu adalah fakta lain yang mengejutkan saya beberapa saat kemudian - dan menuju ke arah dengan punggungnya melewati terowongan lampu hijau. Begitu sampai di kapal, dia dengan lembut meletakkannya di atas karpet sementara saya berlari untuk merawatnya. Ami pergi ke

kontrol. Petir menghilang dan pintu kapal tertutup. Bersamaan dengan itu, kantor tersebut runtuh dan beberapa Terris berpakaian hitam memasuki tempat tersebut. Juga pada saat yang sama psikiater tersebut kembali bergerak dan bergegas melawan hal pertama yang dilihatnya di hadapannya, yaitu orang-orang PP, yang jauh lebih besar dari dirinya...

-Dia masih belum bisa melupakan kekerasan dalam pembunuhan, dan sekarang orang malang itu akan menerima "bumerang" - Ami menjelaskan dengan rasa kasihan.

Terri itu jatuh ke lantai di bawah hujan pukulan yang berpengalaman dan akurat.... Beberapa saat kemudian dia digiring dengan tangan diborgol menuju pintu keluar sambil berteriak meminta penjelasan. Goro dan Clorka juga dibawa keluar. Mereka juga berteriak, menuntut agar Vinka kembali. Sementara itu, laki-laki lain tetap memeriksa kantor dengan cermat, mengambil sampel dari segala sesuatu yang mereka lihat, sesekali memandang ke arah jendela, tempat tepatnya penampakan itu terjadi, namun mereka tidak dapat melihat kami karena kendaraan luar angkasa kami tidak terlihat.

"Semua jadi rumit Ami, gara-gara psikiater bodoh itu," keluh Krato.

"Dan Goro yang pertama," kata Ami, "tapi tidak satu pun dari mereka yang bisa melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang mereka lakukan, karena begitulah Terris, itulah sebabnya komputer berkata tidak mungkin." Ini tidak akan mudah.

Saya mencoba menghibur Vinka yang, saya senang, mulai sadar kembali.

“Sekarang semuanya tergantung keterangan Goro dan Clorka kepada PP,” kata Ami sambil mengambil kendali, lalu kapal lepas landas dengan kecepatan tinggi.

-Dan dari pernyataan psikiater Terri juga -Pendapat Krato.

-Tidak, dia tidak lagi berarti apa-apa karena dia selamanya melupakan keberadaan mantan temannya, Goro, dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dia, termasuk Vinka dan kami, berkat perlakuan kecil yang aku berikan padanya: amnesia parsial permanen, untuk itulah alat kecil yang kupasang di lehernya itu.

-Wow! Ho, ho, ho!

Vinka sudah pulih, terhibur oleh kasih sayangku. Dia memiliki benjolan kecil di belakang lehernya, tapi tidak lebih. Saya menjelaskan apa yang terjadi.

-Kamu harus melindungi pamanku, Ami!

-Kami akan melakukan semua yang kami bisa, Vinka, dan itulah mengapa kami akan meminta bantuan.

-Di mana, Ami?

-Ke tempat yang sangat istimewa.

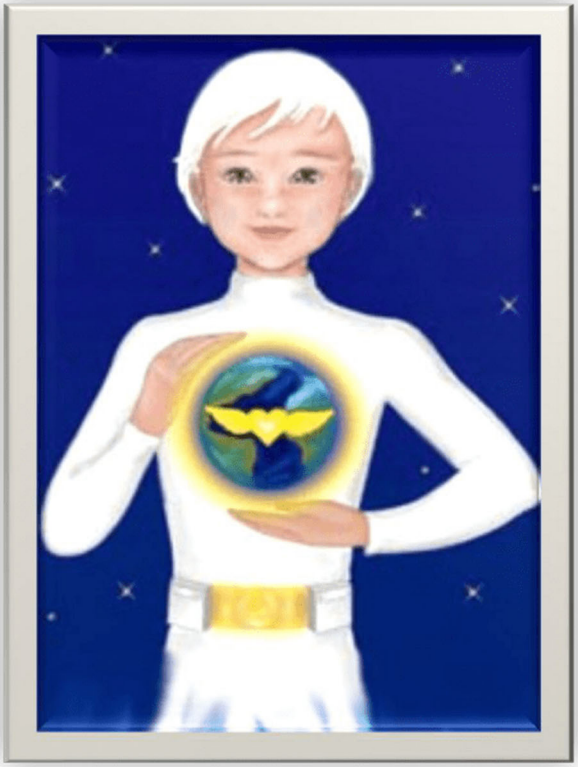

KEDUA

Bab 9: SHAYA-SALIM

Kapal kami sedang menuju daerah pegunungan di planet Kía, sementara Ami sedang berbicara dengan seseorang melalui mikrofon. Lalu dia langsung menuju ke arah gunung besar. Kecepatan kami sangat buruk, bongkahan batu datang ke arah kami... tapi Ami tidak melakukan apa pun untuk berhenti!...

-Ayo mogok! –Vinka berteriak sangat khawatir. Krato juga sama.

-Hentikan ini... Aku tidak ingin mati begitu muda... Ho, ho, ho!

-Jangan takut, tidak akan terjadi apa-apa padamu. Kita akan memasuki bagian dalam gunung itu.

Bencana sudah tak terhindarkan, dalam beberapa detik kami akan terhempas ke lereng berbatu. Kami bertiga memejamkan mata dan sia-sia melindungi diri kami dengan tangan di depan wajah kami... Tapi tidak terjadi apa-apa. Apa yang kulihat di balik jendela membuatku terdiam karena terkejut.

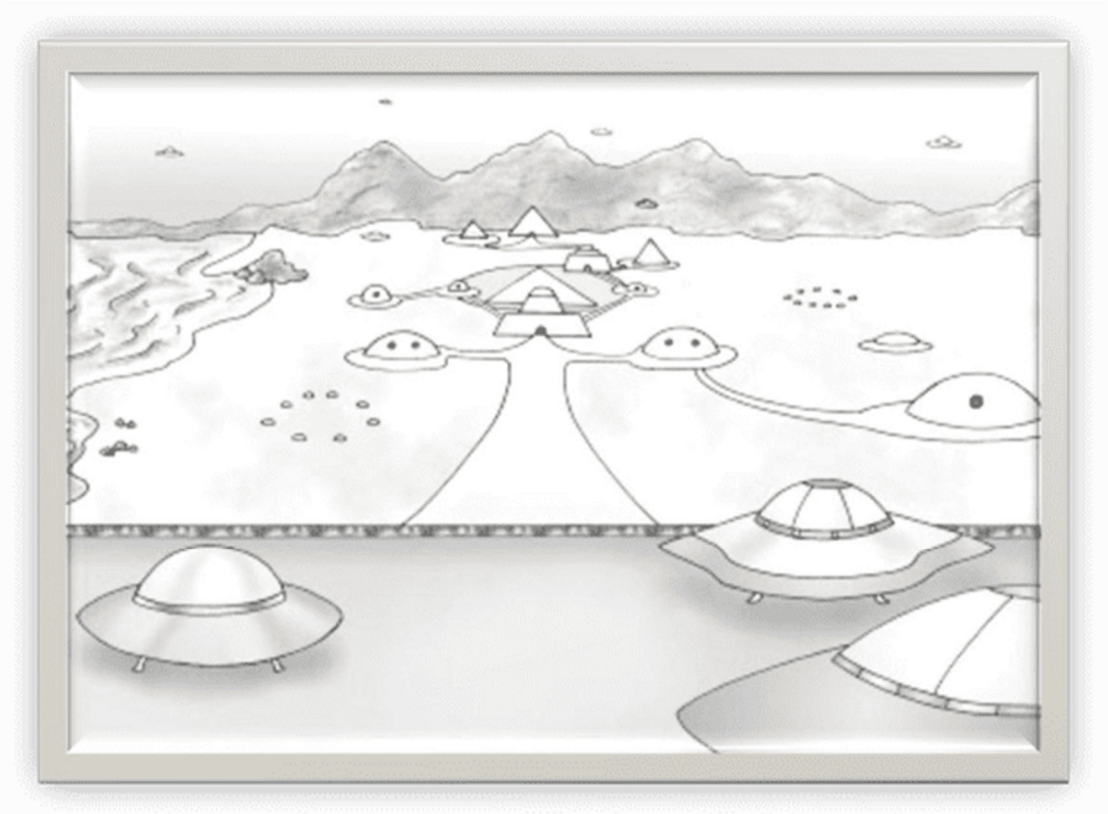

“Kita sudah sampai di kota Shaya-Salim,” ucap Ami dengan penuh semangat.

Kendaraan kami kini terhenti, bertengger dengan tenang di jalur besar di tengah jalan.

Ada juga berbagai macam pesawat luar angkasa. Di latar belakang, di kejauhan, terdapat konstruksi besar berarsitektur futuristik, serupa dengan yang saya lihat di dunia berevolusi pada perjalanan saya sebelumnya. Sejumlah besar kapal transparan kecil perlahan melintasi langit kota ke segala arah.

Saya tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Itu adalah kota milik peradaban maju, tapi di Kía, dunia yang belum berevolusi...

-Ini bukan Kia! –Vinka berseru, penuh kejutan.

"Tentu saja tidak," sela Krato. Tampaknya dengan tabrakan di gunung kita kehilangan tubuh dan berakhir di dunia lain, di luar sana... Ho, ho, ho!

Orang tua itu tidak kehilangan humornya bahkan ketika ada kemungkinan mati...

-Kami belum mengenai apa pun, Krato. Kami melewati bebatuan itu dan kemudian memasuki pangkalan ini, yang tersembunyi di bawah gunung, jauh di bawah. Ini adalah basis intraterestrial, atau lebih tepatnya, basis “intrakian”. Kita memasukinya melalui salah satu titik yang diotorisasi, namun menaikkan frekuensi getaran kapal ini, tentu saja, agar bisa melewati benda padat.

Saya, sangat terkejut, mendongak sambil berpikir bahwa karena kami berada di bawah gunung, bebatuan hitam harus terlihat di atas, bukan di langit, tetapi tidak. Di luar ada langit biru yang indah, seolah-olah kita tidak sedang berada di luar ruangan, dan matahari yang indah...

-Ini bukan surga, Pedro; Ini adalah kubah buatan tempat gambar langit diproyeksikan

di atas. Jika di luar mendung, Anda dapat melihat awan tersebut di sini. Kalau sudah jelas disini juga. Dan pada malam hari keadaannya persis sama. Tapi di sini kita tidak terekspos seperti di luar sana, tapi terlindung di bawah lapisan batu yang tebal...

Tampaknya mengkhawatirkan bagi saya untuk berpikir bahwa “langit” dari batu yang berat dapat menimpa kita…

-Dilindungi?... –kata Vinka, agak gelisah. Krato juga tidak terlihat tenang, dia mendongak dengan rasa takut. Ami, sebaliknya, bersenang-senang dengan mengorbankan kami.

-Lagi takut. Tentu saja mereka mengira gunung itu bisa mengubur kami. Namun perlu diketahui bahwa bahan yang digunakan sebagai kubah, untuk menahan kemungkinan runtuh dan untuk memproyeksikan gambaran langit luar, memiliki permukaan beberapa kilometer dan tebal satu meter. Apakah kamu lebih tenang sekarang?

-Satu meter! Itu akan rusak! –kata kami bertiga, ketakutan setengah mati, sementara Ami hanya menertawakan kami.

--- Tapi jangan terlalu khawatir. Bahkan tidak satu pun dari bom Anda yang primitif, kasar, dan berbahaya bom atom tidak dapat menembus satu milimeter pun ke dalam material tersebut. Di sisi lain, kubah berbentuk bulat telur adalah salah satu struktur paling tahan di alam.

Pernahkah Anda mencoba memecahkan telur dengan meremas ujungnya?

"Ya, tapi aku tidak bisa," kataku.

-Kami jauh lebih aman di sini daripada di luar sana.

-Karena?

-Karena kita tidak terpengaruh oleh badai, hujan es, atau suhu yang diatur secara otomatis di sini. Bagian yang berbahaya tidak sampai disini adalah sinar matahari, maupun radiasi lain yang juga mengganggu. Aerolit, tornado, dan angin topan yang berbahaya juga tidak terjadi; Terlebih lagi, Terris bahkan tidak curiga bahwa markas ini ada...

Vinka, yang kini lebih tenang, bertanya apa yang membuat kami bertiga penuh rasa ingin tahu:

-Tempat apa ini? Bagaimana mungkin kota yang penuh dengan pesawat luar angkasa dari dunia lain bisa ada di planet saya sendiri?

-Pangkalan atau kota kecil seperti ini ada di semua dunia di mana terdapat kehidupan manusia, baik mereka makhluk berevolusi atau bukan...

-Apakah ada juga kota seperti ini di Bumi? –Aku bertanya dengan rasa ingin tahu yang luar biasa.

-Bukan hanya satu, Pedrito, tapi beberapa...

Sebelum Ami bisa menjelaskan lebih lanjut, sesuatu yang menakutkan muncul di balik kaca: berdiri di landasan, di depan kapal kami, dua terris raksasa sedang mengawasi kami... Melihat mereka, Vinka mau tidak mau berteriak:

-Terris, Ami, Terris!

Sementara itu, Krato sedang menggaruk-garuk kepala, tidak mengerti apapun. Ami tetap tenang dan suasana hatinya sangat baik.

-Ya, Vinka, mereka Terris, tapi Terris berteman. Saya meminta bantuan mereka untuk masalah yang kami hadapi. Mereka datang untuk membantu kami. Ayo, kita keluar untuk menyambut mereka.

-Aku akan menunggumu di sini... -Kataku, tanpa banyak keinginan untuk mendekati monster-monster itu..., meskipun mereka terlihat ramah dan tersenyum. Di sisi lain, saya tidak senang melihat Terris primitif di dalam kota makhluk luar angkasa yang berevolusi tinggi, tersembunyi di wilayah Kía.

Saat dia berdiri dari tempat duduknya, Ami menjelaskan:

-Terris ini bukanlah Terris yang sebenarnya, melainkan makhluk yang berasal dari peradaban yang lebih tinggi. Teman-teman ini mengalami transformasi fisik agar terlihat seperti Terris dan dapat bekerja di Kía yang tidak beradab, tetapi mereka bukanlah Terris yang sebenarnya.

Hal itu jelas membuat kami tenang. Lalu Ami menyuruh kami bertiga masuk ke “kamar mandi”, dia pun ikut.

-Di sini kuman-kuman yang ada pada kulit dan pakaian kita, dan juga di dalam tubuh kita dihilangkan, karena dapat menimbulkan masalah dan penyakit pada dasarnya. Dan itulah alasan lain mengapa lebih baik tinggal di dalam ruangan daripada di luar ruangan: ekosistem lebih terlindungi dan terkendali. Jika Anda dapat melihat berbagai macam serangga mikroskopis yang mengelilingi Anda di mana-mana di luar sana... Ketika kami sudah siap, kami pergi keluar untuk menemui teman-teman berbulu. Sungguh suatu tontonan yang luar biasa melihat anak kecil Ami dengan gembira menyapa para raksasa tersebut, yang juga terlihat sangat senang dengan pertemuan tersebut. Terris menunjukkan kasih sayang yang sangat istimewa kepada teman kecil kami. Dia memperkenalkan

kami, menjelaskan siapa kami dan apa yang kami lakukan di sana, namun mereka tidak menjabat tangan kami.

Mereka mengulurkan tangan kanannya setinggi bahu, telapak tangan menghadap kami, lalu mendekatkannya ke jantung.

Mereka sangat aneh, terutama karena penampilan dan senyuman mereka memancarkan kebaikan, kebijaksanaan dan kegembiraan, namun pada saat yang sama, dengan rambut dan gigi yang sangat besar itu mereka terlihat sangat berbahaya, hampir seperti binatang. Bagiku, sepertinya ada sesuatu yang salah dan Terris yang asli mungkin akan mengetahuinya.

-Kamu bisa menyadarinya, Pedro, tapi Terris tidak memiliki kepekaanmu, mereka tidak melihat kebijaksanaan atau kebaikan di balik pandangan, mereka hanya melihat mata, jadi teman kita tidak dalam bahaya.

“Tidak semudah yang kalian bayangkan,” jelas salah satu dari mereka sambil tersenyum kepada Ami. Itu tidak terlalu banyak, mudah untuk tinggal di sini. Anda sudah tahu bahwa Terris menderita ledakan kemarahan yang tiba-tiba dan tidak terkendali, dan karena mereka sedikit paranoid, sering kali pejabat tinggi cenderung merasa teraniaya dan memerintahkan untuk melikuidasi beberapa "tersangka" yang berpangkat lebih rendah... Layanan ini tidak mudah, dan lebih sedikit lagi saat bekerja di PP, dan terlebih lagi di bidang VEP, penelitian tentang kehidupan ekstraplanet. Itu sarang ular beludak… Namun bagi kami pekerjaan ini merupakan tantangan yang indah dan menarik.

“Teman-teman kami adalah penasihat Pemerintah dalam penelitian luar planet,” jelas Ami sambil tertawa.

, termasuk PP yang menakutkan, meskipun mereka berada di pihak kita.

-Faktanya adalah kita disusupi. “Kami adalah mata-mata,” yang lain menjelaskan dengan humor yang sama.

Saya merasakan rasa hormat yang mendalam dan kekaguman yang besar terhadap mereka. Disana aku seolah mengerti bahwa pengabdianku dan Vinka, menulis buku, adalah permainan anak-anak yang mudah dan nyaman dibandingkan dengan apa yang mereka lakukan. Mereka telah memutuskan untuk bertugas di jantung kekerasan dan bahaya, di Polisi Politik, menerima risiko pekerjaan yang penuh jebakan.

“Dan dikelilingi oleh getaran mental dan emosional yang paling rendah dan padat,” jelas Ami saat memahami pikiranku. Tapi jangan meremehkan pelayananmu sendiri, kawan; Anda juga tidak tinggal di antara para malaikat dan orang suci. Buku-buku Anda berkolaborasi dalam penciptaan dunia yang bercahaya dan penuh persaudaraan, dengan fokus spiritual dan non-materi, sebuah dunia tanpa perpecahan dalam bentuk apa pun, dan itu adalah kebalikan dari apa yang diinginkan oleh sang Tiran. Tidak baik baginya jika ide-ide ini menyebar luas...

Hal itu membuat Vinka dan aku ketakutan.

-Apakah maksud Anda kita termasuk dalam daftar hitam "Drakula"? –Aku bertanya ketakutan. Ami dan Terris tertawa saat mendengarku. Anak laki-laki berbaju putih menjelaskan:

-Siapapun yang ingin melakukan sesuatu yang benar-benar baik untuk kemanusiaan, sesuatu yang cenderung meningkatkan tingkat kebahagiaan di dunia, tentu saja termasuk dalam “daftar hitam” Tyrant. Jika layanan tidak mempunyai risiko, maka “server” akan berlimpah, namun sayangnya hal

tersebut tidak terjadi.

Saya pikir Ami benar. Tidak banyak orang yang rela melawan arus, sekalipun arus itu menjerumuskan ke jurang...

-Tapi jangan takut. Tyrant itu kekuatan negatif di alam halus memang benar, tapi di situ ga cuma kegelapan ya guys, ada juga kekuatan Cahaya, Cinta, dan kalian pasti sudah pada tahu kan apa itu kekuatan terbesar di Alam Semesta. TIDAK?

-Oh tentu. Untunglah...

-Itulah mengapa Anda sangat terlindungi setiap saat. Dan di sisi lain, bagi Tyrant, Anda hanyalah "nyamuk pengganggu", dan dia terlalu sibuk dengan urusan modal besar, obat-obatan terlarang dalam jumlah besar, mengobarkan perang dan persaingan, upaya untuk merusak otoritas, penipuan besar-besaran hingga besar-besaran kontingen, dll. Di sisi lain, kedua sahabat ini berada di tengah bahaya, dan mereka tidak takut karena mereka lebih tahu dari Anda perlindungan seperti apa yang mereka miliki.

"Kalian adalah juara, teman-teman," kata Krato dengan antusias. Terlebih lagi, kami adalah rekan kerja, karena saya adalah mata-mata tentara Malumbo di kalangan Rostas, selama perang Mundania. Kita akan merayakan pertemuan ini dengan minuman yang enak kawan, kita akan bertukar anekdot perang.

-Seorang swama dalam perang? –salah satu raksasa berkata dengan tidak percaya.

-Sekarang saya seorang swama, tapi sebelumnya saya adalah seorang terri. Dia lebih tinggi dan lebih besar darimu. Mereka menjuluki saya "Teror Duniawi". Ho, ho, ho! Terlebih lagi, atas kehormatan besar Anda, saya adalah orang pertama yang mengalami transformasi hidup di dunia ini. Mari kita rayakan itu.

-Apakah kamu ikut perang Mundania, Krato? –Vinka bertanya.

-Tentu saja, tuan putri, aku dikenal sebagai "Centaur dari Tanah Terlantar." Siapa yang ada di sana Bersama saya, mereka memiliki akal sehat untuk menyingkir dengan hormat. Tetapi beberapa orang yang ceroboh tidak... Neraka penuh dengan mereka, Ho, ho, ho!

-Kalau begitu kamu sudah sangat tua. Perang Mundania hampir terjadi di zaman prasejarah... Saya tidak tahu ada orang yang masih hidup dari perang itu.

-Tapi aku masih kecil. Mereka menjuluki saya "Anak Berbahaya". Ho, ho, ho! Ami sepertinya mulai tidak sabar.

-Berhentilah berbohong, Krato, kakek buyutmu masih terlalu muda ketika hal itu terjadi.

perang itu Ingatlah bahwa kita tidak punya waktu untuk disia-siakan, paman Vinka ditahan di PP dan kita harus membantu mereka. Jika kita tidak bertindak cepat, segalanya bisa menjadi sangat rumit.

Tiba-tiba, sebuah kendaraan transparan datang terbang dan berhenti di depan kami. Tidak ada yang mengelolanya, tapi saya memahami bahwa ada teknologi dan otomatisasi tingkat tinggi di sana. Salah satu pintunya terbuka dengan sendirinya, berdiri, seolah mengundang kami masuk. Krato pergi mengintai, mencari pengemudi kendaraan yang tidak terlihat itu.

-Jangan bersembunyi, aku tahu kamu di luar sana...

-Hentikan omong kosong itu dan segera masuk ke sana. Ayo, Vinka, Pedro, masuk. Kami akan pergi dan mengobrol dengan teman baik kami di tempat yang tepat.

"Di samping minuman yang enak tentunya," kata Krato penuh harap.

“Tidak ada alkohol di Shaya-Salim,” salah satu Terris palsu berkata sambil tersenyum saat memasuki kendaraan.

-Tidak ada alkohol di sini?... maka ini adalah tempat paling membosankan di seluruh Kía... Dan bagaimana mereka membuat hati bahagia?

-Kita selalu bahagia, namun terkadang Yang Terdalam menguji kita agar kita menyempurnakan jiwa kita, maka kita menggunakan cara lain untuk menguatkan jiwa kita: latihan pernafasan, meditasi dan kontak dengan Dia yang hidup di dalam setiap makhluk –jelasnya sebagai kendaraan Itu mulai dan dengan lembut terbang.

Krato terkesan:

-Ya, Anda dapat melihat bahwa, meskipun rambutnya, teman ini tidak buruk.

Kendaraan transparan itu terbang dengan ketinggian rendah dan kecepatan rendah menuju pusat kota bawah tanah kecil bernama Shaya-Salim, sebuah kantong peradaban berevolusi dari pedalaman planet Kía.

Dari atas, tempat itu tampak tenang. Itu terlihat sangat mirip Ophir, tetapi dalam ruang yang kecil. Seperti di semua tempat berkembang, sebagian besar kendaraan yang bergerak di sekitar tempat tersebut dilakukan melalui udara.

Di sana mendominasi spesies manusia dengan telinga seperti swama, tapi mereka Individu tidak memiliki kulit berwarna merah muda, melainkan berwarna zaitun. Rambut dan mata mereka juga lebih gelap, dan tinggi badan mereka sama dengan Terris. Mereka tidak memiliki rambut di tubuh mereka.

“Kami awalnya berasal dari ras yang mendominasi di sini,” mata-mata ramah itu menjelaskan.

Ada juga beberapa orang dari spesies lain, dan semua orang memperlakukan satu sama lain dengan ramah. Hal itu membuat saya berpikir bahwa salah satu ciri tingkat evolusi yang lebih tinggi terdiri dari berkurangnya perpecahan, pemisahan, prasangka, batasan, ketidakpercayaan, ketakutan, dan agresi. Ami penuh perhatian.

-Itu benar, Pedro. Saat kesadaran kita tumbuh, seiring berjalannya waktu, dengan memahami kehidupan dengan lebih baik, kita tidak lagi terlalu memedulikan perbedaan eksternal antara satu sama lain, kita menjadi semakin mampu melihat apa yang ada di dalam, apa yang menyatukan kita, dan dengan demikian sedikit demi sedikit kita belajar seni indah membuka hati.

Saya melihat ke arah anjing terrier raksasa yang duduk di sebelah saya, dan memiliki bau yang agak aneh, mirip dengan bau beruang di kebun binatang yang pernah saya kunjungi, tetapi saya mencoba melihat lebih jauh dari kumpulan otot, gigi, dan rambut yang saya miliki. Hal ini menyebabkan ketakutan naluriah. Saya berusaha kecil untuk memandangnya secara berbeda, seolah-olah dia adalah teman baik saya, dan saya berhasil selama beberapa detik. Lalu aku merasakan baunya tidak sedap, dan itu mengingatkanku pada seekor anjing kecil tersayang yang kumiliki dahulu kala. Dia menangkap sesuatu, karena dia menoleh ke arahku, memberiku seluruh kasih sayangnya dalam tatapan cerah dan

senyuman yang sangat lembut, memberiku remasan lembut dan penuh kasih sayang di lutut. Kemudian saya memahami sekali lagi bahwa cinta mengatasi semua hambatan eksternal dan ilusi yang memisahkan makhluk.

-Karena semua makhluk adalah ciptaan dan perwujudan Cinta Tuhan, Pedrito. Kita semua mempunyai asal usul dan takdir yang sama.

"Bahkan Terris," kata Terri sambil tertawa.

Krato memanfaatkan kesempatan ini untuk mengungkapkan kejenakaannya yang lain:

-Ya, tapi Tuhan menciptakan Terris suatu hari ketika dia mabuk terlalu banyak. Ketika itu berlalu dia menciptakan swama. Ho, ho, ho!

"Ha," kata Ami sambil menunjukkan bahwa lelucon itu tidak sesuai dengan keinginannya. Vinka ingin mengubah topik pembicaraan:

-Tidak banyak aktivitas di kota ini... Terri yang berada di sebelahku menjelaskan:

-Sebagian besar fasilitas di tempat ini berada di bawah tanah, namun kenyataannya, ini bukanlah sebuah kota, melainkan sebuah stasiun kerja, sebuah pangkalan. Setiap orang yang tinggal di sini adalah seorang profesional di bidang tertentu.

-Dan apa tujuan dari pangkalan ini? –Aku bertanya ketika kami turun ke sebuah gedung yang memiliki tempat parkir yang luas untuk pesawat di bagian atas.

-Di sini, Fellowship of Evolved Worlds melaksanakan tugas yang ditujukan, mengawasi perkembangan sosial planet ini, yang bertanggung jawab atas peradaban tempat teman-teman kita hadir di sini, dan yang memiliki kolaborasi para spesialis dari peradaban lain, dari tempat yang sangat bervariasi dan jauh, tetapi dari planet-planet yang memiliki karakteristik berbeda-beda yang satu ini, yaitu, dengan gaya gravitasi serupa, atmosfer yang terdiri dari oksigen dan satu atau lebih struktur organik spesies manusia berdasarkan karbon dan air.

-Bukankah semua peradaban luar angkasa seperti itu, Ami?

-Tentu saja tidak, Pedro. Ada spesies cerdas yang hidup seperti ikan di dunia ini, di dalam air.

-Dan apakah mereka memiliki tubuh seperti kita?

-TIDAK. Tubuh kita dimaksudkan untuk hidup di luar air, di darat, itulah sebabnya kita memiliki kaki, bukan sirip atau insang. Selain itu, bentuk fisik kita tidak cocok untuk bergerak di bawah air, karena memberikan banyak hambatan; Di sisi lain, untuk ikannya, ya.

-Jadi ada makhluk cerdas dengan tubuh aneh!...

-Yah, mereka akan mengatakan bahwa kaulah yang memiliki tubuh yang sangat aneh... Ha, ha, ha!

-Tapi sebelumnya kamu mengatakan bahwa model manusia itu universal: kepala, badan dan anggota badan... Ami tertawa lagi sambil mengingat-ingat:

-Itu adalah pertemuan pertama kita, dan kamu sangat ketakutan memikirkan tentang “menyerang monster”, ingat? Jadi saya tidak ingin terlalu menakuti Anda, mengingat “rasisme visual” Anda… dan saya hanya berbicara kepada Anda tentang model dunia manusia seperti milik Anda, milik Vinka dan Krato, milik saya, Ofir, dan dunia orang-orang yang Anda lihat di sekitar. Di Sini . Tapi selain itu, masih banyak lagi hal lain di Alam Semesta. Kehidupan muncul bahkan dalam kondisi yang tampaknya paling

tidak menguntungkan, dan bentuk fisiknya sesuai dengan bentuk yang paling cocok untuk hidup di lingkungan tertentu. Singkatnya, segala sesuatu ada di Alam Semesta, tetapi itu pasti cukup bagi kita untuk mengetahui saat ini apa yang paling dekat dengan kita.

Kami keluar dari kendaraan dan memasuki lift terdekat. Salah satu Terris memberi perintah lisan dan pintu ditutup, lalu kami mulai bergerak, lalu terbuka lagi ke sebuah lorong, kami keluar dan memasuki sebuah ruangan kecil yang memiliki meja oval panjang dan sekitar sepuluh kursi di sekelilingnya. Permukaannya seperti marmer merah muda dan terdapat beberapa lembaran persegi panjang di depan setiap kios. Saya berasumsi itu adalah monitor untuk sesuatu seperti video atau komputasi. Di latar belakangnya terdapat sebuah jendela besar yang menghadap ke bebatuan sementara kapal-kapal sekunar pemancing terlihat menghadap ke laut, dan di balik itu sebuah kota pesisir kecil muncul. Itu bisa saja merupakan pemandangan dari duniaku, tapi kami tidak berada di dalamnya, lebih jauh lagi, kami berada di bawah gunung, dan laut sangat jauh…

Pada perjalanan saya sebelumnya, saya telah melihat jendela serupa di kapal Komandan yang mengarahkan seluruh "rencana bantuan" ke planet saya, dan yang memproyeksikan gambar dunia asalnya. Itu adalah sistem yang mirip dengan televisi berwarna, tetapi begitu nyata sehingga mustahil bagi saya untuk membedakannya dari jendela biasa. Di sini saya dapat melihat sebuah perahu sedang mendekat ke arah kami, yaitu menuju tempat pengambilan gambar. Ketika sekunar itu mendekat, saya melihat penumpangnya sedang memancing.

-Bagaimana mungkin kita bisa melihat laut dari jendela yang ada di dalam gunung? –Krato bertanya, sangat tertarik. Vinka menjelaskan sistemnya kepadanya. Dia terkesan dan hanya berkata “wow”.

"Baiklah, ayo duduk," ajak salah satu terris. Jadi kami melakukannya. Yang lain angkat bicara:

-Paman gadis ini ditahan karena hubungannya dengan penampakan kapal yang menculiknya sedang diselidiki. Dan dokter yang merupakan sahabat keluarga itu juga akan ditanyai, meski tidak ingat apa-apa. Baginya, ia belum pernah bertemu dengan laki-laki bernama Goro, menikah dengan seorang swama dan paman dengan gadis sesama ras. Mari kita lihat bagaimana keadaannya.

Dengan jarinya yang berbulu ia menyentuh monitor-film TV yang ada di hadapannya, dan semua yang lain pun menyala. Muncul beberapa tanda yang tidak asing lagi bagi saya, saya bisa mengenali tulisan bahasa Persaudaraan. Saya berasumsi bahwa ini akan menjadi menu dengan banyak pilihan, tetapi raksasa itu, alih-alih menekan tombol, hanya memberikan instruksi lisan ke monitor.

Sebuah bangunan besar muncul di layar dikelilingi oleh taman dan dikelilingi tembok tinggi dan tebal dengan pos pengawasan dan penjaga bersenjata.

-Ini markas PP –jelas Terri. Kemudian gambar menunjukkan penurunan yang tajam dan kami masuk ke dalam gedung. Seperti di beberapa video game, gambarnya maju, diputar ke kanan atau ke kiri sesuai dengan gerakan yang dilakukan Terri palsu dengan meletakkan jari pada beberapa panah dan kontrol lain yang ada di layar yang sama. Jadi kami berkeliling ke seluruh PP, tanpa malu-malu mengamati apa yang terjadi di dalam organisasi “paling rahasia” di negara Vinka. Pada akhirnya, seekor terri muncul di layar yang tampak jauh lebih gemuk dan lebih mengerikan daripada yang lain. Bulunya berwarna hijau kotor yang sangat gelap, tidak disikat atau dikilap, sedikit berminyak dan lengket... Saya pikir dia pasti berbau seperti setan...

“Kamu sangat intuitif,” kata Ami sambil tertawa bahagia.

-Itu Tonk, direktur kami. Mari kita tonton rekaman apa yang dia lakukan dan bicarakan satu jam terakhir ini, untuk mengejar ketinggalan.

Beginilah cara saya memahami bahwa Persaudaraan dapat memata-matai banyak orang…

Sementara Terri memindah-mindahkan gambar tersebut sambil memperhatikan apa yang dimiliki Direktur PP mendengar dan berkata pada menit-menit terakhir, Ami menjelaskan kepada kami:

-Kita tidak bisa mengabaikan keputusan yang diambil Terris di bidang penting bagi evolusi Kía.

Bagi saya, terlepas dari segalanya, spionase semacam itu melanggar kemerdekaan dan kebebasan di dunia tersebut. Ami menyadari apa yang saya pikirkan dan memutuskan untuk menjelaskan topik yang kompleks kepada kami:

-Jangan lupa bahwa kita memiliki markas yang penuh dengan orang-orang di dunia ini, dan mereka dapat terpengaruh atau dihancurkan jika kita ceroboh, jadi kita harus mengawasi mereka. Saya juga mengatakan kepada Anda bahwa kita tidak bisa membiarkan peradaban yang kejam mengambil pengetahuan yang memungkinkannya menghasilkan bencana kosmik. Apakah kamu ingat?

Terris tersenyum mendengar pertanyaanku. Ami berkata:

-Jika pangkalan ini tidak ada, peradaban Anda juga tidak akan...

Kupikir yang dia maksud adalah jika mereka tidak mengawasi kita, kita sudah menghancurkan dunia kita, tapi Ami, yang memperhatikan pikiranku, berkata:

-Itu juga, tapi kehadiran kita di dunia yang belum berevolusi memiliki dampak sangat penting sehingga Anda bahkan tidak dapat membayangkannya... Hal itu memicu rasa ingin tahu saya, saya ingin tahu lebih banyak.

-Tapi sekarang kita tidak punya waktu untuk penjelasan seperti itu. Nanti mereka akan tahu segalanya. Kesabaran.

Terri yang mengoperasikan monitor menjelaskan:

Tonk belum memutuskan apa pun mengenai para tahanan. Dia meminta nasihat dari tentara dan Kepresidenan. Sekarang dia sedang menunggu perintah dari atas.

Gambar-gambar itu tersebar di seluruh gedung PP. Sesampainya di depan pintu yang dijaga oleh dua orang pengawal bersenjata, terri tersebut menjelaskan:

-Ini sayap untuk para tahanan. Sekarang ayo kita cari teman kita.

Kami melewati jeruji baja tebal dan melewati hidung para penjaga, yang tidak dapat melihat kami. Kami terus bergerak maju dan sampai di sebuah lorong yang memiliki beberapa pintu di kedua sisinya. Kami memasuki bagian dalam masing-masing. Sebagian besar kosong, tetapi di tempat lain masih ada tahanan. Di salah satu dari mereka, psikiater itu sendirian dan sangat kesal, penuh memar. Kami pergi ke lorong lagi dan memasuki ruangan yang bersebelahan. Paman Vinka ada di sana. Dia menghela nafas lega saat melihat mereka. Rupanya mereka baik-baik saja. Mereka sedang duduk di kursi berlengan. Wajah mereka menunjukkan kekhawatiran yang besar. Tidak ada orang lain di sana. Salah satu Terris menjelaskan:

-Tentunya otoritas yang lebih tinggi akan segera memutuskan untuk memberikan kasus ini kategori “Prioritas 1”, sehingga mereka akan datang mencarinya untuk dibawa ke paviliun lapis baja. Tidak

mudah untuk keluar dari sana... Bukan tanpa harus pergi ke sana secara pribadi dan menghadapi segerombolan Terris yang bersenjata lengkap... Ini saat yang tepat untuk memindahkan mereka ke sini.

-Pindahkan mereka ke sini! Bagaimana?! - seruku heran.

“Teleportasi itu tidak sulit, Nak,” kata salah satu terris tanpa terlalu memperhatikanku.

-Fantastis! –Vinka berkata dengan gembira. Ami turun tangan:

-Kalau begitu, ayo kita lakukan, tapi pertama-tama kita harus memperingatkan mereka melalui mikrofon terarah tentang apa yang akan terjadi pada mereka.

-Kami tidak bisa, ingatlah bahwa ada kamera video di semua ruang bawah tanah.

-Ah, benar, kami tidak akan bisa menjelaskan apa pun kepada mereka karena apa pun yang kami katakan akan direkam. Terri mengklarifikasi hal-hal lain untuk kami:

-Paman gadis ini tidak boleh melihat kita ketika mereka ada di sini, itu sebabnya kita akan segera bersembunyi. Ini adalah tindakan pengamanan yang tidak dapat diganggu gugat bagi mereka yang tidak termasuk dalam tugas evolusi.

Krato adalah seorang pelawak, tapi tidak bodoh, jadi dia langsung menarik kesimpulan:

-Lalu aku juga termasuk dalam tugas itu. Ho, ho, ho!

-Tentu, Krato, atau aku tidak bisa membawamu ke tempat ini. Untuk saat ini Anda tidak tahu apa-apa tentang pekerjaan masa depan Anda dalam pelayanan Cinta, tapi waktunya akan tiba.

Dia menatap kami dengan wajah lucu, mengangkat alisnya dengan cepat beberapa kali, seolah mengatakan “lebih hormati aku”…

Saya pikir pasti ada kesalahan di sana: Krato, seorang petani tua, seorang peminum dan pelahap, seorang karnivora, pembohong atau pelawak, dalam pelayanan Cinta?... Ha!

Ami merasakan apa yang kupikirkan dan hanya berkata:

-Apa yang diketahui seseorang tentang apa yang sebenarnya ada di dalam diri orang lain?... Siapa di sini yang mengetahui masa evolusi masing-masing?

Aku tersipu dan tidak berkata apa-apa. Terri melanjutkan:

-Orang-orang di luar Rencana Kosmik juga tidak boleh mengetahui bahwa pangkalan bawah tanah ini ada, tidak untuk saat ini, jadi Anda tidak boleh mengatakan apa pun tentang Shaya-Salim kepada pasangan itu atau kepada siapa pun tanpa izin kami. Tunangan?

Dia memanggil Vinka, Krato memanggilku.

-Karena kebijaksanaanku dalam perang, mereka memanggilku “El Tumba”. Ho, ho, ho! Janji, jangan khawatir.

“Janji,” aku dan Vinka juga berkata.

-Bagus. Pertama kita harus menidurkannya lalu memindahkannya. Kami pergi ke ruang teleportasi.

Bab 10: Rahasia halus

Kami pergi, berjalan menyusuri lorong dan memasuki ruangan lain yang penuh dengan peralatan ilmiah. Keduanya mengaktifkan kontrol dan bertukar kata-kata teknis. Paman Vinka muncul di layar.

-Siap untuk fase mengantuk. Mereka langsung tertidur lelap.

-Siap untuk fase teleportasi.

Pasangan itu tiba-tiba muncul di depan kami, kursi dan segalanya, tidur seperti bayi. Vinka ingin memeluk mereka, tapi Ami menghentikannya:

-Anda harus menunggu teman kita menyelesaikan pekerjaannya.

Pria-pria berbulu itu dengan hati-hati mengambil masing-masing dari mereka dan membaringkannya di atas tandu beroda, lalu melanjutkan untuk memindahkan kursi itu kembali ke tempat asalnya, tepat sebelum pintu ruang PP itu terbuka, membiarkan beberapa Terris masuk, yang tidak menyembunyikannya. kemarahan ketika mereka menemukan kamar mereka kosong.

-Kursi ini masih hangat... Extrakian sialan itu baru saja memindahkan mereka! Orang-orang malang itu terlalu pintar...

Bagi saya itu terasa sangat aneh.

-Ami, Terris itu tahu betul kalau kamu bisa menteleportasi orang...

-Benar, Pedro, ini bukan pertama kalinya kami menggunakan metode ini. Vinka juga bingung.

-Maka pihak berwenang kami tidak menyadari bahwa Anda ada...

-Tentu saja tidak, Vinka. Tahukah Anda, mereka langsung berangkat menyelidiki ketika penampakan itu terjadi di depan jendela psikiater.

-Saya pikir mereka hanya menyelidiki, tetapi mereka tidak punya bukti... Lalu mengapa dalam pernyataan resmi mereka bersikap seolah-olah tidak tahu apa-apa, bahkan menertawakan orang-orang yang beriman?...

-Karena mereka menyembunyikan apa yang mereka ketahui tentang kita, dan mereka melakukannya dengan sangat baik. Itu sebabnya mereka menghalangi investigasi pribadi dan menyebarkan berita palsu tentang masalah ini untuk menakut-nakuti dan membingungkan.

-Benarkah, Ami?!

-Sayangnya, begitulah adanya.

-Saya bahkan tidak curiga bahwa pihak berwenang kami tahu banyak tentang Anda...

-Tapi Anda bisa menyimpulkannya, karena setiap orang yang cukup berpengetahuan tahu bahwa pihak berwenang dengan penuh semangat menangani masalah ini, dan segera setelah sesuatu yang menarik muncul, mereka melakukan perjalanan ke belahan dunia lain jika perlu. Kemudian, dengan kerjasama tentara dan polisi setempat, mereka mengepung tempat tersebut dan mengeluarkan peralatannya untuk mengambil sampel, yang selalu dirahasiakan. Hal itu diketahui, begitu pula penolakannya untuk membeberkan informasi. Jika pihak berwenang ini tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang masalah ini, mereka tidak akan mengambil banyak masalah. Jika mereka benar-benar percaya bahwa hal tersebut hanyalah khayalan, mereka tidak akan menginvestasikan begitu banyak uang untuk mencari tahu lebih banyak daripada yang mereka ketahui atau untuk mencoba menyembunyikan apa yang telah mereka ketahui. Siapapun yang ingin mencari informasi dan berpikir sedikit dapat menyimpulkan hal itu.

-Dan mengapa mereka menyembunyikan apa yang mereka ketahui?

-Pertanyaan bagus, tapi saya akan menjawabnya nanti. Sekarang mari kita fokus pada masalah yang ada di depan kita: Clorka dan Goro.

Salah satu teman terris berkata:

-Mari kita simpulkan: Teman psikiater Goro tidak ingat apapun tentang cerita ini. Baginya, semua itu bermuara pada fakta bahwa suatu saat beberapa gorila memasuki kantornya dan memukulinya hingga mati. Tak lama kemudian, agen PP akan menanyakan banyak pertanyaan kepadanya tentang pesawat luar angkasa yang muncul di depan jendelanya, dan lelaki malang itu tidak akan mengingat apa pun. Mereka juga akan bertanya kepadanya tentang hubungannya dengan Goro dan Clorka, dan dia akan mengatakan bahwa dia tidak tahu siapa yang mereka bicarakan. Pada akhirnya, setelah memerasnya secara menyeluruh, mereka akan mengerti bahwa dia tidak tahu apa-apa lagi dan, jika dia dalam kondisi baik, mereka akan meninggalkannya sendirian, bahkan jika mereka curiga bahwa kita menghapus beberapa kenangan dari ingatannya, seperti yang telah kita lakukan. berkali-kali...

Ami mengklarifikasi hal itu:

-Mereka tahu bahwa jika kita mau, kita dapat melakukan penghapusan pasti pada bagian tertentu dari memori, dengan cara yang bahkan hipnotisme terbaik pun tidak dapat mengaktifkannya kembali, dan itulah yang saya lakukan dengan dokter. Mengenai pamanmu, Vinka, kalau mereka bangun kita akan tahu seberapa banyak mereka berhasil bersaksi di hadapan PP, lalu kita lihat apa yang harus dilakukan...

Salah satu teman berbulu itu menjelaskan lagi:

-Saya ulangi: mereka seharusnya tidak tahu di mana mereka berada. Tak seorang pun yang tidak berpartisipasi dalam Rencana harus mengetahui saat ini bahwa pangkalan rahasia ini benar-benar ada.

-Jadi kita tidak bisa menuliskannya di buku kita? –Aku bertanya.

-Itu berbeda, Pedro, karena seharusnya hanya ada fantasi di sana. Tapi bagaimanapun, di akhir cerita ini saya akan memberi tahu Anda apa yang boleh dan tidak boleh Anda masukkan ke dalam buku Anda.

Terri terus berbicara:

-Idenya adalah agar tidak seorang pun curiga bahwa kami berdua adalah anggota Persaudaraan,

karena jika mereka melakukannya, mereka juga akan curiga bahwa ada Terris palsu lainnya di wilayah pemerintahan lain, dan jika memang ada, itu akan menjadi bencana.

Yang lain berbicara.

-Sekarang kita semua akan pergi ke kamar sebelah. Di sana kami akan membangunkan mereka.

Kami keluar. Terris mendorong tandu. Kami memasuki ruangan kecil dan nyaman. Ada majalah, surat kabar dan, di satu sisi, semacam dapur kecil yang di dalamnya terdapat jus, buah-buahan, dan kue, semuanya membuat Krato bersemangat:

-Apakah kamu yakin tidak ada botol menarik di luar sana?

-Iya ada, dan mengandung jus buah, infus herbal sehat dan air murni, Krato. Anda dapat melayani diri sendiri apa pun yang Anda inginkan….

-Engah!

Teman-teman terris menempatkan pasangan itu di kursi berlengan dan kemudian salah satu dari mereka memberi tahu kami:

-Pasangan ini tidak boleh tiba-tiba melihat Ami atau Pedro, karena mereka bisa ketakutan. Mereka belum pernah melihat makhluk dari dunia lain sebelumnya, tapi kalian berdua harus meninggalkan ruangan ini bersama kami, begitu pula Krato. Hanya Vinka yang akan berada di depan mereka saat mereka bangun. Kami akan memperhatikan monitor.

Yang lain turun tangan:

-Mereka harus percaya bahwa mereka ada di mana saja, khususnya di pedesaan. Untuk itu kita akan meletakkan gambar yang sesuai pada layar itu, yang sekarang akan memiliki tampilan jendela. Lihat…

Pria itu mengacu pada kotak hitam di dinding, yang menyala pada saat itu.

pada saat yang sama karena Terri mengoperasikan sesuatu dengan remote control yang ada di tangannya, dan pemandangan pedesaan yang indah muncul, dengan burung terbang, kupu-kupu, dan serangga. Aku hampir mengira aku bisa mencium aroma alam, tapi kukira itu hanya khayalanku saja, karena aku sudah tahu itu hanyalah proyeksi belaka.

-Itu aroma asli, Pedro. Kamera kami menangkap gambar dan, jika kami mau, juga aromanya, lalu semuanya dapat direproduksi.

-Sungguh luar biasa!

Salah satu pria itu mulai memberikan instruksi kepada belahan jiwaku:

-Ketika mereka bangun, setelah sedikit menenangkan mereka, Anda harus memberi mereka dua headphone penerjemah ini dan membantu mereka memakainya. Kemudian Anda akan menjelaskan kepada mereka bahwa jawaban atas pertanyaan mereka akan diberikan oleh teman Anda dari kamar sebelah. Dan kemudian semuanya akan menjadi tanggung jawab kita. Dipahami?

-Ya.

-Nanti kalau sudah siap, Ami, Pedro dan Krato akan memasuki ruangan ini. Kemudian, Ami harus memimpin pembicaraan; Anda, ikuti instruksi mereka dan jangan berimprovisasi apa pun. Kita tidak bisa membuat kesalahan. Jangan melakukan kesalahan yang dapat memperumit keadaan. Dipahami?

Kami menjawab ya.

-Ayo, ikuti kami.

Kami pergi, meninggalkan pasangan saya di sana dengan pintu tertutup dari luar. Kami kembali ke kamar dengan peralatan ilmiah dan di layar kami melihat Vinka dan pamannya tertidur. Terris mulai bekerja.

-Sekarang ayo bangunkan mereka. Bersiaplah, Vinka.

Dia mendengar suara itu melalui pengeras suara yang tidak terlihat.

-Saya siap-. Dan kami mendengar suaranya melalui speaker monitor.

Paman Vinka langsung membuka matanya. Mereka sangat terkejut ketika menyadari perubahan pemandangan yang tiba-tiba, tetapi ketika mereka melihat Vinka, rasa sayang mengalahkan rasa ingin tahu. Mereka bertiga saling berpelukan dalam pelukan yang panjang, yang sedikit mengganggu, karena jika kasih sayang itu berkurang, Vinka tidak akan mengalami banyak masalah untuk pergi ke Bumi...

Dia melanjutkan untuk memasang headphone di telinga pamannya.

-Ini agar mereka bisa mengerti bahasa lain.

-Dimana kita? Bagaimana semuanya tiba-tiba berubah dan kamu muncul?

-Kami di lapangan, Goro! –Clorka berseru, senang melihat ke luar jendela.

-Saya tidak bisa menjawab pertanyaan Anda, tapi teman saya bisa. Mereka ada di kamar sebelah, mereka melihat kita melalui layar dan kita bisa mendengar suara mereka.

-Benar. Selamat siang, Goro, Clorka –ucap seekor terri melalui mikrofon.

"Ah, gangguan lagi..." ucap Goro dengan wajah dan nada bermusuhan.

-Kamu perlu mengenal Ami. Dia berasal dari dunia lain, oleh karena itu, dia tidak memiliki penampilan yang diketahui olehmu. Dia akan memasuki ruangan itu bersama Pedro, yang juga Itu dari dunia yang berbeda, dan bersama Krato, teman swama putrinya.

Apakah mereka tidak akan takut?

-Oh ya! –Clorka berseru, menempel pada Goro.

-Bah! –kata yang ini, bersikap seolah-olah dia tidak peduli tentang itu.

-Lalu mereka pergi ke sana.

-Betapa menakutkannya!

-Jangan takut bibi, teman-temanku sangat baik.

Salah satu Terri memberi tahu kami bahwa kami boleh pergi, dan yang lainnya menemani kami. Dia membuka pintu dan Ami masuk lebih dulu.

-Baiklah, izinkan saya memperkenalkan diri. “Saya Ami yang terkenal,” katanya sambil tersenyum ceria. Goro memberinya tatapan tidak ramah dan tidak percaya. Clorka menunjukkan keterkejutan dan ketakutan. Teman Terri itu menyentuh bahuku dan aku mengerti bahwa inilah saatnya aku memperkenalkan diri.

“Namaku Pedro dan aku berasal dari planet Bumi,” kataku saat masuk. Krato segera datang.

-Dan namaku Krato, sekarang aku swama, tapi sebelumnya aku terri. Saya adalah orang pertama yang mengalami transformasi di dunia ini.

Goro memandangnya dengan agresif.

-Pengkhianat pertama spesies kita, tentu saja, tidak heran Anda berkolaborasi dengan musuh Kía... Krato memerah karena marah dan mengepalkan tinjunya, menatap Terri. Ami dengan cepat turun tangan:

-Tenang, tenang. Beberapa menit yang lalu, Anda dipenjara di markas PP, Anda akan diinterogasi secara menyeluruh oleh para agen, tetapi kami, dengan teknologi canggih kami, membawa Anda keluar dari sana, menculik Anda. Mereka sekarang aman di tempat yang aman.

Goro sepertinya tidak memahami masalahnya.

-Saya tidak menyembunyikan apa pun, saya tidak mengerti mengapa mereka tidak meninggalkan kami di tempat kami berada. Mereka akan menginterogasi kami dan itu saja, pulang. Sekarang kita pasti buronan keadilan... Saya semakin tidak menyukai masalah ini.

-Kami hanya ingin tahu apa yang berhasil mereka sampaikan kepada agen PP –kata Ami.

-Tidak ada, mereka membawa kami keluar dengan mulut tertutup, mereka memasukkan kami ke dalam kendaraan dan mereka menutupi kami. Saat kami bisa melihat, kami sedang berada di sofa dalam ruangan tertutup. Di sanalah kami berada dan tiba-tiba kami muncul di sini. Itu saja.

Ami menjadi sangat bersemangat.

-Jadi mereka tidak menanyakan nama, tidak mengambil foto atau sidik jarinya?

-TIDAK.

-Luar biasa, sepertinya mereka masih belum tahu siapa kamu...

-Tapi temanku psikiater pasti sudah memberitahumu...

-Jangan khawatir tentang itu. Dokter menjalani pengobatan amnesia parsial definitif untuk kami. Sekarang dia tidak ingat pernah bertemu denganmu, dia lupa selamanya bahwa dia meminta bantuanmu agar Vinka mengesampingkan “fantasinya”…

Terri secara naluriah merasa diserang, namun tatapan Ami yang transparan dan tenteram memberinya kedamaian, yang membuatnya dapat melihat segala sesuatunya dengan lebih tenang dan jelas, mungkin itulah sebabnya ia merasa termotivasi untuk memberikan penjelasan:

-Yah... Aku melakukan apa yang menurutku terbaik untuknya... Bagaimana aku bisa membiarkan gadis sekecil itu, yang berada di bawah tanggung jawabku, terjerat dengan entitas dari dunia lain?...

Bagaimana saya tahu niat Anda yang sebenarnya? –katanya menatap kami dengan curiga.

-Dan kamu tidak membaca buku Vinka? Di sanalah niat kami yang sebenarnya muncul.

-Ya, aku melakukannya tadi malam, tapi aku bukan bayi yang jujur. Anda bisa saja menggunakan keponakan saya untuk menyebarkan informasi palsu melalui buku-buku itu…

-Sehingga umat manusia Kía menganggap kita tidak berbahaya dan baik, padahal kenyataannya kita

termasuk dalam peradaban yang sesat, bukan?

-Yah... Sesuatu seperti itu...

Terlepas dari segalanya, saya memahami Goro. Kecurigaan yang sama juga saya rasakan saat bertemu Ami.

-Itu murni paranoia. Jika ada peradaban seperti itu yang ada, ia tidak perlu bersusah payah... Jika ingin memberikan kebebasan untuk mengekang delusi penganiayaan dan ketidakpercayaan... Pernahkah Anda berpikir bahwa istri Anda juga bisa saja berpura-pura, menunggu karena kecerobohanmu hingga membunuhnya? Dan bahwa orang tuanya berpura-pura tidak berbahaya dan baik, padahal kenyataannya mereka jahat? Dan bukankah Anda juga berpikiran sama tentang teman-teman Anda, tentang semua orang yang Anda kenal?

-Tidak jelas; Aku kenal keluargaku dan teman-temanku, tapi siapa yang mengenalmu?...

"Aku kenal mereka," kataku polos, "dan mereka bagus." Terri itu menatapku dengan curiga dan berkata:

-Anda salah satu dari mereka, tentu saja, Anda adalah agen yang sangat penting dalam konspirasi melawan dunia kita... Anda berhasil merayu Vinka... Entah monster macam apa yang tersembunyi di balik penampilan aneh anak tak berdaya itu. ..

Aku merasa hancur karena kecurigaan Goro yang mengerikan. Pipiku memerah, aku tidak tahu harus

berkata apa. Sepertinya aku ingin menangis, tapi aku menahannya. Vinka berseru:

-Paman Goro!... Tolong!... -dan dia datang ke sisiku untuk mencoba membebaskanku. Ami juga melakukannya.

-Ya, Pedrito, tidak mudah menjadi misionaris di antara orang-orang yang belum berevolusi, dalam menghadapi hati yang tertutup seperti itu, tidak mudah untuk menahan kecurigaan, ketidakpercayaan, ketakutan. Namun saya akan memberi tahu Anda sedikit rahasia agar Anda dapat mengatasi situasi ini dengan lebih baik. Dia mendekat ke telinga saya dan berkata pelan, “Kamu harus melihat mereka seolah-olah mereka adalah anak-anak, karena mereka memang anak-anak. Jangan membenci mereka. Kamu dulu seperti mereka, dan sekarang kamu lebih maju, tapi jangan biarkan mereka curiga bahwa kamu menganggap mereka seperti itu, karena mereka akan marah."

Saya merasa Ami benar. Saya mencoba memandang Goro dengan cara lain dan ketika saya melihat matanya yang seperti mengeluarkan api, saya mengerti bahwa satu-satunya hal di balik tatapan itu hanyalah rasa takut; Ketakutan yang tidak berdasar membuatnya melihat segalanya menjadi hitam, menjadi agresif dan merindukan yang terbaik dalam hidup. Kebencian saya berubah menjadi kasih sayang, belas kasihan, pengertian.

Goro berdiri, mendesak istrinya untuk melakukan hal yang sama. Dia memegang bahu Clorka dan tangan Vinka dan berkata:

-Yah, aku ingin pulang –dan dia menuju ke pintu. Dia mencoba membukanya. Kapan Dia menyadari bahwa ini tidak mungkin dan mulai memukulnya sambil berteriak:

-AKU INGIN KEMBALI RUMAH!

Saya pikir gorila itu akan segera membunuh kita semua. Aku mencari tempat untuk bersembunyi, tapi tidak ada... saat itu juga terdengar suara yang kuat dan berwibawa dari pengeras suara:

- TENANG BAPAK GORO, TIDAK ADA YANG AKAN MENYAKITI ANDA ATAU KELUARGA ANDA. JIKA ANDA MENCOBA SIKAP KEKERASAN APA PUN, KAMI HARUS SEGERA MENGGUNAKAN TEKNOLOGI KAMI UNTUK MENGHENTIKANNYA, DAN ITU TIDAK AKAN MENYENANGKAN BAGI ANDA... JADI SEGERA KEMBALI KE KURSI, DUDUK DAN BERSANTAI, KARENA KAMI MASIH PUNYA BEBERAPA HAL UNTUK DISKUSIKAN DENGAN ANDA.

Mendengar itu, Goro paham bahwa yang dia maksud bukan sekadar memandangi beberapa anak, seorang wanita, dan seorang lelaki tua. Dia menenangkan diri dan dengan pasrah kembali ke kursi.

-Nah, inilah aku.

Kemudian Ami, dengan sikap yang terkesan sembrono bagiku, dengan senyuman polosnya duduk di sebelah Goro. Terkejut, dia mundur sedikit dengan sikap defensif. Anak laki-laki berbaju putih memberitahunya:

-Menurut saya Anda mengabaikan cara penyidikan dan interogasi PP.

-Saya tidak sebodoh itu, semua orang tahu bahwa mereka sangat agresif terhadap subversif, penjahat dan tersangka, tapi saya tidak menyembunyikan apa pun, saya warga negara terhormat, saya telah menjalankan apotek selama bertahun-tahun. Hidup saya transparan, jadi mereka tidak akan bertindak kasar terhadap saya.

Ami melihat ke arah langit-langit:

-Hai guys, bolehkah kita melihat gambar interogasi teman psikiater Goro?

-YA, TUNGGU SEMENTARA –jawab salah satu Terris yang berkamuflase dari pembicara.

Beberapa detik kemudian sebuah persegi panjang di dinding menyala, yang sebelumnya tidak ada apa-apa. Di sana kami mulai menyaksikan interogasi yang dilakukan terhadap psikiater, yang kini diikat di meja logam, basah dan telanjang bulat. Adegan itu begitu kejam dan kejam sehingga Vinka dan Clorka harus membuang muka. Goro, dengan mata terbuka lebar, menjadi pucat dan meminta layar itu dimatikan. Begitulah cara hal itu dilakukan.

-Teman Anda juga orang yang terhormat, dan memiliki gelar sarjana, tetapi sebelum PP, semua itu tidak penting, terutama dalam hal melacak peradaban yang lebih maju di Alam Semesta.

"Yah... memang sulit... tapi ini untuk perlindungan kita," kata Goro. Ami menoleh padaku:

-Anda ingin tahu mengapa pihak berwenang menyembunyikan apa yang mereka ketahui. Jawaban saya pada Goro akan menjelaskannya kepada Anda.

Kemudian dia menoleh ke paman Vinka: -Kamu salah, Goro. Mereka telah diberitahu tentang niat kami yang sebenarnya, yang hanya bersifat mendidik, formatif; tapi mereka tidak percaya dan paranoid, dan mereka tidak percaya bahwa sesuatu yang begitu indah bisa menjadi kenyataan. Bagi mereka, tidak ada sesuatu pun di alam semesta yang lebih baik daripada diri mereka sendiri, jadi, sama seperti Anda, mereka berpikir bahwa segala sesuatu bisa saja merupakan tipuan kita. Di sisi lain, karena mereka sudah memiliki bukti mengenai teknologi kita, mereka tidak ingin negara lain memiliki informasi tersebut dan mendahului mereka dalam hal sumber daya ilmiah yang kita miliki. Itu sebabnya mereka tidak berbagi apa yang mereka ketahui dengan siapa pun dan mengatakan bahwa tidak ada satupun yang ada, tapi mereka diam-diam mencari petunjuk sekecil apa pun.

Kami mulai memahami kenyataan dengan lebih baik.

-Temanmu akan mengalami masa-masa buruk untuk waktu yang lama, Goro, dan tidak diketahui apakah dia akan kembali ke rumah, juga tidak diketahui dalam kondisi apa... Karena masalah ini sangat penting bagi pihak berwenang negara paling kuat di Kía, dan PP negara ini bekerja sama erat dengan mereka. Dinas rahasia negara penting itu mempunyai lebih banyak informasi daripada PP. Hai guys, proyeksikan gambar hanggar bawah tanah yang berada di bawah gurun pasir yang sudah kalian ketahui... Segera persegi panjang bercahaya muncul lagi di dinding. Kami maju melalui koridor yang dipenuhi penjaga bersenjata, kami melewati pintu tebal, lalu pintu lainnya, pintu lainnya, dan pintu lainnya, dan pada akhirnya kami berada di sebuah ruangan besar yang tampak seperti museum kengerian. Di sana, di dalam kotak kaca berisi cairan, kami melihat mayat berbagai jenis humanoid. Beberapa dibekukan. Kami melihat sisa-sisa pesawat luar angkasa, buku atau manual dengan berbagai tulisan, pakaian, pakaian mirip luar angkasa, dan sejumlah besar sisa mekanisme rusak dan perangkat aneh. Kemudian layar dimatikan.

Goro pingsan, kini tak ada lagi keraguan dalam dirinya akan kenyataan. Ami melanjutkan:

-Kami tidak sempurna. Terkadang kapal kita rusak, terkadang kita mengalami kecelakaan fatal, terkadang orang-orang dari dunia kita yang selamat dari kecelakaan ditangkap hidup-hidup dan diinterogasi secara menyeluruh. Begitulah cara mereka mengetahui sejak lama di sini di Kía tentang niat kita untuk beradab, tapi tentu saja mereka tidak dapat mempercayai keajaiban seperti itu.

Paman Vinka nampaknya sangat bingung sekarang.

-Mari kita analisis situasimu, Goro. Jika PP mengetahui identitas Anda, tidak mudah bagi Anda untuk menjalani kehidupan normal kembali. Apakah kamu menyadarinya?

-Tapi aku belum melakukan apa pun...

-Mungkin saja, tetapi mereka tidak mengetahuinya; Mereka hanya tahu bahwa Anda bisa menjadi petunjuk yang bisa mengarahkan mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang kami, jadi jika mereka menangkap Anda, mereka tanpa malu-malu akan menekan Anda, istri Anda, dan keponakan kecil Anda hingga konsekuensi terakhir... dan mereka bisa berbuat buruk. hal-hal kepada mereka agar kamu menceritakan apa yang kamu ketahui, atau hal-hal buruk kepadamu agar dia menyampaikan informasi...

Goro menunduk, berpikir sejenak, lalu memprotes:

-HIDUPKU HANCUR... DAN SEMUA KARENA KAMU!

-Kamu salah, itu salahmu. Saya memperingatkan Anda untuk tetap diam tentang masalah ini, tetapi Anda tidak mendengarkan saya dan membuat teman psikiater Anda terlibat dalam kekacauan ini, dan bukan dengan kebenaran, tetapi dengan kebohongan. Dia membuatmu percaya bahwa itu hanyalah khayalan Vinka, padahal kamu sudah mengetahui kenyataannya. Lebih lanjut, ia mencoba melanggar integritas emosional dan psikologis keponakannya melalui cuci otak yang dilakukan temannya. Anda memaksa kami turun tangan untuk melindunginya, dan keadaan menjadi lebih rumit, PP muncul dan inilah kami.

"Bumerang tetaplah bumerang..." kata Krato.

Terlepas dari perkataan Ami, Goro tidak merasa bersalah tentang apa pun.

-KAMU TIDAK HARUS MEDDED DALAM HIDUP KEPONAKAN SAYA!

-Tenang, Goro. Sebaliknya. Jika Anda membaca buku-buku Vinka dengan baik, maka Anda tidak lagi menyadari bahwa dia dilahirkan ke dunia ini untuk menjalankan karya sastra yang digelutinya. Andalah yang seharusnya tidak menghalangi pekerjaan atau perasaan Anda.

Vinka mendatangiku dan kami berpelukan dengan mesra, melupakan segalanya. Setiap kali kami berpelukan seperti itu, kami melupakan seluruh dunia.

Menonton adegan itu, Clorka mengeluarkan saputangannya, emosi membasahi matanya.

-Dia kecil... tapi sepertinya dia anak yang baik... -katanya sambil meletakkan jarinya di "sakit"ku... Goro menundukkan kepalanya lagi dan mulai terisak sambil berkata:

-Aku hanya ingin melindunginya!... Mereka pasti telah mempersiapkanku sedikit demi sedikit untuk menerima begitu banyak kebenaran baru, pahamilah aku.

Itu membuatku bersemangat juga. Vinka berlari ke arah pamannya dan mulai membelai kepalanya. Ami menjelaskan kepadanya:

-Itulah yang saya coba wujudkan, agar Anda sedikit demi sedikit memahami kebenarannya, tetapi Vinka sangat impulsif dan dia mengacau. Semuanya menjadi sangat rumit dalam cerita ini, tapi jangan berkecil hati, Goro, agen kami yang ramah mencari tahu seberapa banyak mereka tahu tentang Anda di PP, sedikit keberuntungan dan Anda tidak tahu apa-apa, lalu, pulang, untuk pekerjaan Anda, untuk kehidupan normal.

Goro tampak sedikit bersemangat, cahaya kecil bersinar di matanya.

-Apakah... Apakah itu mungkin? Bagaimana kita bisa tahu?

-Hei teman-teman, bagaimana kabarnya?

-MEREKA MENCARI SIDIK JARI DI KANTOR, DI MOBIL YANG MEMBAWA MEREKA KE PP CENTER DAN DI RUANG TEMPATNYA TERKUNCI.

-Dan apa hukum negara ini tentang sidik jari? Apakah mereka hanya dibawa ke penjahat, seperti di negara-negara paling maju yang menghormati warga negaranya?

-TIDAK, DI SINI MEREKA MENGAMBILNYA DARI SEMUA ORANG SAAT MEREKA MENGAMBIL

DOKUMEN, DAN KARENA MENGHAPUS DOKUMEN WAJIB, DI SINI SEMUA WARGA NEGARA MENDAFTAR...

-Astaga!

-Wow!

-Iblis!

-Surga!

-TAPI AGEN KAMI SUDAH MENGHAPUS SEMUA JEJAK.

-Hidup! –kami semua berseru dengan sangat gembira, kecuali Goro, tentu saja…

-PASTI PP TIDAK TAHU SIAPA MEREKA.

Kami meluapkan kegembiraan dan berpelukan dengan gembira, namun Goro tidak menunjukkan kegembiraan apa pun, meski kini ia lebih tenang. Dia memeluk Clorka dan Vinka, bahkan tersenyum sesaat, lalu melanjutkan menuangkan cuka seperti biasanya…

Bab 11: ROMANTIS MUSIM SEMI

Kata teman terri kami, sekarang bahaya terbesar bagi paman Vinka adalah mereka adalah pasangan terri-swama, itu menjadi latar belakang yang sangat berharga bagi penyidik, karena sangat memperlambat pencarian. Hal pertama yang akan dilakukan PP adalah menelusuri arsip Catatan Sipil untuk semua pernikahan semacam itu, lalu menyelidikinya secara menyeluruh, dan apakah mereka bisa menghubungkan gadis penulis buku tentang pesawat luar angkasa itu dengan pernikahan itu... sayangnya!. Namun orang-orang yang disusupi menyatakan bahwa mereka baru saja menghapus data paman Vinka untuk sementara dari komputer Catatan Sipil, hingga penyelidikan selesai. Mereka melakukan ini dengan bantuan agen lain yang bekerja di area tersebut.

Di sana mimpi buruk itu berakhir, semua orang sangat bahagia. Namun tiba-tiba, Goro dan Clorka kembali tertidur. Kemudian kami mendengar lagi suara teman-teman kami di speaker:

-Saat mereka keluar dari markas ini, kami akan membangunkan mereka lagi.

Kemudian pintu terbuka dan Terris muncul di hadapan kami, mereka memasukkan pasangan itu ke atas tandu dan membantu kami membawanya ke kapal. Ketika mereka memasangnya di kursi masing-masing di ruang komando, kami mengucapkan selamat tinggal, berterima kasih atas bantuan mereka yang berharga. Mereka turun dan kami berangkat menuju rumah Vinka, melintasi gunung batu lagi seperti asap.

Segera setelah kami meninggalkan Shaya-Salim, para paman terbangun. Ami tidak memberikan penjelasan lebih lanjut dan juga tidak memintanya. Kebaruan karena tiba-tiba menemukan dirinya berada di pesawat luar angkasa menguasai dirinya.

Clorka menjadi bersemangat pada perjalanan “UFO” pertamanya dan terus melihat ke jendela, tapi Goro mengatakan bahwa itu sama seperti naik pesawat dan dia tidak tertarik untuk melihat ke luar... Sungguh pria yang tidak lucu, anak batinnya benar-benar mati, dia merindukan penerbangan rendah yang menyenangkan dan menyenangkan yang dilakukan Ami antara gunung dan lembah, dan pemandangan di bawah laut, tempat kami menyelam.

-Jika Anda berhenti membuang-buang waktu, kami akan pulang lebih cepat –adalah satu-satunya komentarnya ketika dia melihat sekelompok lumba-lumba ramah bermain dengan gembira di depan jendela kami…

Tak lama kemudian, kami berenam, Ami, Vinka, Clorka, Goro, Krato, dan aku, duduk nyaman sambil mengobrol di ruang tamu paman belahan jiwaku, sementara kapal menunggu, tidak terlihat dan menyendiri di atas rumah.

Goro dan Clorka mengetahui kisah-kisah yang saya dan Vinka jalani bersama Ami, mencapai petualangan terakhir untuk mencari izin agar dia bisa hidup di Bumi. Tapi kepala yang keras tetaplah kepala yang keras, apapun yang terjadi...

-Oke, oke. Saya menerima beberapa hal yang telah ditunjukkan kepada saya: kehidupan luar angkasa yang paling berteknologi maju, ketidakpercayaan terhadap otoritas kita dan ketertarikan terhadap teknologi tersebut serta mencegah negara lain mengambil alihnya. Hal lainnya, cinta yang terkenal dan yang lainnya, itu masih bisa diperdebatkan... Tapi tidak apa-apa. Aku akan berpura-pura menelan pil itu, karena Clorka pun sepertinya sudah menentangku... Yang tidak aku mengerti adalah mengapa anak-anak ini tidak bisa menunggu beberapa tahun, sampai mereka dewasa, meskipun mereka "jiwa". sobat" (dia menggunakan nada sarkastik), jika kekonyolan itu adalah kenyataan.

-Apakah kamu ingin bertemu Bibi Clorka hanya satu hari dalam setahun? –Vinka bertanya padanya.

-Yah... tidak, tentu saja... Tapi itu berbeda, kita sudah dewasa... Nah, yang paling bisa aku toleransi, dan sangat memaksakan prinsipku, adalah anak kecil dan lemah ini (dan singkirkan saja luka) membalas dendam. untuk tinggal bersama kami selama liburannya, dan setiap kali dia mendapat perawatan untuk membuatnya tampak seperti terri atau swama, dengan teknologi aneh yang Anda katakan Anda miliki, karena dengan telinga bulat yang konyol dan mata serta rambut gelap itu. ... Aku akan menaruh tempat tidur untuknya di kamar itu Saya menggunakannya sebagai bengkel di belakang teras sehingga dia bisa tidur di sana pada hari-hari itu, dan memastikan bahwa mereka tidak pernah sendirian. Saya seorang pria yang menghormati moralitas dan adat istiadat yang baik.

Saya tidak suka terlalu banyak ketidakpercayaan.

-Sayangnya – Ami turun tangan – waktu dan teknologi kita tidak melayani pariwisata atau romansa interspatial. Setiap kali Otoritas Galaksi mengizinkan saya untuk menghubungi mereka, hal itu dilakukan karena alasan pedagogis, semua dirangkai dalam Rencana yang dikembangkan pada tingkat yang jauh di atas saya, dan berkaitan dengan kebutuhan evolusi planet, bukan kebutuhan sentimental tertentu. Biarpun aku mau, aku tidak akan diizinkan menjadi mak comblang yang membawa kekasih melintasi bintang...

Mengetahui hal itu membuat saya lebih memahami bahwa masa depan hubungan romantis saya dengan Vinka hanya memiliki sedikit perlindungan dari “atas”. Di sana, yang penting hanyalah kehidupan di planet ini, pikirku.

-Saya punya sedikit waktu untuk menunjukkan kepada Anda beberapa hal yang harus Anda dan pembaca Anda ketahui, dan omong-omong, kami melihat bagaimana kami memecahkan masalah perpisahan Anda yang menyedihkan, tetapi masalah terakhir ini bukan milik Rencana, itu adalah sesuatu yang pribadi.

-Apakah Pihak Berwenang yang menciptakan Rencana tersebut tidak peduli dengan penderitaan kita? – Vinka bertanya dengan sikap tidak percaya, terkejut dan mengejek. Apakah mereka membuat kita bertemu, jatuh cinta, menulis buku dan kemudian membuang kita, acuh tak acuh terhadap patah hati kita?

Ami jauh lebih tenang.

-Apa yang terjadi adalah Pihak Berwenang mengetahui bahwa mau tidak mau kalian berdua ditakdirkan untuk bertemu, baik dalam kehidupan ini atau kehidupan lainnya. Bagi mereka, yang

tinggal di pesawat yang sangat dekat dengan keabadian, hidup setara dengan seminggu bagi kita.

-Tetapi mereka harus menempatkan diri mereka pada level kita dan mempertimbangkan visi waktu kita sendiri, jika mereka begitu “ditinggikan”… -Saya berkata dengan ironis.

-Mereka juga tahu bahwa keterikatan dan ketidaksabaran bertentangan dengan kebijaksanaan, dan juga kurangnya rasa hormat - menambahkan, menatap langsung ke arah saya dengan sangat serius, membuat saya merasa tidak enak.

-Oke, aku minta maaf. Dia melanjutkan:

-Dan server, seperti Anda, seharusnya memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap hal alam abadi, ketidakterikatan yang lebih besar, dan kesabaran yang lebih besar. Masalahnya adalah Anda masih anak-anak, itulah sebabnya Anda belum mencapai kontak yang lebih besar dengan batin Anda, tetapi Anda akan mencapainya, dan kemudian Anda akan melihat bahwa batin itu sabar, bijaksana, pengertian dan peka. Sensitivitas superior yang sama memungkinkan Anda untuk melakukan kontak dengan belahan jiwa Anda, terlepas dari jarak dan waktu... Tapi itu tidak cukup bagi Anda...

“Tentu saja tidak, karena aku sangat jauh dari batinku, Ami,” kataku sedikit kesal, “dan itulah sebabnya aku perlu memiliki Vinka DEKAT.”

-Dan aku juga ke Pedro! –dia mendukungku.

“Itulah sebabnya kami berusaha melunakkan hati pamanmu,” kata Ami. Kami semua memandang Goro untuk membuatnya merasa bersalah, tapi dia bersikap defensif.

-Singkirkan untuk selamanya gagasan bahwa saya akan mengizinkan Vinka pergi ke tempat lain ke dunia lain tanpa pengawasan saya. Selama dia belum cukup umur, lupakan saja, dan tidak ada lagi yang perlu dibicarakan. Saya sudah melakukan terlalu banyak dengan menawarkan untuk membiarkan anak ini datang ke sini untuk berlibur. Kalau tidak bisa, itu bukan urusanku, aku berusaha semampuku, dan aku mencuci tangan seperti Talikis. Dan sekarang saya ingin istirahat. Dua hari ini adalah hari terburuk dalam hidupku, dan sudah terlambat. Berbaringlah di kamarmu, Vinka. Kisah gila ini berakhir di sini. Kalian, menghilang selamanya dari hidupku. Saya sudah cukup terlibat dalam masalah dan bahaya dengan pihak berwenang tanpa terus mempertaruhkan hidup saya dengan meminta entitas luar angkasa mengunjungi rumah saya. Selamat malam, Tuan-tuan, senang sekali. Sampai jumpa lagi!

Aku jadi kesal dengan kata-kata kasar itu, aku malah jadi putus asa. Ami pun kesal, meski berusaha tampil ramah.

-Tunggu, Goro, selain masalah sentimental, aku masih perlu mengajak Vinka dan Pedro melihat-lihat beberapa tempat. Informasi utama yang harus mereka masukkan ke dalam buku. Bisakah saya menjemputnya besok pagi? Aku membawanya kembali kepadamu saat senja...

-Aku bilang cerita ini berakhir di sini, DAN DI SINI BERAKHIR! SELAMAT DATANG! Tidurlah, Vinka. Dia menatapku dengan sedih saat dia digiring secara paksa oleh pamannya ke kamarnya. Aku merasa jiwaku terbelah menjadi dua. Ami memintaku untuk tenang, mengatakan bahwa kami akan mencari solusi di kapal, dan dengan lembut mendorong kami hingga memasuki sorotan lampu kuning yang baru saja menyala di tengah ruangan. Melalui sinar itu kami telah tiba dari kapal menuju ruangan itu. Kami kembali ke sana, melintasi atap, menuju bagian tengah, tak terlihat di atas rumah.

"Dasar pria yang kasar, dia bahkan tidak membelikan kita minuman apa pun, bahkan kue yang

menyedihkan sekalipun," keluh Krato. Hmm. Kemana perginya kue nenekmu, “Betro”? Ini dia… Chomp… chomp… Tidak apa-apa lagi. Renyah, renyah… Glop. Tapi sekarang sudah berakhir... Lapar sekali...

-Dan sekarang? –Aku bertanya pada Ami dengan nada menuduh. Dia tampak tidak terlalu optimis lagi.

"Ayo kita ke kabinku dan dengan hangatnya sup yang enak dan beberapa minuman yang enak hati kita akan bahagia," ucap Krato lagi sambil menjilat bibirnya.

-Apa yang akan kita lakukan sekarang, Ami? –Aku bersikeras.

Aku belum pernah melihat seorang Ami yang begitu sedih, putus asa, dan manusiawi. Aku hampir menyesal telah mendorongnya, tapi rasa sayangku pada Vinka dan ketakutanku akan kehilangan dia selamanya dalam hidup ini melebihi pertimbanganku terhadap anak luar angkasa yang malang itu.

-APA YANG AKAN KITA LAKUKAN, Teman!

-APA YANG SAYA TAHU! –serunya, pasti kesal, duduk di kursinya sambil menatap lantai.

Itu membuatku merasa dingin di punggungku. Saya mengerti bahwa Ami bukanlah Tuhan. Saya ingat dia mengatakan bahwa kadang-kadang mereka mengalami kecelakaan dan kadang-kadang mereka meninggal dalam kecelakaan itu, dan kadang-kadang ada yang tidak beres pada mereka, dan sepertinya ini akan menjadi salah satu saat-saat itu... solusi apa yang bisa ada? Tidak ada. Goro keras kepala, tidak fleksibel, kaku, Ami sudah memperingatkannya, komputernya sudah mengatakannya.

Krato campur tangan dengan salah satu idenya:

-Bagaimana jika kita membunuh Goro!? Anda pasti memiliki sinar mematikan di suatu tempat... Kami menghancurkannya dan semua orang sangat senang...

Ami memberinya tatapan sedih dan tidak berkata apa-apa, tidak perlu, Krato sepertinya telah menyusut menjadi seukuran semut. Namun tak lama kemudian, Ami sepertinya mendapat ide bagus. Wajahnya bersinar dan dia memberi tahu kami:

-Dengan begitu banyak kesibukan, aku lupa apa yang harus kita lakukan saat ini untuk menyelesaikan atau memperbaiki masalah... Ya, aku kikuk... Evolusiku tidak banyak...

Kami menelusurinya dengan wajah penuh rasa ingin tahu dan harapan.

-Dan apa yang harus kita lakukan, Ami?

"Mintalah Tuhan untuk membantu kami, tentu saja," katanya, sangat antusias, tapi Krato dan aku tidak percaya hal itu akan menyelesaikan masalah dan kami tidak menutup mata. Dia mengerti bahwa iman kita tidak sebanding dengan imannya.

-Aku akan memberitahumu sesuatu, teman-teman.

-Ya? –kami bertanya, tanpa banyak antusiasme.

-TUHAN ADA! –katanya lantang, dengan penuh percaya diri dan kegembiraan.

-DAN?

-Kami akan memintanya untuk membantu kami, tentu saja.

-Yah... -kami berkata, seolah pasrah dengan skenario yang tidak terlalu menyenangkan. Dia

memandang kami seolah-olah dia tidak memahami kami.

-Maksudku Tuhan adalah makhluk... NYATA...

-Ah.

-Bahwa dia ada di sini, DI SINI, sadar akan apa yang terjadi...

-Ah.

“Hum,” kata Ami sedikit kecewa melihat kurangnya semangat kami. Tidak heran mereka harus memasukkan Tuhan ke dalam dunia Anda melalui teror...

-Apa yang kamu katakan?

Saat itu kapal mulai berguncang.

-Mekanismenya bekerja! KITA AKAN JATUH! –Ami berteriak. Hal itu membuat kami ketakutan.

-DAN APA YANG BISA KITA LAKUKAN, AMI?! –Aku berteriak padanya, berpegangan agar tidak bertabrakan dengan instrumen yang ada di pesawat.

-TIDAK ADA... TIDAK ADA YANG HARUS DILAKUKAN SEKARANG! –katanya, dengan wajah ketakutan.

Saya mengerti bahwa akhir saya telah tiba, karena kami berada di ketinggian ratusan meter dan melalui jendela saya dapat melihat awan lewat dengan kecepatan tinggi ke atas, menandakan bahwa kami sedang jatuh... Kecelakaan fatal lainnya dari kapal luar angkasa... Lalu saya tutup mataku dan mulai bertanya. Aku bersyukur kepada Tuhan agar akhir hidupku tidak menyakitkan, bahwa dia akan menjaga Vinka dan nenekku, dan bahwa dia akan membuat kami terlahir lebih dekat di kehidupan baru.

Krato juga berdoa, tapi dengan suara keras:

-Saya meminta Anda untuk menjaga Trask dan seseorang datang untuk merawat taman saya dengan baik dan... Di dalamnya saat aku mendengar tawa. Kapal itu berhenti bergerak. Aku membuka mataku dan melihat Ami sekarat karena tertawa melihat kami.

-Sungguh luar biasa! Hanya ketika menghadapi bahaya kematian barulah mereka mengingat Tuhan...

Disana kami paham bahwa tidak pernah ada bahaya, Ami menyebabkannya agar kami mengingat Sang Pencipta.

-Dia memiliki hubungan teror-Dewa yang sangat jelas, tetapi ketika semuanya berjalan baik mereka bahkan tidak mengingat Dia, atau ketika mereka memiliki masalah yang lebih kecil daripada kematian... Kami dengan jelas memahami bahwa dia benar.

-Nah, meskipun Anda tidak dalam bahaya kematian, dekati Dia sebentar dan minta Dia membantu kita. Saya ulangi: TUHAN itu ADA.

Sekarang kami lebih memahami apa yang ingin dia sampaikan kepada kami.

Dia membawa kami ke ruang meditasi yang terletak di ruang belakang. Hanya ada lampu kecil di sana.

Krato dan aku berlutut sementara Ami berdiri fokus.

Aku sedang meminta pertolongan, dan tiba-tiba aku merasakan sesuatu yang sangat menyakitkan di dadaku: tangisan Vinka...

di dalam dadaku! Dan gambaran sekilas muncul di benak saya. Aku bisa melihatnya menangis keras di tempat tidurnya, dengan Goro dan clorka di sisinya berusaha menghiburnya. Saya langsung bergabung.

-Ami, Vinka menangis sekeras-kerasnya! Aku melihatnya, aku MELIHAT DIA!

-Lalu dia benar-benar melakukannya. Mari kita lihat monitornya.

Kami meninggalkan ruang meditasi dan berlari ke panel perintah. Ami menyalakan layar. Memang benar, sepertinya dia akan mendapat serangan. Clorka juga menangis, tidak tahu harus berbuat apa, dan wajah Goro benar-benar berkerut dan ketakutan. Kupikir aku bisa membaca pikirannya, dia terpecah antara perasaannya tentang apa yang benar dan ketakutannya bahwa gadis itu akan mati atau menjadi gila selamanya.

"Itu bagus," kata Ami dengan secercah harapan di matanya. Mampu mematahkan lapisan tebal kekerasan di hati Goro...

-Dan kamu juga bisa mati! –Aku berkata, putus asa.

-Tidak, Pedrito, dia tidak akan mati, meskipun saat ini dia lebih memilih mati daripada kehilanganmu, tapi alangkah baiknya jika Goro mengalami tekanan yang ditimbulkan oleh kekerasan hatinya.

-BAIKLAH! CUKUP, VINKA! –Goro berteriak. Dia membeku, begitu pula kami semua, lalu menoleh ke arahnya dengan tatapan yang menembus hingga ke akar rambut dan gigi.

Tanda tanya besar, pertanyaan penuh harapan, seakan tergambar di hadapan Goro, besar apa?...

-Tidak apa-apa, Vinkita.

-Oke...apa? Bisakah saya pergi… ke Bumi?

-APAKAH KAMU GILA?!

-WOOOOOO!!!

-DIAM, VINKA, DIAM! Aku tidak memberimu izin untuk pergi selamanya, tapi aku memberimu izin untuk berkencan dengan Ami sampai dia menunjukkan kepada mereka apa yang harus dia tunjukkan kepada mereka.

Kami semua terdiam, karena hal itu mengejutkan kami. Itu bukanlah sesuatu yang membuat kita melompat kegirangan, tapi itu adalah sesuatu.

-Apakah kamu melihat? Tuhan membantu kami. Itu selalu berhasil.

“Itu memberi kita waktu,” seru Krato gembira.

-Jernih! –Aku menyatakan.

-Waktunya untuk apa? –Krato sendiri bertanya, seolah tidak tahu kenapa dia mengatakan hal di atas.

"Yah... untuk bersamanya... untuk... melihat apakah keadaannya membaik, apa yang aku tahu," kataku.

-Agar kita bisa pergi ke mana pun kita harus pergi dan jika beruntung, hati Goro semakin melunak –kata Ami, tampak bersemangat.

Clorka tersenyum bahagia, mungkin bukan karena itu solusinya, tapi setidaknya karena dia Gadis itu telah pulih dari serangan itu dan tidak akan mati untuk saat ini. Senyum mulai terbentuk di bibir kekasihku.

-Tunangan, paman?

-Dijanjikan, tapi dengan satu syarat.

-Yang?

-Yah... Esteee... Tidak... hal-hal berdosa dengan anak dari Bumi itu...

Vinka mulai tertawa, begitu pula aku. Kami belum pernah membicarakannya, tapi saya berpikir untuk melakukan hal yang benar, jika diperlukan, menikah dan hal-hal seperti itu. Dan dia merasa bahwa baginya itu juga merupakan sesuatu yang sangat penting dan patut dihormati. Belakangan saya memastikan bahwa memang demikian adanya, bahwa dia merasakan hal yang sama dengan saya. Ya, ada alasan mengapa kita menjadi belahan jiwa...

"Janji," katanya, membungkuk untuk mencium wajahnya.

Kami semua menghela nafas lega dan gembira, lalu tertawa, melepaskan ketegangan, di kapal dan di rumah Vinka.

-“Terima kasih, Goro. Besok aku akan menunggumu di mana pun selalu, Vinka. Selamat malam” –kata Ami sambil berbicara melalui mikrofon pengarah.

Saya bertanya-tanya apakah hubungan intim antara penduduk bumi dan kiana bisa terjadi. Mungkin, mereka memiliki jenis organ lain, atau terletak di tempat lain... apa saya tahu. Saya telah memperoleh

beberapa informasi mengenai masalah ini baru-baru ini. Dan tidak hanya di sekolah saja, karena di antara teman-teman saya ada yang biasa tampil di majalah... dan ada pula yang menceritakan lelucon dan cerita yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Tidak, saya tidak lagi polos seperti sebelumnya, namun saya ulangi bahwa saya tertarik untuk melakukan segala sesuatunya dengan baik, pada waktu yang tepat, dan dalam hubungan yang penuh kasih.

Aku putuskan untuk bertanya pada telinga Ami, agar Krato tidak mengetahuinya dan keluar dengan segala kejenakaannya, tapi itu tidak perlu.

-Ya, Anda bisa -dia menanggapi pikiran saya -tetapi mereka tidak dapat bereproduksi, bukan tanpa penyesuaian ulang genetik.

-Siapa, Ami? –Krato bertanya tanpa mengetahui apa yang dibicarakan teman kita.

Kami mengabaikannya dan dalam hati bertanya: “Dan Anda bersedia melakukan penyesuaian itu untuk kami.”

-Apakah kamu ingin punya anak?

-SAYA? Ho, ho, ho! Untuk itu, pertama-tama saya membutuhkan seorang istri. Ho, ho, ho! “Menurutku begitu… seperti orang lain.”

-Pertama mari kita lihat apa yang Goro putuskan.

Krato tidak mengerti apa-apa, dan masih percaya bahwa Ami sedang berbicara dengannya...

-Hei... Dan apa hubungannya Goro dengan urusan pribadiku? “Dan jika dia memberikan izinnya, maukah Anda melakukan hal genetik itu untuk kami?”

-Menjadi misionaris adalah pekerjaan yang biasanya menuntut banyak hal sehingga tidak selalu mungkin untuk mengasuh anak dengan baik...

-Misionaris, saya?... Ah, benar, anak parabola...

“Aku mengerti, Ami… Tapi alangkah baiknya memiliki bayi dengan telinga lancip”…

-Akan lebih baik jika tidak ada anak yang meninggal dengan rahim kosong, dan untuk itu kita membutuhkan lebih banyak Cinta di dunia, dan untuk itu kita membutuhkan lebih banyak pekerjaan dari para misionaris...

“Kamu benar, Ami,” kata Krato. Saat aku mengetahui apa yang kulakukan dan terlibat dalam semua ini, aku akan melakukannya. Tentang perut kosong. Bisakah kita pergi ke kabinku? aku mempunyai rasa lapar…

-Sebaiknya kita pergi ke Bumi, saya baru tahu bahwa nenek Pedro, penuh harapan dan optimisme, menyiapkan makan malam untuk lima orang.

-Ho, ho, ho! Lalu juga akan ada yang menghibur hati... dan seorang wanita tua yang cantik... Ayo segera berangkat, anak antarplanet. Ho, ho, ho! Krato menggosok tangannya dengan gembira. Aku hampir merasa cemburu lagi, tapi itu adalah sesuatu yang otomatis muncul di benakku karena kebiasaan. Menyadari hal ini, saya teringat bahwa tidak tepat bagi saya untuk menghalangi kehidupan pribadinya dan saya tetap tinggal tenang, tanpa merasa tidak nyaman.

-Bagus sekali, Pedrito, bagus sekali! –Ami berkata dengan gembira.

-Terima kasih, Ami; Saya hanya berharap dia tidak direbus dalam saus pedas...

Tak lama kemudian aku teringat saat kami berada di ruang meditasi aku melihat Vinka menangis, dan aku bertanya pada Ami kenapa aku bisa melihatnya di dalam diriku.

-Karena Cinta menyatukan Anda, dan dalam menghadapi ikatan yang begitu kuat, di saat-saat darurat, indra yang saya bicarakan sebelumnya diaktifkan. Lihat, kita sudah sampai.

Bab 12: Krato yang benar-benar baru

Kapal itu tidak terlihat di atas rumah kami di tepi laut. Matahari baru saja terbenam. Saat itu masih pagi.

Kami bertiga turun ke dalam kegelapan taman depan. Kami mengetuk pintu. Saat nenekku membukanya, dia pertama kali menemukanku sendirian. Tanpa berkata apa-apa, aku memasang headset terjemahan di telinganya agar dia bisa memahami Krato. Dengan Ami tidak perlu karena dia bisa berbicara dalam bahasa Spanyol, meski dengan aksen yang agak aneh. Kemudian, saya memberi isyarat kepada mereka berdua, yang sedang bersembunyi, dan kemudian dia mendengar tiga kali lipat "KEJUTAN!!!" dan melihat tiga senyuman gembira lebar-lebar.

Tapi Krato tidak punya sopan santun, dia kasar. Dia maju dengan sekuntum mawar merah di tangannya. Rupanya dia membawanya dari taman tanpa kami melihatnya, dia mendekati nenekku dan sangat dekat dengan telinganya, namun dengan suara yang kuat, dia mengucapkan kalimat yang berat berikut ini:

-AKU TELAH MELIBAT ALAM SEMESTA UNTUK MENEMUKAN CINTAKU!

KEHIDUPAN! –dan dia menyerahkan mawar itu padanya, dengan senyum lebar dan bibir merah basah. Kupikir nenekku yang malang telah membangkitkan selera makannya... Tapi dia tidak tampak terganggu; Sebaliknya, dia memandang lelaki tua itu dengan penuh semangat dan kegembiraan, menerima bunga itu dengan penuh emosi dan berkata:

-Terima kasih banyak, baik sekali... Masuk, masuk... Sekarang saya punya bukti bahwa Tuhan adalah Tuhan penduduk bumi dan juga makhluk luar angkasa...

"Tentu saja, nek," kata Ami. Hanya ada satu Tuhan, pencipta seluruh alam semesta dan semua makhluk yang menghuninya.

-Itulah mengapa dia bisa mengabulkan keinginanku itu...

-Apa yang kuinginkan, nenek? –Aku bertanya saat kami memasuki ruang tamu.

-bahwa kamu tampaknya akan makan malam denganku malam ini. Jika Dia hanya Tuhan dunia ini, hanya Pedrito yang akan muncul, karena dia tidak akan memiliki otoritas atas Ami, tidak atas Tuan Krato... Tapi Vinkita tidak datang... Bukankah mereka memberinya izin? Tentu saja, dia hanya seorang gadis...

Kemudian dia mendongak dan melanjutkan:

-Kamu masih berhutang sebagian padaku, Saint Cyril, dan kamu harus memenuhinya untukku. Kamu

tidak pernah mengecewakanku... Aku tidak tahu apa yang salah denganmu sekarang...

- Bukankah itu urusan Tuhan, nenek?

-Ya, tapi Saint Cyril seperti telepon yang harus saya bicarakan dengan Tuhan. Sungguh sangat ajaib...

-Dan kenapa nenek tidak berkomunikasi langsung dengan Tuhan?

-Tidaaak... dia terlalu sibuk untuk mengganggunya dengan membuatnya menjawab telepon karena keinginan kecil dan egois dari seorang wanita tua. Karena Saint Cyril tinggal dekat dengan-Nya, dia tahu kapan dia bisa mendekat tanpa mengganggu, dan di sana dia memberi tahu dia apa yang aku inginkan...

-Yah... -kata Ami-. Singkatnya, setiap orang menetapkan batas-batas yang mereka anggap paling nyaman... Namun saya informasikan kepada Anda, Nona, bahwa Tuhan mempunyai sentral telepon yang dapat secara langsung dan bersamaan menjawab panggilan sebanyak jumlah jiwa di Alam Semesta.

-Aku tahu, Ami, tapi kita juga harus memberikan pekerjaan kepada para suci dan malaikat. TIDAK? Masyarakat miskin bisa merasa bahwa mereka tidak ada gunanya jika kita tidak memberi mereka sedikit pekerjaan...

Ami tertawa terbahak-bahak mendengarnya, tapi Krato setuju.

-Kamu benar sekali sayang... Siapa namamu, nona cantik?

-Lila, tapi temanku memanggilku Lily.

-Lily!... Nama yang indah sekali! Apakah kamu tidak punya sesuatu untuk membangkitkan semangatmu di luar sana, Lily sayang?

-Oh ya. Apakah Anda ingin Alkitab?

-Hanya segelas kecil, untuk mencoba...

Ami dan aku hampir tertawa. Setelah itu kami menjelaskan kepada nenek saya bahwa Krato sedang membicarakan sesuatu untuk diminum.

-Oh ya, itu saja yang diperlukan. Anggur untuk Tuan Krato dan…

-Hanya Krato, Lily, jika kamu tidak keberatan...

-Oh, terima kasih banyak, Krato... Dan jus apel untukmu, aku datang.

Dia kembali dengan nampan yang berisi dua gelas biasa, berisi jus, dan gelas sangat tipis berisi anggur merah.

-Saya harap Anda menyukai merek ini, Krato…

-Oh ya. Jika itu dipilih olehmu, maka itu sesuai dengan kesukaanku... Sungguh warna yang indah! Mari kita lihat jenis minuman apa yang mereka temukan di planet ini...

Dia mengendus, mencicipi, memasang wajah bahagia dan berkata:

-Mmm… Ini bagus! Dan sangat halus… Ideal untuk menemani daging dengan jus. Itu terbuat dari beberapa buah BENAR?

-Benar, Krato, dan untuk saat ini wisata mabuk antarplanet sudah berakhir. Tapi nenek saya

mendukung kebiasaan buruknya:

-Dan segelas sherry sebagai minuman beralkohol…

-Tidak, nenek, dia sedang minum minuman beralkohol sekarang.

-Yah... Lalu segelas kecil minuman keras mint di akhir semuanya, sangat pencernaan... Krato tampak bahagia, seperti seseorang yang telah menemukan harta karun.

-Istri seperti dia akan membuat terri malang yang ompong bahagia... Maukah kamu menikah lagi, sayang seorang wanita?

"Ya, jika pria yang tepat muncul..." jawabnya sambil mengedipkan mata genit. Romansa panti jompo itu tampak agak konyol bagiku...

-Di usiamu... nenek... Ami turun tangan:

-Mereka tampak SANGAT TUA bagimu, karena kamu masih anak-anak, tapi dia masih cukup muda, Pedrito.

-"Muda"!...

-Berapa umurmu, nenek?

-Hei… Kebetulan aku punya angka lima di depan…

-Dan itulah yang kamu sebut “muda”! Ha ha ha! –Aku tertawa terbahak-bahak.

-Hampir lima ratus tahun! –Krato berseru, sangat terkejut.

Ami harus menjelaskan kepada keduanya tentang persamaan waktu antara Bumi dan Kia. Ternyata, usia Krato mendekati enam puluh tahun Bumi, dan nenek saya berusia lima puluh tahun.

-Aku memperkirakan umurmu sekitar tujuh puluh tahun, Krato! –Aku memberitahunya, terkejut.

-Sangat baik… Dan berapa umurmu, “Betro”?

-Dua belas.

-Sangat banyak! Aku perkirakan kamu jam delapan... Darahku mendidih.

"Jangan berkelahi," nenekku menyela. Ayo pergi ke ruang makan.

Ketika kami masuk, saya pikir saya berada di rumah yang salah. Itu tampak seperti meja perjamuan... Taplak meja putih dengan renda, gelas halus, serbet kain dengan sulaman, lilin menyala, bunga dan berbagai macam hidangan berwarna-warni dan indah. Saya sangat mengagumi iman nenek saya yang luar biasa. Dia mempersiapkan semua ini tanpa jaminan bahwa orang lain selain aku akan datang malam itu... Dan dia benar.

-Meja yang elegan sekali, Lily sayang!

-Terima kasih banyak, Krato, kamu pantas mendapatkan yang kurang dari itu. Tidak semua orang menerima kunjungan makhluk luar angkasa untuk makan malam... Ayamnya keluar dari oven.

-AYAM! Jangan bilang aku harus menanggung tindakan kanibalisme di meja itu, Nenek.

-Tapi aku menyiapkan salad untukmu, Ami.

-Saya menghargainya... tapi saya masih harus melihat tontonan yang tidak terlalu indah... Apakah

Anda ingin melihat seseorang memakan sesama manusia diubah menjadi potongan panggang, di ujung garpu dan pisau?

-Bagi kami, ayam bukanlah sesama makhluk, Ami.

-Tapi bagiku itu benar, Lily, dan itu adalah mayat, dan kamu adalah hantu. Yah... Aku juga tidak seharusnya menjadi pengacau pesta. Tapi jangan salahkan saya jika saya tidak punya nafsu makan.

-Jangan khawatir, seperti katamu, anak astronomi. Hewan-hewan kecil ini sangat baik, sangat membantu, mereka senang ketika mereka senang memberi makan kita, karena bagi mereka kita adalah dewa. Ho, ho, ho!

Ide Krato tidak menyenangkan Ami.

-Dan apakah kamu akan senang jika kamu harus memberikan kulitmu kepada dewa?

-Tapi tentu saja! Bagaimana tidak memberi makan dewa lebih baik daripada memberi makan cacing...

Itu akan menjadi suatu kebahagiaan, suatu kehormatan! –Krato berbohong dan kemudian tertawa.

Saat kami duduk dan lelaki tua itu hendak menancapkan giginya ke dalam cakar emas, Ami berkata:

-Jika kita ingin tidak pernah kekurangan pangan, marilah kita bersyukur kepada Tuhan.

"Ya Tuhan, kau jenius sekali, terima kasih banyak untuk makanan kecil ini," ucap Krato dengan sangat tergesa-gesa, lalu dia menggigit habis-habisan ayam mangsanya. Ada bunyi “retakan” dan kemudian “ayyyy”.

-Ini ada bagian di dalamnya! sepertinya gigiku patah...

“Itulah yang terjadi padamu karena tidak berterima kasih dengan benar,” kata Ami dengan nada nakal.

-Itu tulangnya, Krato; Anda harus makan hanya daging yang ada di sekitar…

-Engah! –Ami berkata sambil memalingkan muka. Jangan membahas detail forensik...

Saya merasa seperti sedang menghadiri jamuan makan malam yang sakral, karena ini adalah pertama kalinya dalam banyak hal, misalnya Ami makan malam di rumah saya, alien lain, meskipun tidak berevolusi, makan malam di rumah, yang dimasuki nenek saya. sepenuhnya ke dalam “romansa antarplanet”, dan dengan romansa yang juga terlihat. Rasanya seperti merayakan; Namun, Vinka tidak ada di sana... Itu sebabnya, jauh di lubuk hati, aku sedikit sedih. Itu pesta, tapi dia tidak ada di sana, dan bukan hanya itu, masa depan kita dalam bahaya berkat Goro yang tidak peka, terri, lagipula...

Ami mengetahui apa yang kupikirkan dan menceritakan seluruh kisahnya kepada nenekku.

-Kamu harus yakin, semuanya akan beres, jadi besok aku akan menyiapkan tempat tidurnya untuk gadis di kamar yang tersisa.

Aku hampir dipenuhi ilusi manis ketika mendengarnya, saat aku membayangkan kekasihku tinggal di rumahku, namun karena kekecewaan itu menyakitkan, aku lebih memilih untuk tetap menginjakkan kakiku di bumi yang keras dan nyata.

-Jangan terlalu banyak bermimpi, nenek, kamu tidak tahu Goro...

-Saya tidak mengenalnya, tetapi saya mengenal Tuhan, dan saya tahu bahwa Dia menempatkan

semua rintangan itu untuk menguji iman, tetapi ini adalah latihan yang menguatkan bagi Anda. Saya tahu semuanya akan diperbaiki. Dia tidak seburuk itu, dia tidak akan menyatukan mereka dan kemudian menghalangi mereka untuk bersatu. Ketika dia haus, dia menaruh air di dekatnya...

Beberapa bunyi “bip” terdengar di salah satu perangkat yang dikenakan Ami di ikat pinggangnya, menyela nenek saya.

-Keadaan darurat! –dia berkata khawatir, dan menjawab: -Katakan. APA?!... KAPAN?! Ayo segera ke sana!

-APA YANG TERJADI?! –kami bertanya, sangat gugup.

-Kekurangan. Ayo pergi ke kapal.

-APA YANG TELAH TERJADI?!

-PP tiba di rumah Vinka dan membawa ketiganya ke paviliun lapis baja...

-Wow!

-Sial!

Saya pikir jika saya lebih tua saya akan terkena serangan jantung.

-TAPI BAGAIMANA… JIKA TIDAK ADA YANG TAHU!...

“Kebetulan yang tidak menguntungkan,” jelas Ami di depan pintu yang terbuka sambil mengaktifkan remote controlnya hingga seberkas cahaya kuning muncul. Di antara penjaga yang kemarin menahan paman Vinka dari kantor psikiater adalah salah satu yang tinggal di dekat apotek tempat Goro bekerja. Dia ingat sampai dia ingat di mana dia melihatnya. Mereka mengetahuinya di apotek dan hanya itu, mereka memergoki mereka tertidur. Tapi jangan putus asa. Kami punya metode untuk menyelamatkan mereka.

-Apa kamu yakin?

-Sangat aman. Jangan khawatir. Jangan khawatir, percayalah. Ayo, masuki sorotan cahaya.

-Dan aku, Ami? Saya ingin membantu... -kata nenek saya.

-Tidak perlu, tetap tenang di sini. Krato sedang menunggu:

-Aku akan tinggal menemaninya... Ami berpikir sejenak dan berkata:

-Oke, tapi kami tidak tahu berapa lama waktu yang dibutuhkan...

Kini saya sadar bahwa Ami tidaklah sempurna, dan bukan tidak mungkin kami tidak akan pernah kembali...

-…dan saya tidak ingin orang-orang muncul di sekitar sini, melihat telinga itu dan menelepon PP setempat.

Bisakah Anda bayangkan? Kabur kesana kemari... Tidaaaak, terima kasih, jadi datanglah ke kapal sebentar, aku akan mengubah sedikit penampilanmu.

-DENGAN BAIK! –Krato senang, tapi perutku mual karena nasib Vinka, meski di sisi lain, aku sangat mempercayai Ami. Itu membuat saya tidak putus asa. Saya juga sangat penasaran untuk melihat bagaimana orang tua Kía akan berubah. Ami memberi tahu nenek saya bahwa kami akan kembali

sepuluh menit lagi dan kami bertiga naik kapal. Sesampai di sana, komputer mulai beroperasi. Sosok Krato muncul di layar tiga dimensi.

-Hei... Orang itu mirip denganku!... Meskipun dia jauh lebih tua.

“Itu kamu, Krato, dan seperti itulah umurmu,” kataku padanya.

-Oh... Kalau begitu segera ganti kulit tua ini untukku, anak inti. Ami mulai memberikan perintah lisan ke komputer.

“Terapkan templat manusia terestrial putih,” katanya, dan sosok di layar memperoleh fitur normal bagi orang kulit putih di planet ini. Wajahnya sama dengan Krato, tapi “ketakutan”…

-Apakah kamu menyukai wajah itu, Krato?

-Mmm...sedikit lebih muda... Mungkinkah?...

-Hum... Seharusnya aku tidak melakukannya. Izinkan saya menanyakan sesuatu pada tingkat Pihak Berwenang... Dia mengetik beberapa tombol, menunggu sebentar dan kemudian tanda muncul di layar.

-Ya, Anda berwenang.

-WEEEEEEEN!

-Saya pikir mereka merasa kasihan satu sama lain...

-Dari aku?

-Tidak, dari nenek Pedro, yang tidak pantas mendapatkan lelaki tua jelek seperti itu... Ha, ha.

-Lucu sekali... Ayo, ulurkan wajah cantik ini untukku, bocah molekuler.

"Fiturnya kabur," perintah Ami, dan kulitnya tampak lebih melar.

-Seperti ini, seperti ini, sedikit lagi sekarang...

-Hanya itu, Krato.

-Betapa egoisnya... Dan sekarang membuat uban itu berubah menjadi sangat merah muda.

-Hitam, maksudmu...

-Memang benar, di sekitar sini rambutnya memiliki warna lain.

-Menggelapkan rambut dua derajat-, dan uban menjadi sedikit gelap. Krato tidak puas.

-Tidak bisakah kamu membuatnya lima ratus derajat lebih gelap?

-Tidak apa-apa, dan sekarang matamu akan menjadi biru, bukan ungu. Sekarang berdirilah di sini, luar biasa, itu saja.

Dia langsung berubah menjadi makhluk di layar. Dia tampak seperti seorang pria berusia sekitar lima puluh tahun, tetapi kondisinya sangat baik.

-Tidakkah sakit, Ami?

-Kamu sudah berubah, Krato, lihat dirimu di cermin itu.

-Wow! Ho, ho, ho! Tetapi Bukankah aku terlihat konyol?

“Tidak, Krato, kamu tampak hebat,” aku menghiburnya.

“Dan nanti aku akan mengambilkanmu pakaian dari dunia ini,” kata Ami saat kami kembali ke rumah. Nenek saya sangat menyukai perubahan itu.

-Sungguh pria yang tampan dan muda… Krato…

-Ho, ho, ho! Lakukan apa yang kamu bisa, Lily sayang...

-Dan sekarang kita pergi dengan Pedro.

-Hei Ami, kalau jalan-jalan di Kia, lihat Trask, dia belum makan seharian.

-Bagus, tapi jangan berharap kami terlalu cepat...

-Saya tahu mereka akan kembali dengan Vinkita, dan malam ini. Saint Cyril tidak pernah mengecewakan saya. Jadi pergilah dengan iman, anak-anak. Aku akan menunggu sampai larut malam dengan makan malam siap untuk Vinka.

Ami merasa kasihan dan tidak ingin mengecewakannya.

-Kamu benar, nenek. Tetapi jika kita menundanya sedikit lebih lama... beberapa hari... atau lebih... jangan khawatir, Tuhan membimbing kita dan melindungi kita, jadi meskipun itu memakan waktu cukup lama, kita masih akan kembali, dan dengan Vinka aman dan sehat.

-Aku yakin, anakku, tapi... mereka akan tiba malam ini juga!

-Tentu, nenek! – kami semua berseru, berpura-pura aman dan optimis, karena kami tahu kenyataannya justru sebaliknya. Kita sedang menuju bahaya, dan tak seorang pun ingin membuat perpisahan itu menjadi pahit. Kami semua menitikkan air mata saat berpelukan.

Bab 13: DASAR PP

Dalam perjalanan kembali ke Kía, dan setelah sekian lama berkomunikasi dengan teman-teman kami yang menyusup ke Polisi Politik, Ami mengatakan bahwa saat ini tidak ada personel yang mampu membantu kami karena justru karena kasus ini, tindakan pengamanan yang paling ekstrim telah dilakukan. diaktifkan. Semua agen sangat sibuk dan pergerakannya terbatas.

-Kita harus mengurusnya sendiri, Pedrito.

-Wow... Sepasang anak kecil melawan salah satu organisasi keamanan paling jahat di Kía...

-Tapi kita akan berhasil!... Benar, Pedro?

-Tentu... ro... Dan apa rencanamu?

-Saya akan turun ke ruang bawah tanah markas untuk mencoba menculik Vinka dan pamannya, sementara Anda tetap memimpin kapal.

Tampak bagi saya bahwa dia mengigau.

-Maaf, Ami, tapi kamu benar-benar gila. Anda tidak bisa keluar dari sana hidup-hidup, apalagi membawa tangan Vinka, Goro, dan Clorka...

Dia tidak berkata apa-apa dan langsung mengajariku beberapa hal yang sensasional, misalnya membuat kapal terlihat atau tidak terlihat, bergerak maju dan mundur, naik turun, meluncurkan mouse kuning, mengoperasikan monitor agar Ami selalu aktif. layar, gunakan mikrofon pengarah dan berbagai hal lainnya. Makanya saya bilang kalau astronot NASA, dibandingkan dengan saya... Bayi botol...

Ami sangat senang melihat betapa cepatnya saya mempelajari apa yang telah dia ajarkan kepada saya.

-Semuanya siap bagimu untuk tetap memimpin kapal ini selama aku tidak ada, Pedro; tapi saya yakin Anda tidak perlu melakukan apa pun, cukup menunggu, dan aktifkan sinar kuning jika perlu. Anda tidak perlu sendirian lebih dari satu jam jika semuanya berjalan sesuai rencana.

Kemudian bayangan mengerikan terlintas di benak saya:

-Dan jika kamu tidak kembali lagi, Ami?... Bagaimana caranya aku kembali ke duniaku?...

-Jangan khawatir, haha. “Itu tidak akan terjadi,” katanya, mencoba menunjukkan keamanan mutlak, tapi dia tidak meyakinkanku. Saya tahu bahwa kemungkinan mengerikan ini ada, meskipun saya juga ingat kemungkinan itu ada Lebih baik tetap semangat, lebih optimis, dan saya tidak ingin memaksakan pandangan yang suram.

Kami sampai di markas PP. Kami tetap tidak terlihat di atas gedung tempat Vinka dan pamannya berada, meskipun kedalamannya beberapa lantai dan dilindungi oleh tembok lapis baja.

-Dilapisi dengan timah, Pedro, dan probe getar kita tidak dapat menembus logam padat itu, oleh karena itu, kita tidak akan dapat melihat teman-teman kita melalui monitor, apalagi menteleportasi mereka.

-Jadi aku tidak akan bisa melihat apa yang kamu lakukan di bawah sana.

"Benar, tapi aku akan terlindungi dengan ini," katanya sambil mengangkat keyboard dari panel perintah. Di bawahnya tampak sebuah laci yang hanya berisi satu benda: sebuah silinder tipis atau tongkat logam yang bentuknya seperti pulpen. Dia mengeluarkannya dari kompartemennya, meletakkannya di telapak tangannya dan menyentuh suatu titik dengan ibu jarinya, lalu tongkat itu tampak bersinar dengan cahaya keemasan, berubah menjadi benda bercahaya, menyala seperti matahari kecil yang bersinar.

-Sungguh indah sekali, Ami! Apa itu?

-Ini adalah senjata, Pedrito.

-Senjata?!... Kamu menggunakan senjata! Dia mulai tertawa nakal.

-Tentu saja, terkadang kita harus membela diri. Kami tidak selalu punya waktu untuk menggunakan kekuatan hipnotis kami, terutama ketika segerombolan orang tidak beradab yang sedang marah mendekati Anda.

-Itulah yang bisa terjadi padamu di bawah sana dengan PP Terris...

Dia tidak mengatakan apa pun. Dia mengulurkan benda itu ke arahku. Dari ujungnya muncul kilatan emas yang menyentuh dadaku. Saya merasakan arus manis di seluruh tubuh saya dan saya menjadi bahagia, bahagia secara damai, juga menemukan bahwa hidup adalah sesuatu yang sangat indah, tanpa rasa takut atau agresi apapun. Saya memandang Ami dan dia tampak seperti makhluk paling menakjubkan di dunia. Saya memahami, dari lubuk hati saya sehari-hari, bahwa saya sedang menghadapi jiwa yang sangat terangkat, dan saya menghargai kenyataan itu, merasa bersemangat untuk mendapatkan keberuntungan itu.

Tapi Ami menertawakanku. Senyuman dan kegembiraannya tampak menyenangkan dan menular bagiku, dan aku pun tersenyum, bahagia seperti dia, tanpa bertanya apa pun.

Tak lama kemudian, dia mengarahkan benda itu ke arahku lagi. Sebuah kilatan muncul yang sekarang bukan emas, tapi hijau muda, lalu aku kembali ke kenyataan biasa, ke pikiranku sehari-hari, dan dari sana sekarang bagiku perangkat itu membuat seseorang menjadi bodoh.

-Sebaliknya, Pedro, ini menghubungkan Anda dengan bagian dalam diri Anda yang tertinggi, menghalangi zona psikologis Anda yang paling primitif dan duniawi. Namun tentu saja, hal ini sangat terputus dari realitas dunia yang belum berevolusi sehingga membuat seseorang tidak mampu menjalani kehidupan normal di dunia tersebut. Efeknya Ini berlangsung sekitar sepuluh jam Bumi, kecuali jika dinonaktifkan, untuk itu Anda harus mengarahkannya lagi ke siapa pun yang menerima pelepasan cahaya, tetapi dalam mode hijau.

-Menurutku itu luar biasa, Ami, terutama jika musuhnya bukan dunia; Namun jika massa menyerang Anda, Anda tidak akan punya waktu untuk menyentuh mereka semua, satu per satu...

-Jika segerombolan Terris menyerang saya, saya melakukan ini:

Dia mengarahkannya ke dinding kapal, kali ini cahaya biru pekat yang mirip dengan nyala korek api gas keluar dari benda tersebut; Saat menyentuh dinding, terdengar bunyi klik pelan dan ribuan bintang emas kecil melompat keluar dan menuju dengan kecepatan tinggi menuju seluruh titik kapal. Beberapa menghubungi saya dan saya menemukan lagi bahwa hidup adalah sesuatu yang indah...

-Ha ha ha. Melihat? Itu adalah “tembakan berkelompok”, tetapi kumpulan cahaya ini tidak hanya tidak membahayakan orang yang menerimanya, tetapi juga membuat mereka “menerangi”. Nirwana tanpa usaha... Dan itu tidak mempengaruhi siapapun yang memegang benda ini di tangannya.

Dia menembak saya dengan “peluru” hijau dan saya kembali normal.

-Itu bagus, Ami!

-Ini kurang prasejarah dibandingkan perangkat destruktif mengerikan yang diciptakan oleh "orang-orang jenius" di planet Anda, dan itu tidak memberi Anda imbalan apa pun yang mengerikan, seperti yang mereka lakukan, menurut hukum sebab dan akibat. Nah, sekarang saya harus bersiap untuk menyamar sebagai Pak Tonk sendiri, Dirjen PP.

-Monster bau itu? Tapi kamu masih kecil, dan dia adalah raksasa yang gemuk!

-Anda melupakan sesuatu, Pedro: kita bisa mengubah penampilan kita.

-Benar, sama seperti Krato. Tapi jangan sampai mengubah tinggi badan Anda! Atau ya?...

-Tentu saja.

-Dengan operasi dan prostesis? Dia mulai tertawa lagi.

-Tidak, Pedrito, hanya dengan restrukturisasi perubahan getaran.

-Ah, tentu saja... betapa bodohnya saya... Dan bagaimana Anda bisa menambah berat badan, lebih banyak kilo?

-Lebih banyak massa tubuh? Tidak perlu, cukup buat saya terlihat lebih besar, dan itu sangat mudah untuk instrumen kami, yang dalam waktu kurang dari satu detik dapat membuat seseorang terlihat sesuka mereka. Anda melihat apa yang terjadi dengan Krato, dan kembali normal juga mudah. Di sini, di komputer ini saya memiliki bioprofil energi Tn. Tonk, dan itu sudah cukup.

Ami menjalankan beberapa perintah dan gambar tiga dimensi Terri yang tidak rapi muncul.

-Ketika Anda menekan tombol ini, celepuk, saya akan menjadi salinan dari bos PP, meskipun berat saya akan sama seperti yang saya lakukan sekarang, tetapi bau saya tidak akan sama dengan dia. Ha ha ha!

-Fantastis!

-Tepat dalam dua menit, Tonk akan mengadakan rapat dewan yang akan berlangsung setengah jam. Saya punya waktu untuk menyamar sebagai dia, mencoba menghubungi teman-teman kami dan kembali bersama mereka ke berkas pengangkut kapal ini, yang akan Anda aktifkan, dan kami berempat muncul di sini.

-Ha!...mudah sekali...

-Semuanya akan menjadi sangat baik, Pedro, kamu akan lihat. Sekarang, tekan tombolnya, dan jangan takut saat melihat penampilan baruku, aku akan menjadi diriku sendiri, meskipun aku memiliki suara lain. Ayo.

Ketika aku melakukannya, Ami berubah di depan mataku menjadi Terri yang menakutkan, yang mengarahkan pandangannya ke arahku. Tatapannya sama sekali tidak mirip dengan Ami. Dengan suara yang sangat kuat dan besar dia berkata:

-APAKAH KAMU TAKUT, PEDRO?

-Ups! Um... A-apa itu kamu-kamu, Ami?

-TENTU SAJA. JANGAN TAKUT. DAN SEKARANG AKU AKAN MENUJU CAHAYA KUNING YANG AKAN KAMU NYALAKAN SEKARANG.

Saya melakukannya, sesuai dengan instruksi sebelumnya. Ami-terri menuju ke arah cahaya sambil berkata:

-SAYA AKAN TURUN DARI KAPAL INI DENGAN PETIR SAMPAI SAYA MUNCUL PADA TINGKAT TERDALAM YANG MAMPU PENETRASI, SEKITAR DUA LANTAI DI ATAS VINKA, LALU SAYA AKAN MELIHAT BAGAIMANA SAYA MENGELOLA.

Saya merasa merinding karena bahaya paling menakutkan yang tak terhindarkan bagi dia dan saya...

-Bagaimana Anda tahu bahwa Anda tidak akan berakhir tepat di depan seekor terri yang akan melihat Anda muncul entah dari mana?

-SAYA MELAKUKAN BEBERAPA TINDAKAN PENCEGAHAN. SAYA AKAN MUNCUL DI RUANG ITU

SAAT INI KOSONG. SEMOGA ANDA BERUNTUNG, DAN MATIKAN PETIR KETIKA SAYA TURUN. SAMPAI BERJUMPA LAGI.

Saya melihat ke monitor untuk melihat apakah sudah tiba. Itu dia, di dalam rumah sakit kecil. Tidak ada orang lain di tempat itu. Saya mematikan petir dan mendengar suara besar melalui speaker monitor:

-Ketika saya pergi ke tingkat yang lebih rendah, Anda tidak akan dapat melihat saya, jadi Anda harus memiliki kesabaran dan keyakinan...

Itu adalah saat-saat paling berbahaya dalam hidup saya. Kesalahan apa pun yang dilakukan Ami, kejadian tak terduga apa pun, dan selamat tinggal, terapung selamanya di dunia yang tidak ramah, di kapal yang aku tidak tahu cara kembali ke duniaku. Dalam skenario terbaik, dia akan berakhir dengan Trask di kabin Krato yang sepi, jika dia bisa sampai di sana tanpa referensi apa pun.

Tapi tanpa Vinka di sisiku, mengetahui bahwa hal terburuk terjadi padanya… “Tidak, kalau begitu, aku lebih baik mati untuk selamanya,” pikirku.

Aku mendengar tawa Ami-terri, yang, meski berjauhan dan berpenampilan, tidak kehilangan rasa humornya atau kemampuannya membaca pikiranku:

-Selalu optimis, Pedro…

Anak laki-laki kulit putih, yang sekarang berubah menjadi bos palsu PP, meninggalkan rumah sakit tepat pada saat dua Terris lewat, dikejutkan oleh kehadiran bos puncaknya yang tak terduga di ruang bawah tanah tersebut. Kejadian buruk pertama…

Perutku terasa nyeri. Segalanya mulai tidak beres sejak awal operasi...

Ami mengantisipasi pertanyaan mereka:

-Hei, kalian berdua. Kemana mereka pergi?

-KEPADA SEKTOR BIRU, KEPALA.

-Biarkan itu untuk nanti. Saya membutuhkan mereka untuk membantu saya. Silakan datang. Orang-orang itu akan melakukannya, tetapi ada sesuatu yang aneh bagi mereka. Mereka saling memandang sejenak dan salah satu dari mereka berkata:

-BENDERA PERANG!

-Mengapa mereka menginginkan bendera perang? –Ami bertanya dengan polos.

Yang membuat saya ngeri, orang-orang itu mengeluarkan senjatanya dan mengarahkan senjatanya ke arah teman baik saya. Saya langsung mengerti bahwa "bendera perang" adalah kunci keamanan, dan Ami tidak mengetahui jawabannya, kata sandinya. Kejadian buruk kedua yang tidak terduga…

-TANGAN KE ATAS, SATU GERAKAN TUNGGAL DAN ANDA AKAN DITUDAI!

Ami tidak sempat mengeluarkan "senjata" sakunya, yaitu penembak sinar kebahagiaan. Salah satu Terri menahannya dari belakang dengan satu tangan di leher dan pistol diarahkan ke pelipisnya, sementara Terri yang lain memborgol pergelangan tangannya dari belakang. Aku ketakutan, takut setengah mati.

-Jangan menatap matanya, si idiot ini salah satunya. Mereka mampu menghipnotis dengan penglihatan.

-Terus menghadap tembok, cacing! Jika Anda kembali, Anda sudah selesai. Dan Anda pergi ke rumah sakit untuk mencari lakban untuk menutupi mata dan mulutnya. Lalu kita akan membunyikan alarm. Tombolnya ada di ujung lorong. Yang terpenting adalah penyerbu Extrakian ini tidak bisa melihat kita atau mengatakan apapun.

Namun lakban itu tak mampu menutupi kedahsyatan pikiran Ami... Saat laki-laki itu berjalan pergi aku melihat temanku itu sedang berkonsentrasi intens dengan mata terpejam. Kemudian, orang yang membidiknya menurunkan tangannya, meletakkan senjatanya dengan gerakan robotik, memasukkan tangannya ke dalam saku Ami-terri, mengambil beam shooter dan mengarahkannya ke pintu rumah sakit yang setengah terbuka.

Kilatan cahaya biru terlihat dan sekumpulan titik-titik emas yang indah menyebar di lorong dan masuk ke rumah sakit. Terri lainnya keluar dari dirinya, menunjukkan senyuman damai dan ekspresi penuh cinta...

"Oh… oh… Ayo bebaskan tangan makhluk luar biasa ini…" katanya, dan melanjutkan untuk melepaskan temanku.

Yang lainnya ketakutan. Pikirannya bergantung pada kemauan Ami, namun sinarnya tidak mempengaruhi dirinya karena benda itu ada di tangannya. Ami dengan lembut memisahkan jari-jarinya, mengambil silinder dan mengarahkan sinar ke arahnya. Wajah Terri bersinar.

"Oh… Makhluk yang sangat berevolusi…" ucapnya terpesona sambil senang merenungkan Ami. Yang lain mengidolakannya dengan senyuman yang tampak konyol bagiku.

-Dia orang suci...dia bidadari... Betapa beruntungnya bisa merenungi salah satunya begitu dekat... Lalu aku teringat bahwa di duniaku banyak yang menganggap hal-hal rohani menghasilkan kelemahan,

makanya mereka menjauhkan diri diri mereka sendiri dari hal-hal tersebut dan memilih kekerasan atau materi kekuasaan sebagai sumber perlindungan atau dominasi. Tapi ada dua orang Kía yang paling ganas, yang, meskipun mereka telah berlatih seni bela diri dan penggunaan senjata yang tak terhitung jumlahnya, sepenuhnya berada di bawah kekuasaan Ami, yang tidak memilih jalan kekerasan dalam hidup Anda, tapi untuk itu pengembangan batin...

"Ceritakan padaku apa yang terjadi dengan kunci itu," perintahnya pada mereka.

-Oh… Ya. Itu diubah beberapa menit yang lalu. “Bendera perang” harus dijawab dengan “Menyala dengan bangga” – jawab petugas PP, senang bisa membantu.

-Apa yang membuatmu meragukanku dan memutuskan untuk menanyakan kata sandinya?

-Oh... Suaranya yang lembut dan sikapnya yang baik... Sayangnya, tidak ada seorang pun di sini yang mengatakan "tolong"...

-Ah, tentu saja, sulit bagiku untuk menjadi binatang seperti itu...

-Juga, Tonk memiliki bau yang sangat busuk...

-Memahami. Bagus. Sekarang, bantu aku membebaskan teman-temanku dari kasus “Cardumen”.

-Tidak, tidak. Kasusnya bukan lagi “Sekolah”, tapi “Lambang”. Kata sandi itu juga diubah.

-Oh terima kasih. Ayo, bawa aku menemui mereka, dan cobalah bersikap militer.

-Oh, ya, dan semoga Tuhan membantu kita dalam tujuan yang begitu mulia... Mampu membantu makhluk dengan evolusi yang begitu tinggi...

Apa yang saya katakan? Saya sepenuhnya atheis...

-Simpan refleksi, kontemplasi, dan pujian untuk momen yang risikonya lebih kecil dari ini.

-Oh... ya.

-Tidak, tidak “oh… ya”. Katakan YA, BOS!

-YA, BOS!

-Dan hilangkan senyuman itu dari wajahmu, ingatlah bahwa tidak ada senyuman di sini.

-Oh... ya...

-DIA BILANG YA, BOS!

-YA, BOS!

Mereka bertiga mulai berjalan melewati lorong. Aku terlihat lebih gugup daripada kecoa di kandang ayam...

-LEBIH CEPAT. BERJALAN SEPERTI ANDA MARAH, KARENA ADA KAMERA DI SEKITAR DI SINI, DAN PARA PENGAWAS MENONTON LAYAR MEREKA.

-Oh... ya... maksudku... YA, BOSS!

Saat mereka memasuki sebuah pintu, beberapa penjaga menanyakan kata sandinya:

-BENDERA PERANG!

-FLAMING BANGGA! –Ami menjawab, dengan suara yang lebih agresif daripada Tonk sendiri. Dia telah mempelajari pelajarannya.

- KEMANA MEREKA TUJU!

-MENUJU TAHANAN KASUS EMBLEMA!

-MAJU!

Aku menghela nafas lega, Ami telah berhasil mengubah keadaan buruk itu menjadi keuntungannya, tapi… Untuk berapa lama?

-Sepertinya “ayah” mandi untuk pertama kali dalam hidupnya – komentar jahat salah satu penjaga yang menjaga pintu masuk tempat Ami dan kedua asistennya baru saja lewat. Yang lain menjawab:

-Jadi sepertinya. Dia tidak meninggalkan jejak wanginya... -dan mereka mulai terkekeh. Aku senang mereka menganggap enteng masalah ini...

Di depan sebuah lift muncul, mereka masuk, pintunya tertutup, tapi aku bisa melihat mereka.

-BENDERA PERANG! –Sebuah suara berkata melalui speaker.

-FLAMING BANGGA! –Ami-terri bergemuruh.

-RESMI!

Entah bagaimana aku tahu kalau kata sandinya salah, lift itu akan membawa mereka langsung ke penyelidik bersenjata yang tegas...

Ami mengamati Terris yang memujanya dengan mata mereka, berusaha menyembunyikan emosi spiritual mereka yang tinggi; Dia menunjuk ke arah panel tombol seolah menanyakan tombol mana yang harus ditekan. salah satu Mereka melakukannya dan kendaraan berangkat menuju ruang bawah tanah paling terpencil dan berlapis baja di markas Polisi Politik, lalu saya berhenti melihat mereka.

Saat saya melihat layar, saya berdoa semoga semuanya berjalan baik, tetapi waktu berlalu dan

Itu terjadi, dan tidak ada apa-apa. Dari waktu ke waktu saya melihat beberapa Terri masuk atau keluar lift, tapi tidak lebih, sampai tiba-tiba hal terburuk terjadi: alarm berbunyi nyaring di seluruh barak...

Segera, seluruh pasukan bersenjata tiba di pintu lift, termasuk Tonk yang asli, yang berteriak dengan marah sambil menunggu pintu terbuka, sesuatu yang tidak pernah terjadi.

-PARA PELACUR INI MEMBLOKIR LIFT!... BIARKAN PLATOON MENURUN TANGGA!

Setelah beberapa saat salah satu dari mereka kembali:

-MUSUH JUGA MEMBLOKIR PINTU TANGGA!

- LALU TERBANGKAN MEREKA!

-YA, BOS!

Aku putus asa, terutama saat aku mulai merasakan ledakannya, tapi beberapa saat kemudian sesuatu yang menakjubkan terjadi: pintu lift terbuka dan kilatan cahaya biru muncul dari sana, lalu awan cemerlang titik-titik emas meluas ke lorong, meninggalkan cahaya cinta. untuk sekitar lima puluh Terris bersenjata yang ada di sana, bahkan Tonk sendiri, yang ingin mencium tangan kembarannya ketika dia muncul diikuti oleh Goro, Clorka dan... VINKA! Siapa yang tersenyum bahagia. Mereka juga

berada di bawah pengaruh sinar spiritual. Kemudian saya mengaktifkan lampu kuning agar teman-teman saya dapat masuk, dan mereka segera melakukannya, sementara lima puluh terris berbulu, lembut seperti anak domba, mengucapkan selamat tinggal kepada mereka dengan berkah dan mata mereka bersinar karena kegembiraan...

“Tekan lagi tombol transformasi, Pedro,” kata Ami-terri dari ruang tamu. Keempatnya telah tiba dengan selamat. Saya menekan tombol dan dia kembali ke penampilan normalnya. Aku memeluk Vinka yang menatapku seolah sedang melihat dewa, sementara Goro dan Clorka, dengan wajah terpesona, mengidolakan Ami. Saya bersyukur semuanya berjalan baik.

Ami menembak mereka tiga kilatan hijau dan pikiran mereka kembali normal.

Kami berpelukan erat dengan Vinka. Dia mulai menangis karena emosi. Tapi Goro berubah dari mistisisme termanis menjadi kemarahan paling intens:

-MINION, PENIPUAN, HEWAN, LAHIR JAHAT, BINATANG ITU!...

Saya memahami bahwa mereka telah memperlakukannya dengan sangat buruk.

"Lupakan mereka," saran Ami sambil menggandeng lengannya, "kamu aman sekarang."

-Mereka membuatku bergairah... di... Oh, BAGAIMANA SAYA INGIN MEMBUNUH MEREKA!

-Dan Anda terselamatkan tepat waktu, karena mereka selalu memulai dengan metode yang “lembut”; kemudian mereka menerapkan sistem “keras”…

-Untungnya, mereka tidak berhasil menyiksa Vinka atau Clorka... Tidak, aku tidak tahu jenis binatang apa yang... Clorka menangis.

-Aku juga, Goro, dan sekarang apa yang akan kita lakukan? Kami tidak bisa pulang lagi... Ami berbicara kepada mereka dengan jelas:

-Lupakan itu. Anda harus mengesampingkan masa lalu selamanya, rumah Anda, benda-benda Anda, semuanya; Bayangkan badai melanda dan menghancurkan rumah, namun Anda masih hidup dan aman.

-Ya, tapi kami tidak punya apa-apa lagi.

-Jangan katakan itu, Goro, kamu memiliki sesuatu yang sangat berharga: cinta, dan itu adalah hal yang paling berharga di Semesta.

Goro bermeditasi sebentar lalu memeluk Clorka dan Vinka.

-Kau benar, Nak, ini sangat berharga. Namun di sisi lain, kita malah tidak lagi mempunyai hak untuk berjalan bebas di jalanan. Mungkin kita harus meminta suaka politik di negara lain…

-Jangan pernah memikirkannya, Goro. Jika Anda seorang politisi biasa, maka ya; tetapi Anda terkait dengan topik VEP, kehidupan ekstraplanet, dan Anda sudah tahu bahwa ada banyak paranoia dan ambisi mengenai topik tersebut. Anda tidak akan aman di mana pun.

-DAN APA YANG BISA KITA LAKUKAN LALU! –Clorka berteriak putus asa.

-Jangan khawatir, aku akan membawamu ke kabin Krato, di pegunungan Utna. Di sana mereka akan aman dan dapat beristirahat sampai mereka memutuskan apa yang harus dilakukan.

Ami mengambil kendali kapal dan kami langsung “ditempatkan” di Utna. Di sanalah fajar. Kami turun

ke peternakan Krato. Trask sayang pada kami, meski tidak terlalu sayang pada Goro...

- Sungguh tempat yang indah! –Clorka berkata dengan penuh semangat, merenungkan nuansanya

langit di cakrawala, yang berubah dari ungu menjadi oranye-merah, saat matahari mulai muncul di balik perbukitan.

Goro mulai menunjukkan ketertarikannya pada tempat itu, dia menghirup udara pegunungan sambil memandang ke segala arah, memperhatikan konser indah yang dihasilkan oleh nyanyian berbagai macam burung di pagi hari. Bagi mereka rasanya seperti pergi dari neraka, penyiksaan dan penjara bawah tanah PP, ke surga dalam beberapa menit.

-Taman yang sangat indah! Lihatlah muflo itu, Goro, ambroka, frinds, dan surai itu; burisa itu, pohon topa, buro-buro, jojó itu...

-Dan ada juga kikis, guajos dan zubayas, Clorka. Saya hanya melihatnya di supermarket.

-Dan aku juga. Ini pertama kalinya aku berada di taman pedesaan. Oh, ini herba aromatik, longuchas, tenka, dan zumberra. Dan ada bunganya juga, Goro! Lihatlah pepiya itu, lurinda yang besar dan berwarna-warni itu.

Mata Amob melotot saat kami mendekati kabin.

-Ini minuman keras muflos! –Goro berseru ketika dia melihat gudang bawah tanah pertapa. Aku butuh minuman dan tempat tidur.

"Dan aku juga," kata Clorka, kelelahan.

-Lalu masuk, masuk ke kabin. Kami masuk dan Vinka membukakan jendela untuk mereka.

-Tempat yang penuh cerita rakyat, Goro! Ini seperti di serial TV “La Casita de Montaña”…

-Harus kuakui ini sangat indah, Clorka, tapi setelah kita tidur kita akan melihatnya. Aku sangat mengantuk.

-Di sini mereka memiliki palet di lantai, di sana mereka bisa tidur nyenyak.

-Sungguh hal yang khas! Hei…apakah tidak ada tanaman merambat di sekitar sini? –Clorka bertanya dengan rasa takut.

-Tidak, Klorka. Yang merayap tidak bisa mencapai ketinggian seperti ini di pegunungan, apalagi yang beracun,” Ami meyakinkannya.

-Dan kentang?

-Tidak juga, Clorka.

-Tapi di sudut dekat langit-langit itu aku melihat kain kentang...

-Oh ya. Tapi kentang kecil itu tidak menggigit orang. Mereka ada di sana untuk memakan lolipop dan burung elang yang mengganggu yang bisa terbang dari luar. Tidak ada apa pun di sini yang dapat merugikan Anda.

Goro melanjutkan untuk berbaring di kasur yang sangat tidak nyaman karena bukan untuk terri raksasa. Ami menyapanya:

-Aku butuh Vinka di kapal sampai besok. Dia diundang makan malam di rumah nenek Pedro. Makan malam akan usai, namun dalam beberapa menit kita sudah bisa sampai di sana dan mengaktifkan kembali pesta yang kini akan lengkap dengan kehadiran Vinka. Dan kemudian saya harus menunjukkan kepada Anda beberapa hal penting. Apakah kamu memberinya izin, Goro? Kamu bilang kamu akan melakukannya...

Terri sudah menutup matanya.

-Eh?... Ah, ya, tapi bersikaplah... zzzzzzz...

-Besok kita akan balik lagi ke sini, dan kalau lapar pasti di dapur sana ada panci berisi kuah garabolo yang menjijikkan dengan kuah pedas yang Krato...

Mendengar itu, Goro bangun dan duduk dengan penuh minat.

-Gárabolo dengan saus pedas?... Dimana?...

Vinka menunjukkan kepada Clorka di mana letak kompornya, dan dia mulai memanaskan panci, senang karena mendapati dirinya berada di tempat yang begitu sederhana.

-Betapa indahnya!... Kompor berbahan bakar kayu!... Goro hanya memikirkan supnya sekarang.

- Garabolo! Mmm… Enak. Kelezatan favorit saya! Mereka sangat langka karena tidak dapat dikembangbiakkan di penangkaran. Dimana Krato mendapatkan coretan?

-Di sini, kawan, ini penuh dengan garabolo liar. Anda tidak melihatnya karena mereka biasanya bangun pagi-pagi saat matahari sudah sedikit lebih tinggi. Krato memiliki jebakan untuk menangkap

mereka.

-Maka ini adalah surga! Menginaplah untuk makan malam bersama kami, manfaatkanlah.

Goro semakin bersemangat dan bahkan berusaha bersikap baik, dan itu mengejutkanku.

-Tidak, terima kasih, Goro. Pertama-tama saya harus merenungkan bacchanal yang menyeramkan dari seekor binatang kecil di bumi dipotong-potong; Kini kekacauan mutilasi garabolo yang menantiku jika aku tetap di sini. Bersyukur, tapi tidak. Mengapa mereka tidak bisa makan buah dan sayuran yang sehat dan segar?

Goro tak merasa diremehkan dengan komentar Ami.

-Anda harus mencoba betapa lezatnya sup garabolo, daripada mengkritik.

-Saya memilih untuk tidak mencemari tubuh saya dengan zat dengan kualitas getaran yang sangat rendah. Terima kasih banyak atas undangan yang baik dan murah hati, tapi saya akan lulus.

Saat makanan sedang dipanaskan di atas kompor, kami mengucapkan selamat tinggal, Goro begitu bersemangat dengan tempat pedesaan dan prospek garabolo dalam saus pedas sehingga dia terlalu terbawa dengan jus muflos dan sepertinya sudah melupakan kekhawatirannya tentang Vinka.

hal. Sekarang saya berada di dunia lain, dunia yang lebih ramah, dengan pemandangan alam yang indah, kebun buah-buahan yang subur, garabolo gemuk yang mudah dijangkau, dan banyak jus yang difermentasi...

Segera kami kembali ke Bumi.

“Di sana sudah sangat larut,” kataku, “nenekku dan Krato pasti sudah tidur.”

-Kamu salah, Pedro. Saya baru saja melihatnya dan mereka masih melakukan obrolan setelah makan malam. Banyak hal yang ingin mereka bicarakan...

-Kalau begitu kita masih bisa tiba tepat waktu!

-Jernih! Nenekmu benar. Tidak ada salahnya Anda mendengarkan nasihat mereka dari waktu ke waktu. Vinka ingin mengetahui masalah ini dan kami menjelaskan kepadanya bahwa dia benar dalam berpikir bahwa kami akan tiba pada malam yang sama.

-Ini sangat intuitif…

“Bukan, bukan itu, tapi dia punya keimanan yang sangat kuat,” jelas Ami.

-Aku merasa aku akan menyukai nenekmu, Pedro.

-Tentu saja, Vinka, dan kamu juga. Lalu saya bertanya:

-Ami, apa yang kamu lakukan saat keluar dari lift di sektor lapis baja?

-Tidak ada, saya melemparkan "cluster" melalui koridor itu, dan Terris yang terpesona berusaha keras untuk membantu saya. Mereka membawaku ke teman-teman kami dan membantuku membebaskan mereka, bahkan para penyiksa Goro sendiri menjadi penuh kasih sayang dan manis terhadapku. Tapi para penjaga yang mengawasi di monitor membunyikan alarm ketika mereka melihat Tonk ada di layar dan di depan mereka pada saat yang sama... Jadi aku menyuruh banyak asistenku untuk mengunci pintu dan menjaga agar lift tetap berhenti. Itulah yang mereka lakukan. Jadi kami mencapai jangkauan petir yang Anda nyalakan dan membawa kami ke kapal ini. Sederhana.

Ya, sederhana, tapi baginya...

Setelah itu, Vinka kembali ke inti upaya kami:

-Saya harap Paman Goro mengizinkan saya untuk hidup di Bumi... Saya pikir semua yang dia lalui hari ini bisa melunakkan hatinya.

-Jangan menjadi pengacau pesta, Vinka, tapi jangan terlalu bersemangat. Awalnya saya memikirkan hal yang sama, tapi sekarang saya curiga Goro diprogram untuk selalu menghalangi kegembiraan orang lain. Dia benar-benar pengacau pesta karena panggilannya.

“Orang malang itu dididik terlalu kaku dan keras,” jelas Vinka, “kegembiraan adalah sesuatu yang terlarang baginya.”

-Tapi semua penderitaan yang dia alami akhir-akhir ini bisa membuatnya berubah... -Kataku.

-Penderitaan adalah seorang guru –kata anak bintang… tapi ajarannya sangat mahal, meninggalkan luka buruk di jiwa. Dan itu juga memiliki sesuatu yang membuat ketagihan. Kadang-kadang orang sudah terbiasa dengan penderitaan sehingga mereka tidak bisa lagi memilih jenis kehidupan lain. Kalau dia kekurangan penderitaan, ibaratnya dia kekurangan udara... Dan masih ada lagi yang beranggapan bahwa Tuhan senang melihat salah satu anaknya menderita, dan mereka mencari kehidupan yang mengerikan untuk dirinya sendiri... Oleh karena itu, Guru terbaik yang ada disebut Cinta, dan Cinta Sejati adalah hasil keseimbangan yang baik antara kebaikan dan kecerdasan. Namun sayangnya, untuk saat ini Goro belum memenuhi standar yang disyaratkan.

Bab 14: HEXIS

-Kami sudah sampai di rumahmu, Pedro, kami akan melihat di monitor.

Krato dan nenekku muncul di layar, sekarat karena tawa, duduk di meja.

Krato: -Lalu aku mencengkeram leher terri dengan lengan ini, di sisi lain dengan lengan yang lain dan aku membuat mereka membenturkan kepala besar mereka. Mereka meledak seperti labu, tapi tak ada apa-apa di dalamnya, karena di dalam kepala Terri tak ada apa-apa. Ho, ho, ho!

-Ha ha ha! –Nenekku mendukungnya dengan sangat gembira.

Krato menceritakan kebohongannya, lebih tepatnya leluconnya, karena dia tahu betul bahwa tidak ada yang akan mempercayai pernyataan berlebihannya.

Vinka bingung:

-Tapi... Apa yang terjadi di sini?... Pria itu mirip Krato, tapi bukan dia...

Kami menjelaskan perubahan yang dialaminya. Saat itu juga dia ingin Ami membuat kakinya lebih gemuk, tapi dia bilang untuk saat ini harus tetap apa adanya.

“Maksudku, seorang gadis yang benar-benar cantik,” kataku sebagai pujian. Dia melihat kakinya dan tidak setuju.

Nenek saya mendorong Krato untuk terus berfantasi.

-Dan dengan terri ketiga, apa yang kamu lakukan, Krato?

-Ah, yang itu... Ya... Sekarang aku mengingatnya. Bentuknya besar dan lebar seperti salah satu sapi jantan yang saya lihat di televisi kemarin.

-Ups!...

-Terri yang mengerikan itu mendengus, mulutnya berbusa dan percikan api keluar dari matanya. Dia bersiap menyerangku. Kebencian menetes darinya. Dia melemparkan tanah ke belakang dengan satu kakinya, mendapatkan momentum dan mendatangi saya, siap untuk melemparkan saya dari tebing; Aku berada di ujung tanduk, dan aku hanya punya tinju ini untuk membela diri.

-Dan apa yang kamu lakukan saat itu?

-Tidak ada apa-apa. Ketika saya berada satu jari jauhnya, saya segera menyingkir…

-DAN?...

-Aku berkata "Olé" dan terri itu jatuh dari tebing. Ho, ho, ho!

-Ha ha ha.

“Ternyata jodoh kecil ini sangat serasi,” kata Ami sambil tersenyum penuh pengertian. Vinka sangat bersemangat.

-Dia wanita yang sangat baik dan ceria, kami pasti akan rukun.

-Tentu saja begitu, Vinka.

Ami menghentikan kapal di atas rumah pantaiku.

-Kita sudah sampai. Ayo turun untuk bergabung dalam perayaan itu. Kami turun melalui sorotan cahaya kuning dan muncul di hadapan mereka.

Mereka tidak percaya bahwa semuanya telah terselesaikan begitu cepat dan Vinka ada di sana secara langsung. Pestanya dimulai lagi, dan sekarang dengan semua orang, tidak ada seorang pun yang hilang. Nenek saya memperhatikan, mengagumi dan membelai pacar saya.

-Vinka adalah makhluk yang luar biasa, Pedrito! Sedikit berbeda dari luarnya dengan biasanya di sini, tapi kamu bisa melihat bahwa di dalam dia adalah gadis yang sangat baik. Saya tahu Santo Cyril tidak akan mengecewakan saya.

Apakah kamu melihat?

-Kamu adalah seorang juara, anak zodiak. Bagaimana Anda bisa menyelamatkan Vinka dan pamannya dari sektor lapis baja PP?

Ami menceritakan kisahnya dan kami memberikan tepuk tangan gembira secara umum kepada anak bintang tersebut. Setelah itu, dia berkata bahwa saya telah membantunya dan dia juga pantas mendapat tepuk tangan, dan mereka memberikannya kepada saya.

Nenek saya senang.

-Dan sekarang, meski sudah larut, kegembiraan terus berlanjut di rumah ini, ditambah lagi kami sedang berlibur dan besok tidak ada yang bekerja di sini. Aku akan menyajikan makan malam untukmu, Vinka. Saya datang, duduklah di sana. Sungguh menyenangkan, ya Tuhan!

“Dan aku ingin sepiring lagi,” kataku, karena sebelumnya aku harus makan setengahnya. Tak lama kemudian, makanan tiba.

-Aromanya enak sekali! Mmmm –kata Vinka-. Tapi saya tidak tahu apakah saya akan menyukai makanan ini... meskipun baunya enak...

-Kamu akan menyukainya, Vinka, bayangkan itu garabolo.

-Coba lihat... izinkan saya mencoba daging yang kelihatannya empuk ini... Mmmm... Ya, saya sangat menyukainya.

-Well. Saya akan segera kembali, saya akan ke kapal saya untuk makan makanan SEHAT, karena saya tidak bisa Saya hampir tidak makan apa pun sepanjang hari. saya datang.

“Bawa mereka ke sini dan kita semua akan makan bersama,” kata nenekku.

-Aku khawatir itu tidak mungkin terjadi, Lily, karena melihat dan mencium apa yang kamu makan membuat nafsu makanku hilang. Tapi aku akan segera kembali.

Vinka terpesona oleh warna anggurnya.

-Minuman ini memiliki warna yang sangat cantik.

-"Wine" itu menyenangkan, Vinka.

-Apakah kamu ingin mencobanya? –Nenekku bertanya padanya.

-Ya, tolong, Lily.

-Ini dia, hanya segelas kecil untuk anak-anak. Lebih banyak anggur, Krato?

-Jangan sekarang, terima kasih banyak, Lily.

Saya membayangkan Krato setengah mabuk, itulah sebabnya saya terkejut melihatnya menolak minuman tersebut.

-Jangan bilang kamu tidak akan minum anggur lagi, Krato...

-Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan, anak bumi. Kebetulan saya tidak cepat minum karena saya suka banyak minum.

-Aku tidak mengerti kamu, Krato.

-Ketika saya minum saya melakukannya perlahan, "Betro", menikmati setiap tegukan, karena jika saya minum dengan cepat saya mengantuk dan mulai mendengkur, dan pesta ini luar biasa, saya tidak mau ketinggalan, dan saya tidak mau menghilangkan kemampuan saya untuk menikmati minuman tersebut. citarasa istimewa dari penemuan terestrial indah yang disebut “anggur”. Saya harus mengakui bahwa jus muflo, di samping “wine”, berada pada level ramuan pedesaan yang kasar. Apa nama buah yang berasal dari sari dewa ini?

Saya pergi ke lemari es dan memotong seikat anggur.

-Ini dia. Mereka disebut anggur.

– Bongkahan yang indah sekali, anak Extrakian.

-Mereka luar biasa! “Biarkan aku mencobanya,” seru Vinka.

-Jernih.

-Sangat indah!

-Sepertinya Bodegas San Krato akan membuka cabang di dunia ini. Ho, ho, ho! Sekarang aku ingat... Apakah mereka memberi makan Trask?

-Ya, Krato. Pamanku tinggal di kabinmu, yang akan mengurus Trask. Bugo Anda sangat bersimpati pada mereka dan…

-Apa yang Terri lakukan di kabinku?! Ami akan kembali.

-Itu adalah tempat terbaik untuk menyembunyikannya, Krato. Saya harap Anda tidak keberatan...

-Hmmmmm. Ya sudah…

Dia menatap nenekku, yang tersenyum penuh kasih padanya.

-Tidak, tentu saja itu tidak mengganggguku. Jadi, Trask akan ditemani. Berapa lama mereka akan tinggal di sana, Ami?

Krato tampaknya tidak terlalu senang, meskipun dia berusaha menyembunyikannya.

Ami: -Jika kamu mau, ayo kembali sekarang, aku akan meninggalkanmu di sana dan membawa paman Vinka ke tempat lain dan menemuimu lagi. Ayolah, Krato?

Krato: -Tidaaaak. Saya bertanya hanya karena rasa ingin tahu yang sederhana. Di samping itu…

Ami: -Juga apa, Krato?

-Yah... Kami telah membicarakan kemungkinan untuk tinggal di sini...

-Biarkan dia tinggal di Bumi, Ami! Dia sudah berubah menjadi penduduk bumi.

-Dan di mana kamu akan tinggal? –anak laki-laki berbaju putih bertanya kepada kami.

-Di sini, bersama kami, tentu saja. Benar, kakek?

-Saya akan senang... Vinka akan tidur di kamar saya dan Krato di kamar tamu. Ami sepertinya setuju dengan pengaturan itu.

-Yah, tidak ada masalah bagiku. Apakah kamu bersedia untuk tidak kembali ke kabinmu lagi, Krato? Orang tua itu menjadi bersemangat.

-Um... Sebenarnya aku tidak mengharapkan hal seperti ini secepat ini. Dan bertahun-tahun lamanya berada di tempat yang indah itu… hihi… Tapi suatu ketika aku harus meninggalkan seluruh masa laluku, saat aku menjadi seorang swama. Aku bahkan tidak bisa membawa sikat gigi, dan kuberitahu padamu bahwa aku sangat, sangat penting, kaya dan... Tidak, itu tidak menarik lagi. Masa lalu harus selalu ditinggalkan.

Krato: Benar begitu, Ami?

Ami : -Benar, Krato. Justru untuk tujuan itulah kematian ada.

Krato: -Bagaimana, anak kosmonot?

Ami : -Anda sangat terikat pada segala hal, pada tempat Anda, pada orang yang Anda cintai, pada harta benda Anda, pada kecanduan Anda, pada ide-ide Anda, pada penampilan Anda, pada ingatan Anda, pada rutinitas Anda, pada segalanya. Dan Alam Semesta membutuhkan makhluk-makhluknya untuk berevolusi, menyempurnakan diri mereka melalui pengalaman lain, situasi lain, tempat lain, orang lain, gagasan lain. Namun karena keterikatan Anda, satu-satunya cara agar Anda dapat beralih ke situasi pembelajaran lain, dan juga kebahagiaan, adalah melalui pembusukan dan penghancuran “pakaian” Anda, yaitu tubuh itu. Dan kemudian selamat tinggal keterikatan, pada cerita lain, hingga akhirnya membuka lembaran baru, dan bahkan tidak ada lagi kenangan yang tersisa, kecuali sangat-sangat dalam di jiwa.

-Dan kemudian kita mati? –Vinka bertanya.

Ami : -Anda tidak meninggalkan jalan lain selain melepaskan diri secara paksa, tetapi jika Anda tidak terlalu terikat, seperti yang terjadi pada jiwa-jiwa yang berevolusi lebih besar, Anda tidak memerlukan proses keras yang disebut kematian. Mereka akan dengan mudah mengesampingkan keterikatan

mereka dan dengan sukarela berpindah ke situasi baru yang telah disiapkan Semesta untuk mereka; Selain itu, mereka tidak akan kehilangan ingatan akan situasi sebelumnya. Dalam ingatanku tersimpan semua kehidupanku sebelumnya, dari saat aku masih menjadi setengah gorila hingga saat ini.

Kami semua sangat memikirkan penjelasan sederhana Ami. Berkali-kali, aku meragukan kebaikan Tuhan, berpikir bahwa Dia telah menciptakan sesuatu yang menyakitkan seperti kematian. Namun kini, berkat penjelasan itu, bagi saya kematian memperoleh makna yang tidak bertentangan dengan gagasan tentang Cinta Tuhan, karena wajar jika Cinta mencari evolusi kita, kesempurnaan kita, dan jika kita tidak mampu secara sukarela mengatasinya. keterikatan, kita tidak meninggalkan jalan lain selain dipaksa keluar dari suatu situasi untuk beralih ke situasi baru.

-Kau benar, bocah neutron. Pada titik tertentu saya harus meninggalkan tempat itu, perpisahan tidak dapat dihindari, dan jika demikian, biarlah terjadi sekarang juga. Sekarang, aku akan tinggal di sini selamanya... bersama wanita cantik ini, tentu saja – katanya sambil memegang bahu nenekku. Dia mendekatkan kepalanya ke dada pria gunung itu, tersenyum senang. Ternyata romansanya sudah diatur, tapi sekarang hal itu tidak mengganggu, sebaliknya, aku menyukai gagasan untuk selalu memiliki Krato.

Tiba-tiba, dia teringat sesuatu.

-Tapi Trask... -dan matanya basah. Ami mulai tertawa.

-Trask akan baik-baik saja. Aku akan mengurusnya, Krato. Percayalah kepadaku. Apakah Anda bisa?

-Ummm… hiks… Kurasa begitu. Aku percaya padamu, dan aku berterima kasih, Ami.

-Tidak ada gunanya, Krato. Nanti saya akan menangani masuknya Anda ke dunia ini, kita lihat saja nanti. Nah, inilah waktunya untuk mengakhiri pertemuan yang sangat menyenangkan ini. Sudah larut dan besok aku harus mengajakmu melihat hal-hal lain, anak-anak.

-Tempat tidur Vinka sudah disiapkan di kamarku, di sebelah kamarku.

-Tapi jangan terlalu bersemangat, kamu sudah tahu kalau Goro itu apa adanya. Baiklah, saya harus pergi ke sana dan besok saya akan kembali.

Kami mengucapkan selamat tinggal dan saya pergi tidur hampir tidak percaya dengan apa yang terjadi:

Vinka akan tidur di rumahku! Kebahagiaan saya tidak ada batasnya, kecuali apa yang Goro pikirkan... Tapi itu adalah hari yang sangat berat dan sudah sangat terlambat. Begitu aku meletakkan kepalaku di atas bantal, aku langsung tertidur.

Keesokan harinya aku terbangun karena ketukan pelan di pintu kamarku. Aku masih setengah tertidur, tidak ingat apa yang terjadi sehari sebelumnya, aku tidak ingat apa-apa, makanya aku berkata:

-Silakan, nenek.

Tapi bukannya nenekku, Vinka yang cantik malah muncul sambil membawa nampan di tangannya.

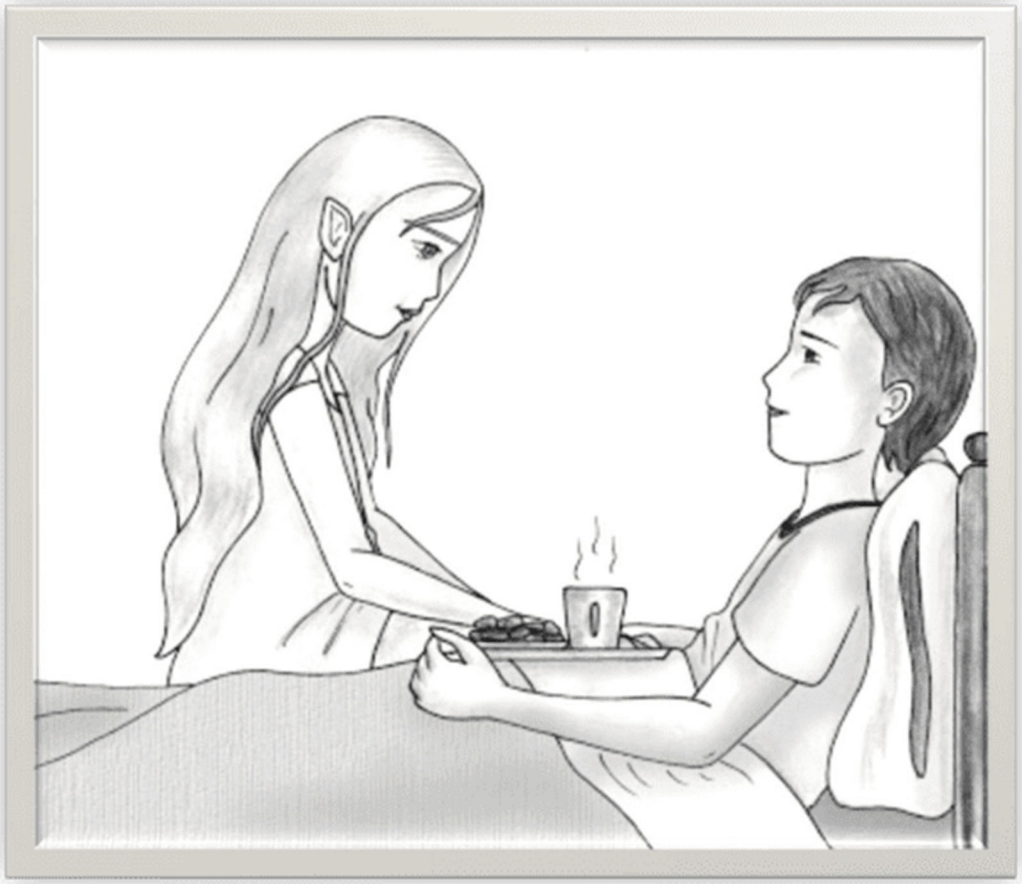

Sepertinya aku sedang memimpikan mimpi terindah di dunia, tapi itu bukan mimpi, belahan jiwaku membawakanku sarapan di nampan itu, sarapan pagi dan semua cintanya.

-Oh... Vinka!... Seharusnya aku tidak mengganggumu... Terima kasih banyak.

-Ini tidak merepotkan, Pedro, ini sangat menyenangkan. Apakah kamu tidur nyenyak? Dia duduk di sebelahku dan menatapku dengan penuh kasih sayang.

-Oh, ya, bagus sekali... Terima kasih... Dan apakah kamu tidur nyenyak?

-Itu adalah salah satu malam terindah dalam hidupku... Mengetahui bahwa aku begitu dekat denganmu... Nenekku juga muncul.

-Selamat pagi, nak. Kamu harus cepat karena Ami dan Krato sudah siap dan menunggumu.

-Apa, apakah Ami sudah tiba?

-Ya, beberapa waktu lalu.

-Dan kenapa mereka tidak membangunkanku lebih awal?

"Vinka ingin kamu beristirahat lebih lama... Dia akan menjagamu dengan baik," katanya, dengan nada keterlibatan tertentu.

-Mari kita lihat apa yang dilakukan si pemalas dari “Betro”, kata Ami –Krato saat dia memasuki

kamarku bersama anak bintang itu.

Bagi saya, yang tidak memiliki saudara kandung dan terbiasa dengan kesepian di rumah, itu adalah situasi yang sangat aneh. Biasanya, ketika aku sedang berbaring, tidak ada seorang pun yang masuk ke kamarku, dan sekarang Vinka, nenekku, Krato, dan Ami ada di sana... Lalu aku menyadari bahwa Krato mengenakan kemeja pantai, celana pendek, sepatu kets, dan kaus kaki putih, juga arloji pantai, dengan bungkus plastik merah, dan topi dengan pelindung. Sekarang dia benar-benar tampak seperti penduduk bumi biasa.

-Dari mana kamu mendapatkan pakaian itu, Krato? Ha ha ha! Ami kemudian menjawab:

-Aku membawakannya untukmu. Apakah kamu menyukainya, Krato?

-Tidak... Maksudku, ya. Tapi anak laki-laki itu menertawakanku... Apa aku terlihat seperti burung?

"Tentu saja," kata Vinka sambil tertawa. Baginya, pakaian itu juga aneh. Tapi nenekku menghiburnya:

-Tidaaak, Krato, kamu terlihat sangat bagus dengan pakaian seperti itu, sangat sporty dan awet muda.

“Kamu terlihat sangat baik, Krato,” kataku. Saya tertawa karena terkejut. Dari “nabi” menjadi “Playboy pantai”… Tapi itu bukan olok-olok.

-Siap berjalan-jalan melewati bintang-bintang, Pedro? –Ami bertanya padaku sambil tersenyum bahagia.

-Aku masih harus mandi dan…

-Tidak, tidak seperti itu. Masuk saja ke ruang pembersihan kapalku lho.

-Oh ya, aku lupa.

Saya segera mengambil sarapan dan segera setelah itu kami mengucapkan selamat tinggal kepada nenek saya.

-Apakah kamu ingin mengambil sesuatu milikmu dari kabinmu, Krato, atau kamu ingin aku membawakanmu sesuatu?

-Tidak, bocah dinamit. Saya mati demi Kía, dan orang mati tidak membawa apa pun ke dunia lain; Aku juga tidak membawa apapun ke dunia ini... hiks. Jangan lupa untuk menjaga Trask yang malang... hmmmf... dan membawakan beberapa panci garabalo yang gurih dan juicy. Ho, ho, ho!

Sekali lagi kami meluncur di kapal melalui ruang-waktu lain Ami, Vinka, dan saya.

-Kita mau kemana, Ami?

-Saya ingin menunjukkan sesuatu yang menarik di salah satu dari ribuan dunia yang berevolusi di galaksi ini. Ini tidak akan memakan waktu lama. Lalu kita lihat apa yang terjadi dengan Clorka dan Goro.

Sebuah planet yang benar-benar kering muncul di balik kaca. Kelihatannya sangat mirip dengan bulan kita, tetapi warnanya lebih kemerahan, mirip dengan Mars. Kapal kami sedang menuju permukaannya dengan kecepatan luar biasa.

-Itu dia: itulah dunia Hexis. Inilah peradaban yang jauh lebih maju daripada peradaban apa pun yang pernah Anda lihat sejauh ini.

Saat Ami mulai melakukan perjalanan melalui bola itu melalui seluruh bagiannya dengan cepat

mengesankan, membuat revolusi total dalam waktu kurang dari satu menit, segera saya menyadari bahwa tidak ada laut di sana.

-Sepertinya ini adalah planet yang mati dan kering... Ami sangat senang.

-Oh ya. Di permukaannya tidak ada apa-apa selain batu, tetapi di dalamnya…

-Jangan bilang kalau seluruh peradaban dunia ini ada di dalam...

-Itu benar, Pedro. Semua umat manusia yang memiliki tingkat evolusi seperti yang hidup di planet ini telah memindahkan peradabannya ke pedalaman.

Vinka sangat tertarik.

-Apakah maksud Anda dunia paling maju tidak lagi hidup di permukaan?

-Tentu saja tidak. Interiornya jauh lebih aman.

-Karena?...

-Untuk hal yang sama yang kubilang padamu tentang pangkalan bawah tanah. Di sana bagian yang tidak dikehendaki dari matahari atau sinar-sinar pengganggu lainnya tidak dapat menjangkau, baik aerolit, badai, hujan es, tornado, atau apa pun; Anda dapat mengatur iklim sesuka hati di ruang yang lebih kecil, Anda dapat membangun ekosistem yang indah, sangat terang dan penuh air dan oksigen, meskipun tidak ada atmosfer atau setetes air pun di luar. Serangga pengganggu dan spesies lain yang tidak diinginkan bagi ekosistem ini dapat dihindari. Dan itu tidak menarik perhatian tetangga yang belum berevolusi... Anda dapat hidup di dekat dunia seperti milik Anda tanpa menyadari bahwa seluruh peradaban besar ada di dalam planet tetangga itu, tampaknya mati dan kering... Akhirnya, ketahuilah sekali dan untuk selamanya semuanya: hidup di dalam dunia adalah tahap evolusi yang jauh lebih tinggi dalam kehidupan kosmik...

-Wah! Itu benar-benar baru, saya tidak pernah membayangkannya. Dan jika dipikir-pikir lagi, hal itu bisa menjelaskan mengapa semua planet di tata surya kita tampak tak bernyawa...

-Dan hal yang sama terjadi di tata surya kita –kata Vinka. Ami senang.

-Benar, teman-teman. Di Alam Semesta terdapat lebih banyak kehidupan daripada yang Anda kira, tetapi karena peradaban Anda begitu “spiritual”… lebih baik untuk saat ini mereka tidak tahu bahwa ada satu langkah lagi di atas mereka.

-Aku menyadari...

-Sebaliknya, hidup di dalam dunia merupakan cerminan dari sikap jiwa.

-Bagaimana itu?

-Kemanusiaan di duniamu hidup di luar, kan?

-Betul.

-Di luar SEMUANYA... Maksud saya, Anda tidak memperhatikan apa yang internal, Anda dangkal, dan itulah sebabnya Anda hidup di permukaan dunia Anda. Itu adalah cerminan sikap jiwamu.

-Maukah Anda berbaik hati menjelaskannya dengan lebih baik?

-Anda tertarik untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di luar, sangat jauh, itulah sebabnya Anda berusaha keras untuk pergi jauh ke luar, untuk mencapai tata surya lain jika memungkinkan, jutaan kilometer jauhnya; Namun mengenai apa yang ada pada jarak dekat, di dalam planet mereka, mereka tidak tahu apa-apa tentangnya, dan mereka juga tidak terlalu tertarik.

-Itu benar!... Ada NASA yang keluar; tapi belum ada NASA yang menyelidiki ke dalam... dan itu jauh lebih dekat...

-Karena Anda hanya melihat bagian luarnya, penampakan segala sesuatu, orang lain dan diri Anda sendiri, tanpa terlalu memperhatikan bagian dalam.

-Sungguh hal yang aneh, tapi sepertinya aku mulai mengerti...

-Karena sikap jiwamu yang dangkal, kamu tidak benar-benar mengenal dirimu sendiri, kamu tidak pernah melihat ke dalam hatimu; Mereka hanya tertarik pada apa yang tampak di luar, apa yang terlihat dengan mata, apa yang bersifat materi, apa yang padat; dan itulah sebabnya mereka hidup di dunia yang merupakan cerminan jiwa mereka, di mana materi lebih mendominasi dibandingkan spiritual atau batin atau halus. Dan itu juga mengapa mereka cenderung menyalahkan orang lain atas drama mereka, tanpa melihat bahwa segala sesuatu berasal dari dalam diri setiap orang.

Vinka menarik kesimpulan:

-Jadi Ophir bukanlah dunia yang maju, begitu pula duniamu.

Ami : -Betul. Saat ini peradaban kita berada di luar, namun baik di Ophir maupun Galactic Doll, planetku, ekosistem interior telah bersiap selama beberapa waktu. Itu sebabnya, ketika aku membawa mereka ke duniaku dan kami meninggalkannya, aku memberi tahu mereka bahwa kami hanya mengunjungi bagian luarnya. Apakah kamu ingat?

-Oh ya. Ingatan.

-Saya juga. Sengaja. Bagaimana kabar ibumu, Ami? –Aku bertanya.

Ami : -Baik. Bersiap untuk tiba di Kyria bersama ayahku.

-Bagus sekali! Saya selalu ingat nasehatnya: “Kaki menjejak tanah, pandangan ke atas dan hati dalam cinta.” Sampaikan salam kami kepada mereka, Ami.

-Aku akan melakukannya dengan cara itu. Bagus. Apakah Anda ingin hidup di dalam dunia? Vinka ragu-ragu.

-Meskipun betapa indahnya kelihatannya... Entahlah, itu membuatku merasa seperti klaustrofobia... Tidak bisa melihat bintang-bintang...

-Di sini kamu juga bisa memproyeksikan tampilan langit luar ke kubah, Vinka.

-Tentu saja... Yah, perlu beberapa waktu untuk membiasakan diri...

-Banyak kemajuan yang ditolak pada awalnya, tetapi kemudian orang tidak ingin kehilangannya lagi. Misalnya saja dengan menulis. Menulis dengan tinta dan pena bulu lebih romantis, sekarang kita menulis di papan ketik komputer, tetapi hampir tidak ada yang mau kembali ke pena, gerobak, atau sinyal asap.

Ami mengarahkan kapalnya untuk menyelam menuju permukaan Hexis yang tandus.

-Kami akan masuk melalui salah satu pintu masuk resmi, seperti yang kami lakukan di Shaya-Salim, jadi jangan takut jika sepertinya kami akan menabrak medan tersebut.

Dan begitulah yang terjadi: kami “dematerialisasi” untuk masuk, melintasi bebatuan gelap yang menghalangi pintu masuk, sementara Vinka menutupi wajahnya dengan ngeri, tentu saja… Segera setelah itu kami muncul di dunia cahaya dan warna yang mengesankan yang sepertinya tidak ada batasnya. .

Kami tidak percaya dengan apa yang kami lihat.

-WOOOOOO!

Danau, padang rumput hijau dan oranye, bangunan yang seolah-olah terbuat dari kaca warna-warni dan arsitektur futuristik yang tidak dapat saya lihat bahkan di Ofir. Bangunan besar dan bentuk lainnya melayang di udara! Teras besar beraspal atau dengan rumput berbagai warna, tempat banyak orang berolahraga; stadion yang indah, ribuan kendaraan luar angkasa, taman alam yang penuh dengan pepohonan, semak-semak dan bunga yang ditanam sedemikian rupa sehingga membentuk desain indah yang dapat diapresiasi sebaik-baiknya dari atas.

-Ini adalah hal terindah yang pernah saya lihat dalam hidup saya! –Vinka mengungkapkan dengan penuh kegembiraan. Sama seperti di dasar Kía, “langit” tampak seperti langit sungguhan, hanya saja di sini warnanya cenderung lebih ke arah merah muda terang daripada ke arah biru, dan yang paling mengesankan dari semuanya adalah saya tidak bisa melihat batas dari gua besar itu. .

-Di dunia ini, populasi tinggal di rongga yang terkadang berdiameter puluhan kilometer –jelas Ami-. Pemukiman mereka dibangun di sana, yang tidak pernah ada Penduduknya menjadi sama banyaknya dengan kota Anda. Saya sudah bilang kepada Anda bahwa kota besar tidak baik bagi manusia atau planet ini. Di ruang besar ini, segala sesuatunya dilakukan selaras dengan Semesta. Ada banyak pemukiman seperti itu di dunia ini, besar dan kecil, dan semuanya saling berhubungan satu sama lain.

-Ini adalah peradaban super, Ami!...

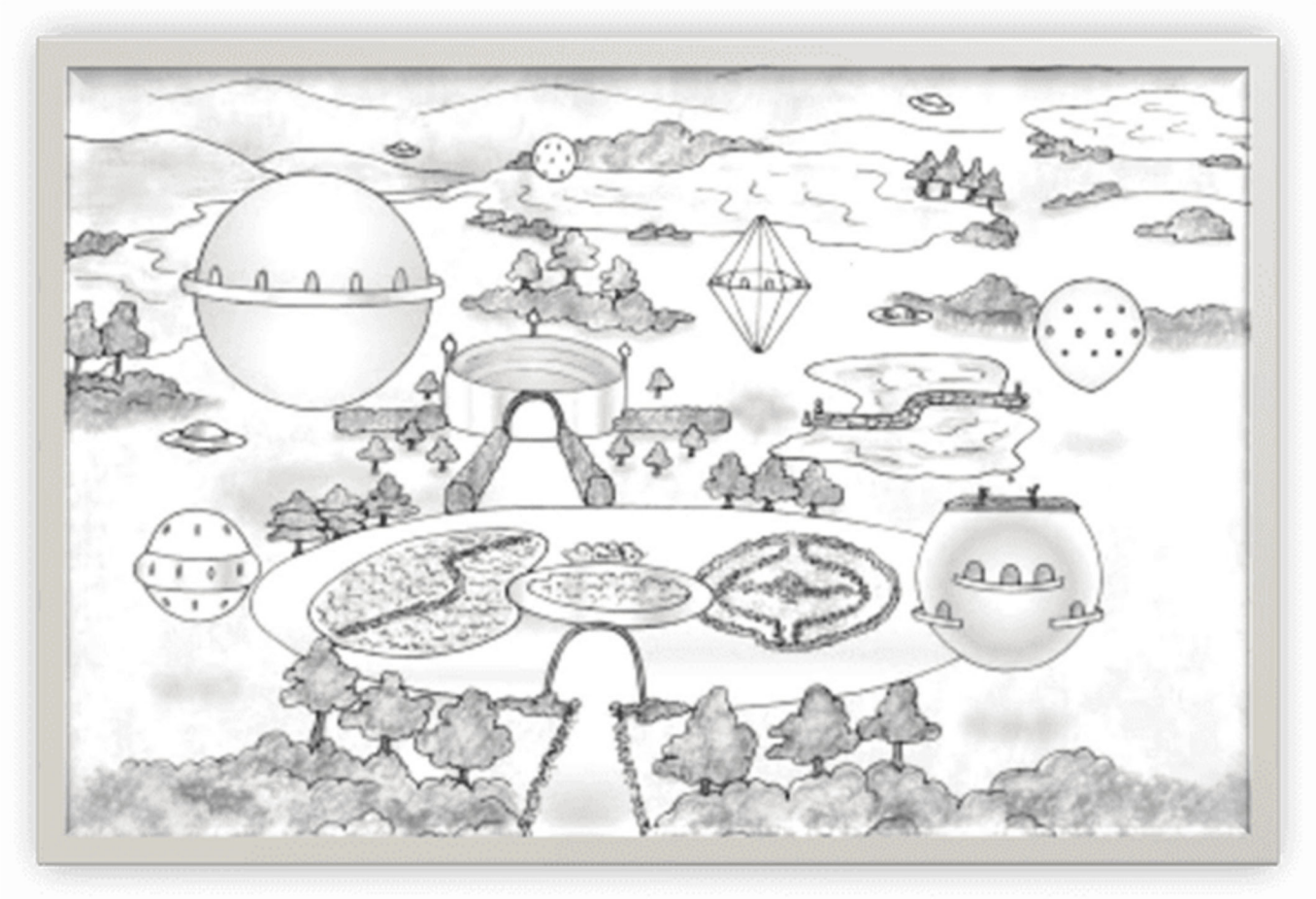

-Betul. “Sekarang kita akan pergi melihat kontes kecantikan antar planet,” katanya sambil tertawa. Ada banyak pengunjung dari berbagai dunia di tempat ini saat ini.

Bagiku itu terasa aneh, karena kontes kecantikan selalu memberiku gambaran tentang sesuatu yang dangkal, tapi aku sudah terbiasa dengan Ami yang menunjukkan kejutan tak terduga yang, bagaimanapun juga, tidak seperti yang kita pikirkan.

Bab 15: Penampilan luar

Dia menghentikan kapalnya di “tempat parkir” yang terletak di teras sebuah bangunan besar berbentuk lingkaran. Di samping kapal kami, saya dapat melihat berbagai macam kendaraan luar angkasa dengan berbagai ukuran, tetapi secara umum agak kecil. Beberapa orang sedang bergerak, pergi atau keluar dari kendaraannya.

Beberapa makhluk raksasa dengan kepala besar berwarna merah dan pakaian beraneka warna menarik perhatian saya. Wajah mereka bahkan bukan manusia, dan masih banyak jenis humanoid lainnya. Ini hampir seperti pesta kostum, tapi semua orang senang. Dalam banyak kasus, saya tidak tahu apakah mereka memiliki rambut yang diwarnai dengan gaya rambut yang aneh atau apakah itu hiasan atau topi. Hal yang sama terjadi pada saya dengan beberapa detail wajah atau tubuh.

“Lihat orang-orang ini, Vinka,” kataku saat melihat beberapa makhluk yang memiliki ekor… Ami tertawa.

-Spesies itu hidup di pepohonan di masa lalu. Tapi ada baiknya Anda tidak mengkritik apa pun. Pikiran mereka harus terbuka lebar, karena di sini mereka akan melihat hal-hal yang mungkin tampak sangat aneh atau bahkan konyol bagi mereka, tetapi bagi orang-orang ini adalah hal yang normal. Sekarang kami pergi ke kamar mandi untuk mendisinfeksi diri kami sendiri sebelum turun. Jadi kami melakukannya. Lalu kami turun bersama Ami. Kami berjalan ke lift terdekat. Pintunya terbuka dan keluarlah beberapa... Baiklah, tadinya saya akan mengatakan burung beo berbulu raksasa, tetapi Ami mengatakan bahwa Anda harus menghormati, jadi sepasang makhluk yang cukup tinggi dan berwarna-warni keluar dari lift... Mereka menyambut kami dengan kebaikan yang besar dalam bahasa dunia yang berevolusi dan melanjutkan perjalanan mereka. Vinka dan saya sedikit gugup karena kami tidak tahu harus berbuat apa. Begitu berada di dalam lift, Ami asyik memandangi wajah kami.

-Di sini, tidak ada yang akan menyakitimu, anak-anak.

Kotak kendaraan itu, berbentuk bulat dan transparan, sangat besar, dan atapnya sangat tinggi. Saya memahami bahwa makhluk yang sangat, sangat tinggi terkadang menempatinya.

Kami turun ke dalam gedung dan dari atas saya dapat melihat lingkungan yang penuh dengan… orang-orang… Berbagai macam “model” humanoid yang paling menakjubkan sedang berjalan-jalan, mengenakan pakaian paling aneh yang bisa dibayangkan. Beberapa dari mereka membuatku sangat takut, karena wajah dan tubuh mereka yang aneh, namun semua orang tampak sangat antusias dan bahagia.

Ketika pintu lift terbuka dan kami melangkah keluar, aku mencium aroma parfum yang

menyenangkan.

-Tempatnya diberi wewangian agar bau alami beberapa spesies tidak mengganggu spesies lain... Ayo masuk ruangan, presentasi sudah dimulai.

Kami masuk melalui beberapa pintu besar dan saya dapat melihat panggung yang menyala di tengah ruangan itu, dikelilingi oleh kursi yang penuh dengan... orang. Tidak semua kursi sama; Yang lebih kecil, ditempati oleh makhluk yang lebih kecil, berada di depan, lebih dekat ke panggung; yang terbesar, di belakang. Kami menuju ke sektor kecil. Kami menemukan antrean dengan sedikit orang. Ami meminta izin saat kami bergerak di antara kedua kaki yang baik hati... adik-adik Semesta... tapi tidak ada yang memberi perhatian khusus kepada kami. Ketika kami menetap di sana, saya mulai melihat apa yang terjadi di sana. Seorang penghibur yang agak gemuk dan gemuk, dengan wajah abu-abu dan mulut yang sangat besar (dia mengingatkan saya pada kuda nil, tapi saya mengatakannya dengan segala hormat)... dia dengan gembira menceritakan kelebihan dari calon yang akan menjadi disajikan. Melalui alat bantu dengar penerjemah, saya dapat memahami hampir semuanya. Saya mengatakan “hampir” karena banyak hal yang dia katakan tidak masuk akal bagi saya. Misalnya:

-Siapa pun yang akan menampilkan dirinya sekarang mendapat kehormatan menjadi bagian dari "korps amsas putih" di planetnya, yang terletak di sektor "Maj-ok 2". Ia belum masuk dalam “elemen intraluminal”, namun “urewa” miliknya belum diklasifikasikan. Ini dia.

Sesuatu seperti selada berjalan muncul. Dia memperkenalkan dirinya, menyapanya dengan ramah,

Dia berkonsentrasi lalu pergi. Kemudian datanglah orang lain, yang melakukan hal yang kurang lebih sama, yaitu tidak melakukan apa-apa. Maka makhluk paling aneh, dan bahkan menakutkan, di galaksi mulai bermunculan. Mereka berjalan atau merangkak atau terhuyung-huyung atau bahkan kadang-kadang terbang.

Mereka tersenyum (yang bermulut seperti kami), mengenakan pakaian aneh, berkonsentrasi, melakukan beberapa gerakan di depan penonton lalu pergi.

Saya tidak memahami apa pun, namun penonton memahaminya, dan terkadang saya berseru seperti “ohhhh” ketika makhluk di atas panggung berkonsentrasi. Kadang-kadang aku merasakan sesuatu yang sangat indah, tetapi, pada akhirnya, aku dan Vinka saling memandang tanpa pengertian.

-Tentang apa ini, Ami?

-Ini mirip dengan kontes kecantikan, tetapi dengan dua perbedaan besar. Pertama-tama, tidak ada persaingan di sini, tidak ada yang menang atau kalah. Masing-masing menunjukkan keahliannya masing-masing dan berusaha menyenangkan publik, dan itulah satu-satunya imbalan bagi mereka. Kedua, bukan kecantikan luar yang mereka tampilkan.

-TIDAK?

-Tentu saja tidak. Karena keragaman bentuk luarnya begitu banyak, tidak masuk akal bagi kita untuk mengatakan “orang ini lebih cantik atau lebih jelek dari orang ini”. Kenyataannya, kita tidak terlalu memperhatikan penampilan luar seseorang. Apa yang di satu sisi “cantik”, di sisi lain “jelek”, itu sangat sementara dan sangat relatif; Oleh karena itu, kita langsung masuk ke dalam. Kecantikan sejati adalah sesuatu yang berasal dari dalam, dan justru itulah yang ditunjukkan oleh para peserta: keindahan batinnya.

-Ah... sekarang aku lebih mengerti. Namun bagaimana penonton bisa melihat inner beauty dari para

pesertanya?

-Tidak, Anda tidak bisa “melihat”. Kecantikan batin tidak dapat dijangkau oleh mata.

-Dan bagaimana cara mereka menangkapnya?

-Dengan perasaan jiwa yang lebih tinggi, Pedro.

-Ah... Tentu saja, orang-orang ini SANGAT berevolusi. Bukan saya, saya hanya bisa dibimbing oleh mata saya, saya tidak memiliki indra jiwa yang unggul itu...

"Aku juga tidak..." kata Vinka, sedikit sedih.

-Bukan seperti itu, anak-anak. Sebenarnya kamu memang punya indera-indera itu, tapi biasanya kamu tidak memperhatikannya karena itu adalah sesuatu yang sangat halus, dan kamu terbiasa hanya memperhatikan apa yang nyaring... Tapi coba rasakan apa yang dilakukan orang-orang baik ini. mencoba mengirimmu secara halus. Memperhatikan.

Makhluk yang sangat kurus muncul, dengan kulit sangat hitam dan rambut lurus yang memancarkan pantulan biru, karena kegelapan yang pekat. Spesimen itu terlihat seperti salah satu tongkat berbulu untuk membersihkan lantai, tapi berdiri terbalik... Aku tidak bisa memutuskan apakah itu laki-laki atau perempuan.

“Dia bukan laki-laki atau perempuan,” kata Ami, membuat kami tercengang, tapi dia kembali tertawa. Jangan percaya bahwa semua kehidupan berakal di Alam Semesta berfungsi atas dasar dua jenis kelamin, seperti Anda atau saya...

-Tidaaak?

-Tentu saja tidak. Itu hanya salah satu cara, namun masih banyak lagi, seperti yang terjadi pada spesies hewan dan tumbuhan lain di dunia mereka sendiri. Singkatnya, jiwa saudari yang Anda lihat di sana menghasilkan dirinya sendiri dan bereproduksi... Tidak... ada begitu banyak variasi sehingga tidak ada gunanya menjelaskan kepada Anda salah satu dari semua kemungkinan metode reproduksi yang ada di Alam Semesta.

Tapi Vinka dan saya terlalu penasaran dan ingin setidaknya tahu bagaimana hal itu bisa direproduksi.

-Baiklah. Makhluk itu berkembang biak melalui… telur.

-Apa?! Oh tidak! Ha ha ha! ORANG ITU BERTELUR, VINKA!...

-Ssst. Mengerti? Anda tersinggung dengan segalanya. Ketahuilah bahwa makhluk itu akan TAKUT melihat cara bayi dilahirkan di duniamu yang berdarah dan menyakitkan... Saya berpikir sedikit dan menganggap bahwa Ami benar.

-Semuanya relatif kawan. Ayo, perhatikan apa yang coba dikirimkan saudari jiwa itu kepadamu.

Yang kurus... atau kurus... Makhluk kurus yang terkonsentrasi di tengah panggung. Aku memejamkan mata dan mencoba merasakan... tapi aku tidak merasakan apa-apa. Saya kira itu karena pikiran saya masih sangat terkesan dengan apa yang saya dengar sebelumnya, dan Vinka pun sama dengan saya, namun penonton tampak terpesona. Ami mengerti apa yang terjadi pada kami.

-Aku seharusnya tidak menyebutkan masalah ini. Diketahui bahwa di dunia seperti duniamu, itu

Seksualitas biasanya dianggap sebagai topik yang “sangat menakutkan”… Namun mereka

menyembunyikan ketakutan tersebut dengan lelucon yang tidak enak. Ya, kita harus kembali ke Kia. Ayolah teman-teman, kita tidak punya banyak waktu lagi.

Sesampainya di kapal menuju Kia, Ami berkata:

-Anda akan menyadari bahwa tujuan perjalanan ini adalah untuk menunjukkan kepada Anda sebuah peradaban di dalam sebuah planet, sehingga Anda dapat melihat secara langsung bahwa semakin besar evolusinya, semakin kurang pentingnya hal-hal eksternal.

-Ah... Ya? Tentu saja, Ami, tentu saja...

-Untuk melihat apakah "rasisme optik" yang Anda derita ini dapat sedikit berkurang. Ha ha ha. Dan agar mereka mulai memperhatikan apa yang dipancarkan orang, daripada hanya berfokus pada penampilan atau perkataan mereka. Dan juga agar mereka lebih memperhatikan interior Anda sendiri. Hal yang benar, hal penting tentang makhluk ada di dalam. Oleh karena itu, orang-orang yang berevolusi lebih memperhatikan hal-hal yang bersifat internal dan tidak terlalu memperhatikan hal-hal yang bersifat eksternal. Dan ketika evolusinya berkurang, kita lebih melihat apa yang ada di luar, apa yang bersifat sementara, dalam segala hal...

-Tentu, tapi kita membutuhkan banyak evolusi... -Kata Vinka. Ami tertawa.

-Mereka kurang perhatian, hanya itu, dan sedikit latihan.

Kía sudah berada di depan kami, menempati seluruh ruang di belakang jendela.

-Di sana Anda bersama paman Anda, menikmati sore yang cerah di pegunungan.

Di monitor, Clorka dan Goro tampak berjalan berpelukan di sepanjang tepi laguna, mengamati pemandangan dengan penuh perhatian, diikuti oleh Trask, yang dengan gembira mengayunkan leher panjangnya, sementara beberapa garabolo beterbangan di sana-sini. Segera kami mencapai mereka dan Vinka berlari untuk memeluk mereka.

-Bagaimana cara kalian tidur?

-Sangat bagus, sangat bagus. Dengan indahnya tempat ini, kita hampir lupa bahwa PP ada di belakang kita, kita kehilangan segalanya dan tidak punya tempat tujuan...

Ami, dengan nada antara optimis dan misterius, bertanya kepada mereka:

-Dan tidakkah kamu ingin tinggal di sini?...

Rekan Kía itu bergidik dan menelan Ami dengan tatapannya.

-Apa… apa maksudmu?… Apakah itu mungkin?…

-Ya. Kabin ini secara permanen tidak berpenghuni, karena penghuninya, Krato, diputuskan tinggal untuk hidup selamanya di planet anak ini, dan tidak akan pernah kembali ke sini lagi.

-Dia menjadi pacar nenekku. Ha, ha, ha! –Bagiku, romansa "musim semi" itu masih tampak agak konyol…

Paman Vinka mulai terlihat gembira.

-Sebenarnya tadi malam dan sepanjang pagi kami memikirkan hal itu, tentang tinggal di sini dan hal-hal seperti itu. Kami berdua sangat menyukai kesendirian, itulah sebabnya kami jarang mempunyai teman. Kami sedang mempertimbangkan ide untuk mengabdikan diri pada pertanian, membuat

taman seperti yang dimiliki Krato di sini, membangun kabin, dan...

-Anda sekarang sudah sedikit lebih tua sehingga bila harus memulai semuanya dari awal. Di sini mereka memiliki kabin yang siap huni dan didekorasi oleh Clorka, dan taman itu bukan lagi milik Krato. Selain itu, semua peralatan untuk membuat sari muflos yang difermentasi masih tersisa, dan hasil kebunnya juga bisa kalian jual di kota terdekat yang berjarak sekitar empat jam perjalanan. Ada gerobak di sana, dan Trask sangat kuat, dan mulai sekarang dia juga milik kalian – jelas Ami kepada mereka. Mereka memandangnya semakin bersemangat, terutama Clorka.

-Sepanjang hidupku aku bermimpi tinggal di pedesaan, jauh dari kebisingan kota, begitu pula Goro, dan sekarang keinginan rahasia itu menjadi kenyataan... Ini nampaknya, seperti mimpi!, kata Clorka.

-Sejak kecil saya juga bermimpi untuk hidup di alam, saya bahkan ingin belajar agronomi untuk tinggal di hutan, tetapi ayah saya, yang sangat otoriter, ingin saya segera bekerja di apotek yang sama tempat dia mendedikasikan semuanya. waktunya, hidupnya, dan tidak mau membiayai studi saya. Tapi kenyataannya aku selalu membenci apotek dan kota itu... Ya, jika memungkinkan, aku akan tetap terpesona dengan pegunungan indah dan pemandangan indah ini, Kata Goro

-Siap kalau begitu. begini saja. Ini tanahmu dan rumahmu – kata Ami dengan sangat gembira.

Mendengar itu, Goro mulai tersenyum untuk pertama kali dalam hidupnya. Matanya bersinar. Ia memandang kemana-mana seolah tak percaya bahwa semua keindahan yang mengelilinginya akan menjadi panorama kesehariannya. Dia melihat ke bawah ke lembah indah di bawah, dengan nuansa hijau yang tak terhitung jumlahnya, dia tersenyum lagi, sedikit air mata emosi bahagia jatuh dan... Saat itu dia merasa tidak enak, dia menjadi pucat dan kami harus membantunya masuk ke dalam kabin. dan membaringkannya di atas palet.

-Saya tidak tahu apa yang terjadi pada saya... Saya menjadi sangat bersemangat, saya merasa pusing dan...

"Tentu saja," canda Ami, "karena kamu tidak terbiasa dengan emosi positif, kamu jadi sakit." Ha ha ha.

Pada saat itu terjadi sesuatu yang bagiku menakutkan: rambut di wajah dan kepala Goro mulai rontok...

-Kamu akan berubah menjadi swama, Paman Goro, kamu berubah! –Vinka berteriak, dengan kegembiraan yang luar biasa. Ami dan Clorka juga sangat senang, tapi aku tidak tahu bencana apa yang bisa terjadi di sana...jika ada.

-Tidak ada bencana, Pedro. Ini adalah hal yang luar biasa. Dalam dua atau tiga hari lagi, teman kita Goro akan berubah menjadi swama yang menyenangkan dan tidak berbahaya. Dia berevolusi dengan cepat berkat semua pukulan emosional yang dia derita dalam waktu singkat ini. Dia juga menjadi kecewa dengan beberapa kepalsuan yang diyakininya, sehingga memberikan ruang dalam dirinya untuk nilai-nilai yang lebih benar. Tapi pukulan terakhirnya positif, pukulan yang dia terima ketika dia mengetahui bahwa dia memiliki tempat-tempat indah dan kehidupan baru, yang membuktikan bahwa cinta dan kebahagiaan dapat berkembang jauh lebih cepat daripada penderitaan...

“Dan sekarang akhirnya kamu menjadi manusia, paman,” kata Vinka sambil tertawa. Tapi Terri tetaplah Terri dan ingin mempertahankan balapannya melawan pelanggaran Vinka. Dia hendak mengatakan sesuatu, tapi dia tidak bisa karena beberapa gigi besar yang lepas menari-nari di dalam mulutnya... Pada akhirnya, dia mulai menertawakan dirinya sendiri sambil melihat gigi di telapak

tangannya.

Ami sangat bersemangat.

-PP sedang mencari pasangan terri-swama, agar tidak ada bahaya lagi bagi mereka. Tidak ada yang akan mencurigai beberapa swama. Tidakkah menurut Anda itu luar biasa? Bahkan sidik jari pun berubah seiring transformasi. Dan aku akan mengubah identitasmu juga, Clorka, dan kemudian teman-teman kita di Catatan Sipil negara ini akan memberi kalian berdua identitas baru. Saya akan mengurus sisanya.

-tetapi kami berbicara bahasa kairoso yang sangat buruk, bahasa dari sini...

-Baiklah, kalau begitu aku akan memberimu dokumen tentang penduduk asing yang sah. Jangan khawatir tentang apa pun, saya akan mengurusnya. Dan saya juga akan membelikanmu buku-buku agar kamu bisa belajar bahasa kairoso.

Goro kini lebih terhibur, dia tersenyum puas. Sedikit demi sedikit dia berubah menjadi swama yang baik hati, dan dia membiarkan dirinya tanpa perlawanan apa pun.

-Untuk saat ini, kamu hanya perlu istirahat, Goro, kamu sudah tahu bahwa transformasi ini tidak berbahaya dan tidak merugikan apa pun, tetapi kamu akan lemah selama beberapa hari, jadi kamu harus tetap di sini. di tempat tidur.

Mantan terri masa depan mencoba mengatakan sesuatu, tetapi udara keluar ke mulut dengan gigi yang semakin sedikit dan dia tidak bisa melakukannya, dan dia mulai tertawa lagi.

-Jangan khawatir, Goro. Malam ini atau besok kamu akan punya gigi baru, tapi lebih kecil tentunya...

"Gigi manusia," desak Vinka, hingga membuat pamannya kembali kesal, namun kini, Goro mengeluarkan tawa ompong yang digaungkan oleh kami semua.

“Kami akan sangat bahagia di sini,” kata Clorka, penuh emosi baru.

Belahan jiwa saya memanfaatkan kesempatan untuk kembali ke topik utama dari kekhawatiran kita:

-Ya teman-teman, kalian akan sangat bahagia di sini, tapi kalian seharusnya mengerti bahwa ini bukan tempat yang tepat untuk seorang gadis muda yang harus menyelesaikan studinya. BUKAN BEGITU?...

Vinka baru saja meletakkan kartunya di atas meja. Masalah terpenting sepanjang hidupku akan mulai muncul di sana: kemungkinan Goro mengizinkan Vinka pergi ke planetku. Aku mempersiapkan diriku untuk perjalanan yang panjang dan menegangkan, tapi Goro sedang dalam suasana hati yang sangat baik sekarang dan mengatakan sesuatu yang bahkan dalam mimpiku yang paling optimis pun tidak dapat kubayangkan:

-Kamu betul, Vinka. Masa depan dan kebahagiaanmu tidak ada di Kia. Saya adalah seorang yang keras kepala memberikan begitu banyak rintangan padamu dan tidak mempercayai Ami dan anak baik yang begitu menjadi belahan jiwamu.

Saya tidak percaya dengan apa yang saya dengar.

-Jadi, paman? –Vinka berkata dengan jiwanya yang terkejut.

-Jadi Anda mengizinkan saya untuk pergi di Bumi.

-VIVAAAA!!! –Kami semua berseru, bahkan Clorka.

Vinka datang kepadaku dengan gembira dan bahagia, dengan air mata berlinang. Kami berpelukan untuk waktu yang lama. Sekarang, tidak akan ada lagi yang menghalangi cinta kami. Kebahagiaan menanti kita di masa depan cerah penuh cahaya.

Kupu-kupu, garabolo, dan serangga kecil lainnya mulai beterbangan gembira di atas kabin. Ami mengucapkan selamat kepada paman Vinka:

-Bagus sekali, Goro, sangat bagus, dan kamu tidak akan kehilangan keponakan kecilmu tersayang, karena bila memungkinkan aku akan membawanya kepadamu agar mereka bisa bersama selama beberapa hari.

-Terimakasih , Ami, terima kasih banyak… hmmmf…

Aku ingat dia pernah mengatakan bahwa dia tidak diperbolehkan berkeliling membawa kekasih melintasi Kosmos, tetapi hanya untuk memberikan bantuan untuk hal-hal yang ada hubungannya dengan Rencana. Dia mengerti apa yang saya pikirkan.

-Gadis ini harus menulis buku baru yang menceritakan petualangan terbarunya, dan itu pasti perlu diedit di sini di Kía dan dikoreksi oleh Clorka. Vinka akan menulisnya di Bumi, tetapi jika sudah selesai, perlu ada seseorang yang membawa teks tersebut ke Kía. Penguasa Alam Semesta tidak akan

menghalangi saya untuk menjadi orang yang melakukan perpindahan ini, karena ini adalah tugas planet, bukan tugas khusus.

BENAR?

-Tentu saja, Ami.

-Tapi Vinka dan Pedro akan bisa memanfaatkan perjalanan pulang pergi.

-VIVAAAA!!! –kami berseru lagi dengan sangat gembira.

Clorka kemudian bertanya bagaimana naskah itu bisa sampai ke penerbit.

“Aku akan mengurusnya, Clorka,” kata Ami.

-Tapi PPnya…

-Tidak apa-apa. Mereka tidak dapat menangkap Anda. Buku adalah masalah yang berbeda. Saya akan mengirimkan SMS melalui Intertoko bersama dengan…

-Intertoko? –Aku bertanya.

-Setara dengan Internet di dunia ini... bersama dengan pesan dari Anda yang mengesahkan edisi tersebut. Di sana kamu akan menjelaskan bahwa kamu sedang pergi untuk saat ini, Clorka. Dan ketika PP melihat ada buku baru, mereka akan mendatangi penerbit untuk mencari tahu, dan di sana mereka akan memberi tahu mereka bahwa mereka menerima naskah itu melalui Intertoko dan mereka tidak tahu apa-apa lagi, dan masalah itu selesai. , dan dengan demikian, Vinka akan mampu memenuhi misi yang membawanya untuk berinkarnasi di dunia ini.

Dan segala sesuatunya terjadi dengan sangat cepat. Ami mengubah sidik jari Clorka, membawanya ke kapal selama beberapa menit. Dia juga ingin dia mengeritingkan rambutnya sedikit... tapi dia melakukannya di sungai. Kemudian dia meminta paman Vinka menyiapkan daftar hal-hal yang mereka perlukan untuk menetap di rumah baru mereka. Dia menjelaskan bahwa dia akan membawanya kepada mereka setelah menurunkan kami ke Bumi. Mereka bilang jumlahnya tidak akan banyak, karena niat mereka adalah hidup sesederhana mungkin. Ami mengucapkan selamat kepada mereka untuk itu. Setelah itu, kami mulai saling membantu mempersiapkan rumah itu, yang kami lakukan dengan cinta dan kegembiraan. Kami membersihkan, memusnahkan chumi-chumi, serangga mirip ngengat, dan membuang sejumlah besar sampah lama. Di sana, Clorka menemukan gulungan Krato yang terkenal. Vinka ingin mengambilnya sebagai kenang-kenangan, tapi Goro mendengarkan dari jauh dan keberatan:

-Tidak, tidak. Gulungan itu luar biasa. Tinggalkan di sini, di tempat tertulisnya. Aku akan membuat bingkainya dan menaruhnya di tempat terhormat di rumah ini.

Kami semua setuju.

Clorka ingin membakar sampah tersebut, namun Ami mengatakan tidak perlu membuang asap ke atmosfer. Dia pergi ke kapalnya dan dari sana dia meluncurkan sinar yang menghilangkan tumpukan sampah tua. Tidak ada yang tersisa, bahkan jejak kaki pun tidak. Kemudian saya mengerti bahwa, meskipun Ami mengatakan bahwa mereka tidak memiliki senjata, mereka memilikinya...

“Tapi kami tidak mengarahkan mereka ke orang,” dia menjelaskan ketika dia mengetahui pikiranku.

Nanti Ami bilang sudah waktunya berangkat, karena keesokan harinya dia harus pergi jauh untuk misi

lain.

Vinka dan pamannya mengalami perpisahan yang sangat emosional, namun tidak menyedihkan. Kenyataannya adalah paman baruku terlalu senang dan bahagia dengan perubahan hidup mereka; Itu menghilangkan drama perpisahan. Tapi aku jadi bersemangat, karena Goro bukan lagi Goro sebelumnya, tetapi seorang swama yang ramah dan tenang, yang tersenyum dan menepuk-nepuk tangan saya sesekali, dan saya tidak dapat mengelak untuk mulai merasa senang padanya..

-Dan jika gadis ini tidak terganggu dan menyelesaikan bukunya dengan sangat cepat, kami akan segera kembali ke sini.

-Mulai besok! –dia berseru.

Begitu kami sudah duduk di kapal, Ami memberi tahu kami bahwa ada hal lain yang ingin ia tunjukkan kepada kami sebelum akhirnya mengantar kami ke rumah pantai, dan ini akan menjadi hal terpenting dari semua yang ia sampaikan kepada kami sejauh ini, semua perjalanan. Saya pikir kami akan pergi ke dunia yang berbeda, itulah sebabnya, ketika planet biru saya tampak sangat besar di balik jendela, saya berkata:

-Tapi itu kan Bumi, Ami...

-Tentu saja, ada yang ingin saya tunjukkan kepada Anda.

-Hum... Saya yakin ini tidak akan menjadi sesuatu yang baru... Anda berbicara tentang menunjukkan kepada kami sebuah peradaban di dalam laut... Apakah itu maksudnya?

-Tidak, tapi saat kita pergi ke Kía untuk meninggalkan manuskrip Vinka kita bisa mengunjungi salah satunya, dan tidak hanya di Bumi, dan kita juga bisa melihat planet buatan, dan jika...

-Dan mengapa mereka membangun planet buatan? –Vinka memotongnya.

-Karena setiap matahari mempunyai momen “sekarat”, lalu meledak, membakar seluruh planetnya. Namun sebelum hal itu terjadi, penghuni tata surya tersebut harus dievakuasi secara massal. Itulah sebabnya planet-planet buatan ini dibangun, yang dapat diarahkan, seolah-olah mereka adalah kapal besar, dan dibawa untuk mengorbit matahari lain. Tapi nanti kita akan melihatnya, dan jika Anda mau, kita bisa melihat ke masa lalu, tapi apa yang akan Anda lihat bahkan lebih penting bagi Anda.

Dia menurunkan kapal dan kami mulai bergerak melintasi Pegunungan Himalaya, lalu menyelam langsung menuju salah satu bukit itu dengan kecepatan yang mengesankan. Saya mengerti bahwa, seperti dalam kasus Shaya-Salim dan Hexis, kami akan melewati benda padat untuk mencapai bagian dalam, jadi saya tidak merasa takut, tetapi Vinka melakukannya seperti biasa, dan dia menutup matanya saat itu. Baginya, kecelakaan itu tidak bisa dihindari. Aku tidak melakukannya, karena aku sudah tahu bahwa tidak akan terjadi apa-apa, dan terutama karena aku ingin tahu apa yang akan muncul di balik kaca saat kami menembus batu itu: tidak ada apa-apa, sesuatu yang hitam yang berlangsung sepersekian detik dan kemudian sangat jelas.

“Kita sudah berada di wilayah beradab lagi, anak-anak,” kata Ami dengan sangat gembira.

Saya berharap melihat sesuatu yang mirip dengan Shaya-Salim atau Hexis, tapi tidak, ini benar-benar berbeda. Tempat-tempat sebelumnya memberi kesan kota-kota modern, sedangkan di sini saya seolah-olah telah sampai pada suatu wilayah upacara atau semacamnya, karena di balik kaca jendela muncul kota berwarna putih, dengan bangunan-bangunan kecil yang sebagian besar berbentuk

setengah lingkaran. kecuali konstruksi besar berbentuk bola, juga berwarna putih, yang menonjol megah dan indah di tengah kota. Tidak ada bangunan besar lainnya. Bola berkilau itu ditopang oleh empat “lengan” atau penyangga agak melengkung yang menahannya di ekuatornya, dan juga bertumpu pada bumi di bagian bawahnya. Bangunan itu adalah hal terpenting di pangkalan bawah tanah. Empat jalan besar yang ditanami pepohonan, padang rumput, dan bunga berkumpul ke arahnya, berakhir di depan masing-masing penyangga tersebut.

Saya mengamati banyak kapal bergerak dan cukup banyak orang di sana, namun meski begitu, ada banyak keharmonisan dan kedamaian.

–Pangkalan ini disebut Shamballa, anak-anak.

-Shamballa! Aku pernah mendengar nama itu, Ami... Menurutku itu sebuah lagu.

-Mungkin saja, Pedro, karena Shamballa juga hadir dalam banyak tradisi kuno Agadir atau Agarti, El Dorado, Shangri-La dan pangkalan kami lainnya yang belum begitu terkenal.

-Dan jika itu adalah markas rahasia, bagaimana tradisi mengetahui keberadaannya?

-Banyak tradisi mengandung kebenaran yang mampu mencerahkan manusia dalam perjalanan menuju Pengetahuan, Pedro. Kadang-kadang, kita sendiri yang meninggalkan petunjuk, dengan sengaja, tetapi seolah-olah itu adalah sebuah cerita, sedikit seolah-olah itu adalah kenyataan; sesuatu seperti buku yang Anda tulis...

Saya tidak bisa menjelaskannya dengan lebih baik.

-Kita akan mendarat di dekat laboratorium berbentuk bola itu.

-Laboratorium? Saya pikir itu adalah sebuah stadion...

-Tidak, Pedro. Sebaliknya, dapat dikatakan bahwa ini adalah kuil, karena pekerjaan yang dilakukan di sana berkaitan dengan hal yang sama yang umumnya terjadi di dalam kuil, yaitu pembangkitan energi spiritual tingkat lebih tinggi.

Bagi saya, tampaknya bukan itulah tujuan sebenarnya dari kuil.

-Namun, itu adalah tujuan yang lebih tinggi, dari sudut pandang yang tidak terlalu duniawi, tanpa mempertimbangkan sistem keagamaan khususnya. Ibarat listrik, kalau berasal dari pembangkit listrik tenaga panas, nuklir, angin, surya atau bendungan, kalau perlu menyalakan lampu tidak peduli asal usulnya.

-Setuju.

-Yah, aku ingin kamu bertemu teman. Bersiaplah untuk turun. Saya jelas merasakan kota itu memiliki suasana mistis.

-Benar, Pedro-. Anda memperhatikan bahwa energi di sini berbeda, lebih tinggi dan lebih halus. Hal ini terjadi karena kita berada di pusat spiritual penting di planet Bumi, dan karena Anda lebih memperhatikan indra batin Anda.

-Bagaimana itu? Bukankah kota ini seperti Shaya-Salim?

-Tidak, Vinka. Di dunia yang belum berkembang atau “tidak beradab”, terdapat basis yang didedikasikan untuk beberapa tugas dan basis lainnya didedikasikan untuk hal lain. Di Shaya-Salim evolusi sosial dan politik Kía dipantau, di tempat lain evolusi ilmu pengetahuan atau teknologi

diperhatikan; sedangkan Shamballa adalah salah satu pusat yang didedikasikan untuk pengawasan spiritual umat manusia di planet Bumi.

Candi ini bertengger di tengah-tengah lempengan atau teras besar yang terbuat dari bahan mirip berlian atau kaca. Kapal kami berhenti di atas permata yang sangat besar itu, di tempat yang dimaksudkan untuk memarkir kendaraan udara.

-Ini adalah platform kristal kuarsa terbesar di planet ini kawan. Ini adalah kuarsa yang sangat halus. Kristal ini memiliki khasiat memusatkan dan memperkuat getaran mental, dan karena banyak pekerjaan yang dilakukan di sini bertujuan untuk menghasilkan getaran mental atau spiritual yang tinggi, Energi tersebut diproyeksikan dari sini ke seluruh planet.

Kami melewati “pemandian”, turun ke darat dan menuju kuil. Keempat lengan yang menopangnya memiliki dua tab tipis di sisinya yang merupakan tangga otomatis, naik di sisi kanan, dan turun di sisi kiri. Melalui tangga ini Anda mencapai pintu masuk, yang terletak tinggi, di bagian khatulistiwa bola. Kami menaiki salah satunya dan mulai mendaki, tetapi tidak ada pagar di sana, dan lebar anak tangganya tidak lebih dari satu meter, dan karena tingginya semakin mengesankan, saya harus berusaha agar tidak tertabrak. serangan vertigo, saya pun menempel sedekat mungkin ke sisi tembok. Vinka ada di depanku, dia menatapku dengan ketakutan, ingin berlutut. Aku memeluknya dari belakang.

-Jangan melihat ke bawah, Vinka, dan tidak akan terjadi apa-apa padamu. Sebaliknya, pikirkan tentang menjaga keseimbangan batin Anda, tentang bersikap tenang – kata Ami padanya. Dia melakukannya dan merasa lebih baik.

Saya pikir tempat itu sangat berbahaya. Jika Anda terkena vertigo... jatuh, selesai sudah (mati). Saya pikir ini bodoh atau sadis jika tidak dimasang pagar di sana.

-Pekerjaan dilakukan di sini untuk meningkatkan energi spiritual, teman, dan kualitas jenis energi itu bergantung pada keadaan baik tubuh dan pikiran kita. Siapapun yang tidak mempunyai syaraf atau badan yang cukup untuk mendaki kesini, tidak pantas memasuki tempat itu, karena dia tidak akan mampu memancarkan energi spiritual yang tinggi.

Aku mengerti, tapi aku memikirkan nenekku, yang tidak akan gila jika pergi ke sana, meskipun dia seorang yang sangat baik dan sangat spiritual, dan menurut saya masalah ini agak diskriminatif. Tentu saja Ami “mendengar” saya.

-Dia sangat baik dan sangat spiritual, Pedro, tetapi mereka yang bekerja di sini memiliki tanggung jawab yang besar terhadap orang-orang di dunia ini, mereka harus berada dalam kondisi emosional dan fisik yang tidak ada duanya untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik, dan tangga ini memungkinkan mereka untuk “mengukur ” diri mereka sendiri sebelum memasuki tempat itu. Jika selama perjalanan mereka merasa tidak enak, sesampainya di puncak mereka kembali dan menunggu satu hari lagi, hingga mereka merasa baik-baik saja seratus persen. Keadaan jasmani dan rohani yang baik menjamin keadaan rohani yang baik, karena tubuh kita merupakan gambaran tiga dimensi dari keadaan jiwa kita.

Kali ini saya mengerti. Itu bukan diskriminasi, tapi tingkat “profesionalisme spiritual”… Kami tiba di puncak, di pintu kuil laboratorium.

-Pergilah dengan tenang dan dengan sikap hormat, anak-anak. Jadi kami melakukannya.

Dari pintu masuk, koridor melingkar memanjang ke dalam, teras dengan tanaman, bunga dan semak-semak kecil, dan yang terpenting, tempat dengan tempat duduk, mungkin dimaksudkan untuk merenungkan apa yang terjadi di bawah sana, di bagian bawah dan tengah, di mana dia melihat lempengan kaca kuarsa polos. Di atasnya ada sebuah altar indah yang diterangi cahaya indah. Yang paling menonjol adalah tujuh batu mulia yang megah, masing-masing tingginya sekitar dua meter, berbentuk seperti obelisk dan warnanya berbeda-beda. Sekelompok pria berkerudung berpakaian putih membuat lingkaran di sekitar salah satu batu, yang berwarna ungu. Permata yang sangat besar itu dipasang pada dasar segitiga dari sebuah kristal yang sangat berkilau sehingga tampak seperti berlian bagi saya.

-Itu adalah berlian murni, Pedro, sehingga lebih baik mentransmisikan getaran spiritual orang-orang berkerudung itu, dari permata ke dasar kristal kuarsa besar, dan dari sana mereka berangkat menuju jiwa dunia ini.

Ada banyak orang, kebanyakan dari mereka berasal dari ras tembaga. Mereka jauh lebih besar dari kami, tapi tidak sebesar penduduk Ophir, yang tingginya tiga meter. Makhluk ini berukuran sekitar dua meter. Mereka memiliki tengkorak yang lebih besar dari kita dan tubuh yang ramping dan atletis. Mereka mengenakan pakaian longgar tanpa kerah. Laki-laki tidak berambut, dan perempuan tidak berlekuk seperti penduduk bumi, sosok mereka sangat halus dan bergaya. Wajah mereka tampak memanjang ke belakang, seperti baru saja menjalani operasi kosmetik, tidak ada kerutan. Mereka memiliki mata yang sangat besar dan tenang, dengan warna yang sama dengan yang ditemukan pada manusia di Bumi, yaitu hitam, coklat, abu-abu, hijau dan biru, dengan segala sesuatu di antaranya. Mereka mempunyai kulit seperti orang yang banyak berjemur, dan rambut antara coklat dan emas, agak keriting. Pria dan wanita rambutnya sangat pendek. Saya tidak melihat satu pun penduduk bumi.

Ami tersenyum dan berkata dengan lembut:

-Ada banyak penduduk bumi di sekitar sini...

Aku tidak melihat satu pun, kecuali ada beberapa di antara pria berkerudung di bawah sana, yang mengangkat tangan mereka dan bernyanyi, berdoa atau entah apa, tapi mereka mengeluarkan nada-nada panjang dengan suara mereka. Suasana dan suaranya sangat indah sehingga membuat Vinka mulai bersemangat. Dia menatapku dengan mata cerah dan lembab. Aku merinding dengan suasana aneh di tempat itu.

-Jangan terlalu bersemangat kawan, kita harus turun ke sana.

Kami terus turun hingga kami berdiri di atas lempengan kuarsa, sangat dekat dengan lingkaran orang di sekitar batu ungu. Ami membawa kami menuju pintu samping. Kami masuk dan melihat sebuah tangga yang mengarah lebih jauh ke bawah, ke area bawah tanah. Kami turun dan mencapai lorong yang terang, kami berjalan melewatinya dan kemudian memasuki ruangan di sebelah kiri. Ada seorang pria yang sangat tinggi menunggu kami berdiri di samping meja konferensi. Dia bukan penduduk bumi, tapi ras yang mendominasi tempat itu. Dia memandang kami dengan ramah, penuh kasih sayang, dan menyapa kami dengan mengulurkan telapak tangan kanannya ke arah kami, lalu mendekatkannya ke jantungnya, seperti yang dilakukan terris palsu di Shaya-Salim.

-Selamat datang di Shamballa, anak-anak. Nama saya Shiruk, dan sayalah yang mengkoordinasikan kegiatan yang berlangsung dilakukan di laboratorium ini. Silakan duduk.

Jadi kamipun duduk, begitu pula dia. Itu sedikit mengingatkan saya pada Komandan yang kami temui

yang kami ketahui pada pertemuan sebelumnya, yaitu makhluk yang mengarahkan seluruh “rencana bantuan” ke planet saya; tapi, yang ini kurang mengesankan, terlihat lebih manusiawi, lebih dekat dengan kita.

-Tapi dia berasal dari ras planet yang sama dengan Komandan –Ami menjelaskan kepadaku.

-Itu benar. Itu sebabnya itu sangat mengingatkanku.

Shiruk berbicara dengan penuh emosi dan rasa hormat tentang Komandan:

-Oh dia, terberkatilah dia, Dia adalah salah satu jiwa yang paling dipenuhi Cahaya di rasku. Luar biasa. Apakah kamu ingin menanyakan sesuatu, anak-anak? –dia memberitahu kami sambil tersenyum ramah, dengan nada yang mengundang kami untuk berbicara.

Saya tidak dapat memikirkan pertanyaan apa pun, tetapi Vinka memikirkannya:

-Dari planet mana kamu berasal?

Ami dan Shiruk tertawa. Saya bertanya mengapa mereka tertawa.

-Karena Vinka berpikir untuk menanyakan sesuatu yang sempurna. Itu menyelamatkan Shiruk dari banyak jalan memutar. Langsung ke intinya. Dan jawabannya akan mengejutkan Anda...

Vinka tidak mempercayainya:

-Jangan mengira kami akan sangat terkejut, karena kami sudah terbiasa bertemu dengan makhluk luar angkasa yang lahir di banyak tempat yang jauh.

-Aku bukan makhluk luar angkasa, melainkan makhluk terestrial –kata Shiruk dengan sangat serius.

-Apa?!

Anak laki-laki berbaju putih menertawakan kami dan berkata:

-Perjalanan pertama adalah "nilai" pertama Anda, "A", dalam topik "kehidupan universal", dan juga untuk pembaca Anda. Perjalanan kedua adalah “B”. Dan ini adalah "C". Mereka telah membahas masalah ini lebih dalam dan lebih dalam lagi. Sekarang persiapkanlah dirimu, karena apa yang akan datang adalah “dinamit murni”…

“Inilah duniaku,” pria asal Shambala itu melanjutkan menjelaskan, “di sini aku dilahirkan, di sini nenek moyangku dilahirkan.” Saya, semua saudara yang mirip dengan saya yang mungkin pernah Anda lihat, kita semua adalah penduduk bumi...

Makhluk-makhluk itu sangat maju… penduduk bumi! Hidup di dunia kita selama beberapa generasi!... Ami benar: hal itu mengejutkan kami.

-Tetapi di sini ada juga beberapa saudara kita yang sedang lewat, dan datang dari dunia jauh yang kita tinggalkan ribuan tahun yang lalu.

Shiruk terus berbicara tanpa henti, tapi saya akan meringkas apa yang dia katakan. Saya dapat menjamin bahwa, jika mengetahui bahwa dia adalah penduduk bumi akan mengejutkan kita, itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kejutan tak terhingga yang dihasilkan oleh hal-hal yang dia katakan setelahnya kepada kita. Dia memulai dengan memberi contoh:

“Di dunia seperti duniamu, anak-anak, ada laki-laki yang pergi ke gurun pasir atau tempat-tempat yang tidak ramah dan sepi dan menetap di sana bersama keluarga mereka. Mereka menciptakan

metode irigasi, bercocok tanam, memelihara hewan, mempunyai lebih banyak anak dan, dengan kerja dan waktu, mereka berhasil membangun tempat di mana mereka dapat tinggal. Kemudian, yang lain datang untuk menetap di dekatnya bersama keluarga mereka, tempat itu tumbuh dan berkembang dan pada akhirnya muncullah sebuah desa, kota kecil atau kota besar, dan yang sebelumnya tidak ada apa-apa, mereka menciptakan tempat yang penuh kehidupan. Merekalah yang menjadi pionir atau penjajah.

Ketika suatu negara sedang terbentuk dan memiliki wilayah luas yang tidak berpenghuni, pemerintah biasanya mendukung dan mendorong penjajahan, terkadang mendanai dan mendukung para pionir, karena seiring dengan pertumbuhan suatu negara, negara tersebut menjadi lebih kuat. Itu adalah kecenderungan yang melekat dalam kehidupan: untuk menyebar, untuk memperluas, untuk mencakup lebih banyak, untuk menyempurnakan dirinya lebih dan lebih lagi untuk bertahan hidup dalam kondisi yang lebih baik setiap saat, dan kemudian memberikan kemungkinan kepada orang lain, keturunannya dan orang lain, untuk hidup lebih baik dan lebih baik lagi. .

Persaudaraan Dunia Berkembang, sesuai dengan kehendak tingkat hierarki yang lebih tinggi, dan semuanya berada dalam Rencana Ilahi, dimana itu telah menaburkan kehidupan di seluruh bintang selama jutaan tahun."

Saya pikir Ami belum pernah memberi tahu kami sebelumnya bahwa Persaudaraan Galaksi bertugas menghasilkan kehidupan di seluruh galaksi. Saya percaya bahwa dia menghasilkan dirinya sendiri... Tapi dia menangkap pikiran saya dan berkata:

-Apakah kamu lupa Calibur?...

-Itu benar! Pada perjalanan kami sebelumnya, dia membawa kami ke Calibur, sebuah planet di Sirius, dan memberi tahu kami bahwa itu adalah stasiun penciptaan spesies tanaman, dan hanya insinyur genetika yang tinggal di sana. Tapi aku sudah lupa. Justru di situlah aku dan Vinka menyadari bahwa kami adalah belahan jiwa, itulah sebabnya ingatanku tentang Calibur hanya dikaitkan dengan cinta kami.

Shiruk melanjutkan:

“Persaudaraan terdiri dari peradaban berbagai spesies makhluk cerdas, beberapa telah bersama kita sejak zaman kuno, yang lain baru saja terintegrasi, ketika mereka berevolusi untuk memenuhi persyaratan yang diminta semua peradaban untuk dianggap berevolusi, barulah, mereka dapat diterima sebagai anggota.”

Ami sudah menyebutkan syarat ini kepadaku pada perjalanan pertamanya. Beliau mengatakan bahwa agar layak untuk bergabung dengan Persaudaraan (Federasi Galaktik), dunia harus sudah tidak lagi terpecah belah oleh negara dan perbatasan dan harus sudah mencapai tahap di mana semua bangsa dan kelompok etnis bisa menjadi satu kesatuan, yaitu menjadi satu bangsa, yang diarahkan dari sebuah Pemerintahan Dunia. Namun karena kediktatoran planet juga dapat dianggap sebagai Pemerintahan Dunia, dan karena hal tersebut tidak diinginkan oleh Persaudaraan, Ami mengklarifikasi bahwa dunia ini harus mematuhi Hukum Dasar Alam Semesta, yaitu Cinta, Cinta Universal, dan jika Itu terpenuhi, maka tidak ada lagi ketidakadilan atau penderitaan, dan hanya pada saat itulah peradaban tersebut diterima sebagai anggota Persaudaraan Galaksi.

“Setiap peradaban yang diterima, setelah melewati masa evolusi dan kemajuan, dibantu oleh Persaudaraan, mencapai tahap di mana mereka mempunyai tugas untuk mulai menciptakan

kesempurnaan kehidupan di dunia lain yang belum memiliki kehidupan cerdas."

Masalahnya menjadi semakin menarik.

"Otoritas Galaksi menugaskan para penyemai kehidupan baru di sebuah planet muda, sebuah dunia dengan ukuran dan gravitasi yang tepat untuk spesies mereka sendiri, karena di sana mereka harus membangun basis kerja dan menghuninya selama ribuan tahun.

Bagi Anda, waktu memiliki durasi yang berbeda dengan kami.

Jutaan tahun yang lalu ras saya datang ke dunia ini. Kami pertama kali menetap di pangkalan orbital dan membangun benteng bawah tanah. Kemudian kami pindah ke sana dan dari sana kami mulai berupaya menyempurnakan ekosistem dengan tujuan yang sangat tepat. Untuk melakukan hal ini, kita memodifikasi beberapa spesies yang ada atau menciptakan spesies lain di laboratorium genetik kita, atau kita membawa beberapa dari dunia lain, kemudian mengadaptasinya ke kondisi terestrial. Kami juga menangani iklim dan sifat-sifat laut.

Ras kami berasal dari Kosmos, namun saya dan sebagian besar dari mereka yang berada di sini termasuk dalam garis keturunan yang telah menghuni Bumi selama beberapa generasi, sebuah planet yang kita cintai, seperti halnya seorang petani mencintai pertanian yang telah ia ciptakan dan di dalamnya yang dia jalani. Apalagi dunia yang indah ini adalah rumah nenek moyang kami dan keturunannya, yaitu kami. Karena itulah kami menganggap diri kami sebagai penduduk bumi, dan begitulah hati kami. Kami sudah berada di sini jauh sebelum Anda."

Kemudian saya mengerti itulah sebabnya mereka merasa berwenang untuk memata-matai kami. Rupanya, "penjajah" itu adalah kita dan bukan mereka…

Saya akan istirahat di sini untuk menceritakan sesuatu yang terjadi jauh kemudian, di rumah saya di tepi laut.

Ketika Ami kemudian memberi saya "sedikit bantuan" yang saya sebutkan dan akan segera saya ceritakan, saya bisa belajar tentang Teori Darwin, yaitu teori evolusi spesies. Dan kemudian aku teringat kata-kata Shiruk, dan aku ingin temanku menjelaskan lebih banyak hal kepadaku.

-Ami, saat kita di Shamballa, Shiruk bilang mereka telah ikut campur dalam evolusi kehidupan di planet ini. Tapi... bagaimana dengan teori Darwin? –Aku bertanya padanya, sesaat sebelum keberangkatannya.

-Evolusi alam itu nyata -jawabnya-, tetapi dapat dipandu dengan tujuan tertentu sehingga membuahkan hasil yang diharapkan. Mereka saat ini melakukan hal serupa di pusat penelitian genetik rumah Anda. Jika Anda ingin menghasilkan apel atau kelinci dengan ciri-ciri tertentu, Anda tidak dapat berharap bahwa alam dan evolusi saja yang akan menghasilkannya, karena mereka mungkin tidak akan pernah melakukannya...

Shiruk melanjutkan:

"Inilah cara kami membantu evolusi kera, monyet, karena mereka akan menjadi nenek moyang semua ciptaan: manusia.

Manusia masa kini adalah hasil persilangan – di laboratorium kita – gen dari primata darat dan gen kita, gen dari bintang."

Rasa dingin menjalar ke dalam diriku ketika aku mendengar itu. Mereka telah menciptakan kita!... Dan

dengan gen dari mereka sendiri!...

“Dan untuk memudahkan dan menjamin kelangsungan hidup manusia, kami membantu penampilan atau perbaikan hewan yang nantinya berguna baginya seperti kuda, unta, gajah, ayam dan anjing; Baginya, kami menciptakan makanan seperti gandum, jagung, berbagai buah-buahan, kentang, dan nasi.”

Aku dan Vinka asyik mendengarkan penjelasan Shiruk.

Ami menceritakan kepada kami bahwa hal yang kurang lebih sama terjadi di Kía, tetapi dari spesies bintang lain, yang mendominasi di Shaya-Salim, yang merupakan milik teman kami yang berpakaian seperti Terris.

Pria dari Shamballa melanjutkan:

“Itulah mengapa manusia masa kini adalah putra langit dan bumi, itulah sebabnya ia terkadang tidak manusiawi dan terkadang supermanusia. “Ia memiliki sifat binatang dan sifat bintang.”

Itu menghilangkan banyak keraguan bagiku... Lalu, Shiruk ingin menyimpulkan:

“Tujuan penciptaan manusia darat adalah untuk membantu munculnya spesies baru, yang setelah berevolusi mencapai tingkat tertentu yang memungkinkannya berintegrasi ke dalam Persaudaraan Galaksi, mampu bekerja sama dengannya. Dan ini bukan tentang berkolaborasi dalam “perang bintang”, seperti yang mungkin Anda bayangkan, tetapi dalam tugas-tugas peradaban dan penyempurnaan kehidupan galaksi yang tak terhitung jumlahnya.

Setelah Anda bergabung, Anda akan dapat menerima bantuan ilmiah dari Persaudaraan Galaksi, berupa teknologi dan spiritualitas yang akan memungkinkan Anda meninggalkan rasa sakit, ketidakadilan, ketidakamanan, dan kematian, selamanya.”

Di sana, seolah-olah penutup mata saya terlepas. Saya paham segalanya, makna kunjungan Ami, makna buku-buku saya, “rencana bantuan”, makna agama yang lebih tinggi, dan sebagainya.

Setelah Ami pergi dan berkat “sedikit bantuannya”, saya juga bisa mengetahui tentang suku Inca kuno. Kemudian bagiku segala sesuatu yang dilaporkan oleh pria dari Shamballa itu benar-benar sebanding dengan apa yang dilakukan kota itu. Mereka memiliki peradaban yang jauh lebih maju dibandingkan penduduk asli lainnya yang mendiami Amerika Selatan. Namun mereka juga mempunyai cara lain dalam memandang kehidupan, dari sudut pandang yang lebih tinggi, lebih bijaksana dan lebih dalam, lebih terintegrasi dengan alam dan hukum universal. Oleh karena itu, mereka tidak bertindak seperti yang dilakukan para penakluk lainnya. Alih-alih menghancurkan, mendominasi dengan kekerasan, dan memperbudak masyarakat kurang maju yang mereka temui, suku Inca menawarkan perlindungan dan pendidikan yang membudayakan. Sebagai imbalannya, mereka meminta integrasi damai dan sukarela ke dalam Kekaisaran, dan kemudian bekerja sama dengannya. Dengan demikian, kota itu mampu berkembang hingga mencakup sebagian besar Amerika Selatan, dan tidak ada ketidakadilan, tidak ada kediktatoran atau tirani. Setiap warga negara dilindungi oleh Kekaisaran dengan cara yang sedemikian komprehensif sehingga banyak sejarawan percaya bahwa jaminan sosial di Eropa pada saat yang sama masih dalam masa pertumbuhan, dibandingkan dengan sistem yang berlaku di kalangan suku Inca. Namun mereka tidak bisa mengintegrasikan masyarakat lain, seperti mereka yang tinggal di hutan Amazon, karena mereka masih pada tingkat yang terlalu primitif.

Dan kami saat ini seperti penduduk asli Amazon, kami terlalu egois untuk berintegrasi ke dalam sistem yang tinggi, di mana segala sesuatunya dibagi secara persaudaraan, tetapi jika kami tidak menghancurkan diri kami sendiri sebelumnya, kami pasti akan menjadi bagian dari Persaudaraan Dunia yang Berkembang, karena itulah tujuan kita diciptakan. Shiruk juga mengatakan bahwa masing-masing dari kita mempunyai tanggung jawab yang sama dalam evolusi seluruh spesies kita, oleh karena itu penting bagi kita masing-masing untuk berusaha mengatasi bagian dalam diri kita. Dia menekankan bahwa ini adalah pekerjaan individu, karena hanya melalui upaya pertumbuhan batin individu barulah seluruh spesies manusia tumbuh dalam evolusi.

Beliau juga mengatakan bahwa kita berada pada titik yang sangat istimewa dalam perkembangan kita, suatu titik di mana, jika dominasi sifat hewani kita atas sifat tertinggal kita terus berlanjut, yang telah terjadi sejak awal mula manusia hingga saat ini, maka itulah awal keruntuhan Peradaban. Keruntuhan Peradaban kita tidak dapat dihindari dan akan segera terjadi, karena hanya pada saat inilah semua orang saling bergantung dan karena hanya pada saat ini terdapat tingkat teknologi yang mampu menimbulkan bencana besar dalam kehidupan di planet ini (Nuklir). Ia mengatakan bahwa jika kita menerapkan teknologi yang sudah kita miliki untuk melindungi dan menyempurnakan kehidupan planet kita dan peradaban kita, sebagaimana seharusnya dilakukan oleh spesies yang dianggap cerdas, maka dalam waktu yang sangat singkat kita dapat membangun dunia baru dan bahagia untuk semua orang. .

Kemudian ia menambahkan hal yang kurang lebih sama dengan apa yang disampaikan Ami pada perjalanan pertamanya, yaitu jika terjadi bencana yang memakan korban jiwa milyaran orang, maka mereka bertugas menyelamatkan dan melestarikan individu-individu tersebut. memiliki tingkat evolusi yang cocok untuk menjadi penggagas kemanusiaan baru.

Beliau mengatakan bahwa yang diharapkan adalah bencana alam ini tidak terjadi, dan oleh karena itu penting bagi semua orang yang sudah menyadari hal-hal ini untuk bekerja secara intensif dalam penyebaran Cahaya, baik dalam diri mereka sendiri maupun di lingkungan mereka.

Dia memberikan penekanan khusus agar kita tidak menjadi “nabi Kiamat” atau “utusan kematian”, seperti yang dilakukan oleh banyak dari mereka yang percaya bahwa mereka mendukung evolusi manusia, padahal kenyataannya yang mereka lakukan hanyalah menabur ketakutan, teror, dan keputusasaan dengan menyebarkan “ pesan-pesan” yang memenuhi hati dengan kesedihan, yang hanya berkontribusi pada semakin rendahnya kualitas atmosfer mental umat manusia, sehingga menghilangkan harapan akan keselamatan global.

Pada satu titik, Shiruk berkata “tidak ada waktu lagi.”

Dan saya merasa takut, lalu saya mengira dia telah terjerumus ke dalam kontradiksi, karena dengan kata-kata itu, dia sendiri tampak seperti “utusan maut”. Namun dia menjelaskan kepada saya bahwa yang dia maksud adalah tidak ada lagi waktu yang terbuang, bahwa hanya sampai saat ini kita dibiarkan terus berjalan tanpa melakukan upaya serius untuk melakukan perubahan secara internal dan eksternal, dan bahwa mulai saat ini, setiap orang harus menjadi sebuah utusan Cinta, dan ini harus tercermin dalam kehidupan Anda sendiri.

Pada saat itu, aku merasa tidak enak, karena, meski telah mengetahui banyak hal luhur, jauh di lubuk hati aku adalah seorang anak laki-laki normal, seperti orang lain, dan, meskipun aku bukan seorang bajingan, aku tidak berperilaku sebagaimana seharusnya seorang pembawa pesan bajingan Cinta. Saya tidak bisa melakukannya karena tiga alasan. Pertama, karena saya tidak punya kapasitas.

“Pengukuran” saya tidaklah cukup… Kedua, meskipun itu cukup, saya tidak akan mampu bertindak dengan cara yang sangat berbeda dari anak-anak lain di sekolah dan di lingkungan saya. Kalau tidak, mereka akan menganggapku sebagai bahan ejekan, jebakan, dan lelucon praktis mereka... Tidak, terima kasih. Oleh karena itu, saya bertindak kurang lebih seperti orang lain, dan itu jauh dari perilaku pembawa pesan Cinta... Ketiga, nenek saya sudah menyebutkan fakta pernah bertemu dengan makhluk agung seperti itu, di satu sisi itu menyakiti saya, karena sejak saat itu, kemudian aku bisa segera mendeteksi cacat tertentu pada sesama manusia, lebih baik daripada mereka sendiri, karena mau tidak mau aku membandingkannya dengan Ami dan orang-orang Ophir. Hal itu terkadang membuatku menutup hati pada mereka. Jadi, alih-alih mengubah saya menjadi makhluk yang lebih penuh kasih sayang, yang terjadi justru sebaliknya. Tentu saja Ami membuatku menyadari bahwa aku tidak memperoleh kemampuan yang sama untuk mendeteksi cacatku sendiri... Lebih buruk lagi...

Kata-kata yang diucapkan Shiruk selanjutnya menghiburku:

-Kesalahan Anda di masa lalu dan saat ini harus diatasi sedikit demi sedikit, hari demi hari, dan itu hanya dapat dicapai dengan memulai dari awal, yaitu dengan mendefinisikan dengan jelas tujuan utama hidup Anda, yaitu untuk melayani pertumbuhan Cinta, pertama-tama di dalam dirimu, dan kemudian kamu harus menyesuaikan perilaku dan tindakanmu dengan tujuan utama itu, tanpa pernah melupakannya, seolah-olah itu adalah gagasan yang tertanam dalam pikiranmu dan sensasi hidup di hatimu, hingga kamu menjadi manusia. . lebih baik, lebih bertanggung jawab dan sadar, lebih penuh kasih dan bermanfaat, penuh waktu. Namun, saya ulangi, ini adalah pekerjaan bertahap, sedikit demi sedikit, dimulai dengan satu cacat dan dilanjutkan dengan cacat lainnya.

Ia kemudian mengatakan kepada kita bahwa masih ada kemungkinan terjadinya perubahan global, tanpa adanya kematian dan penderitaan yang mengerikan, namun selama kita memahami dengan jelas bahwa “tidak ada lagi waktu”, artinya mulai saat ini kita tidak akan bisa menyia-nyiakan waktu kita.

Beliau kemudian mengungkapkan bahwa kegembiraan, humor yang sehat, optimisme, harapan, keberanian, kepolosan jiwa, iman, pengampunan, tanggung jawab, membantu sesama dan cinta sejati menjadi semakin diperlukan, karena itulah energi yang dibutuhkan oleh umat manusia dan setiap individu. untuk pindah ke tingkat keberadaan lain. Beliau menambahkan bahwa kita perlu menjauhi segala sesuatu yang menabur ketakutan, keputusasaan, dan degradasi, baik yang ada di dalam maupun di luar diri kita. Ia mengatakan bahwa kita harus lebih keras terhadap kecenderungan rendah diri kita, dan lebih selektif dalam memilih teman atau pasangan.

Terakhir, beliau menyebutkan keburukan yang harus kita hindari bagaimanapun caranya, karena jika keburukan itu terlalu besar, maka keburukan tersebut akan menghalangi kita untuk menjadi bagian dari dunia baru. Mereka adalah:

Iri hati – Egoisme – Kekerasan – Materialisme – Menginginkan kejahatan terhadap orang lain – Tidak bertanggung jawab secara intelektual, emosional, material dan seksual – Tidak berterima kasih – Suasana hati yang buruk – dan semua Hal yang yang membuat perbedaan oleh agama kita.

Menarik perhatian saya bahwa rasa iri hati dan keegoisan perlu didahulukan untuk diatasi, karena bagi kami, itu adalah sesuatu yang kita jalani setiap hari.

-Tetapi sekarang ini adalah tentang meletakkan fondasi dunia baru, dan benih-benih buruk itu tidak melakukannya, dan tidak akan mendapat tempat di sana, karena cenderung menimbulkan

perpecahan dalam keluarga manusia, dan yang sebaliknya – jelas Ami kepada saya.

Shiruk mampu membuka banyak jendela pemahaman bagi kami. Kemudian kami dapat berbicara dengannya dengan cara yang lebih santai, di sana saya dapat menghujaninya dengan “pertanyaan”:

-Jadi Anda adalah pencipta kami…

-Begitulah adanya. Tapi kami lebih melihatmu sebagai anak-anak kami.

-Bahkan jika kami hanya memiliki setengah dari gen Anda?

-Setiap anak hanya membawa separuh gen ibu atau ayahnya, oleh karena itu, kami menganggap mereka sepenuhnya sebagai anak kami.

-Ah, benar, tentu saja... Dan semua ras di dunia ini adalah keturunanmu?

-Betul.

-Dan mengapa ada begitu banyak perbedaan di antara keduanya?

-Ini adalah perbedaan yang dangkal, anak-anak, warna kulit dan hal-hal seperti itu. Hal ini terjadi karena, pada awalnya, kelompok manusia hidup sangat terpisah satu sama lain dan saling berhubungan, dan seiring berjalannya waktu, kondisi lingkungan dan hukum genetika memberikan ciri-ciri eksternal dan psikologis yang dominan pada setiap orang; Namun jauh di lubuk hati, semua bangsa di bumi mempunyai asal usul yang sama dan merupakan keluarga manusia yang sama.

-Dan mengapa kamu lebih tinggi dari kami, dan lebih pendek dari orang Ophir, yang juga keturunanmu?

-Perbedaan ini juga sangat tidak penting, tidak ada hubungan antara ukuran dan tingkat evolusi; Kalau tidak, dinosaurus akan menjadi sangat cerdas, tapi bukan itu masalahnya. Perbedaan ketinggian ini juga berkaitan dengan kondisi lingkungan. Energi Ophir lebih mendukung pertumbuhan spesies manusia dibandingkan energi planet muda ini. Dan kondisi tempat Anda tinggal kurang kondusif bagi pertumbuhan dibandingkan kondisi kami, karena basis ini merupakan ekosistem yang berbeda dengan ekosistem Anda. Selain itu, tidak ada yang bersaing dengan siapa pun di sini – katanya sambil tersenyum. Sebaliknya, ini adalah hal tentang bekerja sama, bukan bersaing, dan itu membuat hidup kami disini lebih layak huni daripada Anda. Tidak ada seorang pun di sini yang meninggal karena serangan jantung disini, tidak ada yang tunduk pada tekanan yang mengerikan untuk bertahan hidup.

“Ada hal lain yang saya tidak mengerti,” kata Vinka.

-Ya, silahkan.

-Mengapa, daripada menciptakan spesies manusia baru, Anda tidak mengabdikan diri Anda untuk berkembang biak di antara Anda sendiri di sini, di Bumi atau di Kia? Bukankah lebih mudah?

Shiruk tersenyum dan berkata:

-Sebuah taman akan terlihat sangat monoton jika hanya memiliki bunga dan tanaman dari satu spesies...

-Ah... ya... tentu.

-Cinta itu kreatif, berbuah, menghasilkan, menyempurnakan, mempercantik, dan dibagikan kepada mereka yang paling mampu melakukannya.

-Lagipula, menyenangkan memiliki anak... Bukankah begitu? –Ami menambahkan.

-Ah… Tentu.

“Kami sangat bangga dengan anak-anak kami,” kata Shiruk sambil tersenyum sayang.

-Apa, bangga dengan kami?!... Tapi kami biadab!...

-Ini bukan masalah besar, Nak. Jangan lupakan segala kemajuan yang telah mereka capai sejak mereka tinggal di gua; ingat seni, pengetahuan ilmiah dan teknologi. Memang benar bahwa mereka masih kurang memperhatikan hal-hal internal atau spiritual, tetapi sisi lain yang perlu diperhatikan: mereka sudah memiliki kapal yang menjelajahi tata surya, mereka sudah mendalami rekayasa genetika; Ingatlah berapa banyak orang spiritual yang dihasilkan oleh ras ini, begitu banyak ilmuwan yang berdedikasi, berapa banyak keindahan yang diciptakan oleh begitu banyak seniman, begitu banyak pejuang kebaikan, demi kebebasan, demi perdamaian... jangan lupakan semua hal yang telah meningkatkan hidup Anda. Ini belum sempurna, masih ada detail yang hilang, dan yang sangat penting, tetapi Anda sudah siap untuk memasuki Persaudaraan .....

-Kami?!...

-Maksud saya, secara potensial. Meskipun mereka tetap belum bisa melakukannya karena mereka belum melihat nilai-nilai yang memungkinkan mereka untuk mengatur diri sebagaimana mestinya, ini hanyalah karena alasan itu saja. Kekurangan mereka ini dapat mereka pelajari dan praktikkan dengan sangat cepat. Ras Anda mampu mencapai prestasi kolektif yang besar menuju kesejahteraan umum. Masih banyak potensi niat baik yang tidak dimanfaatkan. Ada banyak kepahlawanan anonim dalam diri banyak orang, begitu banyak kerja tanpa pamrih, begitu banyak bantuan kepada orang lain. Dan banyak sekali yang ingin membantu, namun tidak tahu bagaimana cara melakukannya.

-Dan apa yang kami lewatkan?

-Satu-satunya hal yang menghalangi perjalanan global Anda ke tingkat keberadaan yang lebih tinggi adalah bahwa perubahan sudut pandang belum terjadi pada tingkat umum. Fokus materialistis atau eksternal yang memandu peradaban Anda harus diganti dengan cara pandang yang lebih mengarah pada kesempurnaan batin manusia.

Hal itu tampak sangat jelas bagi saya pada saat itu.

-Anda benar, Tuan Shiruk... Dan kenapa hal itu belum terjadi?

-Karena kemudi dunia dipegang oleh kelompok-kelompok kecil yang tidak melihat kesejahteraan kolektif, melainkan kesejahteraan mereka sendiri, dan karena mereka memiliki banyak kekuatan, mereka menyeret seluruh umat manusia menuju situasi yang mereka “yakini”. ” nyaman bagi mereka.

-Bumerang akan menangkap mereka! –Vinka berkata sangat marah.

-Tetapi kebutuhan planet dan peningkatan kesadaran secara umum akan segera mengubah keadaan itu, dan di situlah bantuan Anda diperlukan, sehingga transisi dari satu situasi ke situasi lainnya dapat dilakukan seselaras mungkin, tanpa bencana besar yang disebabkan oleh perlawanan. untuk berubah, dan itu hanya dapat dicapai dengan peningkatan yang lebih besar lagi pada tingkat kesadaran umum; dan hal itu, pada gilirannya, merupakan produk Cinta, kecerdasan yang berorientasi pada Cinta. Itulah sebabnya tidak ada yang lebih penting daripada membantu pertumbuhan Cinta di Bumi.

Kami mengucapkan selamat tinggal kepada Shiruk dengan penuh emosi, kasih sayang dan rasa terima

kasih, dan saya menggunakan kesempatan ini untuk mengirimkan ucapan terima kasih kepadanya dari sini ke Shambalá.

Kemudian kami kembali ke kapal dan menuju ke rumah pantai saya.

Vinka dan saya sangat terkesan dan bersemangat dengan semua yang telah kami pelajari, dan yang terpenting, karena kami sekarang tahu bahwa dunia kami tidaklah seburuk itu, dan juga karena perubahan besar sudah dekat.

-Tetapi jika Anda ingin itu menjadi sesuatu yang baik dan tidak menakutkan, sempurnakan diri Anda dan bekerjalah.

Bab 16: MEMBANTU

Ketika kami muncul di rumah, Krato sedang belajar kelas Yoga.

-Aku tidak tahu bagaimana aku bisa keluar dari ikatan ini, Lily. Aku yakin punggungku akan patah... Hei, mereka sudah tiba! Ho, ho, ho!

-Anda hanya perlu melihat wajah mereka untuk mengetahui bahwa mereka memperoleh otorisasi itu. Benar, anak-anak? – kata nenekku.

-Betul Nek. Vinka akan tinggal di sini selamanya!

-Jangan bilang kalau hewan Goro itu memberimu izin itu! – Krato yang telah diremajakan memberi tahu kami.

-Itu benar, dan dia juga sangat senang...

-Tapi tidak mungkin... Terri itu punya ide tetap... Apa yang kamu lakukan, Ami, apakah kamu menghipnotisnya?

-Apakah kamu gila? Itu belum selesai.

-Ah... Kalau begitu dia pasti sudah berubah menjadi swama... Ya. BENAR? Kami sangat kaget. Tebakanmu sangat tepat... Ami memandangnya dengan sangat terkejut.

-Ya, Krato, itulah yang sebenarnya terjadi padanya... Bagaimana kamu tahu? Kini sangat penting:

-Ahhhh, anak parapsikologis ini tidak hanya memiliki kekuatan...

-Serius, Krato. Bagaimana kamu bisa tahu? –Vinka bertanya, matanya membelalak karena terkejut.

-Yah, karena aku terri, makanya aku tahu kalau terri tidak pernah berubah pikiran... kecuali dia menjadi swama... Ho, ho, ho!

Ami berpikir.

-Kalian tahu? Menurutku Krato benar. Saya tidak tahu apakah Goro akan memberikan otorisasi jika dia tidak mulai berubah menjadi swama...

-Itu berubah karena saya meminta kepada Tuhan, melalui Saint Cyril, agar semuanya diselesaikan, dan Tuhan mendengarkan saya. Apakah kalian sudah melihatnya? Tuhan itu ada anak-anak, dia benar-benar ada.

-Itulah yang kukatakan pada Krato dan Pedro.

-Dan mereka benar- Tapi ini harus dirayakan dengan segelas “anggur” yang enak.

-Jangan pernah memimpikannya, pendaki gunung yang mabuk...

-Yummy, yummy. Saya seorang pria yang suka minum, seorang pecinta kuliner... Dan apa yang Goro dan Clorka katakan tentang surga saya? Tentunya mereka memutuskan untuk tinggal di sana selamanya. Benar, teman-teman?

Aku membeku lagi.

Ami mulai tertawa dan hanya berkata:

-Kau benar lagi, Krato: mereka senang. Vinka semakin bingung.

-Aku berpikir kamu benar-benar memiliki kekuatan misterius, Krato...

-Dan apakah kamu meragukannya?... Ho, ho, ho! Tidaaaak, gadis cantik. Mengapa saya perlu menipu Anda? Itu logis saja. Mereka tidak punya tempat tujuan, dan ada kabin dengan pertanian gratis, hanya perlu datang dan tinggal, penuh dengan jus muflos dan garabolos juga... Tawaran yang menarik bukan!

Ho, ho, ho! Dan bagaimana nasib malang dari… hiks… Trask?

-Senang juga, Krato. Dia lebih bahagia lagi sekarang, karena dia memiliki “ayah” dan “ibu”.

-Ah... Pengkhianat Bugo! Coba kamu lihat? Bugos itu seperti perempuan: Penghianat! Ho, ho, ho!... Sebenarnya aku senang sekali kawan. Itu menenangkan hatiku yang lama… Ah, tidak, itu dulu. Sekarang saya sudah diremajakan, terima kasih kepada anak planet ini. Dan apakah mereka membawakanku garabolo?...

-Tidak, Krato. Aku lebih suka melihat garabolo bahagia beterbangan di langit daripada terkoyak di pancimu...

-Astaga... Menurutku kamu benar, anak bionik. Aku berjanji tidak akan melakukan sesuatu yang buruk lagi...

-Apakah kamu tidak akan makan lebih banyak daging, Krato?

-Aku berjanji tidak akan makan garabolo lagi... Ho, ho, ho!

Tentu saja, karena saya tidak akan bisa pergi ke mana pun lagi...

"Lucu sekali..." kata Ami tanpa tertawa.

Tak lama kemudian, anak laki-laki berbaju putih membuat keputusan:

-Mari kita mulai mempersiapkan beberapa detail terkait kehidupan barumu di dunia ini. Pertama, mari kita selesaikan masalah penampilan gadis ini, yang akan segera kita lakukan. Ayo pergi ke kapal, Vinka.

-HOREE !!! –dia berseru gembira.

-Aku ingin pergi juga karena aku ingin memastikannya, tetapi...

-Tidak ada, kamu tetap di sini, Pedro. Saya tidak ingin memiliki “penasihat” yang selalu tidak puas saat pekerjaan saya sedang berlangsung. Aku membutuhkanmu di kapal juga, Krato. Ayo.

-Tapi aku sudah ganteng, anak semesta...

-Aku harus membuat penyesuaian kecil dirimu lagi untuk dunia ini. Aku kekurangan waktu, jadi

cepatlah.

Mereka pergi dan saya tetap berbicara dengan nenek saya.

-Saya tidak tahu bagaimana kita akan menjelaskan kepada Victor, ketika dia muncul di sini, tentang Krato dan Vinka, nenek...

-Kita tidak akan bisa mengatakan yang sebenarnya... dan aku tidak suka berbohong, Pedrito...

-Juga, mereka tidak berbicara bahasa Spanyol. Dia akan bertanya kepada mereka dari negara mana mereka berasal, mereka akan menjawab kepadanya bahwa mereka berasal dari suatu negara.

-Itu benar, dan di hadapannya kita tidak akan bisa memanggil mereka dengan nama mereka, karena nama mereka sama dengan yang muncul di buku kamu...

-Kamu benar, nenek...

-Mereka juga tidak punya dokumen... Bagaimana Vinka akan belajar? Bagaimana aku akan menikahi Krato?...

-APAKAH KAMU AKAN MENIKAH PRIA GUNUNG TUA ITU?!...

Dia menatapku dengan sangat tegas.

-Ya... Benar sekali, tentu saja kamu sangat religius... Masalah lainnya adalah apa yang akan dilakukan Krato, apa yang akan dia kerjakan...

-Yah, Tuhan akan membantu kita, melalui Ami dan Saint Cyril...

Pada saat itu, suara kuat seorang pria yang sedang memasuki rumah terdengar di pintu taman:

-Apakah ada orang di sini?

Suara itu berbicara dalam bahasa Spanyol, jadi akami mendengar orang asing yang tidak datang sendiri, karena terdengar juga suara seorang wanita:

-Mereka tidak akan percaya ketika mereka melihat kita...

-Siapa mereka, nenek?

-Entahlah... Aku tidak mengenali suara-suara itu... Kuharap Ami tidak berpikir untuk muncul saat ini karena...

-Halo nenek, kami kembali.

Ami baru saja masuk. Saya tertekan karena saya pikir dia telah bertemu dengan sepasang orang asing. Namun pada saat itu Krato juga muncul...

-Sangat menyenangkan berbicara dalam bahasa Spanyol. Ho, ho, ho!

Aku sangat terkejut karena Krato berbicara dalam bahasa Spanyol yang sempurna...

"Halo, Pedrito sayang," sapa seorang gadis menawan dengan rambut sangat hitam, agak bergelombang, dan mata gelap yang besar dan indah.

Dia mengenakan pakaian pantai yang memeluk tubuh indahnya. Dia juga berbicara dalam bahasa saya. Sedetik kemudian saya menyadari bahwa itu adalah Vinka! Penampilannya membuatnya terlihat sangat berbeda, meski sangat cantik... Mmm... tapi wajahnya tetap sama. Lagipula, sekarang dia setinggi diriku…

Ami mengklarifikasi situasinya sebelum kami mengalami serangan jantung:

-Mata ungu dan rambut merah jambu bisa membuat Victor curiga, jadi sekarang dia adalah gadis Bumi yang normal. Saya juga mengurangi tinggi badannya sedikit. Dan mengenai kemampuan baru mereka untuk berbicara bahasa Spanyol, di kapal saya memiliki perangkat yang dapat digunakan untuk mempelajari bahasa apa pun dalam hitungan detik...

-Ho, ho, ho! Ini luar biasa, di kepala saya sekarang saya memiliki semua tata bahasa Spanyol, semua kosakatanya, delapan belas ribu puisi, lima ratus lima puluh novel, ringkasan sejarah bumi, sintesis dari semua pengetahuan tentang kemanusiaan ini dan prinsip-prinsip terpenting dan rahasia. Ini luar biasa! Ho, ho, ho!

Pengucapan Krato hampir sempurna.

-Dan aku juga tahu hal yang sama! –Vinka berseru gembira.

Ketika saya pulih dari keterkejutan saya dan memahami situasinya, saya langsung ingin melihat telinganya. Dia mengangkat rambutnya.

-Mmm… telinga normal, cantik, tapi normal. Pokoknya... Kamu sangat cantik, Vinka... Kamu sedikit berbeda di luar sekarang, tapi di dalam, aku merasakan hal yang persis sama, dan aku tidak perlu melihatmu lagi.. .

Di sana kami melepas headphone penerjemah kami. Mereka tidak lagi dibutuhkan.

-Lagi pula, Ami membuat kakiku lebih gemuk!

-Ya, karena mereka lebih kurus dari biasanya di Bumi, saya tidak melakukannya untuk menyanjung kesombongan mereka.

-“Kesombongan, kesombongan; “Semuanya sia-sia” –kata Vinka.

-Bagaimana menurutmu, Vinka?

-Tidak ada, saya ingat di Alkitab, bagian dari Pengkhotbah.

-Apa itu Pengkhotbah? –Aku bertanya.

"Sebuah kitab dalam Alkitab," jawabnya sambil menertawakan ketidaktahuanku. Ada sesuatu yang mulai membuatku tidak suka...

Krato sangat senang, dan mulai membacakan puisi dengan isyarat tangannya, seolah-olah meniru aktor Inggris, tetapi bertindak berlebihan dengan cara yang lucu:

-“Ada saatnya dalam pertumbuhan batin setiap makhluk ketika ia memahami bahwa iri hati adalah ketidaktahuan, bahwa peniruan adalah bunuh diri yang harus menerima dirinya, baik atau buruk sebagai apa yang sesuai dengannya." Ho, ho, ho! Ralph Waldo Emerson, penyair Amerika lahir di Boston, Massachusetts, pada tahun 1803. Ho, ho, ho!

Vinka menambahkan dengan sangat senang:

- “bahwa, meskipun Alam Semesta yang bijaksana penuh dengan kebaikan, tidak ada panen yang dapat diperolehnya kecuali melalui usaha yang dilakukan di sebidang tanah yang telah diberikan untuk diolah” -. Dia membacakan kelanjutan puisi yang sama, menunjukkan bahwa dia juga sekarang mengetahui hal yang sama dengan Krato. Kemudian saya menyadari dengan sedih bahwa mulai sekarang ada kesenjangan budaya yang sangat besar antara saya dan dia, dan saya memprotes:

-Oh tidak! Sekarang dia menjadi orang yang sok tahu… Aku akan menjadi cuek di sampingnya… Ini terlalu tidak adil, Ami!

Tidak ada yang memperhatikan saya.

-Apakah kamu menyukai kaki kecilku yang baru, Pedro? –Dia bertanya padaku dengan genit, sambil mengangkat sedikit rok pantai pendek yang dia kenakan.

-HUMMM (bersenandung)! –Aku berkata kesal dan pergi ke taman.

Kenyataannya, bukan perubahan penampilannya yang mengganggu, sebaliknya, melainkan kenyataan bahwa dia mengetahui banyak hal dan aku tidak. Ami mengikutiku.

-Kamu jadi kesal, Pedro…

-Well, terima kasih banyak atas “bantuan”nya… Dia mulai tertawa, dan melanjutkan berbicara:

-Tidak disarankan bagi pasangan untuk memiliki tingkat budaya atau spiritual yang terlalu timpang, karena hal itu sangat merusak komunikasi dan makna hidup dalam sebuah pasangan, dan pasangan berarti pasangan, bukan atasan. Ha ha. Oleh karena itu, kamu juga akan mengikutiku ke kapal saat ini, begitu pula nenekmu. Saya akan memberi Anda pengetahuan yang sama seperti yang dimiliki Krato dan Vinka.

Saya merasa saya melihat kehidupan yang bercahaya lagi.

-Benarkah...benarkah?

- Tentu saja. Ayo kita pergi, ikuti aku. Lily datanglah sebentar, kumohon!

Nenek datang, dan Ami menjelaskan situasinya padanya. Dia tidak terlalu tertarik dengan masalah ini, tapi dia menemani kami.

Sesampainya di kapal, Ami mengeluarkan semacam helm dari kompartemennya, menyesuaikannya dengan bentuk kepalaku dan memakaikannya padaku, lalu mengetik sesuatu di keyboard. Saya mulai merasakan aktivitas hebat di otak saya dan sensasi yang menyenangkan. Beberapa detik kemudian, Ami bilang prosesnya sudah selesai, dan melepas helmku. Kemudian dia melakukan hal yang sama pada nenek saya.

Karena saya tidak merasakan perbedaan apa pun, saya berkata:

- Tidak ada yang terjadi pada saya, Ami. Saya merasa masih sama seperti sebelumnya...

-Oh ya? Beritahu saya berapa nomor telepon Robert Jonson di Washington.

-Nah, ada banyak Robert Jonsons, Anda juga harus memberi saya alamatnya...

Itu?! Bagaimana saya bisa mengetahuinya?... Tapi saya tahu!... Saya hafal semua direktori telepon di dunia!

-Dan alamat semua halaman di Internet –nenek saya menambahkan dengan gembira…

-Benarkah, nenek?.... Tentu saja! Ami bertanya kepadanya:

-Beri tahu saya alamat situs web Electronic Zoo.

"Tentu," katanya, tanpa perlu memikirkannya, dan aku tahu itu arah yang benar.

Setelah itu, Ami menanyakan kepada kami serangkaian tanggal pertempuran, penemuan, kelahiran orang-orang penting, bagian-bagian atom, isi novel terkenal, kepadatan planet kita dan beratnya, dasar-dasar kehidupan universal, rahasia-rahasia tertentu yang sangat berguna. . …, dll. Saya dan nenek saya tahu segalanya, segalanya! Saya merasa sangat bahagia, terutama ketika saya mengetahui bahwa sejak saat itu saya tidak lagi membutuhkan bantuan sepupu saya Victor untuk menulis buku saya, karena sekarang saya telah menjadi ahli dalam tata bahasa... Yah, mungkin bukan ahli banget, tapi ya di level K atau Q... Tapi tidalahk kurang dari itu!

Krato sangat bersemangat di Internet di komputer saya. Vinka pergi melihat pusat kota. Mantan manusia gunung itu berkata bahwa belahan jiwaku ingin melihat duniaku dengan penampilan barunya dan penguasaan bahasa Spanyolnya.

-Bagaimana kamu bisa mengakses Internet, Krato? Aku tidak memberimu kata sandiku...

-Yang mana, “Vinka sayang”? Ha ha ha, orisinal sekali... Saya menemukan trik cerdik yang memungkinkan saya mengetahui kata sandi sistem komputer mana pun, Pedro. Kali ini dia mengucapkan namaku dengan benar.

Saya sedikit tersipu, saya tidak tahu apakah itu kemarahan atau rasa malu atas campur tangan dia dalam urusan saya, tetapi ketika saya melihat dia menjelajahi halaman web Bursa Efek New York, rasa ingin tahu menguasai saya dan saya bertanya kepadanya:

-Apa yang kamu lakukan di Bursa Efek New York, Krato?

-Saya mau membeli kopi Kolombia, karena sekarang harganya murah, tapi minggu depan hujan lebat akan mendatangkan malapetaka di perkebunan Kolombia, dan harganya akan melambung tinggi.

Ho, ho, ho!

Sekali lagi itu membuatku bingung.

-Dan bagaimana Anda tahu bahwa akan ada hujan lebat di Kolombia?

-Terima kasih atas pengetahuan saya yang luas tentang meteorologi. Ho, ho, ho!

Saat itu saya memikirkan masalah tersebut dan entah bagaimana saya mengerti bahwa apa yang dikatakan Krato benar, bahwa kondisinya memungkinkan terjadinya badai kuat di Kolombia dalam waktu seminggu. Menjadi jelas bagi saya bahwa, berkat banyaknya data tentang dunia yang diberikan Ami kepada kita, otak kita dapat dengan sempurna menyimpulkan kondisi iklim dalam waktu yang tidak terlalu lama di masa depan.

-Dan daerah yang paling terkena dampaknya adalah daerah dimana perkebunan kopi ditanam – kata nenek saya. Dia juga menyadari pengetahuan yang lebih tinggi itu.

-Saya pikir kita telah menyelesaikan masalah ekonomi kita secara pasti, nenek... Tapi kamu tidak punya dokumen, kamu tidak punya nama resmi di dunia ini, Krato. Anda juga tidak punya uang... Bagaimana Anda bisa berdagang di pasar saham?

-Aku tidak punya yang seperti itu, tapi kamu kan punya. Saya beroperasi dengan menggunakan dana

dan nama Anda. Sekarang saya bertanggung jawab atas properti Anda, karena Anda kan masih di bawah umur, sama seperti Goro bertanggung jawab atas Vinka. Betul tidak, Ami?

-Kau benar, Krato. Dari sudut pandang Otoritas Galaksi, Anda benar.

-Tapi saya tidak punya uang, saya tidak punya dana...

-Ya, tapi kamu memilikinya. Nomor rekening 432837-1 Bank Nasional. Tahukah kamu?

-Tidak, tidak sama sekali... Menurutku kamu salah, Krato.

-Kamu yang salah, Pedro. Berkat “sistem saya” saya bisa masuk ke layanan pajak negara ini. Di sana saya melihat daftar rekening bank. Saya mencari Anda dengan nama belakang Anda dan itu dia. Begitulah cara saya mengetahui detail akun Anda. Lalu saya login ke bank online Anda, Anda tahu caranya, dan saat ini saya sedang melakukan transfer dana ke New York.

Nenek saya turun tangan:

-Krato mengatakan yang sebenarnya, Pedrito. Víctor membuka rekening untuk Anda di mana dia menyetor sepuluh persen dari penghasilannya dari buku Anda... Ya, ke rekening yang hanya dia yang tahu...

-Tapi aku tidak tahu apa-apa...

-Tentu saja, kami tidak memberi tahu kamu agar kamu tidak terlalu bersemangat tentang uang dan menjadi gila, mengingat kegilaan kamu pada video game... Tapi sekarang kamu pasti sudah mengumpulkan cukup banyak, beberapa...

-Cukup uang untuk membeli rumah dan mobil. Tentu saja tidak ada yang mewah, kata Krato, tapi uang itu akan diinvestasikan pada kopi, dan minggu depan nilainya akan berlipat ganda. Ho, ho, ho!

Ami sepertinya tidak begitu senang.

-Itu berspekulasi, Krato. Uang Pedrito bersih, ia ditukar dengan barang yang dipinjamkan ke banyak orang; tapi apa yang muncul dari spekulasi bukanlah uang yang diperoleh dengan baik yang tidak menghasilkan apa pun, tidak menghasilkan apa pun. Itu adalah pencurian dari masyarakat. Dan anda sudah tahu tentang hukum sebab akibat, hukum bumerang...

-Tapi ini sesuatu yang legal, anak asteroid...

-Legal di hadapan hukum duniawi, menurut sistem pertukaran sumber daya yang tidak adil, tidak di hadapan Semesta, apalagi dengan "jebakan" yang berarti mengetahui lebih banyak dari yang lain... Jadi lebih baik kamu membatalkan operasi itu, Krato .

- -Hum!... setan kecil yang tidak menyenangkan datang tepat sebelum saya mengklik "terima" ... Tidak apa-apa, tidak apa-apa. Aku telah meletakkan kursor pada "batalkan" dan akan membatalkan operasinya sekarang. "Klik"

Vinka telah tiba.

-Ini luar biasa. “Saya merasa menjadi orang yang berbeda,” katanya, dan datang untuk memeluk saya. Sekali lagi kita memasuki dimensi itu tanpa waktu sampai...

-Ahem…

-Oh maaf.

-Kenapa kamu menyela mereka, Ami? Mereka terlihat sangat bahagia...

-Waktuku tinggal sedikit, nenek.

Saya tidak mengerti bagaimana Krato bisa melakukan begitu banyak hal dengan begitu cepat, dalam waktu kurang dari satu jam, dan saya bertanya kepadanya.

-Apa yang saya tahu... Saya tahu segalanya, nomor telepon, sistem yang digunakan, segala sesuatunya yang diatur di dunia ini; Saya seorang ahli ilmu komputer, saya tidak perlu bertanya apa pun kepada siapa pun, dan jika saya perlu mengetahui sesuatu, saya tahu betul di mana mendapatkan informasi tersebut. Mudah. Sepertinya aku akan sangat suka hidup di dunia ini... Apakah berdagang itu “dosa”, Ami?

-Itu tergantung pada apa yang Anda perdagangkan. Jika Anda melakukannya dengan sesuatu yang menyakiti orang lain, ya, itu merupakan pelanggaran terhadap Hukum Cinta; Tetapi jika Anda meletakkan barang-barang bagus di tempat yang sebelumnya tidak ada, dan jika ada orang di sana yang membutuhkan barang-barang itu, dan Anda tidak berspekulasi mengenai harganya, maka Anda berbuat baik, dan itu tidak menimbulkan sesuatu yang buruk menurutnya. Yaitu bumerang.

-Apakah itu mendatangkan hal baik, Ami?

-Ya, keuntungan yang didapat, tapi itu saja.

-Luar biasa, karena saya mengetahui bahwa di Bordeaux mereka menawarkan sejumlah “Wine”… ANGGUR berkualitas tinggi, menurut klasifikasi internasional, dengan harga murah, dan saya telah mengetahui bahwa importir di Australia tertarik pada a berasal dari ciri-ciri tersebut. Bisnis ini tidak sepopuler kopi, tapi saya bisa menambah modal sebesar tujuh setengah persen dalam satu kali operasi. Ho, ho, ho! Mari bersenang-senang dan dapatkan banyak uang, Teman-teman, aku akan mengurusnya.

“Kamu akan melakukannya dengan baik,” kata Ami sambil tersenyum, “dan segera kamu akan ingat bahwa kamu dilahirkan untuk lebih dari sekedar ‘keuntungan’, dan kemudian di antara kalian berempat, kamu akan dapat melakukan hal-hal yang lebih berguna untuk evolusi dunia ini, berkat banyaknya kekayaan pengetahuan yang kini kamu miliki." . Saya mengambil kesempatan ini untuk menunjukkan kepada semua orang bahwa saya sekarang juga mengetahui puisi Emerson, dan membacakan kelanjutannya:

-“Kekuatan yang ada pada setiap makhluk bersifat baru dan tidak seorang pun kecuali dia yang tahu apa yang mampu dia lakukan, tetapi dia tidak akan mengetahuinya sampai dia mencobanya.”

Nenek saya sangat senang.

-Maka masalah yang tersisa hanyalah bagaimana agar Vinka dan Krato memiliki identitas baru.

-Segera setelah saya pergi, saya akan menghubungi orang-orang dari Persaudaraan Galaksi yang bekerja di Catatan Sipil negara ini, saya akan memberikan mereka sidik jari dan foto kalian, sehingga dalam beberapa hari dokumen kalian akan tiba melalui pos. Kamu ingin dipanggil apa mulai sekarang?

-James Bond! –Krato berkata dengan sangat antusias.

-Jangan konyol. Carilah sesuatu yang terdengar seperti Eropa Timur, karena kalian memiliki sedikit aksen yang mungkin terdengar seperti berasal dari wilayah tersebut.

Krato mencari sesuatu di arsip ingatannya yang luar biasa, menemukannya dan berkata:

-Maka namaku adalah Petru Popescu. Saya berasal dari Rumania, dari Bukarest. Dan saya adalah penggemar Rapid Bucharest!... Ho, ho, ho!

Kami semua tertawa, dan Ami mengira Krato telah memilih nama yang bagus.

-Kalau begitu cobalah belajar lebih banyak bahasa Rumania, untuk berjaga-jaga...

-Dan nama saya Nadia Popescu, dan saya putri Petru Popescu. Apa kamu tidak keberatan, Ami?

-Sempurna, Nadia!

"Tentu teman-temanku akan memanggilku Nady..." ucapnya genit, dan kami pun mulai tertawa. Semuanya terselesaikan, tapi tiba-tiba, nenekku teringat sekolah...

-Ami, di sekolah anak-anak ini bakalan bosan, karena mereka sudah tahu semua yang akan diajarkan di sana... dan sejuta hal lainnya...

-Itu benar! Bagi saya, para guru akan tampak sangat cuek… Ami setuju:

-Ya, sangatlah bodoh jika menyekolahkan mereka ketika mereka bukan lagi dua anak seperti orang lain, tapi mereka dapat mendapatkan ujian privat, sehingga mereka akan memiliki banyak waktu untuk menulis buku dan melakukan hal-hal lain yang penting bagi evolusi dunia ini.

-HORE!

(Tidak semua orang bisa keluar dari sekolah dengan mudah, apalagi tanpa drama, tanpa kemalangan, tidak bertanggung jawab, malas, atau tidak tahu malu... Ya, tidak semua orang bepergian ke dunia lain atau menemukan jodohnya; mereka tidak cukup beruntung untuk bisa lulus dari sekolah. punya Teman sepertiku)…

Malam pun tiba, dan juga waktu untuk mengucapkan selamat tinggal.

Kami semua berlinang air mata membayangkan kepergian Ami.

-Tidak bisakah...tidak bisakah...hiks...tinggal bersama kami...Ami? –Aku bertanya padanya dengan sangat sedih. Dia memandang kami dengan penuh kasih sayang, mendekat, memeluk kami dan berkata:

-Tubuh fisik ini akan menghilang untuk sementara waktu, tetapi jika Anda melihat ke dalam, Anda akan melihat bahwa saya ada di sana... Saya selalu ada bagi anda.

Saat kami terus memandangnya dengan kasih, dia berseru:

-Semangat! Kurang dari setahun lagi aku akan datang mencari apa yang kamu tulis, Vinka, dan aku akan mengajak kalian jalan-jalan keliling Kía.

Itu menghangatkan hati kami.

Beberapa saat kemudian kita bisa melihat bagaimana kapal itu bergerak menjauh dan menjauh, bukan menuju langit, melainkan menuju cakrawala, menjadi titik cahaya yang semakin mengecil.

Keharuan itu membuat tenggorokan kami tercekat, meski di sisi lain kami sangat bahagia, karena bagi kami berempat kehidupan yang penuh janji kebahagiaan dimulai.

Langit malam yang dipenuhi bintang-bintang terlihat sangat cerah. Kemudian terlihat sederet cahaya

merah jambu muncul dari ufuk menuju ketinggian, dari sana sekelompok hati kecil berwarna muncul, seperti kembang api, yang perlahan menghilang.

Sebelum kami menjadi melankolis, Krato berseru:

-WOW!

-Apa yang terjadi?

-SAYA SUDAH TAHU KENAPA SAYA LAHIR! Saya sudah tahu apa yang harus saya lakukan, apa yang harus kita lakukan, kataku lebih baik. “Petru Popescu” sangat gembira. Kami menembusnya dengan tatapan kami.

-Kita akan mempersiapkan sebuah proyek untuk membantu meletakkan dasar bagi hidup berdampingan secara damai di masa depan, sesuai dengan hukum universal. Jika sudah siap, Kita akan menyerahkannya ke PBB. Kemudian dia mulai tertawa dan menambahkan: -Dan mereka akan melihat kita seperti orang gila yang terganggu. Ho, ho, ho! Tapi kita akan berjuang, kan?

-BENAR! –kami bernyanyi dengan penuh keyakinan. Lalu nenekku berkata:

-Dan kemudian Kita akan mempersiapkan proyek lain untuk membantu memberikan lebih banyak perhatian pada apa yang bersifat internal, pada pertumbuhan batin manusia, pada kemanusiaan.

Kami semua tertawa, mengetahui bahwa di dunia ini hal-hal tersebut dipandang sebagai khayalan besar, namun kami juga tahu bahwa kami sedang menyentuh kebutuhan utama dunia ini.

“Dan nanti akan Kita hadirkan satu hal lagi, yaitu untuk memfasilitasi pertemuan masa depan antar peradaban antariksa,” ucap Vinka dengan sangat antusias, dan kami semua kembali tertawa ketika membayangkan wajah para pejabat PBB ketika mendengar proyek itu…

-Dan akhirnya, yang tidak terlalu "delusi" –kataku-. Ini adalah rencana untuk mendorong pertanian masuk lebih banyak ke wilayah yang tidak dihuni di dunia, dan dengan demikian mengakhiri kelaparan dan kekurangan gizi secara pasti. Karena di sini tidak ada kelebihan populasi, jumlah kita ada lima atau enam miliar, tetapi jika lahan yang tidak ditanami digarap sebagaimana yang bisa dilakukan dengan teknologi saat ini, kita akan berkecukupan di sini, bahagia dan gendut, cukup untuk DELAPAN PULUH MILYAR orang...

-Itu benar! –ketiganya berseru ketika mereka menemukan data di ingatan mereka.

- “Bagus sekali kawan. Kaki menjejak di tanah…”

–Kami dapat dengan jelas mendengar suara anak bintang di dekat kami. Dia menggunakan mikrofon pengarahnya untuk terakhir kalinya.

Karena kami berempat sekarang mengetahui hal yang sama, antara pengetahuan duniawi dan pengetahuan universal, kami menganggap bahwa kami memiliki pekerjaan indah di depan kami, dan kami berangkat bekerja dengan penuh semangat dan kegembiraan.

AKHIR

Lo material es solamente «la parte de fuera»; sin embargo, la felicidad tiene que ver con «la parte de dentro», y eso a su vez tiene que ver con el amor. Ese es justamente el Principio Guía de los mundos más adelantados que el nuestro: el amor, que es el origen de la Solidaridad. Allá se mira la vida desde un «nosotros», mientras que aquí solo importa el «yo», el de las personas o el de los diversos bandos, llámense países, provincias, pueblos, equipos deportivos, religiones o empresas, y nadie coopera con nadie; al contrario, el egoísmo es nuestra actitud más natural, y de él deriva nuestro estilo de vida, impulsado por el viejo y cruel «motor» de esta «civilización», que es la famosa «competitividad», esto es, ni más ni menos que la prehistórica «ley de la selva», expresada en palabras elegantes.

En esta tercera parte de las vivencias de Pedro con su amigo de las estrellas, la emoción y el misterio llegan a hacernos sentir que estamos participando en las aventuras de un James Bond interplanetario.

...pudimos ver cómo la nave se alejaba y se alejaba, no hacia lo alto, sino hacia el horizonte, transformándose en un punto de luz que se hacía cada vez menor. La emoción nos puso un nudo en la garganta, aunque por otro lado estábamos muy contentos porque para nosotros cuatro comenzaba una vida llena de promesas de felicidad. El cielo nocturno, sembrado de estrellas, estaba completamente despejado. Entonces se vio una línea de luz rosa que se elevaba desde el horizonte hacia las alturas; de allí surgió un racimo de corazoncitos de colores, como fuegos artificiales, que se fueron esfumando lentamente...

ISBN: 978-84-7808-825-6